KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

M. Nursa'ban, dkk.

SMP KELAS VII

Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP Kelas VII

Penulis
M. Nursa'ban, Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana

Penelaah
Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Prescilla Oktimayati

Penata Letak (Desainer)
M Rizal Abdi

Penyunting
Eka Wardana, Hartati

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-307-0 (jilid 1)
ISBN 978-602-244-306-3 (jilid lengkap)

Isi buku menggunakan Lora 11 pt, Roboto 9 pt, Ubuntu 14pt
x, 286 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyelia, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Pembelajaran IPS kelas VII ini diharapkan dapat membekali peserta didik untuk memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Peserta didik juga diharapkan mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas di lingkungan terdekat. Bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya antara lain melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi positif terhadap lingkungan sekitarnya. Pada lingkup lebih luas diharapkan berkonstribusi terhadap pembentukan manusia Indonesia yang cinta tanah air berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Pemikiran dan capaian pembelajaran di atas menjadi landasan dalam pengembangan buku siswa ini. Pembahasan dalam buku dikelompokkan menjadi empat tema utama yang merepresentasikan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum. Buku ini berupaya menyajikan fenomena atau gejala sosial yang ditinjau secara terpadu dari berbagai sudut pandang seperti kajian keruangan geografis, analisis sosiologis, tinjauan ekonomi, dan kronologis waktu sejarah.

Penyajian isi buku masih terbatas pada penguasaan konsep dan prosedur sederhana dari materi substansi yang diajarkan. Gambaran faktual dan jabaran metakognitif materi diharapkan dapat dieksplorasi lebih lanjut oleh guru dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di kelas masing-masing. Standar kompetensi lulusan pada tiga aspek capaian yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan disajikan dalam buku ini secara eksplisit maupun implisit pada penguatan konsep atau penugasan yang diberikan dalam setiap tema.

Penulis dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan curahan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini menyadari bahwa masih dijumpai kekurangan dalam

banyak hal. Buku ini masih sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan supaya lebih adaptif dan praktis digunakan di kelas. Semoga buku ini dapat berkontribusi dalam menyukseskan pembelajaran di kelas.

Yogyakarta, Oktober 2020

Tim Penulis

Daftar Isi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: M. Nursa'ban, dkk.
ISBN 978-602-244-307-0 (jilid 1)

Tema 01

Keluarga Awal Kehidupan

Apersepsi

Perhatikan gambar di atas! Apakah kalian melakukan kegiatan menyapu setiap hari? Aktivitas yang dikerjakan berulangkali dapat menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan antara setiap orang dapat berbeda-beda. Misalnya, teman-teman kalian yang tinggal bersama keluarga di rumah susun, kompleks perumahan, permukiman padat penduduk, dan tempat lain dapat mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda.

Keluarga tempat kita tinggal bersama merupakan agen komunikasi dan interaksi sosial pertama dalam tumbuh kembang manusia. Sosialisasi mencakup proses pembelajaran mengenai nilai dan norma yang berlaku pada saat berinteraksi. Kebiasaan menyapu halaman, aturan saat bermain dan beribadah, serta bentuk-bentuk kebiasaan kegiatan keseharian lainnya merupakan contoh aturan tidak tertulis yang dibentuk keluarga.

Pada tema ini kalian akan mempelajari mengenai asal-usul keluarga, proses sosialisasi dan pengaruh interaksi dengan lingkungan sekitar. Sosialisasi ini dapat memengaruhi pembentukan karakter dan gaya hidup. Silakan kalian tuliskan lima kebiasaan di dalam keluarga berdasarkan tabel di bawah ini!

No.	Aktivitas	Kebiasaan di keluarga saya
1.	Sapaan Anak ke orang tua	Ayah: "Papa", Ibu: "Mama" Ayah: ...., Ibu: ....
2.	Waktu dan tempat kalian belajar di rumah	Waktu: Jam ...sampai jam...... Tempat: di kamar, di ruang belajar, di ruang utama....dll
3.	Peran kalian ketika membersihkan rumah	Membersihkan......
4.	Waktu berkunjung ke kakek/nenek atau keluarga di waktu libur	Waktu: Libur nasional, Hari raya... Lainnya:......
5.	Menu sajian makanan di hari raya	....

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan sejarah asal-usul keluarga.
- Menjelaskan interaksi antarwilayah.
- Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup.

Kata Kunci:

Sejarah keluarga, sejarah lisan, peta, kebutuhan manusia, sosialisasi

A. Keberadaan Diri dan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat bagi sebagian besar kehidupan kita. Kalian pasti pernah merasakan waktu bersama keluarga begitu menggembirakan. Keluarga menjadi tempat untuk tumbuh dan berkembang yang disertai dengan cinta dan kasih. Kalian patut bersyukur hingga saat ini bersama keluarga. Bagi sebagian teman-teman kalian, ada juga yang belum mengetahui keluarga inti mereka.

Apakah kalian mengetahui dari mana silsilah keluarga kalian berasal? Silakan kalian coba tuliskan silsilah keluarga seperti bagan di bawah!

Kalian kelak akan menjadi orang tua, kakek nenek, atau kedudukan keluarga lain yang akan diingat oleh generasi selanjutnya sebagai informasi sejarah. Artinya, kita akan menjadi sejarah bagi generasi berikutnya.

Orang tua kita mempunyai cerita hidup masing-masing. Situasi masa lalu yang dialami oleh orang tua dapat menjadi pelajaran berharga untuk kehidupan kalian saat ini. Silsilah keluarga merupakan cerminan dari sejarah. Kata sejarah berasal dari kata *syajarah* yang bermakna pohon. Silsilah keluarga yang kalian gambarkan sebelumnya seperti pohon yang terus tumbuh dan berkembang melalui lintasan waktu dan berbagai peristiwa. Peristiwa keluarga yang terjadi di masa lalu dapat diamati pada masa sekarang dengan melihat jejak-jejaknya, seperti kebiasaan, norma, dan benda-benda peninggalan yang dapat menjadi pedoman untuk hidup kalian saat ini.

Lembar Aktivitas 2 | **Aktivitas Individu**

1. Coba kalian bertanya kepada kakek, nenek, orang tua, atau kakak kalian mengenai bagaimana cerita hidup yang paling menyenangkan semasa hidupnya yang masih diingat? Tuliskan hasilnya di bawah ini!
2. Jelaskan kehidupan masa lalu dari kenangan orang yang kalian wawancarai mengenai kisah hidupnya, mengapa hal tersebut menjadi kisah yang menyenangkan?
3. Coba refleksikan kenangan masa lalu dari orang yang kalian tanyakan, serta tuliskan juga benda apa saja yang menjadi bukti dari kenangan tersebut!

Pengetahuan tentang silsilah keluarga ini menggambarkan keterkaitan antara manusia, waktu, dan ruang sebagai unsur-unsur sejarah. Kalian dapat merasakan capaian kesuksesan para pendahulu (unsur manusia) pada masa lalu (unsur waktu) dalam kehidupan mereka masing-masing (unsur ruang). Peristiwa tersebut dapat mendorong kalian untuk belajar atau sukses lebih baik lagi. Melalui sejarah silsilah keluarga tersebut, kalian dapat memberikan inspirasi, renungan ataupun keinginan yang

kelak kalian rencanakan dan perlu kalian wujudkan. Segala sesuatu yang terjadi pada masa lalu dapat menjadi landasan untuk bertindak di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan kejadian tersebut, manusia merupakan pelaku sejarah yang beraktivitas pada masa lampau. Unsur waktu menggambarkan periode berlangsungnya perjalanan kisah manusia tersebut. Unsur ruang dalam sejarah berfungsi menjelaskan lokasi atau tempat di mana aktivitas manusia pada masa lampau. Ruang ini merupakan tempat di bumi dalam bentuk perairan di darat maupun laut, daratan permukaan maupun di dalam bumi yang memengaruhi kehidupan. Berbagai makhluk hidup di bumi menjadi bagian dari ruang.

Lembar Aktivitas 3 **Aktivitas Individu**

1. Buatlah jurnal harian selama satu minggu. Tuliskan seperti tabel berikut di buku tugas kalian dua peristiwa unik yang dialami dan dianggap penting untuk menggapai cita-cita!
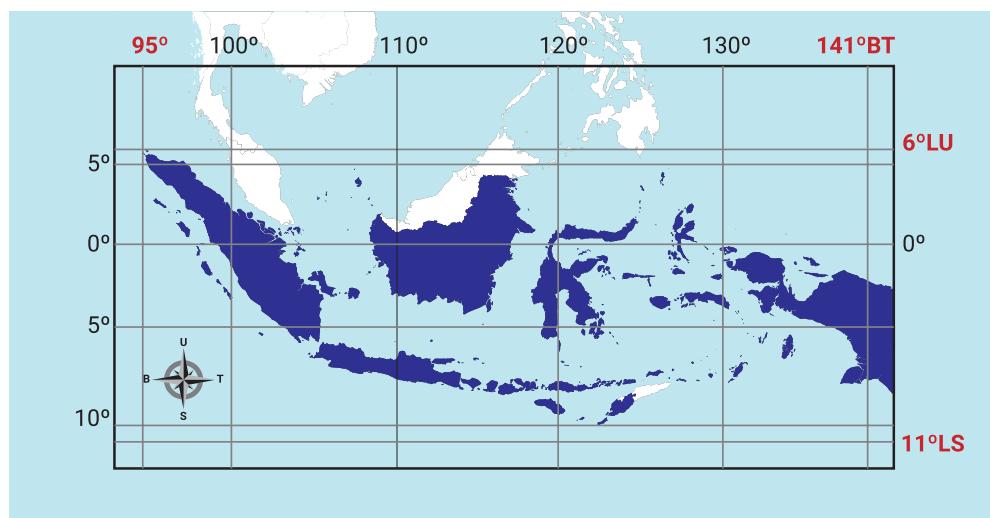
No	Peristiwa (apa)	Unsur-unsur sejarah		
		Manusia (siapa)	Waktu (Kapan)	Ruang (di mana)
1.	....			
2.	....			

2. Selanjutnya refleksikan langkah-langkah kalian untuk menggapai cita-cita tersebut.
   a. Apa yang menjadi cita-cita kalian?
   b. Kapan cita-cita tersebut dapat terwujud?
   c. Apa saja syarat untuk memenuhi cita-cita tersebut?
   d. Bagaimana memenuhi persyaratan tersebut?
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas secara berpasangan.

B. Mengenal Lokasi Tempat Tinggal

1. Lokasi

Untuk memahami lokasi, kalian perhatikan gambar peta Indonesia berikut ini! Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah!

Gambar 1.1 Letak astronomis Indonesia

Isilah titik-titik berikut berdasarkan data pada gambar!

Batas utara	....	°LU
Batas selatan	11	°LS
Batas barat	....	°BT
Batas timur	.....	°BT

Lokasi merupakan letak objek di permukaan bumi. Lokasi dibedakan menjadi lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut merupakan letak yang bersifat tetap terhadap sistem koordinat. Contoh dari lokasi absolut yaitu Indonesia terletak pada 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Letak ini tidak akan berubah selama sistem koordinat yang digunakan sebagai dasar perhitungan masih menggunakan garis ekuator dan meridian Greenwich.

Lokasi relatif merupakan letak tempat yang dapat berubah karena keadaan di sekitarnya. Sebagai contoh, awalnya Kabupaten Tanatidung termasuk dalam Provinsi Kalimantan Timur, tetapi saat ini merupakan

Kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, lokasi relatif memiliki pengaruh pada nilai suatu objek. Lokasi di dekat jalan raya memiliki harga tanah yang lebih mahal tetapi kurang sesuai untuk tempat tinggal karena suara bising dan bahaya polusi udara dari kendaraan bermotor. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lokasi yang berkaitan dengan keadaan sekitarnya memiliki kelebihan dan kekurangan.

Lembar Aktivitas 4 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang
2. Setelah itu, kalian dapat mengunduh aplikasi GPS Essential melalui *handphone* kalian.
3. Cari alamat tempat tinggal kalian masing-masing melalui GPS, setelah itu tuliskan hasil pencarian kalian dalam tabel berikut: !

No	Lokasi Absolut	Lokasi Relatif
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

4. Perhatikan bacaan berikut:

Harga Tanah di Sedayu Bantul Juga Melejit Gara-gara Bandara Baru

Harga tanah di sekitar Yogyakarta International Airport (YIA) melambung hingga Rp10 juta per meter persegi. Tidak hanya di dekat bandara baru, harga tanah di Sedayu, Bantul yang dilintasi menuju bandara juga ikut terdongkrak. Euforia megaproyek YIA dirasakan semua sudut hingga yang jauh dari zona bandara. Harga tanah terus menjulang tinggi. Daerah yang sebelum ada proyek pembangunan bandara harga tanahnya Rp500.000 per meter persegi, sekarang sudah lebih dari Rp1 Juta. Harga kavling rumah di Sedayu dengan luasan 80-100 meter sebelumnya berkisar Rp150 juta, sekarang sudah mencapai Rp400 juta.

Sumber: *Harian Jogja.com*

5. Diskusikanlah dengan kelompok kalian, jenis lokasi apa yang memengaruhi kenaikan harga tersebut? Mengapa bisa terjadi kenaikan harga lahan di sekitar bandara baru?
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

2. Kondisi Wilayah Indonesia

a. Letak dan Luas

Indonesia adalah negara terluas di Asia Tenggara dengan luas daratan sebesar 1.910.932,37 km^2 dan luas lautan mencapai 5,8 juta km^2 (Kemenko Maritim, 2019). Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra yaitu Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik. Letak geografis tersebut memberikan keuntungan bagi Indonesia seperti:

- Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional
- Memiliki kebudayaan yang beragam, salah satunya bahasa, karena adanya akulturasi budaya asing dan lokal.
- Transportasi laut semakin berkembang dan mendapat perhatian karena sebagai jalur perdagangan internasional.
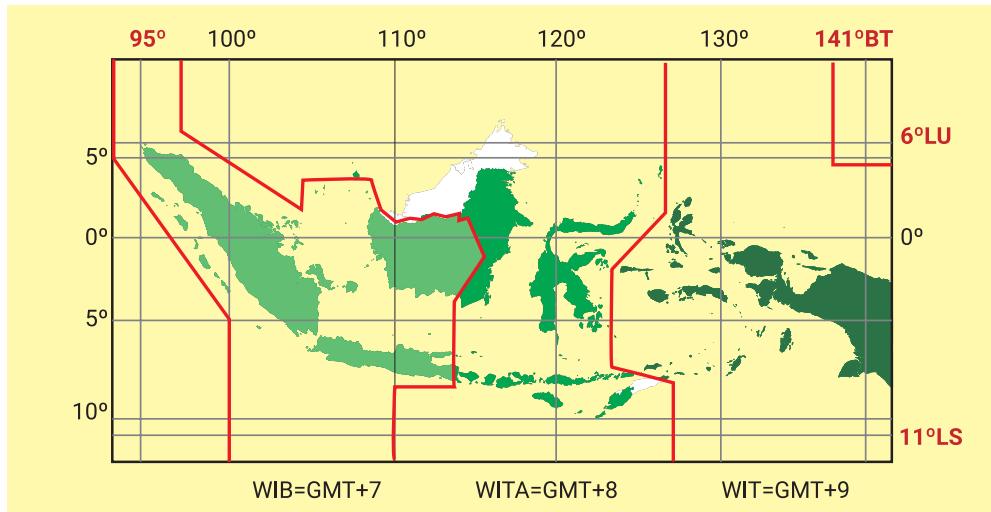
Gambar 1.2 Peta resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia

Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat yang didasarkan pada garis lintang dan bujur. Garis lintang merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara horizontal. Garis bujur merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara vertikal serta menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Sebagai contoh, Indonesia memiliki letak astronomis 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Dampak letak ini menyebabkan perbedaan waktu sehingga terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia.

Detail gambar peta NKRI terkini dapat dilihat pada tautan *https://portal.ina-sdi.or.id/home/node/134 atau* ***pindailah QR Code berikut***

Gambar 1.3 Pembagian zona waktu di Indonesia

Penetapan tiga zona waktu seperti sekarang ini dimulai sejak 1 Januari 1988. Penetapan zona waktu tersebut menyebabkan perbedaan waktu beribadah, jam beraktivitas, dan tantangan komunikasi antarzona waktu. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:

1) **Waktu Indonesia Barat (WIB)**

   Zona waktu ini berdasarkan garis meridian pangkal 105°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

2) **Waktu Indonesia Tengah (WITA)**
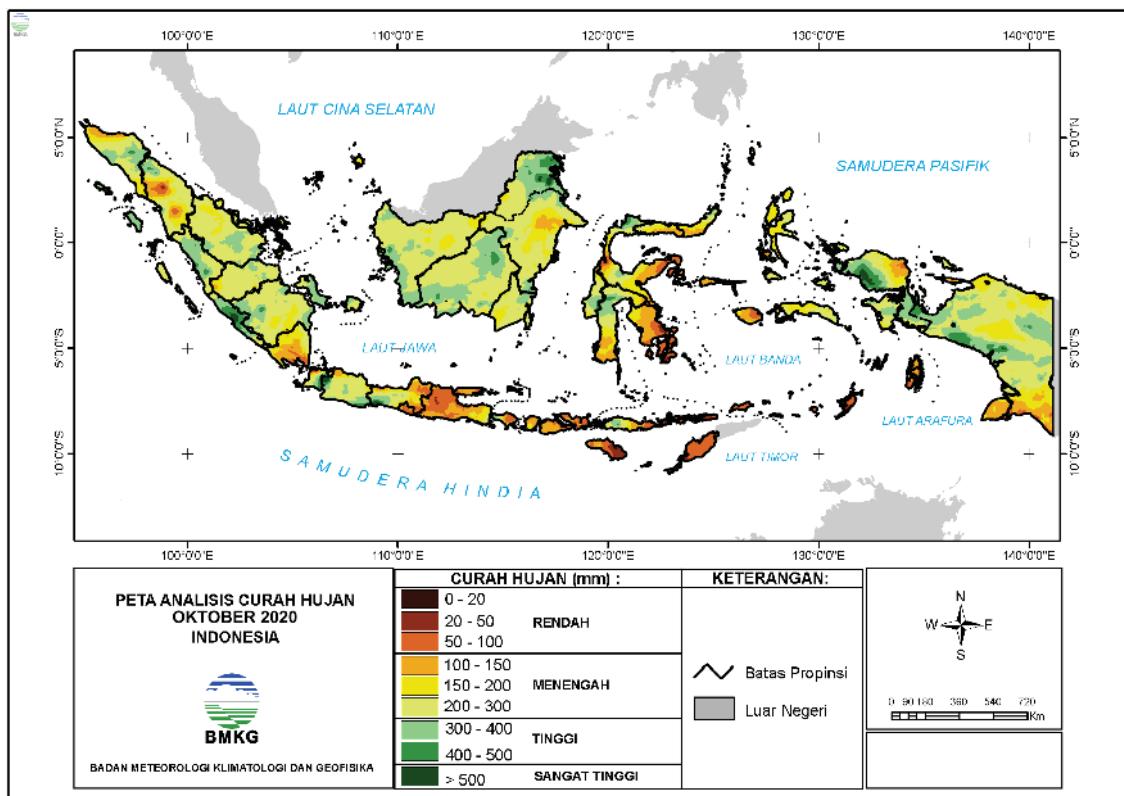
   Zona waktu ini didasarkan pada meridian pangkal 120°BT. Cakupan wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi.

3) **Waktu Indonesia Timur (WIT)**

   Zona waktu yang didasarkan pada meridian pangkal 135°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Papua dan Maluku.

b. Cuaca dan Iklim

Cuaca merupakan kondisi rata-rata udara di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Sedangkan iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada wilayah dengan cakupan yang luas. Contoh dari cuaca yaitu: suhu udara di Kabupaten Bantul pagi ini mencapai 24 °C, kemarin Kabupaten Berastagi diguyur hujan deras, sore ini terjadi hujan lebat disertai angin di Kabupaten Bogor dengan arah angin dari selatan dan kecepatan mencapai 25 km/jam. Contoh iklim yaitu: Indonesia beriklim tropis, pada tahun 2017 suhu udara rata-rata di Yogyakarta yaitu 26,05 °C, dan rata-rata curah hujan terjadi pada bulan November sebanyak 692,50 mm^3.

Gambar 1.4 Peta curah hujan di Indonesia Oktober 2020

Indonesia memiliki iklim tropis yang terdiri dari dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan biasa terjadi antara Oktober-Maret, sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air bergerak dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin rendah karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

- **Penyinaran matahari**

  Penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah yang dihitung dari matahari terbit hingga terbenam. Lamanya penyinaran matahari dapat memengaruhi fotosintesis tanaman dan dapat meningkatkan suhu udara.

- **Suhu**

  Suhu merupakan derajat panas atau dingin yang diukur dengan skala tertentu. Pengaruh suhu terhadap tanaman yaitu mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.

- **Kelembaban**

  Kelembaban udara adalah kemampuan udara dalam mengandung uap air. Tingkat kelembaban udara dipengaruhi kandungan jumlah uap air dalam udara. Pengaruh kelembaban udara terhadap tanaman yaitu membatasi hilangnya air.

- **Angin**

  Angin adalah pergerakan alami udara yang sejajar dengan permukaan bumi. Faktor terjadinya angin yaitu perbedaan tekanan atmosfer dari
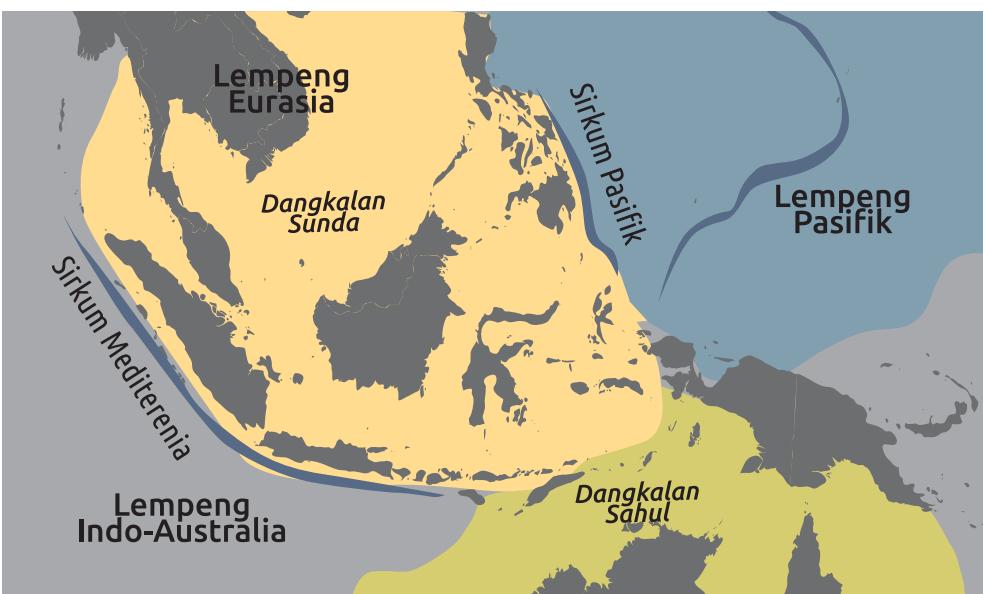
satu tempat dengan tempat lainnya. Pengaruh angin terhadap tanaman yaitu membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.

- **Curah Hujan**

  Curah hujan merupakan intensitas air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akibat kondensasi selama periode waktu tertentu. Pengaruh hujan terhadap tanaman yaitu dapat meningkatkan kadar air dan mengikis tanah.

c. Kondisi Geologis

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.

Gambar 1.5 Letak Geologis Indonesia

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng Indo-Australia di sebelah selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api.

Aktivitas ketiga lempeng tersebut juga membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi. Selain dampak negatif, letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif seperti:

Sumber: choukyin/pixabay

Tanah menjadi subur terutama di kawasan dekat gunung berapi karena banyak mengandung unsur hara.

Sumber: Kelly Marvella/CC-BY-SA 4.0

Memiliki **keanekaragaman flora dan fauna**. Bagian barat Indonesia terdiri dari lempeng yang berasal dari negara-negara Asia, sehingga memiliki kesamaan dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian Tengah Indonesia merupakan bagian Lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Sedangkan bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia.

Sumber: pxhere/ public domain

Memiliki **sumber daya mineral yang beragam** seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam.

Lembar Aktivitas 5 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Indonesia terletak antara 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik serta memiliki relief dan topografi yang kompleks. Jelaskan peluang dan tantangan letak geografis Indonesia!
3. Perhatikan bacaan berikut:

    Kondisi geologis Indonesia dapat memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif tersebut yaitu Indonesia menjadi negara yang rawan terjadi bencana alam seperti gempa bumi. Wilayah yang rawan ini merupakan wilayah yang berada dekat dengan jalur pegunungan aktif yang membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.

Gambar 1.6 Dampak gempa Jogja Mei 2006
Sumber: NoiX180/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0

Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang rawan terjadi gempa bumi tektonik karena letaknya yang dekat dengan Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019) wilayah yang terdampak

paling parah akibat gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 adalah Kabupaten Bantul. Jumlah korban jiwa meninggal sebanyak 4.141 jiwa. Sebanyak 208.991 unit rumah rusak ringan hingga berat. Sektor pendidikan juga terdampak akibat bencana tersebut. Jumlah sekolah yang hancur sebanyak 197 sekolah dan 765 sekolah dalam kondisi rusak ringan hingga berat.

4. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi!

3. Pemahaman Lokasi Melalui Peta

a. Komponen Peta

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil dalam bidang datar menggunakan skala tertentu. Prihandito mendefinisikan peta sebagai penyajian grafis bentuk ruang dan hubungan keruangan berbagai perwujudan yang diwakili. Pembuatan peta memerlukan pengetahuan khusus mengenai penggambaran permukaan bumi yang biasa disebut ilmu kartografi dan orang yang ahli membuat peta dinamakan kartografer.
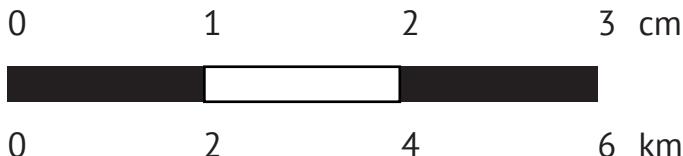
- **Judul peta**

Judul peta merupakan identitas untuk mengetahui dan menginterpretasikan daerah yang tergambar dalam peta. Penulisan judul diletakkan di bagian tengah atas untuk memudahkan pengguna dalam membaca peta.

- **Skala peta**

Skala merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. Skala terdiri dari tiga jenis yaitu, skala numerik, skala verbal, dan skala grafis. Skala numerik merupakan skala yang dinyatakan dengan angka pecahan seperti 1:100.000. Skala verbal merupakan skala yang menunjukan

jarak inci di peta sesuai jumlah mil di lapangan seperti *one inch to four mile* yang berarti 1 inci di peta mewakili 4 mil jarak sebenarnya di lapangan. Skala grafis merupakan skala yang ditunjukan dengan garis atau grafik. Contoh:

Skala tersebut menyatakan bahwa setiap 1 cm pada peta mewakili 2 km pada jarak sebenarnya. Perhitungan skala dapat dilakukan dengan rumus:

a) ***Membandingkan jarak di peta dengan jarak sebenarnya***

$$\textbf{Skala} = \frac{\textbf{Jarak di peta}}{\textbf{Jarak sebenarnya}}$$

Contoh: jarak di lapangan Provinsi A dengan Provinsi C adalah 30 km, sedangkan jarak di peta 50 cm. Tentukan skalanya!

Jawab:

$$\text{Skala} = \frac{50\text{ cm}}{30\text{ km}} = \frac{50\text{ cm}}{3.000.000\text{ cm}} = \frac{1\text{ cm}}{60.000\text{ km}}$$

Jadi, skala peta tersebut adalah 1:60.000

b) ***Membandingkan dengan peta lain yang telah diketahui skalanya***

$$\textbf{P2} = \frac{\textbf{d1}}{\textbf{d2}} \times \textbf{P1}$$
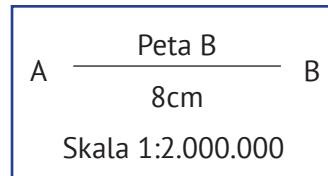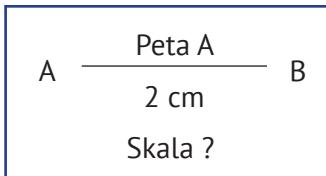
d1: Jarak pada peta yang sudah ada skalanya

d2: Jarak pada peta yang belum ada skalanya

P1: Penyebut skala peta yang telah diketahui

P2: Skala peta yang akan dicari

Contoh:

A	Peta A 2 cm	B
	Skala ?	

A	Peta B 8cm	B
	Skala 1:2.000.000	

Berdasarkan jarak dalam dua peta tersebut tentukanlah skala pada Peta A!

Jawab:

$$P2 = \frac{d1}{d2} \times P1$$

$$P2 = \frac{8}{2} \times 2.000.000 = \frac{16.000.000}{2} = 8.000.000$$

Jadi, skala pada Peta A yaitu 1:8000.000

- **Simbol peta**

Simbol peta mewakili objek sebenarnya di lapangan. Berikut merupakan jenis-jenis simbol yang ada di peta:

a) Simbol titik: untuk menggambarkan tempat atau data personal. Contoh: Ibukota kabupaten

b) Simbol garis: untuk menggambarkan kenampakan yang berhubungan dengan jarak. Contoh: rel kereta api, sungai

c) Simbol area: untuk menggambarkan objek yang memiliki luas tertentu. Contoh: rawa, danau.

- **Warna peta**

Warna peta menggambarkan kenampakan yang ada di peta. Berikut merupakan warna yang biasa digunakan untuk menggambarkan berbagai kenampakan dalam peta:
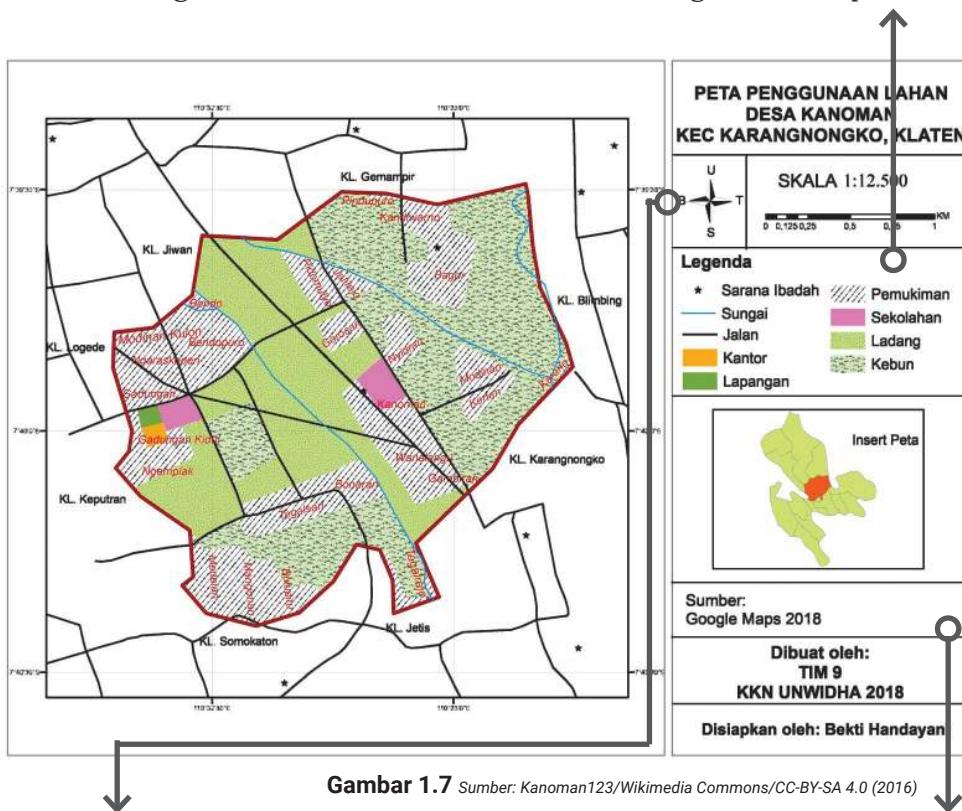
Biru : Perairan, daerah dingin

Kuning : Gurun, dataran tinggi, vegetasi yang kering

Hijau : Hutan, dataran rendah, vegetasi
Coklat : Daerah perbukitan, kontur
Merah : Gunung api, kota, jalan protokol
Hitam : Batas wilayah

- **Legenda**

Legenda merupakan keterangan simbol-simbol yang ada dalam peta untuk mempermudah pengguna dalam membaca dan menginterpretasikan peta. Letak legenda berada di sisi kanan atau kiri bagian bawah peta.

Gambar 1.7 *Sumber: Kanoman123/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2016)*

- **Orientasi**

Orientasi adalah arah mata angin yang menunjukan arah utara, barat, selatan, dan timur daerah yang digambar.

- **Sumber dan Tahun pembuatan**
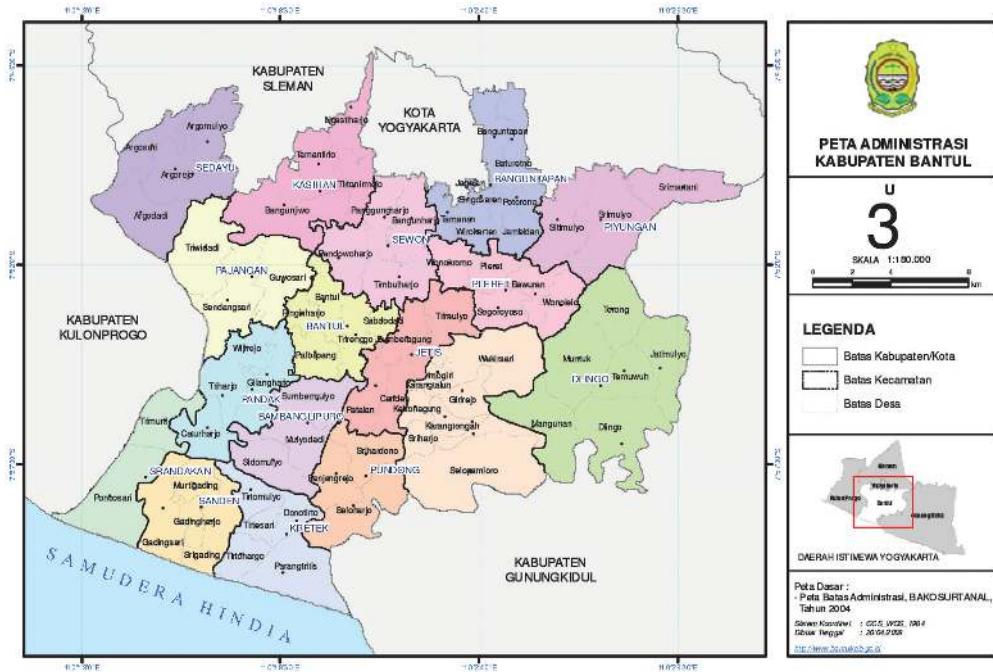
Sumber dan tahun pembuatan menunjukan informasi kepada pembaca mengenai sumber data yang digunakan dan tahun pembuatan peta.

Lembar Aktivitas 6 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Perhatikan peta Kabupaten Bantul berikut ini

Sumber: bantulkab.go.id

3. Setiap kelompok mengidentifikasi komponen peta yang terdapat dalam peta Kabupaten Bantul!
4. Tulis hasil diskusi kelompok kalian mengenai komponen peta yang terdapat dalam peta Kabupaten Bantul pada tabel berikut

No	Komponen Peta

5. Menurut kelompok kalian, bagaimana suatu peta dapat dikatakan baik?
6. Mengapa dalam peta perlu mencantumkan komponen-komponen peta?
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

b. Fungsi Peta

Pembuatan peta ditujukan untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi. Informasi yang didapat ini bisa digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan. Berikut merupakan fungsi peta:

1) Memperlihatkan letak suatu tempat dengan tempat lainnya di permukaan bumi.
2) Menunjukan ukuran suatu objek seperti jarak dan luas daerah.
3) Menampilkan bentuk objek di permukaan bumi misalnya bentuk benua dan negara.
4) Menyajikan data mengenai potensi suatu daerah.
5) Memudahkan suatu pekerjaan seperti untuk perencanaan pembangunan jalan.

Seiring perkembangan teknologi, peta tidak hanya berwujud dalam bentuk kertas tetapi digital. Berbagai sektor telah memanfaatkan dalam rangka menunjang usahanya. Tanpa disadari, kalian juga telah memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti dimanfaatkan untuk:

- **Pengembangan transportasi berbasis *online***

  Sebelum adanya transportasi berbasis *online*, pengguna transportasi publik harus mencari dan mendatangi langsung untuk memesannya. Selain itu, pengguna juga harus bernegoisasi dengan pemilik transportasi untuk menyepakati harga. Ini membutuhkan waktu lebih lama. Adanya transportasi berbasis *online* dapat memberikan

kemudahan kepada pengguna untuk menemukan transportasi di sekitarnya dengan tarif yang telah disepakati sesuai aplikasi yang digunakan.
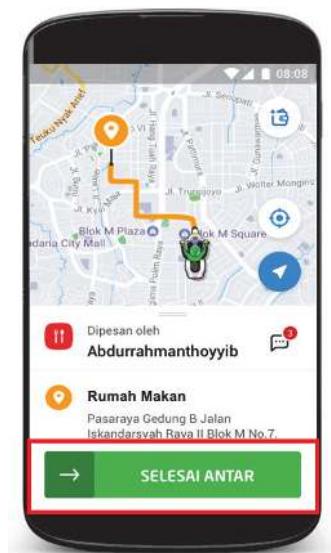
- **Perhitungan estimasi biaya ekspedisi pengiriman barang secara cepat**

  Salah satu faktor yang memengaruhi biaya pengiriman adalah jarak lokasi pengiriman dengan lokasi tujuan. Perusahaan ekspedisi pengiriman memanfaatkan data jarak untuk mengetahui estimasi biaya pengiriman. Penjual dan pembeli juga tidak perlu datang ke ekspedisi pengiriman untuk menanyakan estimasi biaya pengiriman barang. Penjual dan pembeli dapat melakukan pengecekan secara mandiri melalui aplikasi ekspedisi pengiriman yang digunakan.

- **Perhitungan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk barang sampai pada alamat tujuan**

  Perkiraan lama waktu pengiriman ini memiliki sistem yang mirip dengan perhitungan estimasi biaya pengiriman. Data jarak, lalu lintas, dan jenis transportasi saling terintegrasi sehingga dapat menghasilkan estimasi waktu pengiriman hingga barang dapat sampai pada alamat tujuan.

- **Memudahkan menemukan alamat tujuan**
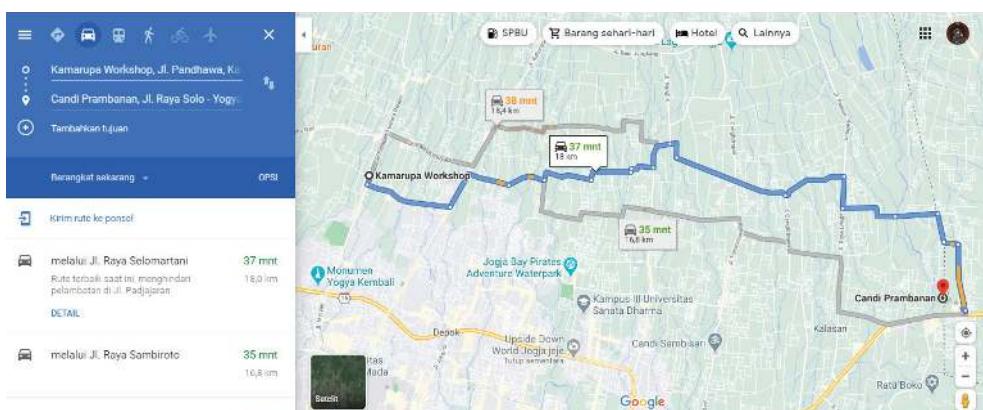
Ketika memesan makanan secara *online* melalui aplikasi pemesanan, penggunaan peta digital memudahkan pengemudi (*driver*) dalam menemukan restoran yang dituju. Setelah makanan siap diantarkan, pengemudi akan mengantarkan makanan ke alamat pemesan yang juga memanfaatkan peta digital. Selain itu, posisi pengemudi juga dapat terpantau dari layar *handphone*.

Gambar 1.8 Pemanfaatan peta digital untuk jasa pemesanan makanan secara daring

Peta digital juga dimanfaatkan sebagai pengganti denah dalam undangan. Penulisan alamat tujuan pada undangan biasanya dilengkapi dengan denah. Seiring perkembangan teknologi, banyak undangan yang dibuat dalam bentuk digital. Alamat tujuan yang dicantumkan dalam undangan digital memanfaatkan peta digital yang dibuat dalam bentuk *barcode* atau tautan yang akan menghubungkan dengan alamat tujuan.

- **Menyajikan berbagai alternatif jalan yang dapat dipilih agar waktu lebih efisien.**

  Seseorang yang akan menuju lokasi tertentu dapat memilih dari berbagai rute jalan yang disajikan. Kondisi kepadatan lalu lintas juga dapat ditampilkan sehingga pengguna dapat memilih rute yang efisien dan cepat untuk sampai ke tujuan.

Gambar 1.9 Pemanfaatan peta digital untuk mencari alternatif jalan dan kondisi kepadatan lalu lintas

Lembar Aktivitas 7 Aktivitas Individu

Buatlah gambar denah dari rumah menuju sekolah dengan memperhatikan komponen peta yang dapat dimasukan dalam gambar tersebut!

C. Sosialisasi dalam Masyarakat

1. Sejarah Lisan

Mengawali pembelajaran materi ini, silakan kalian isi tabel di bawah ini dengan cerita rakyat (dongeng, legenda atau mitos) yang kalian ketahui! Silakan kalian gunakan sumber dari buku, internet, atau sumber lainnya!

Lembar Aktivitas 8 **Aktivitas Kelompok**

No	Judul Cerita	Daerah asal Cerita Rakyat	Hikmah yang kalian dapatkan

Budaya tradisi lisan sudah diturunkan dari masa lalu oleh nenek moyang kalian. Cerita rakyat yang kalian sudah tuliskan pada kolom atas merupakan cerita yang sudah turun-temurun dilestarikan. Kalian kelak juga akan menurunkan cerita-cerita tersebut kepada anak cucu kalian nanti.

Cerita rakyat pada mulanya tidak dibuat untuk anak-anak. Namun pada abad ke-19, cerita rakyat dibuat untuk digunakan sebagai bahan pendidikan bagi anak-anak. Seperti cerita Si Pitung dari Jakarta yang mengajarkan untuk kebaikan, tolong menolong, dan berani. Cerita rakyat yang turun-temurun sudah disesuaikan untuk pembaca dan pendengar. Cerita rakyat dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu mitos (*myth*), legenda (*legend*), dan dongeng (*folktale*).

Jejak-jejak masa lampau sebagai sumber sejarah digolongkan dalam tiga jenis yaitu sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber benda (artefak). Sumber tertulis diantaranya prasasti, silsilah keluarga (dokumen tertulis), surat kabar, buku harian, piagam, babad, dokumen, biografi, jurnal, surat, laporan, notulen rapat, dan sebagainya. Sumber benda dalam sejarah yaitu monumen (piramid, masjid, candi, makam, gereja, patung, lukisan), ornamen (relief, gambar-gambar), dan grafis (peta, perencanaan kota, sketsa topografis, sidik jari, tabel statistik, dan lain-lain), dan fonografis (rekaman suara).

Gambar 1.10 Arca, serat, dan foto. Beberapa contoh sumber sejarah

Sumber: (Kiri-Kanan) Risan Prastyo/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0; British library/public domain; Frans Mendur/ANRI

Sementara sumber lisan dapat dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, kesaksian lisan oleh pelaku yang terlibat secara langsung dalam peristiwa sejarah (*oral history*). Pada saat melakukan wawancara dengan saksi sejarah direkam dan ditranskripkan ke dalam kertas.

Sumber lisan yang kedua berupa tradisi lisan (*oral tradition*), misalnya mitos, legenda, dongeng, dan cerita rakyat. Tradisi lisan lebih sulit untuk dianalisis oleh seorang sejarawan karena perlu menangkap kenyataan di belakang ceritanya yang didukung dokumen seperti arsip atau buku.

Mitos adalah cerita yang dianggap benar terjadi dan suci oleh masyarakat pemilik cerita tersebut. Legenda merupakan cerita rakyat jaman dahulu yang dianggap benar-benar terjadi oleh pemilik cerita. Dongeng merupakan prosa yang dianggap tidak benar-benar terjadi oleh yang memiliki cerita. Isi dongeng kebanyakan penuh dengan khayalan.

Melalui cerita rakyat nenek moyang kalian menjawab berbagai pertanyaan yang muncul dari anak-anak mereka atau cucu-cucu mereka. Seperti contoh ketika sudah malam anak-anak tidak diperbolehkan bermain di luar rumah karena akan diculik oleh hantu. Penjelasan ilmiahnya adalah ketika malam dan suasana gelap maka anak-anak akan kesulitan untuk melihat keadaan sekitar. Anak-anak yang bermain dikhawatirkan akan mengalami kecelakaan atau kehilangan arah untuk pulang. Cerita rakyat mempunyai ciri-ciri di antaranya:

a. Penyebaran dan pelestariannya dilakukan dengan tradisi lisan yaitu melalui penuturan dari orang ke orang lain.
b. Bersifat tradisional dan disebarkan antargenerasi dalam waktu yang cukup lama.
c. Cerita rakyat itu ada dengan versi-versi dan perbedaan dari setiap daerah sehingga menjadi berbeda alur dari ceritanya satu sama lain.
d. Penciptanya tidak diketahui.
e. Menjadi milik bersama.
f. Mempunyai kegunaan dalam kehidupan.
g. Mempunyai logika sendiri yang membedakan dengan logika umum.

Cerita rakyat memiliki banyak nilai-nilai luhur yang berkaitan dengan nilai-nilai budi pekerti seperti keimanan, jujur, adil, bekerja keras, rendah hati, bekerja sama, keberanian, rela berkorban, tolong menolong, kerurukunan, dan sebagainya .

Cerita Rakyat daerah Yapen, Papua

Batu Mamberoki dan Tindawa

Dahulu kala di Kampung Mayawana hiduplah sepasang suami istri yaitu Mamberoki dan Tindawa. Kehidupan mereka berdua adalah berburu dan bertani. Mamberoki membangun rumah di pinggiran pantai. Bentuk bangunan rumah mereka adalah rumah panggung yang dikelilingi pagar berlapis tujuh. Pagar-pagar tersebut terbuat dari kayu dan bambu. Pada suatu hari, datanglah sekelompok musuh yang berasal dari daerah Wandamen. Kelompok musuh ini ingin berperang melawan Mamberoki dan mereka ingin mengetahui apakah di rumah ini ada penghuni atau tidak. Dengan spontan musuh-musuh ini berkata, "Maiuberokiwa, benatone?" yang artinya "Saudaraku, kau tidurkah?" Setelah mendengar suara itu, tiba-tiba Mamberoki membalas dengan berkata, "Yai Yenane" artinya "Saya ada, saya tidak tidur". Mendengar suara Mamberoki, musuh-musuh ini mulai beraksi dengan memotong pagar-pagar yang dibuat oleh Mamberoki. Mereka terus mendekati rumah dan mulai melakukan penyerangan. Penyerangan ini dibiarkan oleh Mamberoki, walaupun ia sudah siap dengan peralatan perangnya. Akhirnya musuh-musuh ini mulai kehabisan alat perang seperti anak busur dan tombak. Melihat hal itu, Mamberoki pun mulai mengadakan penyerangan. Peperangan yang terjadi itu akhirnya dimenangkan oleh Mamberoki. Kemenangannya membuat musuh-musuh tidak ingin berperang melawan Mamberoki lagi. Musuh-musuh ini berunding dan sepakat untuk kembali ke daerah asal yaitu di daerah Wandamen. Kehidupan berjalan terus Mamberoki dan Tindawa semakin tua, dan akhirnya mereka berdua meninggal dan jenazah mereka berubah menjadi batu. Sekarang, masyarakat di daerah sekitar memercayai kedua batu itu sebagai dewa laut yang menguasai pinggiran pantai.
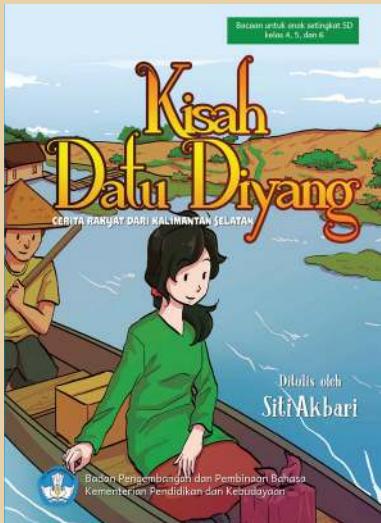
Sumber: Mora, D. Fersyd. 2017. Sastra Daerah Yapen – Papua: Identifikasi dan Deskripsi Dinamika Cerita Rakyat. *Melanesia: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra dan Bahasa*. 1 (2), 115-123, dari : https://dx.doi.org/10.30862/jm.v1i2.818.

Lembar Aktivitas 9 **Aktivitas Individu**

1. Cari dua cerita rakyat dari berbagai daerah dan tuliskan cerita rakyat tersebut baik itu berupa legenda, mitos atau dongeng.
2. Refleksikan cerita tersebut untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung. Kumpulkan ke guru untuk dijadikan satu kumpulan cerita rakyat dari hasil tugas tersebut.

Kalian dapat mengunduh berbagai koleksi cerita rakyat bergambar melalui laman situs web Kemendikbud: ***https://labbineka.kemdikbud.go.id/bahasa/ceritarakyat*** atau pindailah kode **QR berikut ini.**

2. Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral

a. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial dapat diartikan bahwa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Manusia memiliki keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya sehingga manusia saling bergantung satu dengan lainnya.

b. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas membuat manusia melakukan berbagai cara agar tujuan kebutuhannya dapat terpenuhi. Keinginan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya merupakan perwujudan manusia sebagai makhluk ekonomi. Dalam pemenuhan kebutuhannya, manusia dibatasi oleh hak-hak orang lain sebagai perwujudan makhluk bermoral. Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral, manusia setidaknya memiliki empat ciri-ciri sebagai berikut:

1) Melakukan tindakan rasional.
2) Fokus pemenuhan kebutuhan untuk kepentingan diri sendiri tanpa mengabaikan norma/nilai/aturan yang berlaku di masyarakat.
3) Pengambilan keputusan dalam rangka memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan.
4) Sulit merasa puas.
5) Ada preferensi pribadi dalam menentukan aktivitas pemenuhan kebutuhan.

Lembar Aktivitas 10 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang.
2. Diskusikan dan jawab pertanyaan berikut ini:
   a. Carilah contoh aktivitas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Tulis hasil identifikasi dalam tabel berikut:

No	Contoh aktivitas manusia	
	Sebagai makhluk sosial	Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral

No	Contoh aktivitas manusia	
	Sebagai makhluk sosial	Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral

b. Apa pentingnya manusia sebagai makhluk sosial?

c. Apa pentingnya manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral?

d. Bagaimana tanggapan kalian jika di lingkungan sekitar ada orang yang menjalankan kegiatan ekonomi tetapi tidak menjunjung nilai moral? Berikan solusinya.

3. Presentasikan hasil diskusi kalian!

3. Sosialisasi

Manusia adalah makhluk sosial yang menghabiskan kehidupan dengan cara berinteraksi dengan individu lain. Sosialisasi adalah proses sosial seumur hidup untuk mempelajari pola budaya, perilaku, dan harapan. Melalui sosialisasi, kita mempelajari nilai-nilai budaya, norma, dan peran.

a. Hakikat Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses interaksi yang dilakukan secara terus-menerus sehingga membentuk kepribadian seorang individu. Dapat dikatakan, sosialisasi merupakan proses seumur hidup yang berkaitan dengan cara individu mempelajari nilai dan norma sosial yang ada atau berlaku di masyarakat agar dapat diterima kelompoknya. Sosialisasi dapat dilakukan oleh berbagai individu termasuk orang tua, guru, teman sebaya, saudara kandung lewat sekolah, televisi, internet, ataupun media sosial.

b. Agen Sosialisasi

Sosialisasi terjadi di seluruh rentang hidup dan sampai batas tertentu. Interaksi sosial meliputi perpindahan individu dari satu tempat ke tempat yang lain, peran dalam hidup mereka mulai dari lulus sekolah, memperoleh pekerjaan menikah, memiliki anak, hingga pensiun. Berikut merupakan agen-agen sosialisasi:.

- **Keluarga**

Keluarga merupakan agen sosialisasi pertama dan terpenting. Agen sosialisasi keluarga terdiri dari sistem keluarga inti (*nuclear family*) dan sistem kekerabatan (*extended family*). Keluarga inti meliputi ayah, ibu, dan saudara kandung maupun angkat yang tinggal dalam satu rumah. Sedangkan sistem kekerabatan meliputi kakek, nenek, paman, dan bibi. Keluarga termasuk kelompok primer yang memiliki intensitas tinggi dalam mengawasi anggota keluarganya. Sosialisasi dalam keluarga dapat memengaruhi pembentukan kepribadian anak.

Gambar 1.11
Keluarga sebagai salah satu agen sosialisasi utama
Sumber: Aderomly/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2015)

- **Sekolah**

Individu dihadapkan pada berbagai pengalaman berbeda di sekolah. Mereka berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang agama, kelas sosial, ras, etnis, dan kebudayaan. Sosialisasi di sekolah memiliki tujuan menanamkan nilai kedisiplinan yang berorientasi mempersiapkan peran peserta didik pada masa mendatang. Agen sosialisasi sekolah merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.

Gambar 1.12
Membangun kecintaan lingkungan melalui pembiasaan di sekolah
Sumber: MuhammadIqbal/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

- **Kelompok Sepermainan**

Sosialisasi juga terjadi di antara kelompok sepermainan, baik teman sebaya maupun tidak sebaya. Kelompok sepermainan dapat memengaruhi kebiasaan belajar, selera musik, sudut pandang, dan bahkan gaya berpakaian. Agen sosialisasi kelompok sepermainan merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.

Gambar 1.13 Bermain bersama teman sepermainan *Sumber: Sasint/pixabay (2019)*

- **Media Massa**

Media massa adalah sarana komunikasi satu arah ke masyarakat luas. Informasi yang disampaikan melalui media dapat menyebar secara cepat dan luas ke seluruh lapisan dan golongan masyarakat. Jenis media massa dapat berupa televisi, surat kabar, majalah, film, radio, dan media sosial digital lainnya. Individu akan dihadapkan pada berbagai perilaku, ide, kepercayaan, dan nilai melalui media. Agen sosialisasi media massa merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.

Gambar 1.14 Acara televisi menjadi salah satu tempat anak mendapatkan informasi dunia sosial *Sumber: mojzagrebinfo/ pixabay (2018)*

b. Proses Sosialisasi

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, proses sosialisasi menekankan pada kemampuan anak untuk memahami dunia. Piaget menjelaskan adanya perbedaan tahap anak-anak dalam belajar untuk berpikir tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Tahapan tersebut di antaranya:

- **Sensorimotor (0-2 tahun)**

Sensorimotor merupakan tahap pertama bayi belajar terutama dengan menyentuh benda, memanipulasinya, dan secara fisik menjelajahi lingkungannya. Pencapaian utama pada tahap ini adalah pemahaman anak bahwa lingkungannya memiliki sifat yang berbeda dan stabil.

- **Pra-operasional (2-7 tahun)**

Pada tahap ini anak sudah menguasai bahasa dan menggunakan kata-kata untuk merepresentasikan objek dan gambar secara simbolis. Anak-anak berbicara bersama tetapi tidak dengan satu sama lain dalam arti yang sama seperti orang dewasa.

- **Operasional konkret (7-11 tahun)**

Pada fase ini, anak-anak telah memahami pengertian logis seperti hubungan sebab dan akibat. Seorang anak pada tahap perkembangan ini akan mengenali alasan yang salah dan mampu melaksanakan operasi hitungan matematika sederhana (mengalikan, membagi, dan mengurangi).

- **Operasional formal (11-15 tahun)**

Tahap ini merupakan tahap remaja. Selama masa remaja, anak yang beranjak dewasa lebih mampu memahami ide-ide yang sangat rumit. Ketika dihadapkan pada suatu masalah, anak-anak pada tahap ini mampu meninjau semua cara yang mungkin untuk dilakukan dan melaluinya secara teoritis untuk mencapai solusi.

Lembar Aktivitas 11 **Aktivitas Individu**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang kelompok!
2. Diskusikanlah bagaimana pengaruh masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu?
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

4. Nilai dan Norma

a. Definisi Nilai dan Norma

Nilai dapat dilihat sebagai sesuatu yang absolut, melekat pada objek, hadir dalam diri manusia, dan identik dengan perilakunya. Franz mengemukakan, norma dapat dilihat sebagai kumpulan perilaku verbal dan nonverbal.

Norma merupakan aturan atau cara yang diterapkan masyarakat agar sesuai dengan nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Sebagai contoh, norma berpakaian atau etika berpakaian akan sama dengan tata cara berpakaian. Seorang individu harus menyesuaikan dengan nilai yang dianut masyarakat dalam berpakaian.

Norma diturunkan dari nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Stolley menyatakan bahwa masyarakat akan membutuhkan norma untuk memelihara tatanan sosial yang stabil. Norma dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu, misalnya dahulu wanita yang memakai celana dianggap melanggar norma tetapi saat ini merupakan hal yang biasa.

b. Jenis-Jenis Nilai dan Norma

- **Jenis-Jenis Nilai**

Jenis-jenis nilai berkembang menjadi beraneka ragam, tergantung pada kategori penggolongannya. Notonagoro membagai nilai menjadi tiga macam, yaitu:

a) nilai material adalah segala hal yang bermanfaat bagi jasmani manusia, seperti makanan dan pakaian.

b) nilai vital merupakan segala hal yang bisa digunakan manusia untuk melakukan kegiatan atau aktivitas, misalnya jaring untuk nelayan, payung ketika musim hujan, dan lain sebagainya.

c) nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi rohani manusia, meliputi:

- Nilai Kebenaran: bersumber dari unsur akal manusia. Contoh nilai kebenaran yaitu hakim yang bertugas memberi putusan pengadilan.
- Nilai Keindahan: berasal dari perasaan dan estetis manusia. Contoh mengoleksi perangko, menanam tanaman hias, dan membeli lukisan.
- Nilai Kebaikan/Moral: berasal dari kehendak atau kemauan manusia. Contohnya tidak memotong pembicaraan orang lain, meminjamkan pulpen kepada teman yang lupa membawa alat tulis.
- Nilai Religius: merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak. Contohnya, beribadah tepat waktu, menjalankan perintah yang diajarkan dalam agama yang dianut.

Jenis-jenis Norma

Norma Agama

Norma agama atau religi memuat aturan yang menata kehidupan manusia yang bersumber dari Tuhan. Norma agama terdiri dari sekumpulan perintah dan larangan manusia untuk berlaku, yang oleh pemeluknya diyakini kebenaran dan konsekuensinya. Norma tersebut tidak hanya mengatur hubungan vertikal, antara manusia dan Tuhan (ibadah), tetapi juga hubungan horizontal, yakni hubungan sesama manusia.

Gambar 1.15 Taat beribadah sebagai salah satu norma agama

Sumber Artem Beliaikin/unsplash

Gambar 1.16 Tolong menolong sebagai salah satu norma kesusilaan

Sumber:Artem Beliaikin/unsplash

Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan berasal dari hati nurani yang dipraktikkan secara berulang dan menjadi kebiasaan. Norma kesusilaan merupakan susunan dari aturan-aturan hidup tentang cara manusia bertingkah laku dalam kehidupan. Pelanggaran terhadap norma kesusilaan seringkali diangap sebagai pelanggaran terhadap ajaran agama. Contohnya membentak atau melawan orang tua dinilai sebagai tindakan yang melanggar kesusilaan dalam berbagai agama. Pelanggaran terhadap norma kesusilaan artinya mengingkari hati nuraninya sendiri

.

Gambar 1.17 Tradisi cium hidung merupakan simbol kekeluargaan dan menjadi salah satu norma kesopanan pada masyarakat Nusa Tenggara Timur

Sumber:Bloggereksis/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 4.0 (2017)

Norma Kesopanan

Norma kesopanan berisi seperangkat aturan yang menjadi panduan tingkah laku seseorang agar sesuai dengan kaidan sopan santun untuk dapat diterima untuk hidup dalam lingkungan masyarakat. Norma ini bersumber dari budaya dan adat istiadat masyarakat. Perbuatan yang dianggap sopan oleh suatu kelompok masyarakat mungkin dapat dianggap tidak sopan bagi kelompok masyarakat lainnya. Sebagai contoh: duduk di kursi sedangkan orang tua duduk di lantai dapat dianggap melanggar norma kesopanan di beberapa wilayah, tetapi hal tersebut belum tentu melanggar norma kesopanan di wilayah lain.

Norma kesopanan dapat berubah seiring dengan sifat masyarakat yang juga dinamis dan mengalami perubahan. Pelanggaran terhadap norma kesopanan akan memperoleh sanksi yang berupa sindiran, celaan, teguran cemoohan, bahkan diasingkan oleh masyarakat.

Norma Hukum

Norma hukum tersusun atas aturan-aturan yang dibuat lembaga-lembaga resmi tertentu, seperti lembaga pemerintah suatu negara. Norma hukum bersifat memaksa, tegas, dan mengikat warga negara. Contoh dari norma hukum yaitu adanya aturan mengenai hukuman bagi pelanggaran lalu lintas.

Gambar 1.18
Polisi menghentikan seorang penggendara roda dua yang mencoba untuk menghindari razia lalu lintas.
Sumber:Yobby Rony /pxhere

c. Peranan Nilai dan Norma

Nilai dan norma dibutuhkan dalam kehidupan untuk menjaga kestabilan kehidupan dalam masyarakat. Berikut peran nilai dan norma lainnya:

1. Mengatur kehidupan masyarakat untuk membentuk pola perilaku masyarakat yang tidak merugikan atau merusak tatanan yang ada dalam masyarakat.
2. Menyeimbangkan hak dan kewajiban dalam masyarakat, sehingga tidak ada pihak yang merasakan ketidakadilan atas perilaku pihak lain.
3. Nilai berfungsi sebagai alat motivasi dan kontrol sosial. Norma merupakan pedoman bagi individu untuk berlaku di dalam masyarakat. Norma juga berperan untuk mengatur, mengendalikan, memberi sanksi serta memaksa anggotanya untuk bertingkah laku di tengah masyarakat.

Lembar Aktivitas 12 | Aktivitas Individu

1. Buatlah kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
2. Perhatikan data berikut:

Data Pelanggaran Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2019-2020

No	Uraian	Tahun	
		2019	2020
1.	Roda Dua	556.794	175.839
2.	Roda Empat	113.210	33.231
	Jumlah	670.004	209.070

Jumlah pelanggaran lalu lintas roda dua dan roda empat di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 460.934 atau turun 68% dibandingkan tahun 2019. Pelanggaran roda dua di tahun 2020 juga mengalami penurunan dibandingkan satu tahun sebelumnya. (**Sumber**: Polantas dalam Angka 2019-2020, *korlantas.polri.go.id*)

3. Berdasarkan data tersebut, diskusikan dan jawablah pertanyaan berikut:
   a. Apa jenis norma yang dilanggar
   b. Mengapa bisa terjadi pelanggaran norma tersebut?
   c. Bagaimana dampak dari pelanggaran lalu lintas?
   d. Bagaimana upaya preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas?
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas.

5. Interaksi Antarwilayah

Fenomena perbedaan satu tempat dengan tempat lain menjadikan tempat tersebut unik. Interaksi merupakan peristiwa saling memengaruhi daya, objek, atau tempat satu wilayah dengan wilayah lainnya. Setiap wilayah memiliki potensi sumber daya dan kebutuhan yang berbeda dengan tempat lain. Hal inilah yang mendasari terjadinya interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan. Coba kalian tuliskan mata pencaharian yang dominan sesuai dengan gambar bentuk muka bumi!

No	Bentuk Muka Bumi	Mata Pencaharian
1.		
2.		
3.		

Setelah kalian mengisi aktivitas individu di atas, apa yang dapat kalian simpulkan? Kalian melihat bahwa berbagai karakteristik muka bumi dapat memengaruhi mata pencaharian. Setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya berbedaan bentuk muka bumi. Selain itu, interaksi antarruang seperti kawasan pesisir yang menghasilkan hasil laut dengan dataran tinggi yang menghasilkan berbagai sayuran tidak hanya dipengaruhi karena

perbedaan bentuk muka bumi. Jaringan jalan dan transportasi juga memengaruhi interaksi tersebut. Hal ini menyebabkan terjadi interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan lain yang tidak ada di wilayahnya.
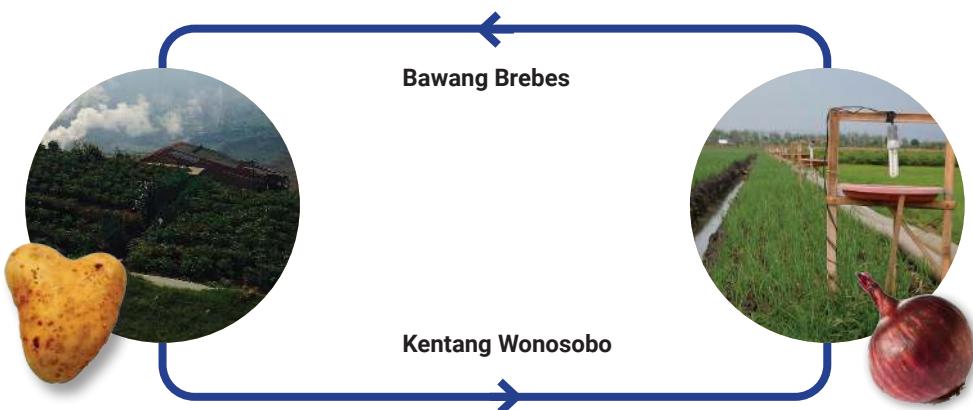
Sebagai contoh, perdesaan menghasilkan sumber pangan yang dibutuhkan penduduk perkotaan. Kota menghasilkan berbagai barang industri yang dibutuhkan penduduk perdesaan. Interaksi juga dapat terjadi antara satu kota dan kota lain berupa pertukaran barang dan jasa. Interakasi antara perdesaan dan perkotaan didasari atas perbedaan karakteristik wilayah yang memengaruhi hasil produksi dan didukung oleh jaringan jalan yang baik sehingga dapat terjadi pertukaran barang. Berikut merupakan perbandingan karakteristik wilayah perdesaan dan perkotaan:

No	Unsur Pembeda	Perdesaan	Perkotaan
1.	Basis ekonomi	Pertanian	Industri, perdagangan, jasa
2.	Mata pencaharian	Agraris, homogen	Nonagraris, heterogen
3.	Musim/Cuaca	Penting dan menentukan	Tidak terlalu penting
4.	Rumah dan tempat kerja	Dekat	Berjauhan
5.	Kepadatan penduduk	Tidak padat	Padat
6.	Stratifikasi sosial	Sederhana dan sedikit	Kompleks dan banyak
7.	Diferensiasi sosial	Kecil, homogen	Kompleks, heterogen
8.	Lembaga sosial	Terbatas dan sederhana	Banyak dan kompleks

No	Unsur Pembeda	Perdesaan	Perkotaan
9.	Mobilitas sosial	Rendah	Tinggi
10.	Status sosial	Stabil	Tidak Stabil

Penggunaan lahan di perdesaan didominasi lahan pertanian termasuk perkebunan dan perikanan sehingga memiliki ruang terbuka yang lebih luas dibandingkan areal terbangun. Sedangkan penggunaan lahan di perkotaan memiliki heterogenitas yang lebih tinggi dibandingkan wilayah perdesaan. Hal ini membuat wilayah perdesaan dapat menghasilkan bahan pangan yang dibutuhkan penduduk perkotaan.

Misalnya, Kabupaten Brebes memiliki komoditi pertanian bawang merah dan Kabupaten Wonosobo menghasilkan komoditi pertanian Kentang. Kedua wilayah tersebut saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan pangan. Kabupaten Wonosobo mengirimkan hasil pertanian berupa kentang ke Kabupaten Brebes dan sebaliknya. Interaksi antara Kabupaten Brebes dan Wonosobo ini merupakan contoh dari interaksi antarwilayah dalam rangka mencukupi dan memenuhi kebutuhan di bidang pangan.

Gambar 1.19 Interaksi antarwilayah untuk memenuhi kebutuhan pangan

Sumber:Askar Editya (2017) dan Nizambagussp (2015)/WIkimedia Commons/CC-BY-4.0

Lembar Aktivitas 13 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Carilah berbagai produk yang ada di rumah (bisa bahan makanan kemasan atau barang) yang ada di rumah masing-masing.
3. Perhatikanlah informasi lokasi pembuatan produk yang terdapat di kemasan.
4. Tulislah hasil informasi tersebut pada tabel berikut ini.

No	Nama Produk	Daerah Asal Produk

5. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian mengapa produk tersebut dapat berasal dari berbagai wilayah yang berbeda dan presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas.

D. Aktivitas Memenuhi Kebutuhan

1. Kebutuhan Hidup Manusia

Manusia memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup. Kebutuhan manusia ini berbeda antarindividu serta sifatnya hampir tidak terbatas. Kebutuhan yang hampir tidak terbatas ini perlu diimbangi dengan alat pemuas kebutuhan yang memadai. Namun faktanya, alat pemuas kebutuhan yang ada bersifat terbatas dan memerlukan pengorbanan ekonomi untuk memperolehnya. Lalu, apa yang dimaksud dengan kebutuhan?

a. Pengertian Kebutuhan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan berasal dari kata "butuh" yang bermakna yang diperlukan atau yang dibutuhkan. Sedangkan arti kata kebutuhan sendiri merupakan sesuatu yang dibutuhkan dapat berupa tempat, orang, atau semua benda dan yang dibendakan. Kebutuhan merupakan keinginan atas barang dan jasa yang menuntut adanya pemenuhan, ketika barang dan jasa yang diinginkan tidak terwujud akan berpengaruh terhadap kehidupannya. Misalnya seseorang yang lapar dan ingin makan, ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka kelangsungan hidup orang tersebut akan terpengaruh.

Gambar 1.20 Suasana Pasar Gudang Lelang di Lampung *Sumber:Devi Puspita Amartha Yahya/Unsplash*

Kebutuhan dan keinginan merupakan hal yang berbeda. Philip Kotler menyatakan, keinginan merupakan kebutuhan manusia yang terbentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Contoh kebutuhan adalah makanan, tempat tinggal, pakaian, komunikasi, pendidikan, dan kesehatan sedangkan contoh keinginan adalah makanan yang enak, rumah mewah, mobil baru, *handphone* canggih, dan sebagainya.

Manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas dan selalu diberi pilihan untuk memilih kebutuhan mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu. Dalam menentukan pilihan, seharusnya manusia memperhatikan jenis kebutuhan yang paling mendesak dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas merupakan daftar kebutuhan yang tersusun berdasarkan tingkat kepentingan paling mendesak hingga kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya. Misalnya seorang siswa memiliki tiga jenis penugasan yang diberikan oleh guru yaitu Matematika, Bahasa Inggris, dan Ekonomi. Siswa tersebut sangat menyukai mata pelajaran Matematika dan tidak menyukai Bahasa Inggris, tetapi tugas mata pelajaran Bahasa Inggris akan dikumpulkan hari Senin, Bahasa Inggris hari Rabu, dan Matematika hari Kamis. Bagaimanakah skala prioritas pengerjaan tugas yang harus dilakukan oleh siswa tersebut? Skala prioritas dalam pengerjaan tugas diurutkan berdasarkan waktu pengumpulan tugas paling cepat, meskipun mata pelajaran tersebut tidak disukai atau diminati oleh siswa.

b. Jenis-jenis Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia dapat dikelompokan berdasarkan tingkat kepentingan, waktu pemenuhan kebutuhan, sifat, atau subjek pemenuh kebutuhan.

- **Kebutuhan Berdasarkan Tingkat Kepentingan**

Kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan atau biasa disebut dengan kebutuhan berdasarkan intensitasnya ini membedakan kebutuhan berdasarkan tingkat seberapa penting seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya dibedakan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

a) *Kebutuhan Primer*

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia, apabila tidak terpenuhi atau pemenuhannya ditangguhkan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidupnya. Kebutuhan primer disebut juga dengan kebutuhan utama.

Kebutuhan primer meliputi kebutuhan akan makan, pakaian, tempat tinggal. Makan merupakan kebutuhan utama manusia, jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka kelangsungan hidup seseorang akan terganggu. Pakaian juga merupakan kebutuhan utama karena tanpa pakaian yang memadai akan mengganggu manusia dalam aktivitas sosialnya. Selain itu tempat tinggal juga merupakan kebutuhan primer bagi manusia, karena tempat tinggal berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat, berlindung dan berteduh.

Gambar 1.21 Pakaian, makanan, dan tempat tinggal merupakan kebutuhan primer.

Sumber: (kiri-kanan) Wel-chieh Chiu /Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 2.0; (2017) Armbustanna/pixabay (2018)

b) *Kebutuhan Sekunder*

Kebutuhan sekunder termasuk dalam kebutuhan pelengkap karena kebutuhan ini akan dipenuhi dan diusahakan setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi. Apabila kebutuhan sekunder belum bisa terpenuhi maka tidak akan menganggu kelangsungan hidup seseorang. Misalnya TV, radio, dan buku.

Gambar 1.22 Televisi, salah satu kebutuhan sekunder
Sumber: John Tuesday/unsplash (2018)

c) *Kebutuhan Tersier*

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan terhadap barang yang dianggap mewah. Kebutuhan ini termasuk kebutuhan ketiga setelah kebutuhan primer dan sekunder. Misalnya membeli jam, tas atau mobil mewah untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat.

Tingkat kebutuhan setiap orang berbeda-beda. Perbedaan ini tergantung dari aktivitas sehari-hari, pendapatan, status sosial, kondisi ekonomi dan lingkungan. Misalnya bagi seorang siswa, kebutuhan akan buku, seragam dan alat tulis adalah kebutuhan pokok dan harus terpenuhi. Jika siswa tidak memiliki buku, seragam, dan alat tulis maka kegiatan belajarnya akan terganggu. Bagi ibu rumah tangga kebutuhan akan perhiasan, baju dan *gadget* terbaru merupakan kebutuhan tersier untuk menunjang penampilannya. Bagi seorang pejabat mereka membutuhkan jam dan mobil mewah untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat.

Gambar 1.23 Contoh kebutuhan tersier *Sumber: (kiri-kanan) Joshua koblin ; Irene Kredenets; SIL/unsplash (2018)*

- ## Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan kebutuhan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa mendatang.

a) Kebutuhan Sekarang

Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat dibutuhkan. Artinya kebutuhan ini harus dipenuhi pada saat itu juga dan tidak dapat ditunda pemenuhannya, apabila tidak dapat dipenuhi akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup seseorang. Misalnya seseorang yang sakit maka membutuhkan obat atau dilakukan perawatan, ketika obat tidak diberikan pada saat itu, akan menimbulkan resiko yang bisa memengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Selain itu dalam bidang jasa, kebutuhan akan petugas pemadam kebakaran saat terjadi kebakaran. Apabila kebutuhan akan petugas kebakaran tidak dipenuhi pada waktu tersebut akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang.

Gambar 1.24
Operasi darurat medis, salah satu jenis kebutuhan sekarang
Sumber: National Cancer Institute/ unsplash (2020)
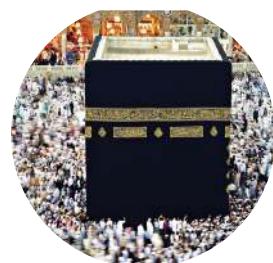
b) Kebutuhan Masa Mendatang

Kebutuhan masa mendatang merupakan kebutuhan yang waktu pemenuhannya bisa dilakukan pada masa mendatang. Untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang dapat dipersiapkan dan direncanakan mulai sekarang. Misalnya seseorang yang ingin melakukan ibadah haji di masa mendatang, dapat menabung mulai saat ini.

Gambar 1.25
Tabungan haji ke tanah suci, salah satu contoh kebutuhan masa mendatang
Sumber:Basil D. Soufi/CC-BY-SA 3.0 (2018)

Gambar 1.26 Bantuan pangan pasca-Gempa Padang

Sumber:Padang Kita Keren/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 4.0 (2006)

Gambar 1.27
Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan sepanjang waktu

Sumber:Ihsan Adity/pixabay (2018)

Gambar 1.28
Makanan sebagai salah satu kebutuhan jasmani

Sumber: Wel-chieh Chiu/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 2.0 (2018)

c) *Kebutuhan Mendesak*

Kebutuhan mendesak merupakan kebutuhan yang terjadi secara tiba-tiba dan sifatnya insidental. Seseorang perlu mempunyai dana darurat untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak. Misalnya masyarakat yang terkena musibah banjir bandang membutuhkan pertolongan berupa makanan siap makan dan pakaian bersih saat itu juga

d) *Kebutuhan Sepanjang Waktu*

Kebutuhan sepanjang waktu merupakan kebutuhan yang dipenuhi sepanjang waktu sampai seseorang tersebut tidak membutuhkannya lagi. Misalnya kebutuhan akan pendidikan. Seseorang terus menerus belajar sampai akhir hayatnya

- ## Kebutuhan Berdasarkan Sifat

Kebutuhan berdasarkan sifatnya dapat dikelompokan menjadi dua yaitu kebutuhan jasmani dan rohani.

a) *Kebutuhan Jasmani*

Kebutuhan jasmani (kebutuhan fisik) merupakan kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada badan atau jasmani seseorang. Jenis alat pemuas kebutuhan ini biasanya berupa benda atau kegiatan fisik yang berfungsi untuk menyegarkan badan seperti olahraga. Contoh lain berupa makanan dan obat-

obatan yang manfaatnya langsung dirasakan oleh jasmani seseorang.

b) Kebutuhan Rohani

Gambar 1.29
Rekreasi sebagai salah satu kebutuhan rohani
Sumber:Saud Edum/unsplash (2017)

Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada rohani atau batin seseorang. Kebutuhan ini diperlukan untuk menjaga kesehatan mental dan rohani seseorang. Contoh kebutuhan ini adalah rekreasi setelah bekerja terus menerus atau kajian rohani rutin untuk meningkatkan keimanan. Jika kebutuhan rohani ini terpenuhi, biasanya seseorang akan merasa lebih tenang, puas dan merasa aman.

- **Kebutuhan Berdasarkan Subjek**

Berdasarkan subjeknya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan individu dan kebutuhan kelompok.

a) Kebutuhan Individu

Kebutuhan individu merupakan kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh individu atau seseorang. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka individu tersebut yang merasakan manfaatnya. Kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Contoh, makanan bagi yang lapar, obat bagi yang sakit atau mobil bagi supir taksi *online.*

b) Kebutuhan Kelompok

Kebutuhan kelompok merupakan kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh kelompok atau golongan masyarakat tertentu. Karena manfaat kebutuhan ini dirasakan oleh semua kelompok, biasanya dalam proses pemenuhannya juga dilakukan secara bersama-sama. Contoh: pembangunan tempat ibadah untuk masyarakat suatu daerah, perbaikan jalan pedesaan atau pembangunan jembatan penghubung antardesa.

c. Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan

Setelah mempelajari berbagai jenis kebutuhan, dalam perkembangannya kebutuhan manusia satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Misalnya, mobil akan menjadi kebutuhan pokok bagi supir taksi *online*, karena tanpa mobil tidak dapat melakukan pekerjaannya. Di sisi lain, mobil akan menjadi kebutuhan sekunder bagi karyawan swasta yang bekerja di dalam kantor seharian. Sementara itu mobil mewah akan menjadi kebutuhan tersier bagi pejabat atau artis untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat. Perbedaaan kebutuhan setiap individu tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

- **Jenis Kelamin**

Jenis kelamin memengaruhi kebutuhan individu. Kebutuhan antara laki-laki dan perempuan akan sangat berbeda dalam beberapa hal, misalnya pakaian. Wanita membutuhkan tas, baju, aksesoris, sepatu dan juga riasan wajah untuk bekerja atau sekadar bepergian. Sedangkan laki-laki memiliki kebutuhan yang lebih simpel seperti baju, sepatu dan tas.

- **Tingkat Pendidikan**

Perbedaan tingkat pendidikan antar individu akan memengaruhi kebutuhan. Siswa SD membutuhkan buku dan alat tulis untuk belajar dan mengerjakan tugas. Siswa SMA/SMK membutuhkan buku, alat tulis dan laptop untuk mengerjakan tugas. Dan tentu akan berbeda lagi dengan kebutuhan mahasiswa.

- **Lingkungan Tempat Tinggal**

Lingkungan tempat tinggal yang berbeda mengakibatkan perbedaan kebutuhan. Seseorang yang tinggal di wilayah pegunungan cenderung membutuhkan pakaian yang hangat, sebaliknya orang yang tinggal di wilayah dengan cuaca panas cenderung membutuhkan pakaian yang lebih tipis.

- ### Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memengaruhi kebutuhan seseorang. Jika pada tahun 2000-an masyarakat hanya membutuhkan telepon kabel, kemudian dengan perkembangan teknologi masyarakat membutuhkan telepon tanpa kabel, pada perkembangan selanjutnya masyarakat membutuhkan telepon yang dilengkapi dengan kamera, dan pada perkembangan saat ini telepon tidak hanya menyajikan komunikasi dua arah melainkan dengan beberapa orang sekaligus dalam satu waktu yang sama, bahkan menjadi produk multiguna yang juga bisa digunakan untuk membeli barang, transaksi pembayaran dan fotografi dengan hasil maksimal.

Gambar 1.30
Perkembangan telepon genggam seiring kebutuhan manusia
Sumber:Raidarmax/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 3.0; David Dvořáček/unsplash

- ### Pendapatan

Besarnya pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap kebutuhannya, semakin besar pendapatan seseorang maka kebutuhannya juga semakin besar. Sebaliknya seseorang dengan pendapatan rendah akan memiliki kebutuhan yang cenderung lebih sedikit.

- ### Status Sosial

Seseorang yang memiliki status sosial tinggi di masyarakat akan memiliki kebutuhan yang semakin tinggi pula.

- **Selera**

Selera setiap orang berbeda-beda sehingga kebutuhannya pun akan berbeda. Seseorang akan memenuhi kebutuhannya berdasarkan selera yang dimiliki.

- **Adat Istiadat**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan adat istiadat. Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda dengan daerah lain dan memengaruhi kebutuhan masyarakatnya.

d. Jenis-jenis Alat Pemuas Kebutuhan

Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang maupun jasa. Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan ini, manusia membutuhkan pengorbanan ekonomis atau uang, tetapi ada juga yang didapatkan secara gratis. Adapun klasifikasi jenis-jenis alat kebutuhan adalah sebagai berikut:

- **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Cara Memperolehnya**

Berdasarkan cara memperolehnya, alat pemuas kebutuhan dibagi menjadi dua yaitu barang bebas dan barang ekonomis.

Gambar 1.31 Sinar matahari, contoh barang bebas.

Sumber:Beesmurf/pixabay

a) Barang Bebas

Barang bebas merupakan barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak bahkan tidak terbatas serta tidak perlu pengorbanan untuk memperolehnya. Setiap orang bebas untuk mendapatkan barang ini tanpa batasan tertentu. Misalnya udara, sinar matahari, air laut.

b) *Barang Ekonomis*

Barang ekonomis merupakan barang yang membutuhkan pengorbanan untuk mendapatkannya. Pengorbanan dapat berupa uang, pengorbanan fisik, pengorbanan waktu atau pengorbanan lainnya. Misalnya untuk mendapatkan uang seseorang harus bekerja dengan pengorbanan fisik dan waktu, sedangkan untuk membeli baju seseorang mengorbankan uang yang dimilikinya.

Gambar 1.32 Pakaian sebagai barang ekonomis

Sumber: Junko Nakase/unsplash

c) *Barang Illith*

Barang *illith* merupakan barang yang ketika jumlah barangnya terbatas dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan ketika jumlah barang ini berlimpah justru menyebabkan bencana bagi manusia. Misalnya api yang jumlahnya terbatas bisa digunakan untuk memasak, sumber penerangan dan penghangat ruangan. Namun, ketika api jumlahnya banyak justru dapat menjadi bencana bagi manusia karena dapat menimbulkan kebakaran.

Gambar 1.33 Api, salah satu barang *illith*

Sumber:Nathan Lindahl/unsplash

- **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Hubungannya dengan Barang Lain**

Berdasarkan hubungannya dengan barang lain, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang substitusi dan barang komplementer.

1) ***Barang Substitusi***

Barang substitusi merupakan alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pengganti barang lainnya dengan syarat barang tersebut memiliki kegunaan sama. Misalnya nasi dan mi instan di mana keduanya merupakan sumber karbohidrat yang bermanfaat bagi tubuh, seseorang yang tidak bisa makan nasi bisa menggantinya dengan mi instan. Contoh lain adalah pertalite dan pertamax yang merupakan bahan bakar kendaraan, keduanya bisa saling menggantikan kebutuhan bahan bakar kendaraan.

2) ***Barang Komplementer***

Barang komplementer merupakan alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pelengkap barang lainnya. Jika barang lain tidak tersedia, tingkat kepuasan konsumsi barang tersebut mengalami penurunan. Misalnya kopi dan gula, seseorang yang mengkonsumsi kopi membutuhkan gula agar kopi tersebut terasa manis. Contoh lain adalah *handphone* dan *charger*, *handphone* tidak dapat berfungsi jika tidak ada *charger* untuk mengisi daya baterai *handphone*.

- **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Tujuan Penggunaanya**

Berdasarkan tujuan penggunaanya, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang produksi dan barang konsumsi.

1) ***Barang Produksi***

Barang produksi merupakan barang yang digunakan sebagai alat bantu atau bahan baku untuk menghasilkan barang lain. Misalnya, mesin yang digunakan untuk memproduksi makanan, minuman atau pakaian. Contoh lain adalah tanah yang digunakan untuk menanam sayuran dan berbagai buah.

2) ***Barang Konsumsi***

Barang konsumsi sering disebut barang jadi. Barang konsumsi merupakan barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan secara langsung. Barang konsumsi digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari dan sangat beragam. Misalnya adalah pakaian, makanan, barang elektronik, motor, dan lain-lain.

- **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Proses Pembuatannya**

Berdasarkan proses pembuatannya, alat pemuas kebutuhan dibedakan menjadi barang mentah, barang setengah jadi dan barang jadi.

a) ***Barang Mentah***

Barang mentah sering disebut dengan bahan baku. Barang mentah merupakan barang yang perlu melalui proses produksi sebelum digunakan oleh masyarakat. misalnya adalah kayu gelondongan yang perlu diolah untuk dapat digunakan sebagai meja dan pintu, padi yang perlu diolah menjadi nasi, biji kapas yang perlu diolah agar dapat digunakan untuk kecantikan, gandum yang perlu diolah menjadi tepung gandum.

Gambar 1.34
Kayu gelondongan
Sumber: Ales Krivec/unsplash

b) ***Barang Setengah Jadi***

Barang setengah jadi adalah barang yang belum dapat dikonsumsi dan masih dalam proses produksi. Misalnya adalah tepung gandum yang masih perlu diproses untuk membuat roti, kayu potong yang perlu diolah untuk menjadi meja dan kursi.

Gambar 1.35 Kayu potong
Sumber: Alexander Schimmeck/unsplash

Gambar 1.36 furnitur, meja dan kursi kayu

Sumber: Ryan Riggins/unsplash

c) Barang Jadi

Barang jadi merupakan barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang jadi merupakan hasil akhir dari pengolahan barang mentah dan barang setengah jadi. Misalnya adalah roti, kapas kemasan, meja, dan kursi.

Lembar Aktivitas 14 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-5 orang.
2. Diskusikan kebutuhan masing-masing anggota kelompok selama tiga hari terakhir. Tulis kebutuhan yang dipenuhi selama tiga hari terakhir dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Bandingkan kebutuhan masing-masing anggota. Mengapa terjadi perbedaan kebutuhan dalam kelompok? Apa faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan?
4. Tulislah hasil diskusi dalam buku catatan kemudian presentasikan hasil diskusi di depan kelas.
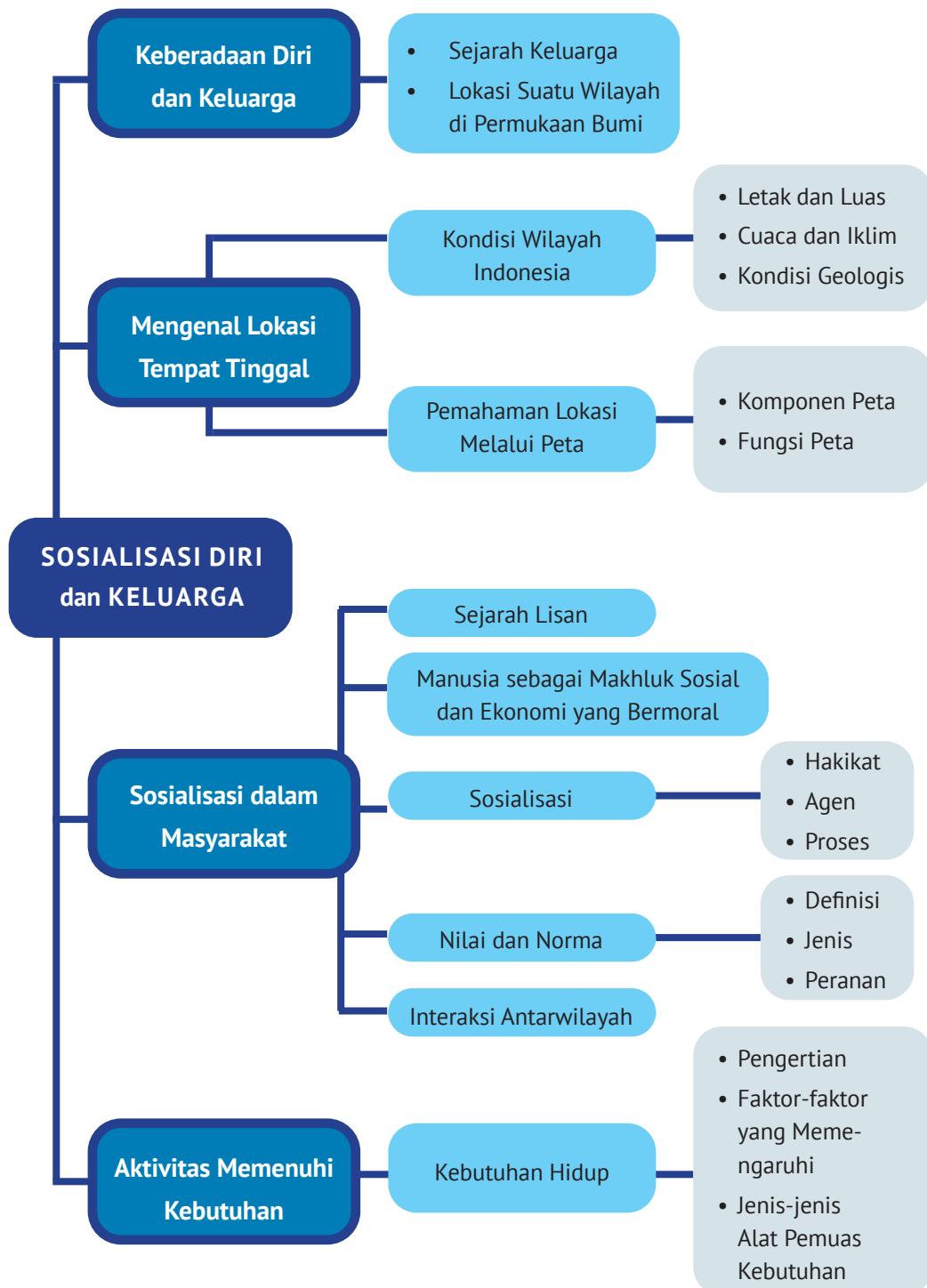
Refleksi

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki berbagai kebutuhan seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Alam Indonesia dianugerahi kekayaan sumber daya yang melimpah dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Perbedaan karakteristik wilayah menyebabkan terjadinya keragaman sumber daya yang dihasilkan. Hal inilah yang mendorong terjadi interaksi antarwilayah untuk mencukupi kebutuhannya. Selain interaksi antarwilayah, sebagai makhluk sosial tentunya manusia senantiasa berinteraksi dengan orang lain. Sepanjang perkembangan usia, proses sosialisasi berupa pembelajaran mengenai nilai, aturan, dan norma yang berlaku dalam masyarakat juga berlangsung. Terjadinya proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat dapat memengaruhi pembentukan karakter dan gaya hidup. Coba kalian renungkan pertanyaan berikut ini:

1. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?
2. Apakah karakter tersebut mirip dengan salah satu anggota keluarga kalian? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?
3. Bagaimana sikap kalian dalam berinteraksi dengan teman yang memiliki karakter berbeda dengan kalian?

SOSIALISASI DIRI dan KELUARGA

- **Keberadaan Diri dan Keluarga**
  - Sejarah Keluarga
  - Lokasi Suatu Wilayah di Permukaan Bumi
- **Mengenal Lokasi Tempat Tinggal**
  - Kondisi Wilayah Indonesia
    - Letak dan Luas
    - Cuaca dan Iklim
    - Kondisi Geologis
  - Pemahaman Lokasi Melalui Peta
    - Komponen Peta
    - Fungsi Peta
- **Sosialisasi dalam Masyarakat**
  - Sejarah Lisan
  - Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral
  - Sosialisasi
    - Hakikat
    - Agen
    - Proses
  - Nilai dan Norma
    - Definisi
    - Jenis
    - Peranan
  - Interaksi Antarwilayah
- **Aktivitas Memenuhi Kebutuhan**
  - Kebutuhan Hidup
    - Pengertian
    - Faktor-faktor yang Meme-ngaruhi
    - Jenis-jenis Alat Pemuas Kebutuhan

A. PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia!

1. Sejarah perlu dipelajari karena bisa memberikan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Manusia, waktu, dan ruang memiliki keterkaitan dalam sejarah karena ....
   a. memengaruhi kehidupan di masa lalu
   b. bagian dari unsur-unsur sejarah
   c. waktu dan ruang menjadi kunci utama dalam sejarah
   d. memengaruhi cara pandang terhadap sejarah

2. Keluarga Iqbal sedang mudik dari Tasikmalaya menuju Pacitan dan memilih jalur selatan dibanding jalur pantai utara karena pertimbangan waktu tempuh yang lebih singkat yaitu sekitar 5 jam dibanding melalui jalur pantai utara. Konsep lokasi yang sesuai pernyataan tersebut adalah lokasi ....
   a. Absolut
   b. Relatif
   c. Tetap
   d. Jarak tempuh

3. Indonesia terleletak antara 6^0 LU-11^0 LS dan 95^0 BT-141^0 BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik, dan juga memiliki relief dan topografi yang kompleks. Posisi Indonesia yang demikian berpengaruh terhadap iklim di pulau-pulau dan atau wilayah-wilayah di dalamnya, yaitu ....

a. Wilayah Bogor di Jawa dan Bukit Tinggi Sumatra beriklim basah dan sejuk penghasil sayur-sayuran
b. Wilayah Jakarta, Surabaya, dan Semarang beriklim kering dan panas penghasil tanaman makanan pokok
c. Pulau-pulau di Wilayah NTT, NTB, dan Maluku beriklim panas dan basah penghasil daging ternak
d. Pulau-pulau di barat dan timur Sumatra beriklim basah dan dingin penghasil buah-buahan

4. Skala peta II sesuai ilustrasi berikut adalah ....

Peta A
A ——— B
2 cm
Skala ?

a. 1:6000
b. 1:60.000
c. 1:600.000
d. 1:6000.000

5. Tradisi lisan lebih sulit untuk dianalisis karena ....
a. perlu menangkap kenyataan di belakang ceritanya
b. disampaikan secara lengkap dan jelas
c. esensi cerita bersifat tetap
d. membutuhkan banyak narasumber

6. Rumi memanfaatkan waktu luang untuk membuat pesanan tas rajut. Pernyataan tersebut mencerminkan tindakan manusia sebagai makhluk ....

a. Individu

b. Religius

c. Ekonomi

d. Sosial

7. Harefa menolong kucing yang terjebak dalam saluran air karena diajarkan orang tuanya untuk tolong menolong dengan makhluk hidup lainnya merupakan pengaruh dari agen sosialisasi ....

   a. Keluarga karena adanya pembiasaan penerapan nilai yang bersumber dari perasaan dan estetis

   b. Keluarga karena adanya penanaman nilai material secara terus menerus

   c. Keluarga, melalui penanaman dan pembiasaan nilai material

   d. Keluarga, melalui penanaman nilai kebaikan

Gambar 1.37
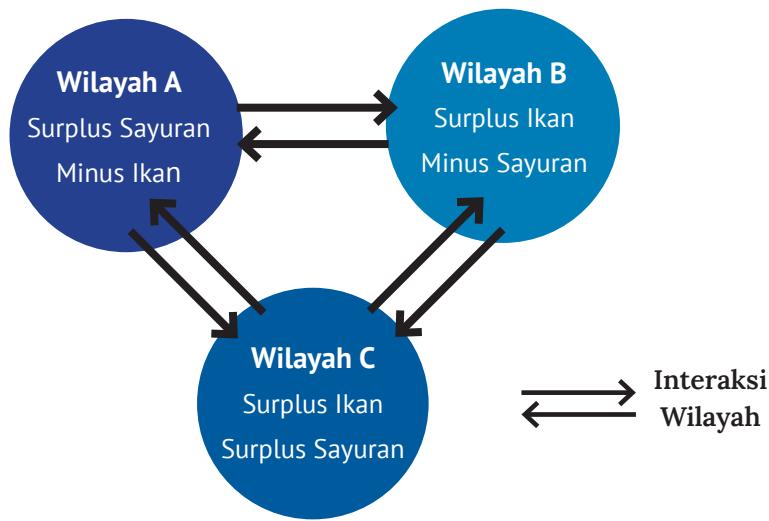
Sumber gambar: bali.polri.go.id (2016)

8. Perhatikan gambar di atas!

   Nilai sosial yang utama dalam gambar tersebut yaitu nilai ....

   a. Moral karena bersumber pada kehendak manusia

   b. Moral karena bersumber dari perasaan

   c. Kebenaran karena bersumber pada unsur akal

   d. Kebenaran karena bersumber pada perasaan dan kehendak manusia

9. Perhatikan gambar berikut!

Informasi yang dapat diperoleh dari gambar di atas yaitu ....

a. Wilayah A dan B dapat disuplay wilayah C

b. Wilayah A dan C dapat dipenuhi wilayah B

c. Hubungan wilayah A dan B yang kuat

d. Hubungan wilayah A dan C yang kuat karena pengaruh wilayah B

10. Perhatikan jenis barang berikut:

(1) Pensil	(5) Jagung
(2) Pertalite	(6) Nasi
(3) Motor	(7) Pertamax
(4) Pulpen	

Barang yang termasuk dalam kategori barang komplementer ditunjukan oleh nomor ....

a. (1) dan (4)

b. (2) dan (3)

c. (2) dan (7)

d. (5) dan (6)

B. ESAI

Jawablah soal-soal berikut secara jelas, benar, dan ringkas!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya mempelajari sejarah keluarga?
2. Hitunglah skala peta jika diketahui jarak Desa R dengan Desa M adalah 20 km, sedangkan jarak di peta 4cm!
3. Perhatikan bacaan berikut:

Ini Rencana Pembangunan Tol Yogyakarta-Bawen, Daftar Daerah yang Dilewati Serta Target Pengerjaannya

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dan Perjanjian Penjaminan Proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen resmi ditandatangani pada Jumat (13/11/2020). Jalan tol ini akan terhubung dengan jalan tol Semarang–Solo dan jalan tol Solo–Yogyakarta–YIA Kulon Progo dan membentuk segitiga emas yang dapat meningkatkan perekonomian dan konektivitas wilayah khususnya Yogyakarta, Solo, dan Semarang (Joglosemar).

Konsep Joglosemar sudah lama dirancang. Melalui pembangunan jalan tol ini, diharapkan Pariwisata tidak hanya berkembang di satu wilayah tetapi juga wilayah lain. Semua terkoneksi oleh jalan tol. Masyarakat juga mendapat banyak manfaat. Tol Yogyakarta-Bawen, akan dilengkapi dengan terowongan yang lokasi potensialnya terdapat di antara Ambarawa dan Temanggung. Terowongan dibangun karena tidak ingin merusak kawasan Banaran yang sejuk sebagai destinasi wisata dengan produk unggulan kopi.

Sumber: https://jogja.tribunnews.com/amp/2020/11/13/ini-rencana-pembangunan-tol-yogyakarta-bawen-daftar-daerah-yang-dilewati-serta-target-pengerjaannya?page=3

Berdasarkan informasi di atas, jelaskan dampak pembangunan jalan tol Yogyakarta-Bawen terhadap interaksi antarwilayah tersebut!

4. Perhatikan bacaan berikut:

Ancaman Perilaku Konsumtif di Tengah Pandemi Corona

Merebaknya virus corona berdampak besar tidak hanya dalam bidang kesehatan, tetapi juga berdampak pada perekonomian, termasuk kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan pembelian barang atau jasa. Aktivitas masyarakat menjadi lebih terbatas, bahkan aktivitas berbelanja juga banyak dilakukan dari rumah, melalui belanja *online*.

Peluang ini tidak disia-siakan oleh perusahaan *e-commerce* atau biasa disebut juga *online shop*. *Online shop* berlomba-lomba menawarkan berbagai kemudahan dan berbagai promosi menarik pada konsumen, seperti diskon, *cashback*, dan bonus pembelian. Berbagai promosi menarik yang ditawarkan dapat membuat kita selaku konsumen menjadi "gelap mata" sehingga menjadi konsumtif, belanja berlebihan, di luar batas kebutuhan. Godaan konsumtif makin besar karena di rumah kita memiliki banyak waktu untuk membuka-buka situs belanja *online*, yang membuat kita makin terpapar dengan berbagai program yang ditawarkan.

Seringkali orang-orang yang berperilaku konsumtif sampai harus terjebak utang demi menutupi gaya hidupnya, harus berurusan dengan pihak penagih hutang, terjebak dalam gaya hidup materialistis dan hedonisme sehingga menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang. Sebagai konsumen, tentunya kita harus lebih bijaksana agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Jangan sampai ketika suatu saat virus Corona mereda, muncullah virus baru yang bernama virus konsumtif. Jadi, mari bekerja, belajar, beribadah, dan berbelanja bijaksana dari rumah.

Meike Kurniawati S.Psi, MM

Dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

Sumber: https://money.kompas.com/read/2020/04/02/191400326/ancaman-perilaku-konsumtif-di-tengah-pandemi-corona?page=all#page2

Mengapa perilaku konsumtif bisa terjadi di tengah Pandemi COVID-19? Agen sosialisasi apa yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif tersebut?

5. Perhatikan bacaan berikut:

Pelajar Bandung Deklarasi Anti-*Nyontek* di UN

Deklarasi anti-*nyontek* diperdengarkan oleh pelajar SMA se-Kota Bandung di depan Gedung Sate pada Jumat (13/4) sore. Meskipun deklarasi tersebut sempat terhambat dengan turunnya hujan deras, tetapi hal itu tidak menghentikan niat mereka untuk menjunjung kejujuran dalam ujian nasional.

Sekitar 20 pelajar SMA se-Kota Bandung ikut mendukung deklarasi yang mereka sebut Mantap Gan. "Mantap Gan" adalah singkatan dari mandiri, terpercaya, gerakan anti *nyontek* pelajar nasional. "Di aksi ini kami tidak memaksa seluruh siswa di Indonesia untuk tidak mencontek. Namun kami hanya mengingatkan, mencontek adalah cikal bakal dari korupsi", ujar koordinator Mantap Gan, Fadly Akbar

Sementara itu Fadly menjelaskan bahwa meskipun banyak sekali tawaran SMS jawaban ujian nasional, tetapi hal tersebut tidak menggoyahkannya. "Semua tergantung dari sikap dan komitmen kita. Karena kalau kita kerja secara jujur pasti tidak ada rintangan yang kita takuti," tegasnya.

Sumber: https://www.republika.co.id/amp/m2evsv

Bagaimana pendapat kalian tentang aksi deklarasi anti-*nyontek*? Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang berbuat curang dan ingin mengajak kalian berbuat curang ketika ujian sekolah?

C. PENGAYAAN

Bacalah artikel mengenai masyarakat perkotaan dan perdesaan, setelah itu jelaskan perbedaan masyarakat yang tinggal di perkotaan dan perdesaan! Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: M. Nursa'ban, dkk.
ISBN 978-602-244-307-0 (jilid 1)

Tema 02

Keberagaman Lingkungan Sekitar

Apersepsi

Amati gambar di atas! Silakan jawab pertanyaan berikut!

1. Bagaimana interaksi yang baik antara manusia dan alam?
2. Bagaimana asal-usul dan terbentuknya pola kehidupan manusia dan interaksinya dengan alam?
3. Bagaimana bentuk mengelola alam dengan baik?
4. Bagaimana manusia dapat terus mengelola alam tanpa meninggalkan sesuatu yang merugikan?

Kalian pelajari materi pada tema ini secara sungguh-sungguh sehingga jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diperoleh.

Apakah kalian pernah berkemah? Kemah merupakan aktivitas di kehidupan alam yang dilakukan sendiri maupun bersama-sama. Aktivitas tersebut menggambarkan kehidupan saling gotong-royong antarpeserta kemah untuk menyiapkan makanan, mendirikan tenda, dan membuat api unggun. Berkemah juga lebih mendekatkan kita dengan alam sebagai hasil ciptaan Tuhan yang Mahakuasa. Secara langsung maupun tidak, mengajari kita berinteraksi dengan Tuhan sebagai pemilik kehidupan dan berinteraksi dengan makhluk hidup di sekitarnya.

Manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga perlu berinteraksi dengan sekitarnya. Kita sebagai makhuk saling menjaga keseimbangan di lingkungan sekitar. Alam yang terjaga kelestariannya, aturan di masyarakat yang ditaati, dapat menciptakan kehidupan yang harmonis. Pada tema ini kalian akan diajak mengenal lingkungan sekitar yang lebih luas.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Pada "Tema II: Keberagaman Lingkungan Sekitar", peserta didik diharapkan mampu:

- Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- Menganalisis perubahan karakterisitik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

Kata Kunci:

Sejarah masa praaksara, interaksi manusia dengan alam, interaksi antar-manusia, kebutuhan dan kelangkaan

A. Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar

1. Berkenalan dengan Alam

Gambar 2.1 Alat-alat batu zaman praaksara

Sumber: Ethan Doyle White/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Perhatikan gambar dan jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah ada perbedaan antara bebatuan tersebut?

 ....

2. Berdasarkan bentuknya, menurut kalian, apa kegunaan benda-benda tersebut?

....

Benda pada gambar di atas merupakan peninggalan dari aktivitas manusia sebelum mengenal aksara/tulisan (praaksara). Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-sehari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia.

Lembar Aktivitas 1 **Aktivitas Kelompok**

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman-teman kelompok kalian!

1. Apa yang dimaksud dengan praaksara?
2. Bagaimana proses pembentukan bumi?
3. Bagaimana makhluk hidup dapat muncul pada masa awal pembentukan bumi?
4. Bagaimana cara makhluk hidup untuk tetap lestari hidup di permukaan bumi?
5. Bagaimana hikmah yang kalian dapatkan dari proses pembentukan bumi dengan isu pemanasan global dan kerusakan bumi?
6. Presentasikan hasil dari diskusi kelompok kalian dengan bimbingan guru!

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan. Pemanasan global (*global warming*), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi. Kerusakan bumi banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Beberapa aktivitas yang menimbulkan kerusakan antara lain, penggunaan teknologi yang menghasilkan polusi, aktivitas membakar hutan atau menebang pohon sembarangan, dan membuang sampah sembarangan.

Ketika awal penciptaan makhluk hidup, kondisi memengaruhi perkembangan bumi kita sudah stabil dan dapat ditempati dengan baik oleh makhluk hidup. Proses perkembangan bumi sebagai pembabakan sejarah berdasarkan ilmu geologi dibagi ke dalam empat zaman, antara lain:

a. Zaman Arkaekum/Arkeozoikum

Zaman Arkaekum merupakan zaman tertua yang berlangsung sekitar 2.500 juta tahun lalu. Pada zaman ini, keadaan bumi belum stabil. Suhu bumi masih sangat tinggi dan tanda-tanda kehidupan belum muncul.

b. Zaman Primer/Paleozoikum

Paleozoikum atau zaman hidup tua telah berlangsung sekitar 340 juta tahun lalu. Pada zaman ini, mulai ada tanda-tanda kehidupan yang ditandai dengan kemunculan makhluk hidup berupa organisme bersel satu.

Gambar 2.2
Organisme bersel satu
Sumber: Picturepest/flickr/CC-BY-2.0

c. Zaman Sekunder/Mesozoikum

Zaman Mesozoikum adalah zaman hidup pertengahan yang sudah berlangsung sekitar 140 juta tahun silam. Pada zaman ini muncul hewan-hewan reptil besar seperti dinosaurus, Oleh karena itu, zaman ini dikenal juga dengan zaman reptil .

Gambar 2.3
Rekonstruksi tulang triceratops, salah satu dinosaurus di masa mesozoikum
Sumber: Allie_Caulfield /Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 3.0

d. Zaman Hidup Baru/Neozoikum

Pada zaman hidup baru dapat dibedakan menjadi dua zaman antara lain:

- Tersier

  Zaman tersier terjadi sekitar 60 juta tahun yang lalu. Pada zaman ini dinosaurus telah punah dan mulai berkembang jenis binatang menyusui atau mamalia.

- Kuartier

  Zaman kuartier mulai terdapat tanda-tanda kehidupan manusia. Pada zaman ini merupakan zaman terpenting bagi kemunculan aktivitas manusia.

Lembar Aktivitas 2 **Aktivitas Individu**

1. Bagaimana sikap kalian melihat kondisi bumi pada saat ini?
2. Bagaimana cara untuk memecahkan masalah yang ditemukan setelah mengamati keadaan bumi ?

Kalian sebagai manusia senantiasa berinteraksi dengan lingkungan alam. Alam merupakan sumber dari kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Alam menyediakan kebutuhan manusia seperti barang-barang tambang diantaranya logam, minyak, dan barang tambang lainnya sebagai bahan dasar untuk membuat benda-benda seperti kendaraan bermotor. Hal tersebut merupakan dampak positif sebagai hubungan antara manusia dan alam yang baik. Tetapi, interaksi antara kalian sebagai manusia dan lingkungan juga dapat menimbulkan konsekuensi berupa pencemaran lingkungan sebagai dampak negatif. Sebagai contoh, manusia mempunyai tingkah laku dan mempunyai aktivitas ekonomi yang menghasilkan emisi gas pencemaran yang terjadi di bumi. Dampak dari pencemaran lingkungan tersebut yaitu munculnya berbagai penyakit hingga kematian.

Berikut merupakan beberapa contoh pencemaran sebagai akibat interaksi manusia dengan alam yang bersifat merusak:

- **Pencemaran Udara**

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran. Hasil pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida (CO_2). Kandungan CO_2 yang tinggi di lapisan udara bumi (atmosfer), berdampak kepada terciptanya efek rumah kaca. Akumulasi emisi gas mengakibatkan pancaran panas matahari terperangkap di lapisan udara bumi, sehingga terjadi kenaikan suhu di permukaan bumi.

Gambar 2.4 Pencemaran udara karena asap pabrik dan kendaraan bermotor

Sumber: Frank J. (Frank John) Aleksandrowicz/public domain (2010)

Lembar Aktivitas 3 | **Aktivitas Individu**

Bagaimana pencemaran udara di sekitar kalian? Bagaimana solusi yang dapat kalian tawarkan untuk menangani polusi udara yang terjadi?

- **Pencemaran Air**

Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam zat air mengakibatkan pencemaran air. Konsentrasi zat-zat tersebut telah berlangsung lama sehingga menimbulkan dampak tertentu. Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan. Air memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Berbagai aktivitas manusia seperti

memasak, mencuci, dan mandi membutuhkan air. Perairan yang tercemar dapat berdampak pada kesehatan manusia, berkurangnya ketersediaan air bersih, dan mengganggu keseimbangan ekosistem air.

Gambar 2.5 Pencemaran air *Sumber: Yogendras31/Pixabay (2015)*

Lembar Aktivitas 4 **Aktivitas Individu**

Bagaimana pencemaran udara di sekitar kalian? Bagaimana solusi yang dapat kalian tawarkan untuk menangani polusi udara yang terjadi?

- **Pencemaran Tanah**

Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebih dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah dengan pestisida. Tak semua penggunaan pestisida tepat sasaran. Hanya sekitar 20 persen yang mengenai sasaran, sementara sebagian besar sisanya jatuh bebas ke tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah menjadi tidak produktif untuk aktivitas pertanian dan dapat memengaruhi ketahanan pangan.

Gambar 2.6
Pencemaran tanah
Sumber: Michelle Arseneault/ Dhscommtech/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 3.0 En (2017)

Lembar Aktivitas 5 **Aktivitas Kelompok**

Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Amatilah perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitar di sekeliling kalian. Coba kalian deskripsikan temuan dari perilaku dan masalah yang kalian temukan beserta dampaknya. Setelah itu berilah solusi untuk menangani masalah tersebut. Setelah selesai presentasikan dihadapan teman-teman kalian dan guru.

2. Berkenalan dengan Masyarakat

a. Pengertian Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi.

Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. *Pertama*, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. *Kedua*, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. *Ketiga*, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyoroti sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan.

Gambar 2.7 Salah satu bentuk interaksi sosial *Sumber: Sasint/Pixabay (2018)*

b. Syarat Interaksi Sosial

- **Kontak sosial**

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melanikan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (kata-kata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat,

kuliah, pidato, dan seminar. Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau *smartphone*). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung. .

Kontak langsung (primer) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi. Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (primer), tetapi sudah berubah ke arah kontak tidak langsung (sekunder).
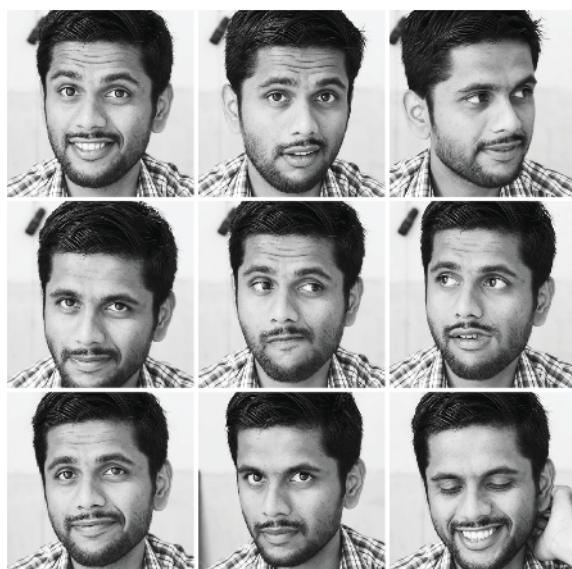
Kontak tidak langsung (sekunder) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan internet. Berbagai *platform* media sosial dapat digunakan seperti *email*, Twitter, Facebook, Instagram, dan lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.

Gambar 2.8 Komentar di media sosial. Salah satu bentuk kontak sosial tidak langsung di era digital. *Sumber: Kemendikbud (2020)*

- **Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsang (stimulus) yang dapat direspon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial.

Gambar 2.9
Berbagai ekspresi manusia, salah satu bentuk komunikasi non verbal dalam interaksi sosial
Sumber: Kuiperbharat/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2019)

Proses komunikasi terjadi lebih panjang dibandingkan dengan proses kontak sosial. hal tersebut terjadi karena melibatkan pertukaran-pertukaran pesan yang berbentuk verbal atau nonverbal. Bentuk verbal berbentuk kata-kata yang disampaikan melalui pembicaraan, diskusi, dan hal-hal sebagainya melalui mimik/ekspresi wajah, gestur/gerak tubuh dan bentuk gerakan tubuh. Bahkan bahasa tubuh kita dapat menyampaikan pesan yang tidak sesuai dengan kata-kata kita. Salah satu aspek utama komunikasi adalah ekspresi wajah dari emosi.

Lembar Aktivitas 6 **Aktivitas Individu**

Bagaimana syarat interaksi sosial dapat tetap terpenuhi walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya! Jelaskan!

c. Bentuk Interaksi Sosial

- **Interaksi Sosial Asosiatif**

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antarpelaku hubungan sosial asosiatif.

a) Kerjasama

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Gambar 2.10 Tarik pukat merupakan tradisi kerja sama para nelayan di Aceh. Hasil dari tarik pukat ini dibagi bersama.

Sumber: Bisa Junisa Munthe/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2018)

Beberapa bentuk dari kerjasama diantaranya adalah 1) *Bargaining* adalah bentuk kerjasama dengan melakukan perjanjian untuk pertukaran barang atau jasa diantara organisasi-organisasi, baik dua pihak atau lebih; 2) *Coalition* (Koalisi), merupakan bentuk kerja sama yang penggabungan antara organisasi dua atau lebih yang berusaha dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati; 3) *Joint Venture* adalah kerjasama dalam bentuk pendirian atau penyelesaian dalam suatu proyek-proyek yang dirancang sebelumnya; 4) *Cooptation* (Kooptasi) merupakan penerimaan suatu unsur yang baru dalam suatu kepemimpinan baru di dalam suatu organisasi atau aktivitas politik.

b) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial yang seimbang, tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berkembang tumbuh di masyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah 1) *Toleration* (toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama; 2) *Coercion* (koersi) adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain; 3) *Arbitration* (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri; 4) *Mediation* (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai *arbritation*, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa; 5) *Conciliation* (konsiliasi) adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

c) ***Asimilasi***

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang, sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan di antara mereka.

d) ***Akulturasi***

Akulturasi adalah percampuran kebudayaan. Akulturasi dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi Hindu.

Gambar 2.11 Masjid Demak beratap tumpang sebagai contoh dari akulturasi.

Sumber: Kemendikbud/ cagarbudaya.kemdikbud.go.id (2019)

- **Interaksi Sosial Disosiatif**

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disasosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disasosiatif berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

a) ***Persaingan***

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara. Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antarkelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

b) ***Kontravensi***

Kontravensi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontravensi mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain: kontravensi umum, kontrvensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

c) ***Pertentangan/Konflik Sosial***

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan. Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antarkelas sosial, politik dan internasional.

d. Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama. Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengan caranya.

Gambar 2.12
Blackpink, salah satu idol Kpop
Sumber: RAS 99/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2017)

Budaya sangat bervariasi di seluruh dunia. Kita mengenal budaya industri Barat, budaya Timur Tengah, sampai budaya Korea Selatan. Cara-cara hidup masing-masing budaya seringkali tampak "normal" dan seringkali "lebih baik" bagi sebagian orang. Namun, kebudayaan lain yang berbeda terdapat di seluruh permukaan bumi yang nampak "normal" atau "lebih baik" untuk sebagian besar orang lain. Kebudayaan yang berbeda-beda dapat berakibat *culture shock*, atau gagap dalam menghadapi keadaan situasi dan cara-cara hidup sehari-hari yang tidak biasa.

Hampir setiap perilaku manusia dipelajari, mulai dari berbelanja, menikah, cara mengungkapkan perasaan, sampai cara mendidik anak. Bagi seseorang

yang dibesarkan di Sumatra bagian barat, adat istiadat pernikahan sebuah keluarga dari Jawa bagian tengah atau timur mungkin tampak aneh atau bahkan salah. Sebaliknya, seseorang dari keluarga tradisional di pesisir Pulau Sulawesi akan memiliki gagasan yang berbeda dalam mengasuh anak jika dibandingkan dengan keluarga di perbukitan pedalaman Pulau Papua.

Dengan kata lain, cara pandang orang terhadap pernikahan dan pengasuhan anak sangat bergantung pada apa yang telah diajarkan kepada mereka. Perilaku berdasarkan adat istiadat yang dipelajari merupakan sesuatu yang dianjurkan. Mengenal aturan-aturan dalam adat istiadat yang tidak tertulis dapat membantu individu-inidividu merasa aman dan “normal”. Individu-individu banyak menginginkan untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan percaya diri bahwa suatu perilaku dari mereka tidak dapat diganggu. Namun, tindakan-tindakan yang terlihat sederhana seperti pergi ke tempat kerja membuktikan banyak kesopanan budaya.

Lembar Aktivitas 7 **Aktivitas Individu**

Buatlah jurnal harian selama seminggu. Gunakan catatan harian tersebut untuk menuliskan keseharian kalian dalam berinteraksi dengan siapa saja dari mulai bangun tidur sampai menjelang tidur selama tujuh hari. Selanjutnya analisis kegiatan kalian dalam tujuh hari untuk mengetahui bentuk-bentuk proses interaksi sosial yang telah kalian lakukan. Evaluasi dan simpulkan proses interaksi yang terjadi. Kemudian presentasikan di hadapan kelas dengan bimbingan guru.

B. Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya. Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah.

1. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara

Usaha pelestarian sumber daya udara akibat aktivitas pabrik dapat dilakukan dengan pemasangan alat penyaring udara. Sedangkan pelestarian sumber daya udara karena asap dari kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk jarak dekat dengan menggunakan sepeda. Penanaman pohon juga merupakan usaha pelestarian sumber daya udara karena pohon dapat memproduksi oksigen (O_2) sehingga udara menjadi lebih bersih.

Gambar 2.13 Berbagai bentuk pelestarian lingkungan

Bersepeda, contoh pelestarian sumber daya udara.

Sumber: Saipul bakrie/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0

Menggunakan pupuk organik, contoh pelestarian sumber daya tanah.

Sumber: jokevanderleij8/pixabay

Membersihkan sampah plastik di pinggir laut, contoh pelestarian sumber daya air.

Sumber: Deviwisa/Wikimedia Commons/ CC-BY-4.0

2. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air

Air merupakan sumber kehidupan. Pelestarian sumber daya air dapat diusahakan melalui memelihara dan melindungi sumber air. Upaya untuk menjaga ketersedian air dapat dilakukan dengan pengaturan siklus hidrologi seperti menyimpan air hujan di dalam profil tanah melalui sumur resapan. Kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan program kali bersih, merawat dan membersihkan pintu-pintu air, dan penindakan bagi pelanggar aturan yang dengan sengaja membuang limbah ke sungai juga harus ditegakkan.

3. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah

Pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan melindungi, memperbaiki tanah agar kembali produktif, dan meningkatkan produktivitas tanah. Pemanfaatan pupuk organik lebih aman dan tidak mencemari tanah dibandingkan penggunaan pupuk kimia. Selain itu upaya pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan bioremediasi. Bioremediasi merupakan proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri). Tujuan kegiatan ini yaitu dapat memecah atau menurunkan tingkat zat-zat yang mencemari lingkungan sehingga menjadi bahan yang tidak beracun.

Lembar Aktivitas 8 | **Aktivitas Kelompok**

Amati dan deskripsikan kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar kalian. Selanjutnya analisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan, berilah solusi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup untuk menanggulangi kerusakan lingkungan tersebut. Temukan solusi yang tepat guna, yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Kalian dapat melakukan seperti dalam tabel berikut:

Hasil pengamatan kerusakan lingkungan di sekitar	
Faktor-faktor penyebab kerusakan lingkungan	

Upaya Pelestarian	Contoh Upaya yang Dilakukan
Upaya pelestarian sumber daya udara	
Upaya pelestarian sumber daya air	
Upaya pelestarian sumber daya tanah	

4. Aktivitas Manusia Zaman Praaksara

Akal manusia menjadikan dirinya menjadi makhluk yang paling berbeda dan mempunyai keistimewaan untuk mengelola kebutuhan hidupnya dan terus berkembang menjadi lebih baik. Aktivitas manusia untuk menjalankan aktivitasnya, seperti untuk mendapatkan makanan, banyak menggunakan akalnya dan mengoptimalkan fungsi indra seperti penglihatan dan pendengaran serta fisiknya. Penggunaan akal manusia dapat menciptakan teknologi yang tersedia dari alam sekitar. Batu, tulang dan kayu dapat digunakan untuk menciptakan alat yang digunakan untuk berburu hewan dan mengumpulkan makanan. Alat-alat tersebut selama bertahun-tahun selanjutnya mengalami perkembangan dan inovasi sesuai dengan kebutuhan pada zamannya.

Lembar Aktivitas 9 — Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri 5-6 orang! Isilah kolom berikut dengan tepat dengan teman sekolompok kalian.

No	Babakan zaman berdasarkan Arkeologis	Temuan Peninggalan Benda	Penjelasan Bentuk Benda
1	Paleolithikum		
2	Mesolithikum		
3	Neolithikum		
4	Logam		

Gambar 2.14 Penggambaran imajinatif dari masa berburu dan meramu

Sumber: Viktor Mikhailovich Vasnetsov/public domain

a. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana

Keadaan yang tidak stabil dan sering berganti di permukaan bumi dalam bentuk fisik, iklim, dan sebagainya telah dihadapi oleh manusia. Makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan sudah menyebar merata di bumi. Perburuan dan pengumpulan makanan menjadi aktivitas keseharian manusia pada masa ini. Mereka berburu hewan seperti rusa, kuda, kijang, kerbau, gajah, dan beberapa hewan lainnya. Pengumpulan makanan berupa umbi-umbian, buah-buahan, dan berbagai tanaman yang dapat dimakan.

Lembar Aktivitas 10 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana cara manusia berburu pada masa berburu dan mengumpulkan makanan?
- Bagaimana pembagian kerja antara laki-laki dan wanita pada masa berburu dan mengumpulkan makanan?

Manusia pada masa ini hidup berpindah-pindah dengan berkelompok. Daerah-daerah yang ditempati oleh manusia perlu memperhatikan ketersediaan makanan yang cukup. Mereka hidup berpindah-pindah dan menghuni gua-gua serta cerukan. Pada tahap berburu dan mengumpulkan makanan sederhana ini, penemuan api dan alat-alat sangat penting. Api digunakan untuk meramu makanan dan alat-alat menjadi hal yang penting karena pada perkembangannya alat-alat akan dibuat lagi lebih canggih dan halus. Api menjadi penting dalam kehidupan manusia dalam mengembangkan teknologi.

Penemuan Api

Awal mula api dikenal oleh manusia sebagai gejala alam. Mereka menganggap api berasal dari percikan gunung berapi, kebakaran padang rumput dan hutan yang kering dan terkena halilintar atau disebabkan oleh gesekan dahan-dahan kering sewaktu angin bertiup dan tempat-tempat yang mengandung gas alam. Mereka baru menyadari bahwa api sangat bermanfaat untuk kehidupan mereka sehari-hari seperti memanasi makanan, mencegah serangan binatang buas, menerangi lingkungan sekitar, dan sebagainya. Pada suatu hari mereka menemukan cara untuk membuat api sendiri dengan membenturkan antarbatu terutama yang mengandung zat besi. Percikan api dipadukan dengan tumbuhan kering yang mudah terbakar seperti lumut kering. Selanjutnya mereka mulai mengembangkan pembuatan api seperti menggunakan dahan pohon yang digosokkan.

Pada masa ini, alat-alat yang digunakan masih bersifat kasar dan terbuat dari batu, tulang, atau kayu. Alat-alat dari batu yang digunakan misalnya kapak perimbas, kapak penetak, pahat genggam, dan kapak genggam; alat serpih-bilah seperti pisau, peraut, gurdi, dan mata panah; serta alat-alat yang terbuat dari tulang belulang atau tanduk. Hasil-hasil kebudayaan

pada zaman ini secara arkeologis disebut dengan zaman *paleolithikum*. Zaman *paleolithikum* dapat dibedakan menjadi dua kebudayaan, yaitu kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

Kebudayaan Pacitan menunjukan alat-alat dari batu sepeti kapak tapi tidak mempunyai tangkai atau alat penetak (*chopper*). Alat ini digunakan dengan cara digenggam dengan tangan. Alat-alat tersebut masih memiliki permukaan yang sangat kasar. Pada kebudayaan Ngandong banyak didapatkan alat dari tulang selain kapak genggam dari batu. Alat-alat dari tulang dibentuk tajam karena digunakan untuk mengorek umbi-umbian. Selain itu ada juga yang disebut *flakes* (alat-alat kecil) yang dibuat dari batu yang indah.

Gambar 2.15 Kapak genggam *Sumber: Didier Descouens/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0*

b. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut

Pada era berikutnya, kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut masih bergantung kepada faktor alam. Faktor-faktor tersebut adalah kesuburan, iklim, dan terdapatnya sumber makanan (hewan dan tumbuhan). Mereka hidup dengan berburu hewan darat, menangkap ikan di sungai/laut, mencari kerang-kerangan di tepi pantai dan mengumpulkan biji-bijian, umbi-umbian, buah-buahan

serta daun-daunan. Hidup berburu dan meramu makanan masih menjadi aktivitas sehari-hari. Namun, pada saat ini faktor-faktor alam menjadi sangat sulit untuk diprediksi. Tanda-tanda mereka sudah menetap dan bercocok tanam untuk menghasilkan makanan sendiri sudah tampak untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang tidak menentu.

Mereka sudah mulai menetap cukup lama di gua-gua (*abris sous roche*) dan cerukan di tepi pantai. Mereka memilih tempat tinggal yang dekat dengan sumber air. Jika kalian perhatikan, kehidupan manusia pasti dekat dengan sumber air hingga saat ini. Pertanian sudah mulai dilakukan dengan menanam padi, umbi-umbian dan kacang-kacangan. Mereka juga sudah mencoba untuk berternak dengan menjinakkan hewan. Namun, tradisi berpindah dan mengumpukan makanan masih dominan dan menjadi aktivitas keseharian mereka. Mereka yang tinggal dipantai meninggalkan jejak yaitu berupa sampah dapur berupa kulit kerang atau disebut *kjokkenmoddinger*. Pada masa ini manusia sudah masuk kedalam masa *Mesolithikum* berdasarkan arkelogis.

Gambar 2.16 Salah satu contoh *kjokkenmoddinger, jejak sampah dapur manusia era Mesolithikum yang ditemukan di pinggir pantai*. *umber: Mikelzubi/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2018)*

Alat-alat yang digunakan masih sama dengan masa sebelumnya. Alat-alat dari batu, tulang, tanduk, kulit kerang dan bambu. Alat-alat dari batu, tulang dan kulit kerang dibuat untuk serpih-bilah dan kapak genggam Sumatra. Alat-alat ini sudah lebih halus dibandingkan dengan masa sebelumnya. Bambu dapat dijadikan sebagai cungkil dan sudip sebagai alat untuk mencungkil dan membersihkan umbi-umbian.

Lembar Aktivitas 11 **Aktivitas Individu**

Bagaimana seni lukis yang ada pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut?

c. Masa Bercocok Tanam

Masa bercocok tanam adalah masa terpenting dalam sejarah manusia. Peralihan kebudayaan manusia dalam kebiasaan berburu dan mengumpulkan makanan ke masa untuk bercocok tanam mempunyai proses yang sangat panjang. Pada masa ini, manusia sudah memasuki babakan sejarah *Neolithikum* berdasarkan arkeologis.

Manusia pada masa ini bercocok tanam dengan membuka lahan baru. Mereka memanfaatkan hutan dan semak dengan cara ditebang dan dibakar kemudian mereka tanami dengan cara sederhana. Tetapi teknik tersebut mempunyai dampak yang cukup besar. Kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan masih dijalankan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada masa ini mulai ada pola-pola perkampungan dan sudah hidup menetap secara berkelompok dengan beberapa keluarga. Populasi manusia meningkat pada masa ini. Mereka mulai mengatur hidup dengan kegiatan-kegiatan dalam kehidupan perkampungan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan pembagian hasil secara adil.

Pola hunian perkampungan berada di sekitar sumber air dan dataran tinggi. Pinggiran sungai, danau, tepian pantai dan daerah pantai merupakan indikator untuk mereka tempati Mereka memilih dataran tinggi untuk berlindung dari serangan musuh dan binatang-binatang buas.

Pola hunian yang menjadi perkumpungan menumbuhkan rasa gotong royong di dalam setiap anggota hunian. Mereka terbiasa menebang pohon, membakar semak belukar, menabur benih, memanen, membuat gerabah, tukar-menukar, berburu, dan menangkap ikan. Mereka terbiasa bekerja sama dengan dipimpin oleh seorang pemimpin di perkampungan. Komunikasi di antara mereka pada masa ini sudah maju. Penggunaan bahasa sudah menciptakan komunikasi yang berkembang menjadi bahasa yang berkembang hingga saat ini. Kedudukan pemimpin ditunjukkan kepada orang paling tua yang berwibawa. Tradisi menghormati orang tua sebagai peran pemimpin telah ada sejak masa ini.

Masa bercocok tanam mendorong pengunaan teknologi yang lebih maju dari masa sebelumnya. Alat-alat yang digunakan sudah diasah. Alat-alat yang digunkan seperti beliung persegi, kapak lonjong, kapak batu, mata panah dan mata tombak. Alat-alat obsidian atau batu kecubung berkembang. Gerabah juga mulai digunakan dengan teknik pembuatan yang sederhana. Perhiasan-perhiasan juga sudah diciptakan seperti gelang dari batu dan kulit kerang. Manusia pada zaman ini meninggalkan benda-benda seperti menhir, dolmen, sarkofagus, kubur berundak, peti kubur batu, palung, lesung batu, dan patung-patung batu.

Gambar 2.17 Beliung persegi dan mata tombak yang sudah terasah

Sumber: Iris Groman-Yaroslavski , Ehud Weiss, Dani Nadel/Wikimedia Commons/CC-BY 2.5 (2012)

- Bagaimana pembagian kerja antara laki-laki dan wanita pada masa bercocok tanam?
- Bagaimana bentuk sistem kepercayaan pada masa bercocok tanam?
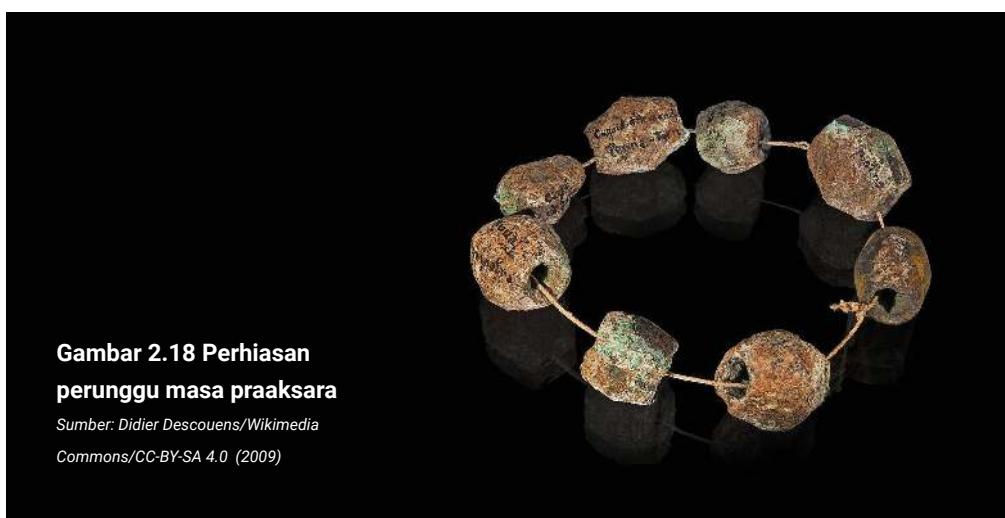
d. Masa Perundagian

Masa perundagian diperkirakan oleh ahli sejarah adalah masa akhir dari masa prasejarah atau praaksara. Perundagian berasal dari kata dasar *undagi*. Dalam bahasa Bali, kata *undagi* berarti seseorang atau sekelompok orang atau golongan masyarakat yang mempunyai keterampilan dan/ atau kepandaian suatu jenis usaha tertentu dalam membuat gerabah, perhiasan dari kayu/sampan/batu. Berdasarkan ilmu arkeologi, manusia telah memasuki zaman logam pada masa perundagian.

Manusia pada zaman ini sudah tidak lagi berpindah. Mereka lebih nyaman untuk menetap secara berkelompok dengan membangun perkampungan dan desa. Mereka sudah menyebar dengan menetap di desa-desa di daerah pegunungan, dataran rendah dan pantai. Mereka sudah terbiasa untuk mengatur kebutuhan sehari-hari (bertani dan berternak) dengan bergotong royong dan dibagi rata secara adil. Pada zaman ini menunjukan kemajuan yang amat pesat. Pola ini masih digunakan di sekitar kalian.

Sistem pembagian kerja menjadi lebih ketat dan berkembang kepada kegiatan sehari-hari dalam bermasyarakat. Aktivitas sehari-hari dibagi berdasarkan kepada keterampilannya. Manusia menjadi terarah dengan mengetahui pengetahuan dan kemampuan masing-masing. Perkembangan ini menjadikan manusia terbagi menjadi golongan-golongan tertentu dalam melakukan pekerjaan. Sistem pekerjaan ini juga berkembang dengan sangat baik. Pekerjaan semakin terspesialisasi kepada sub-sub yang lebih kecil dan spesifik.

Kemampuan manusia dalam menghasilkan teknologi jauh lebih tinggi dibandingkan masa sebelumnya. Manusia sudah mengenal teknik dalam mengecor logam. Mereka melebur bijih logam untuk dibuat benda-benda keperluan untuk aktivitas sehari-hari. Penemuan-penemuan baru dengan teknik peleburan, percampuran, penempaan, dan pencetakan jenis-jenis logam. Emas dan tembaga menjadi logam yang sering dilebur karena titik leburnya tidak membutuhkan suhu yang tinggi. Perhiasan-perhiasan diciptakan beraneka ragam seperti cincin, gelang, kalung, penutup lengan dan sebagainya.

Gambar 2.18 Perhiasan perunggu masa praaksara

Sumber: Didier Descouens/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2009)

Manusia juga sudah ulung dalam berlayar. Mereka melakukan perdagangan dengan daerah lain mengarungi lautan luas. Perahu bercadik memainkan peranan besar dalam melangsungkan hubungan-hubungan dengan daerah lain. Perdagangan dilakukan dengan sistem barter atau tukar menukar. Barang-barang yang laku kala itu adalah nekara perunggu dan perhiasan-perhiasan dari logam dan manik-manik. Mereka mempercayai bahwa benda-benda tersebut mempunyai unsur magis dan bersifat khas. Unsur-unsur ini masih lestari di Indonesia. Mereka masih mempercayai unsur-unsur magis yang dipercayai terdapat di dalam benda-benda sehingga diberi nama dan dirawat dengan baik.

- Bagaimana perkembangan seni pada masa perundagian?
- Bagaimana sistem kepercayaan pada masa perundagian?

5. Mengenal Leluhur Bangsa Indonesia

Kalian tentu mengetahui bahwasannya Indonesia merupakan negara kepulauan. Negara Indonesia melintang dari Sabang sampai Merauke dan dari Pulau Miangas sampai Pulau Rote. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dijalin dengan semboyan *Bhineka Tunggal Ika* bersatu padu dan kokoh hingga kini.

Meskipun berbagai isu dan cobaan memecah-belah bangsa Indonesia, kekuatan rakyat Indonesia tetap dapat bersatu dalam satu kesatuan. Tidak mudah untuk dipecah belah. Isu-isu yang muncul seperti isu suku dan ras sering dijadikan pemicu untuk memecah belah. Kalian tentunya perlu mengetahui berbagai ilmu pengetahuan terkait dengan leluhur bangsa Indonesia agar dapat kalian jadikan hikmah dari mana dan siapa diri kalian sendiri. Identitas kalian disamping suku dan ras adalah satu, yaitu warga negara Indonesia yang mempunyai kewajiban dan hak yang sama.

Gambar 2.19 Wilayah Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau

Sumber: Irma Ade/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2018)

Kepulauan Indonesia saat ini dihuni oleh berbagai suku yang menurut para ahli belum dapat secara pasti dilacak asal-usulnya. Namun, kalian perlu mengatahui asal-usul leluhur kalian berdasarkan bukti arkeologis, bukti linguistik (kebahasaan), dan bukti genetik yang ditemukan.

a. Bukti Linguistik (kebahasaan)

Berdasarkan kepada bukti linguistik (kebahasaan) para ahli menduga bahwa orang-orang yang menggunakan bahasa Austronesia di kepulauan Indonesia sama dengan yang ada di daerah Pasifik Barat Daya. Para ahli berpendapat bahwa adanya kesamaan bahasa induk antara orang-orang yang ada di Indonesia, negara-negara Asia Tenggara dan daerah Pasifik. Bahasa induk Austronesia yang digunakan orang-orang Indonesia, negara-negara Asia Tenggara dan Pasifik kemungkinan berasal dari Asia Daratan (sekitar Vietnam dan Annam) sehingga para ahli menduga orang-orang yang berada di kepulauan Indonesia pada saat ini berasal dari daerah daratan Asia.

b. Bukti Arkelogis

Berdasarkan kepada bukti arkeologis para ahli berdasarkan kepada bukti terbaru berpendapat bahwa leluhur bangsa Indonesia berasal dari daerah sekitar Taiwan dan menamakan teorinya dengan *Out of Taiwan*. Ada beberapa tahapan dari bangsa Austronesia untuk migrasi dari sekitar Taiwan ke wilayah Asia Tenggara dan Indonesia serta Pasifik.

- Tahap I 5.000 tahun sebelum Masehi (SM) yaitu migrasi para petani dari Tiongkok Selatan mencapai Taiwan. Pada masa ini bahasa Austronesia baru muncul beberapa abad kemudian (sekitar 4.000 SM).
- Tahap II migrasi dari Taiwan ke daerah Filipina (2.500 SM). Setelah menetap selama berabad-abad, populasi bangsa Austronesia yang berada di Taiwan kemudian bermigrasi ke selatan menuju Filipina.
- Tahap III migrasi dari Filipina ke arah selatan dan tenggara (menjelang 2.000 SM). Bangsa Austronesia kemudian bermigrasi

kembali ke arah Kalimantan dan Sulawesi serta ke tenggara menuju Maluku Utara. Setelah proses ini kemudian mereka pecah untuk melakukan migrasi ke arah barat dan timur.

- Tahap ke IV migrasi dari Maluku Utara ke selatan dan timur (2.000 SM). Mereka kemudian bermigrasi kembali menuju ke arah timur mencapai daerah Nusa Tenggara dan Papua Barat. Sementara bangsa Austronesia yang melakukan migrasi ke barat menuju ke Jawa dan Sumatra.
- Tahap ke V Migrasi dari Papua Utara ke barat dan timur (2.000-1.500 SM). Bangsa Austronesia yang tinggal di pantai utara daerah Papua Barat bermigrasi dengan arus balik ke arah barat menuju Halmahera Selatan, Kepulauan Raja Ampat, dan pantai sebelah barat Papua. Sementara bangsa Austronesia yang berada di Jawa dan Sumatra menyebar kembali ke utara ke arah Vietnam dan Semenanjung Malaya. Bahkan pada awal tahun Masehi mereka juga menyebar dari Kalimantan ke Madagaskar.

Sebelum migrasi bangsa Austronesia di kepulauan Indonesia, tepatnya di Papua pedalaman, terdapat bangsa Paleo-Melanosoid. Paleo-Melanosoid merupakan leluhur orang-orang yang berada di pedalaman dan penduduk asli Australia. Bangsa Paleo-Melanosoid bermigrasi ke daratan Papua dan Asutralia sekitar 800.000 tahun yang lalu. Pada masa tersebut, daratan Papua dan Australia bersatu. Bangsa Paleo-Melanosoid yang berada di Papua dan Australia seiring berjalan waktu berkembang sesuai dengan keadaan fisik daerah masing-masing kecuali yang berada di pedalaman yang berhasil mempertahankan adat istiadat dan budayanya. Orang Papua asli mendapat pengaruh ciri-ciri fisik pendatang dari Austronesia yang tiba setelahnya yang berada di sekitar pesisir. Campuran Paleo-Melanosoid dan Austronesia mengakibatkan kebinekaan ragawi orang Papua sekarang.

c. Bukti Genetika

Berdasarkan kepada bukti genetika menunjukkan di daerah kepulauan Indonesia sudah didiami oleh penduduk sebelum bangsa Austronesia datang bermigrasi dari Taiwan. Bahkan bukti yang lain menunjukan bahwa terdapat migrasi dari selatan menuju utara (kepulauan Indonesia menuju ke daratan Asia) dan memungkinkan bahwa penutur bahasa Austronesia berasal dari daerah Indonesia kemudian menyebar ke utara.

Kalian tentunya perlu memahami informasi mengenai dari mana asal-usul leluhur kalian sendiri seiring penemuan dan kajian lebih lanjut mengenai leluhur bangsa Indonesia. Perdebatan yang ada cukup kalian ketahui berdasarkan berbagai fakta dan data. Kalian tentunya juga perlu mengetahui dan bersepakat, leluhur bangsa Indonesia membutuhkan proses yang lama dari generasi ke generasi hingga sampai ke kalian dan adik-adik kalian. Leluhur kalian mempunyai kebudayaan yang ditinggalkan dan dilestarikan sebagai identitas yang perlu kalian banggakan. Kalian adalah satu keluarga, keluarga bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai Pulau Rote. Kalian perlu bangga menjadi bangsa Indonesia yang mempunyai leluhur dengan sejarah yang panjang dengan menghasilkan keragaman budaya di dalamnya.

Lembar Aktivitas 13 **Aktivitas Kelompok**

Analisislah mengenai asalmuasal leluhur bangsa Indonesia? Berikan alasan dan buktinya sesuai dengan teori yang kalian yakini dengan menelusuri sumber-sumber lain (buku/jurnal/referensi). Kalian dapat diskusikan masalah ini dengan teman-teman kalian dan bimbingan guru. Setelah selesai, simpulkan bersama-sama dan refleksikan hikmah apa yang kalian dapat untuk kebijaksanaan pada masa depan. Laporkan dalam bentuk poster/gambar!

6. Diaspora Bangsa Indonesia

Kalian pernah dengar lagu "Nenek Moyangku Seorang Pelaut"? Bagaimana menurut kalian mengenai lagu tersebut apakah sesuai dengan kebenaran leluhur kalian sebagai seorang pelaut? Pada catatan sejarah, bangsa Indonesia tercatat pandai dalam mengarungi samudra. Mereka melakukan perjalanan, baik untuk mengeksplorasi alam, berdagang dan berinteraksi dengan sesama manusia di lain daerah. Pada pembahasan kali ini, kalian perlu memahami mengenai diaspora bangsa Indonesia.

a. Orang Bugis dan Dayak di Afrika Selatan

Apakah kalian mengetahui bahwa orang Bugis dan Mandar merupakan suku yang terampil dalam melaut dan membuat kapal? Orang Bugis dan Mandar terkenal sebagai suku yang pandai melaut dan membuat kapal. Mereka terkenal dengan terampil membuat dan menggunakan kapal Pinisi. Kapal Pinisi membantu mengarungi dunia, mengarungi samudra.

Gambar 2.20 Kapal Pinisi di Paotere, Makassar *Sumber: S.Sarafian/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2018)*

Terdapat banyak pendapat perihal pendatang berwajah Melayu di Afrika Selatan, tepatnya di Madagaskar. Pendapat ini dapat dikerucutkan menjadi dua, yaitu kelompok suku Dayak dan suku Bugis. Berbagai studi menunjukkan keterampilan bangsa Indonesia adalah melaut. Begitu pun dengan kemampuan suku Dayak dan Bugis yang dapat berhasil sampai Madagaskar.

Suku Dayak teridentifikasi di Madagasakar melalui studi bahasa. Bahasa yang berada di Madagaskar diidentifikasi berasal dari bahasa Maanjan (suku Maanjan di Lembah Barito, Kalimantan). Suku Maanjaan tidak pernah berlayar jauh karena mereka terbiasa hidup dengan budaya sungai. Kemungkinan besar, suku Maanjan dibawa oleh para pelaut Bajau yang kerap membawa orang Indonesia ke Afrika dan Madagaskar.

Diaspora Suku Bajau yang tersebar di belahan penjuru dunia. Dialek komunitas yang sering berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain sangat berbeda dengan suku-suku yang tinggal menetap. Dugaan sementara menyimpulkan suku Bajau memengaruhi dialek suku Dayak karena mereka pernah singgah dan menetap di Kalimatan.

Penelitian lain menunjukan darah suku Dayak mengalir di tubuh penduduk Madagaskar. Pada masa lampau, etnis Dayak berlayar dengan perahu ke Samudra Hindia dan diduga terdampar di Madagaskar yang sebelumnya tidak berpenghuni. Suku Dayak diduga sebagai pemukim pertama di Madagaskar. Ini ditunjukan dengan bukti bahwa suku-suku di dataran tinggi yaitu Merina, Sihanaka, dan Betsileo menggunakan bahasa komunikasi yang mirip dengan bahasa Barito yang banyak digunakan di Kalimantan bagian Selatan.
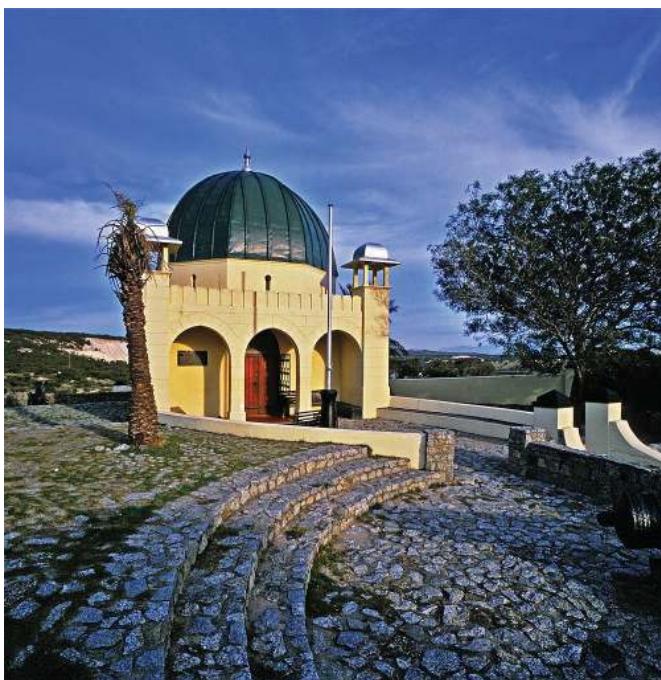
Gambar 2.21 Peta lokasi Afrika Selatan dan Madagaskar.
Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

Suku Bugis teridentifikasi dan kemungkinan besar menjadi salah satu dari diaspora bangsa Indonesia yang datang pertama ke Madagaskar. Mereka diduga ke Madagaskar/Afrika Selatan karena menjadi tawanan politik Belanda. Mereka didatangkan untuk dipekerjakan sebagai budak di Tanjung Harapan. Mereka tidak pernah kembali dan menetap di Madgaskar/Afrika Selatan. Tawanan politik yang dibawa Belanda salah satunya adalah Syekh Yusuf, seorang tokoh Bugis dari Gowa Makassar. Beliau menetap di Afrika Selatan dan menyiarkan agama Islam di sana terutama di kalangan para budak yang kemudian membentuk komunitas Islam. Sebagai tanda penghormatan, salah satu kota kecil tempat ia berdakwah di Afrika Selatan dinamakan Macassar.

Di samping berlayar dan berdagang, pemerintah Belanda di abad ke-17 juga melakukan praktik migrasi paksa. Mereka memanfaatkan orang-orang yang diasingkan ke Afrika Selatan untuk membangun koloni di Tanjung Harapan. Orang-orang yang diasingkan tersebut banyak berasal dari keturunan sultan dan pangeran dari Jawa dan Makassar. Seiring waktu, mereka menggabungkan diri menjadi satu komunitas.

Gambar 2.22
Makam Syekh Yusuf di Kampung Macassar, Cape Town
Sumber: Janek Szymanowski/Wikimedia Commons/CC-BY 3.0 (1988)

Lembar Aktivitas 14 Aktivitas Kelompok

- Siapa Syekh Yusuf yang menjadi penyebar Islam di Afrika Selatan?
- Bagaimana peran beliau di Indonesia?

b. Orang Bugis di Malaysia

Proses penggabungan kebudayaan Bugis ke Malaysia dengan cara menjadi orang Melayu. Mereka menjadi seorang Muslim, menggunakan bahasa Melayu dan menerapkan adat istiadat Melayu. Orang-orang Bugis mudah untuk melakukan hal tersebut karena budaya, bahasa, dan adat istiadat yang tidak berbeda jauh.

Antara tahun 1855-1920, banyak pendatang dari Indonesia (Jawa, Madura dan Kalimantan) yang menetap dan membuka lahan baru di Johor. Mereka menebang hutan dan menjadikannya perkebunan. Ada juga yang datang juga untuk bekerja sebagai kuli kontrak di perkebunan milik keluarga Arab. Mereka berangkat dari Indonesia ke Johor menaiki kapal Suku Bugis.

Gambar 2.23 Peta lokasi Johor, Malaysia *Sumber: TUBS/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0 (2018)*

Migrasi Suku Bugis secara besar-besaran terjadi pada 24 Juli 1669 akibat dari jatuhnya ibu kota Kerajaan Gowa, Somab Opu ke tangan Belanda. Mereka bermigrasi ke daerah Semenanjung Malaya dan Kalimatan bagian utara (Borneo). Hal tersebut merupakan cikal bakal dari diaspora Bugis

di daerah Sabah dan Serawak, Malaysia. Pemerintah Belanda pada tahun 1882-1885 mendatangkan Suku Bugis ke Tawau dengan tujuan membangun daerah Tawau dan membuka perkebunan kelapa.

Suku Bugis bermigrasi secara kelompok yang dipimpin oleh tokoh-tokoh bangsawan. Kaum laki-laki datang terlebih dahulu dan selanjutnya membawa keluarga mereka. Suku Bugis dari generasi pertama memperoleh tanah dan membuka usaha-usaha perkebunan di Sabah. Mereka juga melakukan perdagangan dan menangkap ikan. Suku Bugis mendapat tempat istimewa dan punya posisi penting di Sabah. Tokoh Bugis diangkat menjadi pemimpin berbagai kelompok etnis yang ada di sana.

Lembar Aktivitas 15 **Aktivitas Kelompok**

Bagaimana perbedaan orang-orang Indonesia yang merantau ke Malaysia pada masa lalu dan masa kini?

c. Orang Makassar *(The Macassans)* di Australia

Suku-suku pelaut di Nusantara memanfaatkan angin *monsoon* (muson) barat laut untuk berlayar ke Australia. Suku Bugis secara teratur berlayar ke Australia dan kerap singgah di Australia bagian utara sejak 1650. Mereka menyebut daerah Arnhem di Australia Utara dengan Marege dan wilayah barat laut Australia dengan sebutan Kayu Jawa. Suku Bugis pergi ke Australia Utara untuk mencari teripang (*sea cucumber*). Teripang tersebut kemudian diasapi dan diekspor ke Tiongkok. Pada perkembangannya, suku Bajau dan nelayan dari Buton juga datang untuk mencari teripang.

Gambar 2.24
Teripang (*Stichopus herrmanni*)
Sumber: Bernard DUPONT/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 2.0 (2017)
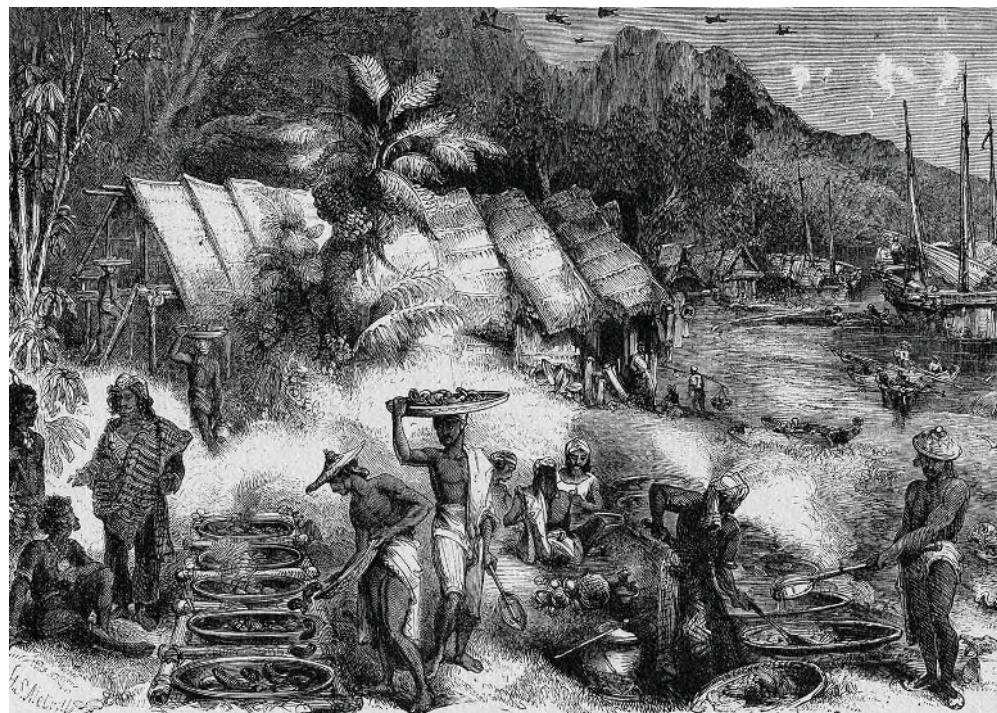
Nelayan Bugis banyak berdatangan dan singgah di Australia. Suku Bugis melakukan perjalanan dengan rute Makassar–Saleier, Wetar–Kisar–Leti–Moa–Pelabuhan Darwin. Jejak interaksi antara orang Bugis dan suku Aborigin yang tinggal di Australia dapat dilihat pada beberapa lukisan gua dan kulit kayu. Di samping itu, beberapa ritual yang dilakukan suku Aborigin (Australia) juga menunjukkan bukti interaksi tersebut.

Pada pertengahan abad ke-17 hingga awal abad ke-20, pelaut Makassar berkunjung secara rutin tiap musim ke Australia. Mereka mengumpulkan teripang sekaligus berdagang dengan membeli kulit kura-kura, kayu besi, mutiara, dan kulit kerang. Mereka juga menyediakan kebutuhan suku Aborigin seperti makanan, tembakau, alkohol, baju, panah, dan pisau. Hubungan mereka sangat baik sehingga suku Aborigin beberapa kali ikut dan singgah di Makassar. Bahkan, beberapa diantaranya menetap di Makassar.

Gambar 2.25 Perdagangan orang Makassar dengan penduduk setempat di Port Essington, Victoria, Australia Utara

Sumber: HS Melville/www.nma.gov.au/public domain

C. Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaan

1. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini dengan meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan sehingga kualitas kehidupan saat ini tidak terganggu dan sumber daya alam akan tetap terjaga untuk menopang kehidupan generasi mendatang. Pembangunan berkelanjutan menjadi perdebatan karena sulit dimengerti dan dinilai menghambat pembangunan, terutama pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2015, masyarakat di semua negara mulai memandang penting pembangunan berkelanjutan dengan lahirnya Deklarasi *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Gambar 2.26
Logo SDGs dalam versi bahasa Indonesia
Sumber: sdgsindonesia.or.id

2. Karakteristik Pembangunan Berkelanjutan

Karakteristik pembangunan berkelanjutan berbeda dengan pembangunan lainnya. Ciri-ciri tersebut antara lain setiap tindakan harus memperkirakan dampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup; mendorong perilaku manusia yang mendukung pemanfaatan dan manajemen sumber daya alam secara berkesinambungan; menjunjung tinggi rasa tanggung jawab terhadap alam, berperan aktif dalam menjaga alam dalam melakukan kegiatan sosial dan ekonominya; Peningkatan kualitas manusia dimaksudkan agar manusia memiliki pengetahuan, kemampuan yang berdaya saing untuk menguasai teknologi dan memanfaatkan alam secara efisien dan bertanggung jawab; dan intervensi kebijakan dan fokus kegiatan saling memperhatikan keterkaitan antartujuan.

3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil Deklarasi SDGs terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang kemudian dikelompokan menjadi 4 pilar. Keempat pilar tersebut yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan hidup, dan tata kelola. Satu pilar berhubungan dengan pilar lainnya, misalnya pilar lingkungan terkait dengan pilar ekonomi karena perlunya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Gambar 2.27 Ikon-ikon SDGs *Sumber: SDGS.un.org/public domain/CC-BY-SA 4.0*

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan komprehensif yang berlandaskan empat pilar pembangunan. Empat pilar tersebut yaitu pilar pembanguan sosial yang fokus terhadap kesejahteraan masyarakat. Pilar pembangunan ekonomi memfokuskan pada peningkatan ekonomi yang ramah lingkungan, kolaborasi dan inovasi. Pilar pembangunan lingkungan meliputi lingkungan hidup yang ada di darat dan perairan. Pilar pembangunan tata kelola berhubungan dengan usaha menjaga perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh.

Lembar Aktivitas 16 — Aktivitas Individu

Kalian perlu ketahui, terumbu karang merupakan makhluk hidup. Terumbu karang dapat bertumbuh dan berkembang di lautan. Terumbu karang merupakan makanan, tempat berlindung, sekaligus tempat berkembang biak makhluk hidup yang ada di laut. Berbagai manfaat tersebut sangat memengaruhi kelangsungan ekosistem makhluk hidup di laut. Ternyata, terumbu karang banyak dirusak oleh manusia. salah satunya dengan penggunaan bom ikan Keserakahan manusia untuk mengekploitasi laut telah mengorbankan makhluk hidup lainnya. Berkenaan dengan hal tersebut, kalian perlu mencari informasi di internet, surat kabar, jurnal, buku atau dari nelayan sendiri dengan kata kunci "Terumbu Karang". Sebelum mencari informasi mengenai terumbu karang, kalian perlu memperhatikan pertanyaan berikut.

- Bagaimana bentuk dari proses pembangunan keberlanjutan dalam mengelola sumber daya yang ada di laut?
- Bagaimana konsep pembangunan berkelanjutan dengan pelestarian terumbu karang?
- Bagaimana prediksi dari hasil temuan kalian mengenai konsep pembangunan keberlanjutan untuk masa depan maritim dan bahari Indonesia dari terumbu karang?

4. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas

Salah satu masalah ekonomi akan terus terjadi dan terus berlangsung adalah kelangkaan. Kelangkaan terjadi ketika sumber daya alam yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia. Kelangkaan tidak akan terjadi jika sumber daya yang tersedia melimpah, memiliki kualitas yang baik serta ditemui di mana saja dan kapan saja. Namun kenyataannya, manusia hampir tidak pernah puas dan tidak mampu mengimbangi ketersedian sumber daya.

a. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Kelangkaan sumber daya alam merupakan salah satu kelangkaan yang tidak dapat dihindari. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas saat ini, tidak akan mampu untuk memenuhi kebutuhan populasi manusia yang semakin bertambah pada masa mendatang. Semakin bertambahnya populasi manusia di dunia dan sumber daya yang jumlahnya terbatas menyebabkan kelangkaan. Diperlukan inovasi dan perbaikan dalam segala bidang agar kelangkaan ini dapat diatasi dan kebutuhan manusia tetap dapat terpenuhi.

Lembar Aktivitas 17 **Aktivitas Kelompok**

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam. Hal ini merupakan modal penting untuk memperoleh manfaat ekonomi demi kesejahteraan bangsa Indonesia. Namun, eksploitasi sumber daya alam berlebih dapat berakibat pada menipisnya cadangan sumber daya alam. Sumber daya alam yang semakin menipis ini tidak dapat memenuhi kebutuhi kebutuhan manusia sehingga terjadi kelangkaan. Sebagai contoh, cadangan minyak dan batu bara semakin menipis sementara kedua sumber daya alam tersebut masih dibutuhkan untuk memenuhi aktivitas manusia sehari-hari.

- Bagaimana faktor-faktor sumber daya alam dapat menjadi langka?
- Mengapa sumber daya alam masih dibutuhkan hingga saat ini untuk memenuhi kebutuhan manusia?
- Bagaimana ide kalian untuk menanggulangi kelangkaan sumber daya alam yang semakin menipis? Buatlah gagasan/ide yang tepat guna!

b. Kelangkaan Tenaga Kerja

Kelangkaan tenaga kerja terjadi ketika sulit menemukan tenaga kerja yang kompeten untuk menjalankan proses produksi, baik barang maupun jasa. Jika keadaan ini terus berlanjut maka produksi akan terganggu dan menyebabkan masalah ekonomi pada suatu daerah. Selain tenaga produksi, perusahaan juga membutuhkan tenaga ahli. Tenaga ahli merupakan orang yang benar-benar kompeten dan ahli pada suatu bidang tertentu seperti dosen bagi perguruan tinggi, dokter bagi sebuah rumah sakit, insinyur teknik untuk bagian produksi, manager pemasaran dan akuntan bagi sebuah perusahaan.

c. Kelangkaan Modal

Kelangkaan dapat terjadi dalam bentuk penyediaan modal. Modal tidak hanya berbentuk uang tunai melainkan gedung, peralatan, dan mesin produksi. Modal yang terbatas akan memengaruhi kelangsungan proses produksi. Salah satu bentuk kelangkaan modal adalah penggunaan mesin produksi dengan kualitas rendah.

Gambar 2.28
Mesin perontok padi tradisional
Sumber: Sabjan Badio/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 4.0

d. Kelangkaan Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan kewirausahaan adalah keterampilan yang mampu mengkombinasikan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal. Seseorang dengan keterampilan kewirausahaan dapat meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan kuantitas produksi dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Keterampilan ini bertugas untuk mengelola faktor-faktor produksi sehingga menghasilkan produk yang bermutu, harga yang dapat bersaing serta mampu memenuhi kebutuhan akan produk tersebut.

5. Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan

a. Pertumbuhan Penduduk yang Terus Meningkat

Jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 238.518.000 jiwa dan diproyeksikan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 271.066.000 jiwa (*bps.go.id*). Proyeksi peningkatan jumlah penduduk sebesar 32.548.000 atau 13,6% menyebabkan kebutuhan yang semakin meningkat pula. Peningkatan ini tidak seimbang dengan persediaan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Misalnya peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan atas lahan tempat tinggal.

Gambar 2.29 Jumlah penduduk Indonesia

Sumber: HS Melville/www.nma.gov.au/public domain

b. Alat Pemuas Kebutuhan yang Berasal dari Alam Jumlahnya Terbatas

Berbagai sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, sumber daya alam merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Jumlah sumber daya alam semakin berkurang dan dapat habis suatu saat nanti. Jika manusia tidak melakukan inovasi dan melakukan penghematan, maka kelangkaan sumber daya alam akan segera terjadi. Sebagai contoh, minyak bumi yang saat ini terus dieksploitasi lama-kelamaan akan habis. Padahal, minyak bumi membutuhkan waktu jutaan tahun untuk dipulihkan kembali.

c. Kerusakan Ekosistem Alam

Eksploitasi manusia terhadap alam dapat merusak kelestarian yang ada di dalamnya. Misalnya merubah hutan menjadi ladang dan kebun untuk bercocok tanam secara besar-besaran dapat memengaruhi ekosistem yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati dalam hutan akan terganggu, banyak tanaman mati dan hewan kehilangan tempat tinggalnya. Selain itu, perombakan hutan untuk ladang dan kebun dapat menyebabkan kebakaran hutan seperti yang terjadi di Riau dan Kalimantan tahun 2019 serta banjir bandang seperti yang terjadi di Bandung, Banten dan Masamba pada tahun 2020.

Gambar 2.30 Kebakaran hutan Riau *Sumber: Humas Kementerian/setkab.go.id*

d. Kecakapan Sumber Daya Manusia

Penguasaan teknologi yang rendah serta modal yang terbatas mengakibatkan produksi tidak efektif dan efisien. Sumber daya tidak mampu dimanfaatkan secara optimal dan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan manusia juga tidak maksimal. Teknologi dan kompetensi karyawan perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan hasil produksi sehingga kebutuhan manusia akan suatu produk dapat terpenuhi dengan harga yang relatif terjangkau sesuai kemampuan ekonomi masyarakat.

e. Potensi Sumber Daya Alam yang Beragam

Setiap daerah mempunyai kekayaan sumber daya alam yang beraneka ragam. Suatu daerah mempunyai tambang batubara yang melimpah tetapi lahannya dieksploitasi dan tidak dapat digunakan untuk bercocok tanam, sementara daerah lain memiliki tanah yang subur dengan hasil pertanian yang melimpah tetapi tidak memiliki tambang. Kedua daerah tersebut memiliki peluang kelangkaan yang berbeda. Jika pemerintah tidak dapat mengatasi kelangkaan ini maka akan memengaruhi perekonomian masyarakat di kedua daerah.

f. Perkembangan Iptek yang Tidak Merata

Negara maju mempunyai perkembangan iptek yang lebih cepat dan merata dibandingkan negara berkembang. Perkembangan iptek ini berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas produksi suatu barang. Negara yang mempunyai perkembangan iptek baik akan memaksimalkan proses produksi dan berusaha memenuhi dengan optimal kebutuhan masyarakatnya yang membuat harga terjangkau.

Lembar Aktivitas 18 | **Aktivitas Individu**

Bagaimana menggunakan teknologi yang semestinya untuk mendukung ketersediaan sumber daya alam?

6. Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya

Kelangkaan sumber daya memberikan dampak bagi perekonomian suatu negara, diantaranya adalah *pertama* produksi menurun, ketika sumber daya alam sebagai bahan baku langka maka bahan baku produksi akan berkurang dan terjadi penurunan jumlah produksi. Penurunan jumlah produksi ini akan memengaruhi daya beli dan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan atas barang tersebut. *Kedua*, harga barang meningkat, ketika jumlah barang yang tersedia di pasar sedikit sedangkan jumlah kebutuhan barang tersebut meningkat akan mengalami kenaikan harga dan memengaruhi kondisi ekonomi. *Ketiga*, pendapatan masyarakat yang menurun, perusahaan yang mengurangi jumlah produksinya akan mengurangi jumlah tenaga kerja.

7. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya

a. Mengelola Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Kerusakan alam yang terjadi karena eksploitasi alam yang berlebihan perlu dihentikan. Penggunaan sumber daya untuk kebutuhan manusia perlu diimbangi dengan melaksanakan pelestarian alam agar sumber daya tetap tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia pada masa yang akan datang. Misalnya penebangan pohon untuk dimanfaatkan kayunya juga perlu diimbangi dengan penanaman pohon kembali.

Gambar 2.31
Menanam bakau di pesisir untuk mencegah abrasi dan menjaga kelangsungan ekosistem pantai serta sumber daya alamnya.

Sumber: USAID/public domain.

b. Meminimalkan Penggunaan Sumber Daya yang Tidak Terbaharukan

Sumber daya alam yang tidak terbaharukan akan habis dan tidak dapat dibuat kembali dalam waktu yang cepat. Sehingga, cara yang dapat dilakukan adalah penghematan sumber daya. Penghematan sumber daya bertujuan untuk memperpanjang peluang kelangkaan sumber daya yang ada sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan pada masa mendatang.

c. Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna

Penggunaan teknologi yang sesuai dapat memaksimalkan hasil produksi. Penggunaan teknologi yang sesuai akan menghasilkan lebih banyak produk. Sehingga, produk dapat dapat dijual dengan harga yang lebih terjangkau dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan teknologi yang sesuai juga akan menghemat bahan baku karena bahan baku yang dimiliki dapat diolah semaksimal mungkin.

d. Mencari Alternatif Sumber Daya Pengganti

Sumber daya alam yang terbatas seperti minyak bumi, batubara, emas, dan bahan tambang lain akan habis. Ketika sumber daya alam habis maka proses produksi terhenti dan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk itu perlu mencari alternatif sumber daya pengganti yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui untuk menggantikan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

Lembar Aktivitas 18 | **Aktivitas Individu**

Rencanakan langkah-langkah untuk mencegah kelangkaan sumber daya alam yang ada di sekitar kalian?

8. Masalah Pokok Ekonomi

Kelangkaan merupakan masalah pokok ekonomi. Kebutuhan manusia, yang hampir tak terbatas, tidak mampu dipenuhi oleh alat pemuas kebutuhan yang sifatnya terbatas. Dilihat dari kacamata ilmu ekonomi modern, terdapat dari tiga masalah pokok ekonomi, antara lain:

a. Barang Apa yang Akan Diproduksi (*What*)?

Dalam ekonomi, menentukan suatu barang yang akan diproduksi merupakan masalah pokok. Hal tersebut mencakup jenis, jumlah barang, dan waktu proses produksi. Masyarakat dapat memilih sendiri satu atau lebih suatu jenis barang yang akan diproduksi dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, barang apa yang bermanfaat, menguntungkan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat? Penentuan barang apa yang akan diproduksi menjadi satu hal yang penting. Kesalahan dalam penentuan jenis barang akan menimbulkan kerugian.

Selain itu penentuan jumlah produksi juga diperlukan agar barang yang diproduksi dapat dipakai secara maksimal dan tidak percuma. Misalnya seseorang akan memproduksi baju hangat di daerah pantai secara massal. Masyarakat di sekitar pantai tentu lebih membutuhkan baju yang lebih tipis karena cuaca yang panas dibandingkan jaket dan kebutuhan jaket di daerah pantai juga tidak terlalu banyak. Jika orang tersebut memproduksi jaket dalam jumlah besar, bisa jadi akan mengalami kerugian karena apa yang diproduksi tidak disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Gambar 2.32
Jaket dan baju hangat, pakaian yang dibutuhkan di daerah dataran tinggi atau pegunungan
Sumber: Nusalab studios/unsplash.

b. Bagaimana Cara Memproduksi Barang Tersebut (*How*)?

Produsen telah memilih jenis apa saja dan berapa jumlah barang atau jasa yang nantinya akan diproduksi. Langkah selanjutnya adalah menetapkan bagaimana usaha produksi barang tersebut diterapkan. Produsen perlu mempertimbangkan sumber daya, teknik produksi dan pihak yang akan memproduksi barang atau jasa tersebut. Untuk menghasilkan produk yang maksimal diperlukan kombinasi sumber daya atau faktor produksi, teknologi yang sesuai serta tenaga kerja yang akan digunakan.

Sumber daya atau faktor produksi perlu dipertimbangkan kesediaan dan keterjangkauannya termasuk lokasi, harga dan jumlah sumber daya. Selanjutnya, produsen perlu mempertimbangkan teknologi apa saja yang digunakan untuk melakukan produksi: Apakah dengan tenaga manusia secara manual? atau praktis dengan menggunakan mesin produksi? Pemilihan tenaga kerja kompeten dalam menghasilkan barang atau jasa yang akan diproduksi merupakan hal yang penting.

c. Untuk Siapa Barang dan Jasa Diproduksi (*For whom*)?

Jenis barang atau jasa serta cara memproduksi barang sudah diketahui, langkah selanjutnya adalah menentukan untuk siapa barang dan jasa diproduksi. Pada tahap ini produsen menentukan konsumen yang akan menikmati hasil produksi. Produsen akan melakukan segmentasi pasar untuk konsumen menengah ke bawah, konsumen menengah atau konsumen menengah atas. Produsen perlu mempertimbangkan jenis produk atau jasa serta harga barang untuk menentukan segmen pasarnya.

Lembar Aktivitas 19 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan teman-teman kalian sejumlah 4-5 orang
2. Tanyakan kepada orang tua di rumah, barang atau jasa yang langka atau mengalami kenaikan harga selama satu minggu terakhir!
   a. Bandingkan dengan teman dan carilah tiga barang yang mengalami kelangkaan!
   b. Bagaimana penyebab kelangkaan barang-barang tersebut beserta bukti pendukung yang dapat diambil dari koran, internet atau televisi!
3. Buatlah peta konsep yang kreatif untuk melaporkan tentang barang dan jasa yang mengalami kelangkaan atau mengalami kenaikan harga satu minggu terakhir
4. Presentasikan di kelas di hadapan teman-teman kalian disertai bimbingan dari guru.

Gambar 2.33 Pasar Terapung Banjarmasin

Sumber: Muhammad Haris/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Refleksi

Bumi yang kita pijak sudah sangat tua dan telah jutaan tahun menopang kehidupan makhluk hidup ciptaan Tuhan. Bumi yang diciptakan sudah beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk permukaan bumi maupun makhluk hidup yang mendiami pemukaan bumi. Manusia yang hidup di permukaan bumi telah mengalami pola perubahan aktivitas kehidupan yang dinamis. Mulai dari berburu dan mengumpulkan makanan di mana manusia hidup bergantung dengan alam, kemudian menuju memproduksi makanan di mana manusia tidak bergantung lagi terhadap alam. Pola-pola dalam aktivitas manusia kemudian banyak membentuk pola interaksi dengan alam maupun sesama manusia. Mereka mengolah alam dan berinteraksi dengan sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Alam menyediakan kebutuhan bagi mereka. Manusia perlu melestarikan dan menjaga alam supaya alam juga dapat memberikan sumber-sumber pokok untuk kelangsungan hidup manusia. Manusia tentunya perlu berhubungan baik dengan Tuhan yang menciptakan, berhubungan baik dengan alam agar alam dapat menyediakan sumber kehidupan dan sesama manusia yang berinteraksi kemudian bergotong royong untuk melangsungkan kehidupan umat manusia. Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

1. Bagaimana bentuk syukur kalian kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kalian kesempatan hidup di muka bumi?
2. Bagaimana kalian akan melakukan interaksi terhadap alam untuk melestarikan dan menjaga alam di muka bumi?
3. Bagaimana kalian akan melakukan interaksi dengan sesama manusia supaya kalian dapat menjadi manusia yang berkahlak mulia?

A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal-soal pilihan ganda berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

1. Makhluk hidup yang muncul di awal permukaan bumi menandakan bumi sudah mulai stabil pada zaman....
   a. Arkaekum
   b. Mesozoikum
   c. Paleozoikum
   d. Neozoikum

2. Kota-kota metropolitan seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung mempunyai pencemaran udara yang cukup tinggi karena aktivitas penduduknya yang cukup banyak menggunakan kendaraan bermotor. Sebaliknya di kota-kota yang pencemaran udaranya rendah mempunyai aktivitas penduduk yang cenderung sedikit menggunakan kendaraan bermotor dalam aktivitas sehari-harinya. Maka dapat disimpulkan bahwa ....
   a. kota-kota metropolitan mempunyai sumbangan yang kecil terhadap pencemaran udara dibandingkan kota-kota kecil
   b. kota-kota metropolitan mempunyai sumbangan yang besar terhadap pencemaran udara dibandingkan kota-kota kecil
   c. kota-kota metropolitan mempunyai sumbangan yang sama dengan pencemaran udara yang terjadi di kota-kota kecil
   d. kota-kota metropolitan mempunyai sumbangan yang cukup terhadap pencemaran udara yang terjadi di kota-kota kecil

3. (1) Menggunakan sarana transportasi umum
   (2) Mengembangkan kendaraan bertenaga listrik
   (3) Menanam pohon-pohon di hutan
   (4) Memakai masker ketika beraktivitas
   Solusi yang tepat untuk menanggulangi pencemaran udara dari pernyataan di atas yaitu....
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 3 dan 4
   d. 1 dan 4

4. Syarat adanya interaksi sosial adalah kontak sosial yang terjadi karena....
   a. keterlibatan satu individu dengan individu
   b. keterlibatan satu individu dengan kelompok

c. keterlibatan satu kelompok dengan kelompok
d. keterlibatan satu individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok lain.

5. Masyarakat di sekitar Pegunungan Kendeng dan aktivis peduli lingkungan menentang perusahaan pabrik semen karena dikhawatirkan dapat merusak ekosistem di Pegunungan Kendeng yang berdampak kepada lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat disimpulkan merupakan bentuk interaksi sosial yaitu....
   a. konflik
   b. persaingan
   c. kontravensi
   d. kerusuhan

6. Semenjak revolusi hijau, para petani di Indonesia menggunakan bahan kimia seperti pestisida dan pupuk untuk meningkatkan produksi pertanian. Tetapi dampak buruknya adalah pencemaran tanah yang menjadikan tanah tidak menjadi subur dan produktif. Solusi dari hal tersebut adalah....
   a. memecah zat racun dalam tanah
   b. mencegah racun dalam tanah
   c. mendegradasi zat pencemar
   d. mendegradasi zat racun

7. Manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana telah mengenal pembagian kerja. Pada zaman itu, wanita bertugas untuk....
   a. berburu binatang
   b. membuat pakaian hangat
   c. menjaga tempat tinggal
   d. mengumpulkan makanan

8. Berbagai bukti mengenai asal muasal leluhur bangsa Indonesia masih menimbulkan perdebatan, tetapi di luar hal tersebut dapat direfleksikan bahwa....
   a. leluhur bangsa Indonesia merupakan pendatang dari daerah lain
   b. leluhur bangsa Indonesia membutuhkan waktu untuk menetap
   c. leluhur bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri
   d. leluhur bangsa Indonesia mempunyai identitas dan kebanggaan

9. Mobil listrik mengalami kenaikan pembelian pada masa sekarang ini. Peminat dari mobil listrik meningkat dan pengembangan mobil listrik oleh perusahaan-perusahaan dan bahkan negara seperti Indonesia terus dikembangkan. Fenomena mobil listrik merupakan respon terhadap sumber daya alam yang....
   a. tidak terbatas
   b. dapat didaur ulang
   c. mudah dimanfaatkan
   d. terbatas

10. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang makanan moci mengalami peningkatan permintaan dari konsumen sebanyak dua kali lipat. Pemilik UMKM tersebut kemudian memesan mesin yang dapat memenuhi permintaan konsumen dan dapat menambah variasi rasa dari mocinya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan Iptek dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas produk supaya....
    a. menciptakan varian rasa yang baru
    b. memaksimalkan proses produksi
    c. memaksimalkan kualitas fungsi barang
    d. memaksimalkan kepuasan konsumen

B. ESAI

Jawab soal-soal uraian di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bumi diciptakan dalam proses yang cukup lama hingga stabil dan mengalami proses penyempurnaan dengan berbagai fenomena alam di setiap pembagain zamannya dalam pembentukan bumi. Bagaimana ciri-ciri dari zaman Hidup Baru/Neozoikum?
2. Pekembangan manusia zaman Praaksara mengalami perkembangan dari masa ke masa di mana mereka dapat beradaptasi dengan kondisi alam yang selalu berubah. Bagaimana interaksi manusia Praaksara dengan alam dan sesama manusia pada masa bercocok tanam?
3. Suatu bangsa berinteraksi dengan bangsa lainnya yang menghasilkan kebudayaan baru dari interaksi tersebut. Jelaskan faktor pendukung dari kebudayaan baru yang dihasilkan dari interaksi dari kedua bangsa?
4. Salah satu teori asal muasal leluhur bangsa Indonesia menyebutkan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Taiwan yang disebut *Out of Taiwan*. Bagaimana tahapan migrasi leluhur Indonesia berdasarkan teori *Out of Taiwan*?
5. Sirip hiu mempunyai dampak ekonomi yang tinggi bagi nelayan karena dapat dijual dengan harga yang cukup tinggi, tetapi perburuan hiu dapat menurunkan populasinya yang berdampak kepada kepunahan. Bagaimana tanggapan kalian mengenai hal tersebut dalam konsep pembangunan yang berkelanjutan?

C. PENGAYAAN

Bacalah novel, cerita rakyat yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Setelah kalian baca, coba tuliskan bentuk dari interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat tersebut dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam segi religius dan sosial.

Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisis masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam yang terjadi. Tahap terakhir kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: M. Nursa'ban, dkk.
ISBN 978-602-244-307-0 (jilid 1)

Tema 03

Potensi Ekonomi Lingkungan

Apersepsi

Perhatikan gambar di atas. Lumbung padi merupakan tempat yang digunakan untuk menyimpan dan mengeringkan padi yang telah dipanen. Dengan potensi alamnya terutama dalam bidang pertanian, Indonesia dikenal sebagai salah satu lumbung padi di Asia Tenggara. Tidak hanya dalam bidang pertanian, potensi alam yang dimiliki Indonesia beragam sesuai dengan keadaan bentang alam.

Potensi alam yang berbeda menyebabkan perbedaan aktivitas manusia. Salah satu aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah melakukan kegiatan ekonomi. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi lebih banyak

melakukan kegiatan cocok tanam serta menghasilkan sayuran dan buah-buahan, masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah lebih banyak bekerja di kantor atau perusahaan karena pusat perdagangan biasanya berada di dataran rendah (perkotaan) dan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai lebih banyak bekerja sebagai nelayan atau melakukan budidaya hasil laut. Lalu, bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian? Apakah potensi alam paling besar di daerah kalian? Tuliskan jawaban kalian pada titik-titik berikut ini!

....

....

....

....

Selain potensi alam, lingkungan sosial juga memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekonomi. Perbedaan status dan peran sosial seseorang dalam masyarakat mendorong keragaman kegiatan ekonomi. Misalnya, pada masa Hindu-Buddha, kegiatan ekonomi juga dipengaruhi oleh status sosial di masyarakat.

Pada tema sebelumnya telah dipelajari mengenai dinamika interaksi manusia dan lingkungan sekitar. Pada Tema II dijelaskan mengenai fenomena lingkungan sekitar, kehidupan masa praaksara, proses interaksi sosial, membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya serta karakteristik lokasi. Pada Tema ini akan dijelaskan mengenai potensi sumber daya alam yang berbeda akan menyebabkan perbedaan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dan memengaruhi stratifikasi dan diferensiasi sosial.

Tema ini akan mempelajari mengenai potensi sumber daya alam Indonesia, kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan Islam, kegiatan ekonomi serta status, peran, diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terjadi di masyarakat.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan potensi sumber daya alam
- Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam
- Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dan masa Islam
- Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat
- Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian
- Menjelaskan status dan peran sosial
- Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

Kata Kunci:

Sumber daya alam, Kerajaan, Perdagangan, Kebutuhan Manusia, Stratifikasi dan Diferensiasi Sosial, Status dan Peran Sosial

Gambar 3.1
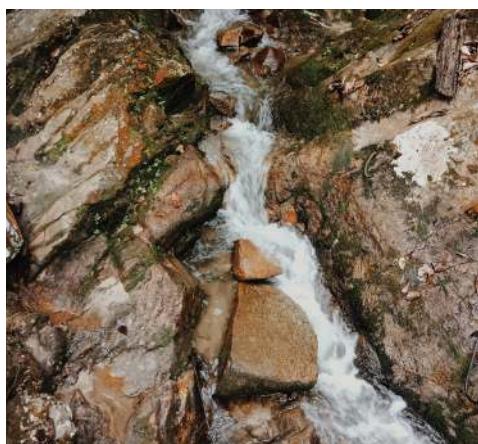
Sumber: Quang Nguyen vinh/Pixabay (2019)

A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

1. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*).

Gambar 3.2 Contoh sumber daya alam yang bisa diperbarui *Sumber: qaz farid/unsplash*

Gambar 3.3 Contoh sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui *Sumber: nick nice/unsplash*

Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya tanah, air, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui misalnya gas, minyak bumi, timah, dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

a. Sumber Daya Alam Hutan

Sumber daya hutan telah memberikan peranan signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Hutan merupakan suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30%. Berdasarkan

data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018), Indonesia mengalokasikan 63% atau seluas 120,6 juta hektare daratannya sebagai kawasan hutan. Fungsi kawasan hutan Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi.

- **Hutan Produksi**

Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi. Fungsi ekonomi hutan produksi dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat seperti memanfaatkan semua potensi yang terdapat di dalam hutan produksi seperti kayu, dan rotan. Pemanfaatan hutan produksi dapat dilakukan setelah penerbitan izin pemerintah berdasarkan pada bentuk-bentuk pemanfaatan.

Gambar 3.4 Hutan jati sebagai hutan produksi

Sumber: pisauikan/pixabay

- **Hutan Lindung**

Hutan lindung memiliki peran strategis dalam melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup. Manfaat hutan lindung yaitu mengatur suplai air, mengendalikan erosi, mencegah banjir, mencegah intrusi air laut, mempertahankan kesuburan tanah, dan menyediakan suplai makanan dan energi untuk kehidupan manusia.

Gambar 3.5 Kawasan hutan lindung Bukit Putri Pencit, Tuban

Sumber: Ipe tuban/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

- ### Hutan Konservasi

Hutan konservasi dapat diklasifikasikan menjadi kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam. Kawasan suaka alam sendiri dibedakan menjadi kawasan cagar alam dan kawasan suaka margasatwa. Sedangkan kawasan pelestarian alam diklasifikasikan menjadi kawasan taman nasional, kawasan taman wisata alam, serta kawasan taman hutan raya. Cakupan wilayah hutan konservasi dapat di daratan maupun perairan.

a) *Kawasan Suaka Alam*

Kawasan suaka alam merupakan kawasan yang memiliki ciri khas tertentu baik yang berada di daratan ataupun di perairan, serta memiliki fungsi pokok sebagai kawasan untuk pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa. Kawasan suaka alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu cagar alam dan suaka margasatwa.

Cagar alam adalah kawasan suaka alam dengan ciri khas berupa tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya yang perlu dilindungi sehingga kelangsungan hidupnya terjadi secara alami. Suaka margasatwa merupakan suatu kawasan suaka alam dengan ciri khas berupa keunikan dan keanekaragaman jenis satwa sedangkan untuk tujuan kelangsungan hidup yang ada di dalamnya dapat dilakukan pembinaan.

Gambar 3.6 Cagar Alam Telaga Renjeng

Sumber: Agus Mugi Raharjo/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Gambar 3.7 Suaka Margasatwa Baluran

Sumber: Febri Kristiawan/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

b) Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan pelestarian alam merupakan suatu kawasan hutan yang memiliki ciri khas dengan fungsi pokok memberi perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta memanfaatkan sumber daya hayati dan ekosistemnya secara lestari. Kawasan pelestarian alam dibagi menjadi tiga bagian yaitu taman nasional, taman wisata alam, serta taman hutan raya.

Taman nasional adalah suatu kawasan dengan ekosistem asli, dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi. Taman wisata alam merupakan kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk rekreasi dan pariwisata. Taman hutan raya (tahura) merupakan kawasan yang dilestarikan dengan tujuan mengoleksi tumbuhan dan satwa untuk dimanfaatkan bagi ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, budaya, pariwisata serta rekreasi. Pemanfaatan sumber daya hutan sebaiknya melibatan dan memberdayakan seluruh unsur masyarakat serta mendorong mereka untuk menggunakan seluruh potensi yang dimiliki secara penuh.

Gambar 3.8. Taman Nasional Rinjani *Sumber: Yon Illahi /Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0*

Gambar 3.9 Wisata Alam Raja Ampat *Sumber: James Mamoto /Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0*

Gambar 3.10 Taman Hutan Raya Djuanda *Sumber: Samuderaeka /Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0*

b. Sumber Daya Alam Tambang

Pertambangan merupakan suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi maupun di bawah air (Badan Pusat Statistik, 2019). Barang tambang merupakan sumber daya alam yang berasal dari perut bumi. Di Indonesia, penggolongan barang tambang didasari oleh UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan, terdiri dari tiga golongan yaitu golongan A, B, dan C.

Gambar 3.11
Tambang minyak bumi
Sumber: alealfa/pixabay

1) ***Bahan galian golongan A (bahan galian strategis)***
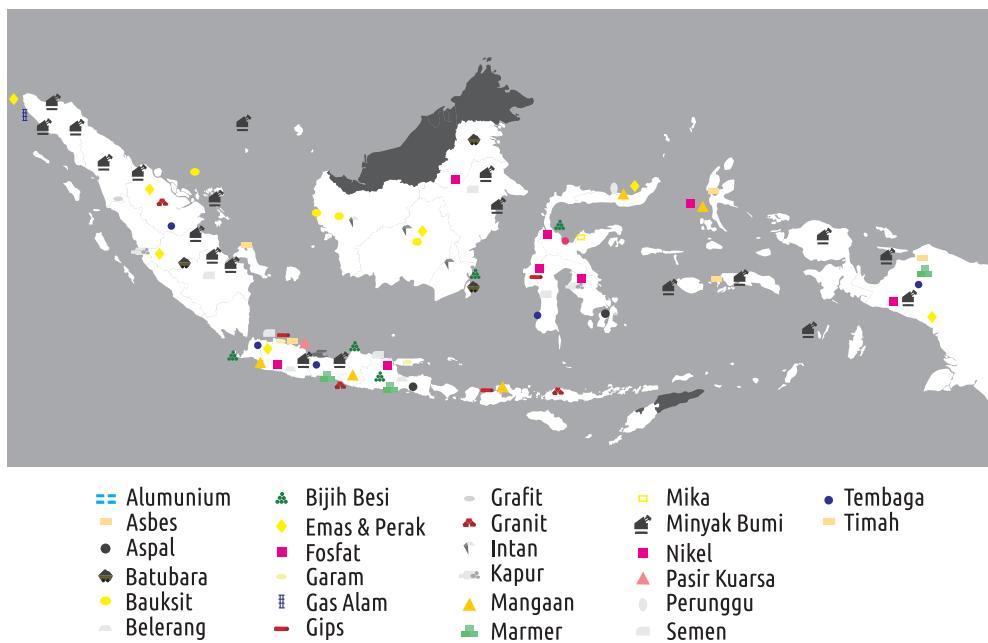
Bahan galian/tambang golongan A dikelola oleh pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta serta penting untuk keamanan dan pertahanan negara. Contoh bahan galian golongan A adalah minyak bumi dan gas.

Gambar 3.12
Bongkahan emas
Sumber: James St. John/flickr/ CC-BY 2.0

2) ***Bahan galian golongan B (bahan galian vital)***

Bahan galian/tambang golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan dapat dilakukan oleh masyarakat dan pihak swasta dengan mendapat izin dari pemerintah. Contoh bahan galian golongan B yaitu perak, emas, dan tembaga.

Gambar 3.13 Tambang pasir *Sumber: Sumaira Abdulali/ Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0*

3) ***Bahan galian golongan C (bahan galian industri)***

Bahan galian/tambang golongan C merupakan bahan tambang yang digunakan dalam kegiatan industri dan secara tidak langsung memengaruhi hajat hidup masyarakat. Bahan galian ini dikelola oleh masyarakat. Contoh bahan galian golongan C yaitu batu, pasir dan batu kapur.

Gambar 3.14 Peta hasil tambang di Indonesia

Indonesia memiliki potensi tambang yang besar seperti minyak bumi, batu bara, dan gas bumi. Proses pembentukan barang tambang ini membutuhkan waktu yang lama. Berikut merupakan penjabaran dari sumber daya tambang batu bara, minyak bumi, dan gas bumi.

1) ***Batu bara***

Batu bara banyak mengandung unsur-unsur organik. Proses terbentuknya batu bara bermula dari endapan tumbuhan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama hingga jutaan tahun.

2) ***Minyak dan gas bumi***

Minyak dan gas bumi terbentuk dari endapan tumbuhan dan hewan yang mati selama jutaan tahun.

Pemanfaatan sumber daya tambang di Indonesia harus mengikuti aturan yang ada. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan setelah melalui berbagai tahapan yang meliputi prospeksi, eksplorasi, eksploitasi dan pengolahan.

Sumber: desdm.bantenprov.go.id

Prospeksi

Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga.

Sumber: ESA–R. Shone/Wikimedia Commons/ CC_BY-SA 3.0 IGO

Eksplorasi

Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan.

Sumber: kristinaskasp/pixabay

Eksploitasi

kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.

Sumber: Leonard G/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 1.0

Pengolahan

Aktivitas untuk memurnikan atau meninggikan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan yang tidak berharga.

c. Sumber Daya Alam Kemaritiman

Lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan keanekaragaman sumber daya alamnya. Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37% spesies sumber daya hayati dunia, 17,95% terumbu karang dunia, 30% hutan bakau dan padang lamun. Berbagai spesies hidup di perairan Indonesia. Laut Indonesia juga menyimpan potensi kekayaan yang besar, apabila dimanfaatkan dengan optimal dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat. Berikut merupakan potensi sumber daya kelautan:

- **Perikanan**

Perikanan merupakan segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya. Perikanan laut ialah usaha penangkapan ikan di laut yang dilakukan di pantai atau tengah laut.

Berdasarkan peralatan yang dipakai, usaha penangkapan ikan air laut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu secara tradisional dan modern. Penangkapan ikan laut secara tradisional biasanya dilakukan oleh para nelayan dengan menggunakan peralatan sederhana, seperti perahu layar yang bergantung kepada tenaga angin dan tenaga manusia. Alat-alat untuk menangkap ikan berupa jala sederhana dan pancing.

Gambar 3.15 Nelayan tradisional di Dermaga Cinta, Banyuwangi

Sumber: Ardhanragil/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Gambar 3.17
Nelayan di perairan Karimunjawa
Sumber: Iyosswazzo/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Sedangkan penangkapan ikan laut secara modern dilakukan dengan kapal motor dilengkapi dengan peti pendingin untuk menyimpan ikan. Adanya perlengkapan peti pendingin membuat para nelayan dapat menangkap ikan selama beberapa hari dan ikan hasil tangkapannya tidak cepat busuk. Selain itu, penangkapan ikan secara modern ini juga menggunakan alat-alat penangkap ikan yang modern.

- **Energi kelautan**

Salah satu potensi laut Indonesia adalah energi kelautan. Sebutan bagi energi kelautan adalah energi terbarukan. Energi kelautan terdiri dari energi gelombang (*wave power*), energi pasang surut (*tidal power*), energi arus laut (*current power*), dan energi panas laut (*ocean thermal energy conversion*). Kelebihan dari energi terbarukan yaitu sumber daya dapat terbarukan secara alamiah dengan cepat, ramah lingkungan, dan tidak menghasilkan gas rumah kaca yang berbahaya. Sedangkan kekurangannya yaitu biaya investasi pengembangan energi terbarukan yang tidak sedikit.

Gambar 3.18 Snorkeling di Taman Laut Bunaken
Sumber: Asep.saefulloh/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 3.0

- **Wisata bahari**

Keindahan pantai Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Cakupan wisata bahari ini yaitu pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil. Adapun aktivitas wisata bahari yang dapat dilakukan adalah berjemur, berenang, olahraga air seperti, *snorkeling*, *diving* (menyelam), memancing, dan fotografi bawah laut. Pembangunan wisata bahari sendiri masih mengalami beberapa

hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, fasilitas pendukung, promosi, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengembangan wisata memerlukan dukungan adanya infrastruktur. Pengembangan aksesibilitas merupakan infrastruktur utama yang penting dalam mengembangkan wisata berbasis kelautan. Sebagian besar wisata berbasis kelautan berada di lokasi yang sulit dijangkau serta memiliki keterbatasan aksesibilitas. Faktor lain yang menjadi tantangan dalam pengembangan wisata berbasis kelautan adalah aspek kesehatan, sanitasi, sumber daya manusia yang terampil dan terlatih serta kemampuan pengelolaan wisata kelautan.

2. Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Pemanfaatan sumber daya alam secara terus menerus dapat menurunkan daya dukung lingkungan terhadap kehidupan. Seiring berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Populasi Manusia

- Populasi manusia semakin bertambah
- Peningkatan konsumsi

Sumber Daya Alam

- Eksploitasi sumber daya alam secara berlebih
- Pemikiran mengenai teknologi yang dapat memecahkan segala masalah

Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

- Terjadi perubahan potensi sumber daya alam

Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

Lembar Aktivitas 1 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 anggota
2. Diskusikanlah dampak barang tambang, terutama yang sifatnya tidak dapat diperbarui, dieksploitasi tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan?
3. Upaya apa yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal sekitar?
4. Tulis hasil diskusi kalian lalu presentasikan di depan kelas.

B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

Aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat saat ini dipengaruhi oleh kegiatan masyarakat masa lalu, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) serta pelaku ekonomi. Aktivitas kegiatan masyarakat yang terjadi di berbagai daerah Indonesia tidak lepas dari aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu. Kehidupan masyarakat masa lalu ini membentuk kebiasaan dan kebudayaan tersendiri bagi masyarakat sekitar. Bagaimana aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu dapat memengaruhi aktivitas kegiatan ekonomi saat ini?

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Sebelumnya kalian sudah mengetahui mengenai sejarah leluhur kalian, selanjutnya kalian akan memahami, menganalisis dan merefleksikan babak baru sejarah Indonesia. Sebelum mengkaji mengenai peradaban nenek moyang, apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Borobudur dan Prambanan di Jawa Tengah? Situs Muara Takus di Jambi? Bagaimana menurut kalian mengenai proses kebudayaan dan keadaan masyarakat yang berlangsung di masa pendirian bangunan tersebut? Bagaimana pendapat kalian mengenai beberapa hasil kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia yang tidak dirawat bahkan diperjualbelikan? Coba kalian jawab dan cari informasi untuk kesimpulan awal dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Gambar 3.19 Pemandangan Candi Borobudur dari dataran di sisi barat laut

Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Pada masa aksara, peradaban sudah lebih maju dan mewariskan banyak peninggalan yang masih dapat kita nikmati hingga sekarang. Peninggalan-peninggalan tersebut dapat ditelusuri karena pada masa ini leluhur kalian sudah mengenal tulisan. Tetapi sayangnya beberapa peninggalan-peninggalan tersebut tidak terawat dan diperjualbelikan secara ilegal!

Leluhur bangsa Indonesia mempunyai kemampuan yang cerdas untuk menerima budaya baru dari luar. Mereka mempunyai sifat terbuka dan dapat mengolah budaya dari luar. *Local genius* yang dimiliki oleh leluhur bangsa Indonesia dapat menjadikan budaya asli mereka tidak serta-merta hilang. Mereka memadukan unsur-unsur budaya dari luar dengan budaya yang telah ada dan hidup dari generasi ke generasi. Kearifan bangsa Indonesia dalam menerima budaya dari bangsa luar patut menjadi contoh bagi kalian dalam menerima budaya dari luar. Kalian perlu cerdas dalam menerima dan menyaring budaya dari luar untuk dapat dipadukan dengan budaya asli Indonesia agar tradisi dan budaya Indonesia tetap lestari. Belum dapat dipastikan secara pasti bagaimana kemudian budaya India, terutama agama Hindu dan Buddha, dapat menyebar di Indonesia atau pada masa tersebut terkenal dengan sebutan Nusantara. Namun, kalian dapat memahami proses penyebaran dan perkembangan budaya India melalui teori-teori dari berbagai ahli berikut.

- **Teori Brahmana**

Agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh Brahmana karena Brahmana adalah kasta yang memahami dengan benar kitab Weda dan bertanggung jawab untuk menyebarkan agama Hindu.

- **Teori Waisya**

Menurut teori ini, penyebaran budaya India dilakukan oleh pedagang India melalui jalur laut. Perdagangan pada masa itu sedang berkembang karena jalur sutera yang menghubungkan India-Tiongkok melalui jalur laut dan melalui wilayah Nusantara.

- **Teori Ksatria**

Agama Hindu masuk ke Indonesia oleh para prajurit India yang ingin menaklukan Nusantara. Mereka melakukan penyebaran agama Hindu melalui penaklukan wilayah atau prajurit yang melarikan diri setelah kalah perang.

- **Teori Arus Balik**

Berdasarkan teori ini, penduduk Nusantara yang ulung dalam berlaut melakukan interaksi di negeri India dan pulang ke Nusantara untuk menyebarkan agama Hindu yang mereka pelajari.

Lembar Aktivitas 2 **Aktivitas Kelompok**

Identifikasikan perintah pada soal berikut ini bersama teman-teman kalian!

1. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha pada sistem keagamaan, pemerintahan, sosial, ekonomi, dan seni budaya!
2. Setelah kalian identifikasi, tuliskan dan presentasikan di depan kelas dengan bimbingan guru.

Aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dipengaruhi oleh beberapa Kerajaan.

1. Kerajaan Kutai Martadipura: Gerbang Masa Sejarah Nusantara

Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur, di tepi Sungai Mahakam dan dibuktikan dengan ditemukannya 7 buah prasasti berbentuk Yupa. Parasasti Yupa bertuliskan huruf Pallawa dengan bahasa Sansekerta. Huruf Pallawa tersebut diidentifikasi bentuk dan jenisnya berasal dari sekitar tahun 400 M.

3.20 Prasasti Yupa yang tersimpan di Museum Nasional

Sumber: Meursault2004/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Pada salah satu Yupa diketahui bahwa Raja yang memerintah adalah Mulawarman, anak dari Aswawarman cucu dari Kudungga. Menurut para ahli nama Kudungga bukan nama Sanskerta dan dimungkinkan bahwa nama tersebut adalah asli Nusantara. Sementara nama Aswawarman disebut sebagai pembentuk keluarga (*wamsakarta*).

2. *Kerajaan Tarumanagara: Penanda Peradaban Sejarah Nusantara di Pulau Jawa*

Pada sekitar tahun 400-500 M, di Jawa Barat terdapat kerajaan Tarumanagara. Raja yang berkuasa adalah Purnawarman. Kerajaan Tarumanagara diidentifikasi dari berbagai penemuan dari prasasti di Ciaruteun, Kebon Kopi, Jambu, Pasir Awi, Muara Cianten (Bogor) dan Tugu, Cilincing (Jakarta). Sementara di desa Lebak, Banten Selatan ditemukan Prasasti Munjul. Prasasti-prasasti tersebut ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta yang diubah dalam bentuk syair.

Gambar 3.21 Prasasti Ciaruteun

Sumber: Wibowo Djatmiko/ Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Pada Prasasti Ciaruteun didapatkan dua tapak kaki. Dua tapak kaki dalam prasasti tersebut merupakan tapak kaki raja yang menyerupai tapak kaki Dewa Wisnu. Sedangkan pada Prasasti Kebon Kopi terdapat gambar tapak kaki gajah raja yang dikatakan sebagai tapak kaki Airawata (gajah Dewa Indra).

Lembar Aktivitas 3 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana corak agama yang dianut di Kerajaan Tarumanegara?

3. Kedatuan Sriwijaya: Sang Penguasa Perairan Nusantara

Sriwijaya merupakan bentuk kekuasaan dengan sistem kedatuan. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan termegah yang ada di Indonesia pada abad ke-7. Prasasti Kedukan Bukit pada tahun 605 tahun Saka (683 M) menceritakan perjalanan suci yang dilakukan oleh Daputra Hyang dengan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentara sebanyak 20.000 orang dan berhasil menaklukan beberapa daerah. Perjalanan ini membawa kemenangan bagi Sriwijaya dan membawa kemakmuran.

Belum dapat dipastikan di mana titik letak Kerajaan Sriwijaya di Sumatra. Kekuasaan Sriwijaya diperkirakan terbentang di seluruh Sumatra sampai Semenanjung Malaya dan mungkin sampai daerah Pulau Jawa bagian barat. Sriwijaya mempunyai daerah yang luas dan strategis di perairan Samudra Hindia dan Selat Malaka. Mereka mempunyai armada laut sebagai kekuatan militer yang sangat kuat.

Lembar Aktivitas 4 **Aktivitas Individu**

- Mengapa Sriwijaya disebut Kedatuan bukan Kerajaan?

Sriwijaya juga menjadi tempat bagi pendidikan Buddha. Pendeta I-tsing dalam catatannya menunjukan bahwa sebelum ke India beliau singgah di Sriwijaya selama enam bulan. Pada tahun 685 M beliau kembali ke Sriwijaya dan tinggal selama empat tahun untuk menerjemahkan berbagai kitab suci Buddha dari bahasa Sanskerta ke dalam bahasa Tionghoa. Cerita perjalanan I-tsing menunjukkan bahwa Sriwijaya merupakan pusat kegiatan ilmiah agama Buddha.

4. *Kerajaan Mataram Kuno: Nuansa Kemewahan Peradaban Nusantara di Pulau Jawa*

Kerajaan Mataram Kuno mulai dikenal melalui prasasti yang ditemukan di Desa Canggal (barat daya Magelang). Prasasati ini ditulis dalam huruf Pallawa dan diterjemahkan dalam bahasa Sanskerta yang indah dengan bertuliskan angka 732M. Isi dari Prasasti Canggal memperingati pendirian sebuah lingga (lambang Siwa) di daerah Kunjarakunja oleh Sanjaya.

Di Kerajaan Mataram terdapat dua wangsa yaitu Sanjaya dan Syailendra yang memperebutkan kekuasaan. Pada pertengahan abad ke-9, kedua wangsa bersatu dengan perkawinan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani (raja puteri dari keluarga Syailendra). Bukti dari persatuan keluarga tersebut adalah Candi Plaosan. Pada Candi Plaosan merupakan perpaduan dari corak agama Buddha dan Hindu yang dibangun sebagai simbol persatuan dari persatuan dua keluarga melalui pernikahan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani.

Gambar 3.22 Candi Plaosan

Sumber: M Yusril Mirza/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Pada tahun 856 Balaputera dari Wangsa Syailendra berusaha merebut kekuasaan dari Rakai Pikatan tetapi gagal. Beliau kemudian melarikan diri ke Sriwijaya dan berhasil naik tahta menjadi raja Sriwijaya. Setelah berhasil menghapus kekuasaan Syailendra di Jawa, Rakai Pikatan turun tahta dan digantikan oleh Dyah Lokapala atau Rakai Kayuwangi. Masa Rakai Kayuwangi menghadapi berbagai kesulitan karena menurunnya pertanian dan lemahnya tenaga rakyat. Rakai Kayuwangi berkuasa dari 856 M sampai 886 dan digantikan Rakai Watuhumalang. Sebagai raja berikutnya adalah Balitung dan Rarkyan Kanuruhan. Mataram Kuno diperkirakan berpindah ke Jawa Timur karena pada tahun 929 prasasti yang ditemukan berada di daerah Jawa Timur.

Lembar Aktivitas 5 **Aktivitas Individu**

- Berdasarkan temuan prasasti peninggalan kerajaan Mataram Kuno yang bertahun 929 di daerah Malang, kerajaan ini diperkirakan berpindah ke Jawa Timur. Menurut kalian, apakah yang menyebabkan perpindahan kerajaan Mataram Kuno ke daerah timur Pulau Jawa?

5. Kerajaan Singhasari: Pendiri Dinasti Penguasa Nusantara

Raja pertama Kerajaan Singhasari adalah Ken Arok. Kitab *Pararaton* dan *Negarakrtagama* menyebutkan, Ken Arok semula anak orang biasa dari Desa Pangkur. Ia lahir dari seorang anak petani yang kawin dengan dewa. Setelah itu, ia diangkat anak oleh seorang pendeta yang mengabdi di Tumapel. Penguasa di Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung. Ken Arok jatuh cinta kepada istri dari Tunggul Ametung yaitu Ken Dedes.

Ken Arok membunuh Tunggul Ametung dengan kerisnya dan menikahi Ken Dedes. Ken Arok mengambil kekuasaan di daerah Tumapel. Sedikit demi sedikit, Ken Arok menghimpun kekuatan militer dan berani melepaskan diri dari Kadiri yang saat itu dipimpin oleh Kertajaya. Ken Arok dibantu oleh pendeta dari Kadiri yang berselisih dengan raja. Pada

Gambar 3.23 Candi Kidal, tempat pendarmaan Anusapati

Sumber: Anandajoti Bhikkhu/Wikimedia Commons/CC-BY-2.0

tahun 1227, Ken Arok dibunuh oleh anak tirinya Anusapati (anak dari Ken Dedes dan Tunggul Ametung) sebagai balas dendam atas kematian ayah kandungnya.

Anusapati mengambil alih kekuasaan Singhasari. Ia berkuasa dari tahun 1247-1248. Suatu pembunuhan terencana dilakukan oleh Tohjaya (anak dari Ken Arok dan Ken Umang). Tohjaya membalas dendam kepada Anusapati dan menjadi penguasa di Singhasari. Pada tahun 1284, kekuasaan dipegang oleh Ranggawuni yang mengalahkan Tohjaya. Ranggawuni berkuasa bersama dengan Mahesa Cempaka, anak dari Mahesa Wonga Teleng (anak Ken Arok dan Ken Dedes).

Pada tahun 1254, tahta kerajaan diberikan kepada anaknya yaitu Krtanegara. Banyak ditemukan bukti tentang masa pemerintahan Krtanegara. Pada tahun 1275, Krtanegara menjalin persahabatan ke Sumatra Tengah. Sang Raja mengirim pasukan ke Sumatra yang terkenal dengan Ekspedisi Pamalayu untuk mempererat persahabatan dengan kerajaan Dharmasraya. Kisah ekspedisi yang berlangsung hingga 1292 ini diketahui dari alas arca Amoghapaca yang ditemukan di Sungai Langsat.

Menurut cerita, ada utusan dari Tiongkok bernama Meng K'i. Krtanegara yang merasa kesal memberikan penghinaan kepada raja Tiongkok dengan memberikan luka fisik kepada utusannya tersebut. Raja Tiongkok marah

dan menyiapkan armada besar untuk menyerang Singhasari. Bersamaan dengan itu, Kadiri sudah mempersiapkan pemberontakan kepada Singhasari. Jayakatwang (Raja Kadiri) sudah memerhatikan situasi di Singhasari yang kurang pasukan akibat pengiriman Ekspedisi Pamalayu dan perselisihan dengan raja Tiongkok. Singhasari diserang oleh Jayakatwang dari dua arah yaitu utara dan selatan.

Krtanegara, yang sedang melakukan upacara keagamaan dengan para pendeta dan pembesar lainnya, terbunuh. Singhasari takluk oleh Kadiri. Namun, tidak berselang lama pasukan Tiongkok datang dan menyerang Jayakatwang. Jayakatwang kalah telak karena pasukan Tiongkok juga dibantu oleh sisa-sisa pendukung raja Krtanegara seperti Raden Wijaya. Raden Wijaya, yang mengetahui Jayakatwang telah kalah, menyerang balik pasukan Tiongkok untuk mengusir mereka dari Pulau Jawa.
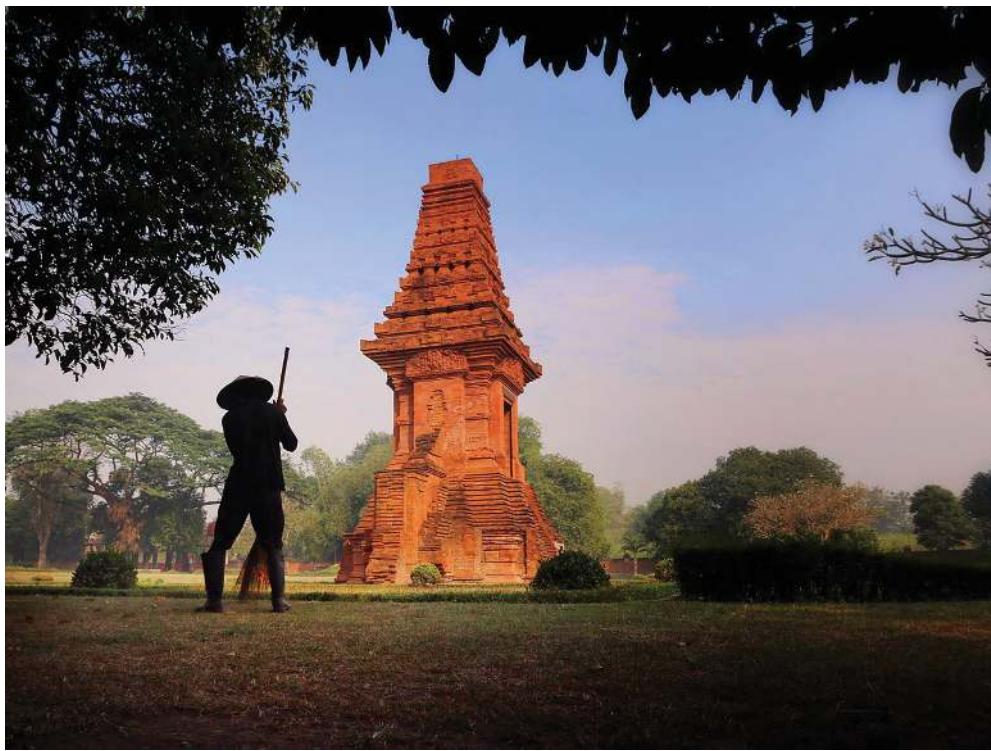
Lembar Aktivitas 6 | **Aktivitas Individu**

- Bagaimana hikmah yang kalian dapatkan dari politik yang terjadi di Singhasari? Bandingkan dengan kondisi politik di Indonesia pada masa ini!

6. Kerajaan Majapahit: Supremasi Kejayaan Nusantara

Raden Wijaya merupakan pendiri dari kerajaan Majapahit. Raden Wijaya terkenal menjadi raja yang tegas dan bijaksana. Raden Wijaya wafat pada tahun 1309 dan dilanjutkan tahtanya oleh Jayanegara. Pada pemerintahan Jayanegara, Majapahit banyak diterpa kesulitan dalam negeri. Pemberontakan terjadi karena ketidakpuasan politik. Jayanegara wafat pada tahun 1328 M. Ia tidak mempunyai keturunan. Penggantinya adalah anak wanita dari Gayatri, ibu tirinya, yaitu Bhre Kahuripan (nama gelar) dan mendapatkan gelar Tribhuanatunggadewi Jayawisnuwardhani. Pada masa pemerintahan raja wanita ini timbul kembali pemberontakan. Namun, pemberontakan tersebut berhasil diredam oleh Gajah Mada yang diangkat menjadi mahapatih.

Gambar 3.24
Candi Bajangratu, salah satu peninggalan Kerajaan Majapahit.
Sumber: Adhi hendrana jayawardhana/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Gajah Mada menunjukan pengabdiannya dengan mengucap sumpah Palapa untuk mempersatukan Nusantara di bawah pimpinan Majapahit. Pada tahun 1350 Tribhuanatunggadewi turun takhta dan digantikan oleh anaknya yaitu Hayam Wuruk yang lahir pada 1334. Hayam Wuruk bersama Gajah Mada membangun Majapahit untuk menjadi kerajaan yang dapat mempersatukan wilayah Nusantara dan memakmurkan rakyatnya. Kekuasaan Majapahit cepat menyebar dan berhasil menguasai daerah taklukan seluas negara Indonesia sekarang ditambah wilayah di Semenanjung Malaya. Selain menaklukan beliau juga mempererat persahabatan dengan raja-raja tetangga Majapahit. Pada pemerintahan Hayam Wuruk kemakmuran dan keamanan terwujud dengan baik.

Gajah Mada wafat pada 1364 dan menimbulkan kesulitan siapa yang dapat menggantikannya. Pada tahun 1389 Hayam Wuruk wafat dan digantikan oleh menantunya Wikramawardhana. Pernikahan antara Hayam Wuruk dan salah satu selirnya mendapatkan anak laki-laki yang bernama Bhre Wirabhumi. Bhre Wirabhumi diamanahkan untuk memimpin wilayah Majapahit di daerah timur Pulau Jawa.

Majapahit dikisahkan terpecah menjadi dua antara kekuasaan Wikramawardhana dan Bhre Wirabhumi pada peristiwa Paregeg. Peristiwa Paregreg ini berakhir dengan kalahnya Bhre Wirabumi. Namun, peristiwa Paregreg ini sangat berdampak bagi keutuhan Majapahit. Tiongkok yang sudah sejak lama menggangu kekuasaan Majapahit berusaha kembali memikat daerah-daerah di luar Jawa. Kalimantan Barat, Malayu, dan Palembang lepas dari kekuasaan Majapahit. Menyusul Malaka dan daerah lainnya yang kemudian melepaskan diri. Wikramawardhana wafat pada 1429 dan kemegahan Majapahit seakan menuju ke arah keruntuhan.

Gambar 3.25
Candi Sukuh, salah satu candi Hindu terakhir yang dibangun pada masa Majapahit.
Sumber: Arabsalam/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Peradaban Hindu-Buddha yang menjadi awal dari peradaban masa sejarah di Indonesia berlangsung berabad-abad sampai kemudian pengaruh Islam datang. Peradaban Hindu-Buddha membawa dampak positif bagi bangsa Indonesia. Peradaban Hindu-Buddha meninggalkan banyak jejak yang masih dapat dikaji dan dinikmati oleh kalian. Masa Hindu-Buddha banyak meninggalkan peninggalan yang cukup banyak.

Beberapa di antara peninggalan tersebut adalah candi, seni pahat patung, seni ukir, arca dari logam, dan hasil kesusastraan. Candi berasal dari salah satu nama untuk Dewi Durga yaitu Candika. Bangunan candi dibangun untuk memuliakan orang yang telah wafat, khusus untuk para raja dan orang-orang terkemuka. Seni pahat patung hubungannya dengan patung dewa. Pada masa itu seni pahat patung berhubungan dengan religiusitas. Patung-patung itu menggambarkan dewa atau dewi. Seni ukir juga biasanya menjadi pola hiasan pada dinding-dinding candi. Pola hiasan yang biasa diukir adalah makhluk-makhluk ajaib dan tumbuh-tumbuhan sesuai dengan suasana Gunung Mahameru. Macam-macam hiasan relief pada candi biasanya mengandung cerita dari kitab keagamaan seperti Ramayana, Arjunawiwaha, Karmawibhannga, Kunjarajarna, dan Panji.

Arca-arca dari logam juga dihasilkan dari peradaban Hindu-Buddha. Pada umumnya arca-arca logam berukuran kecil. Barang-barang dari logam emas juga didapatkan dalam bentuk cincin, gelang, rantai, kalung jamang dan lain-lain. Hasil-hasil kesusasteraan pada zaman Hindu-Buddha biasanya ditulis pada daun lontar. Karena ditulis di daun lontar, banyak kesusastraan yang hilang dan mudah rusak. Kesusastraan pada zaman Hindu-Buddha ditulis sebagai gancaran (prosa) dan tembang (puisi). Ditinjau dari isi kitab kesusastraan terdiri atas tutur (kitab keagamaan), sastra (kitab-kitab cerita mengenai keagamaan dan kesusilaan) dan kitab-kitab uraian sejarah.

Lembar Aktivitas 7 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana perbedaan candi langgam Jawa Tengah dan candi langgam Jawa Timur?

b. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam
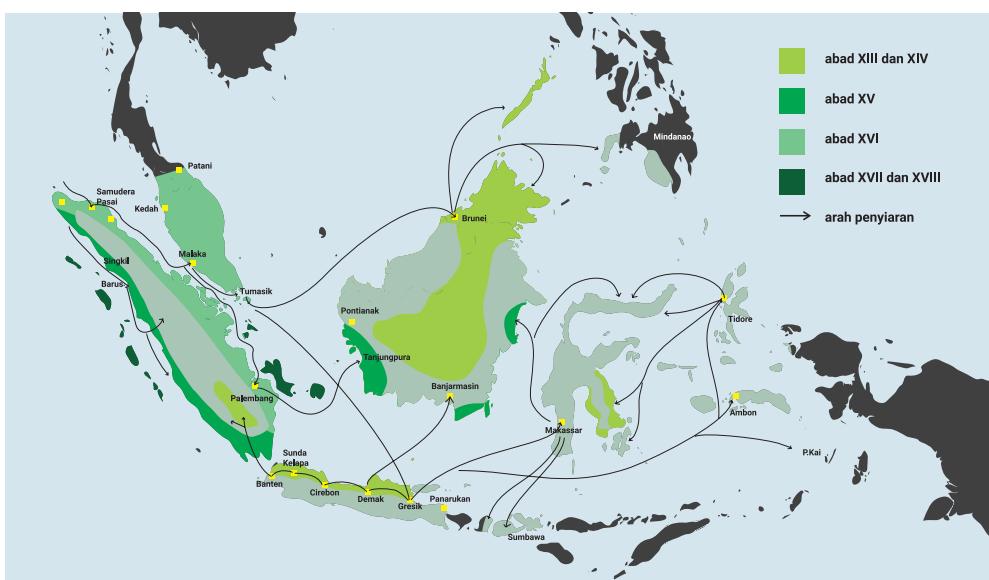
Peradaban Hindu-Buddha yang diperkirakan sudah berkembang sejak abad ke-3 berlangsung selama 10 abad sampai akhir abad ke-13. Menurut pendapat kalian mengapa kebudayaan Hindu-Buddha mengalami kemunduran? Apa saja faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Hindu-Buddha? Coba kalian tuliskan jawaban pada kolom di bawah ini.

....

....

....

Peradaban Hindu-Buddha mengalami kemunduran salah satunya karena penyebaran Islam yang sudah sampai di Nusantara. Islam sebagai sebuah agama masuk dan berkembang pada masa Hindu-Buddha. Islam menggantikan peradaban Hindu-Buddha dan peradaban Islam masih dapat kalian rasakan manfaatnya hingga sekarang. Coba kalian analisis bagaimana bentuk peninggalan masa Islam yang masih ada hingga sekarang?

Gambar 3.26 Peta persebaran Islam di Indonesia

Belum dapat dipastikan dengan benar kapan dan di mana Islam mulai masuk ke Indonesia. Berbagai teori berkembang mengenai kapan dan di mana Islam mulai menyebar. Berita Tiongkok menyebutkan bahwa terdapat daerah hunian para pedagang Arab Islam di pantai barat Sumatra. Islam masuk dari daerah asalnya yaitu Arab karena dibawa oleh para pedagang Arab. Islam masuk ke Nusantara tidak langsung dari Arabia tapi melalui ajaran tasawuf yang berkembang di India. Daerah yang menjadi asal mula ajaran tasawuf adalah Gujarat. Islam masuk dari Gujarat ke Samudra Pasai pada waktu abad ke-13 M. Islam masuk dari Persia dan bermahzab Syi'ah. Pendapat beliau berdasarkan kepada sistem mengeja membaca huruf Al-Quran. Seperti Arab mengeja dengan "Fa-hah" Persia menyebutnya Jabar. Islam masuk ke Nusantara melalui Tiongkok berdasarkan kepada Sultan Demak yang merupakan keturunan Tiongkok dan Wali Sanga adalah peranakan Tiongkok. Dasar dari pendapat beliau adalah Kronik Klenteng Sam Po Kong di Semarang. Masuk dan berkembanganya agama Islam di Nusantara akibat umat Islam memiliki navigator atau mualim dan pedagang Muslim yang beraktivitas secara aktif di pelayaran dan perdagangan.

Lembar Aktivitas 8 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana kebenaran dari teori-teori tentang masuknya Islam ke Nusantara? Coba kalian analisis dan pilih salah satu yang menurut kalian tepat sebagai awal mula masuknya Islam di Indonesia!

Islam yang telah masuk kemudian berkembang dengan pesat. Islam diterima oleh masyarakat Indonesia karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah Islam datang dengan damai, Islam tidak membeda-bedakan stratifikasi manusia berdasarkan kelas, metode ibadah umat Islam mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan banyak biaya. Islam juga didukung oleh beragam metode yang digunakan sebagai media dakwah untuk menyebarkan agama Islam. Berbagai media dakwah untuk penyebaran Islam adalah sebagai berikut.

- **Perdagangan**

Para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan untuk membentuk perkampungan muslim. Perdagangan merupakan jalan dakwah pertama yang menjadi awal mula masuknya Islam ke Indonesia.

- **Pernikahan**

Metode pernikahan dilakukan dengan cara seorang yang telah memeluk agama Islam melakukan pendekatan kepada raja atau bangsawan atau keluarganya untuk dinikahi secara Islam.

- **Pendidikan**

Pendidikan untuk menyebarluaskan agama Islam dilakukan dengan seorang murid atau santri yang berguru kepada seorang ulama di pesantren, kemudian setelah cukup ilmunya dan lulus dari pesantren, berdakwah ke daerah asal dan daerah lain yang belum memeluk Islam.

- **Seni Budaya**

Seni budaya yang cukup sering digunakan oleh ulama dan wali dalam medakwahkan Islam adalah dengan pagelaran wayang, upacara sekaten, seni pahat, seni ukir, seni tari, seni musik dan seni sastra.

- **Dakwah**

Strategi penyebaran Islam di Nusantara dengan metode dakwah cukup sering dilakukan oleh seorang wali dan ulama. Mereka menyebarkan Islam dengan berdakwah ke kampung-kampung dan desa-desa untuk menyebarkan Islam.

- **Tasawuf**

Metode tasawuf juga menjadi strategi dakwah yang efektif karena sesuai dengan kultur dari peradaban Hindu-Buddha di peradaban sebelumnya. Tasawuf yang menggunakan mistifikasi mudah dipahami oleh masyarakat Nusantara yang berorientasi kepada kebudayaan Hindu-Buddha.

Islam yang menjadi peradaban bangsa Indonesia selanjutnya juga diwarnai dengan berdirinya kerajaan bercorak Islam. Kerajaan Islam tersebar dari barat Indonesia hingga timur Indonesia. Pada masa Islam sumber sejarah banyak mendukung dan membuktikan mengenai keberadaan kerajaan Islam. Kerajaan Islam di Indonesai mempunyai pengaruh yang besar dan masih dapat terasa hingga sekarang. Bahkan kerajaan Islam masih ada yang bertahan hingga sekarang. Kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Samudra Pasai: Garda Terdepan Nusantara

Samudra Pasai merupakan Kerajaan Islam yang berada di ujung utara pulau Sumatra. Sultan pertama dari Kerajaan Samudra Pasai adalah Sultan Malik al-Saleh. Beliau kemudian digantikan oleh puteranya yang bernama Sultan Muhammad yang memerintah 1297-1326. Pengganti dari Sultan Muhammad adalah Sultan Ahmad yang bergelar Malik al-Tahir. Kerajaan Samudra Pasai pada masa pemerintahan Sultan Ahmad mendapat kunjungan dari Ibnu Battuta. Beliau meninggalkan catatan-catatan yang berisi Samudra Pasai mempunyai pelabuhan yang sangat penting di jalur perdagangan Selat Malaka. Istana kesultanan Samudra Pasai disusun dan diatur secara India, beberapa pembesar kerajaan terdapat pula orang-orang Persia. Patihnya mempunyai gelar Amir.

Gambar 3.27
Nisan makam Sultan Malik Al-Saleh
Sumber: Iqbalhafidh/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

2. Aceh Darussalam: Benteng Tangguh Islam di Nusantara

Masa kejayaan dari Kerajaan Aceh tercapai pada pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Beliau memiliki kekuatan militer yang kuat dan besar. Beliau berhasil menguasai Sumatra sampai daerah Bengkulu dan Kampar. Sultan Iskandar Muda digantikan oleh menantunya Iskandar Tani. Pada masa beliau kejayaan Aceh terus berlangsung dan bertambah jaya. Pada tahun 1641 M beliau wafat dan tanda-tanda kemunduran Aceh terjadi. Persilisihan antara kalangan keluarga kerajaan menyebabkan kelemahan yang menjadikan sebagian kekuasaan Aceh runtuh. Sebab lain dari keruntuhan Aceh adalah adanya orang Belanda yang berhasil merebut Malaka pada 1641 M kemudian menguasai perairan di Indonesia dan berusaha menjatuhkan kerajaan Aceh yang masih kuat pengaruhnya di kalangan rakyat. Usaha Belanda untuk meruntuhkan Aceh adalah dengan mengadu domba dan menghasut daerah kekuasaan Aceh yang kemudian berhasil melepaskan diri dari kekuasaan Aceh.

Gambar 3.28
Peta kekuasaan Kerajaan Aceh
Sumber: Gunawan Kartapranata/ Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Lembar Aktivitas 9 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana Karakteristik Selat Malaka?
- Mengapa Selat Malaka menjadi ramai perdagangan dan menjadi tempat yang strategis untuk perdagangan?

3. Demak : Tunas Supremasi Kejayaan Nusantara

Raden Patah yang memeluk agama Islam memutuskan hubungan dengan Majapahit dan mendirikan kerajaan Demak. Jepara, Tuban, Gresik membantu Demak untuk berdiri menjadi kerajaan. Pati Unus yang menjabat di Jepara sangat rajin membantu ayahnya, Raden Patah, untuk meluaskan kekuasaan Demak. Pati Unus memberanikan diri memimpin pasukan untuk menaklukan Portugis di Malaka, tetapi usahanya gagal. Pati Unus menggantikan ayahnya selama 3 tahun. Beliau kemudian wafat. Beliau terkenal dengan nama lain yaitu Pangeran Sabrang Lor. Penggantinya adalah Pangeran Trenggono yang memerintah pada tahun 1564. Sultan Trenggono menghindarkan Demak dari ancaman Portugis untuk menguasai daerah pesisir Jawa. Fatahillah yang melarikan diri dari Pase diterima Sultan Trenggono. Fatahillah dinikahkan dengan adiknya. Fatahillah menjadi kunci Demak dalam menghalau dan mengalahkan Portugis di pesisir Pulau Jawa . Beliau berhasil mengalahkan Portugis di

Gambar 3.29 Masjid Agung Demak, salah satu peninggalan Kerajaan Demak

Sumber: Hastosuprayogo/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Sunda Kelapa yang kemudian diganti namanya menjadi Jayakarta. Selain itu beliau juga menaklukan Banten dan Cirebon yang dikuasai oleh kerajaan Pajajaran. Sultan Trenggono wafat ketika melakukan usaha penaklukan Pasuruan.

Wafatnya Sultan Trenggono menimbulkan konflik perebutan kekuasaan antara adik Sultan Trenggono dan anak Sultan Trenggono. Pangeran Sekar Seda ing Lepen, adik Sultan Trenggono, terbunuh. Pangeran Prawoto yang berkuasa kemudian mendapatkan usaha perlawanan Arya Penangsang, anak dari Pangeran Sekar Seda ing Lepen, yang melakukan balas dendam kepada Pangeran Prawoto.

Lembar Aktivitas 10 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana kedudukan Selat Muria yang menjadi pelabuhan Kerajaan Demak pada saat itu?

4. Banten: Garda Pulau Jawa

Banten dikuasai oleh Fatahillah atas nama Sultan Demak. Seluruh pantai utara sampai dengan Cirebon merupakan daerah yang dikuasai dengan tujuan digunakan untuk kepentingan perdagangan dan memperkuat kedudukan Banten. Sunda Kelapa diganti nama menjadi Jayakarta. Fatahillah menduduki pemerintahan daerah Banten. Sedangkan daerah Cirebon diserahkan kepada putranya pangeran Pasarean. Setelah Pangeran Pasarean wafat, Fathahilah memegang kendali atas pemerintahan Cirebon dan pemerintahan Banten diserahkan kepada putranya Hasanudin. .

Banten mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 1651-1682 M. Beliau menjadi Sultan yang tegas. Sekitar tahun 1600 M Banten mengalami jaman kejayaan. Banten adalah pusat perdagangan lada yang dihasilkan di Banten dan Lampung, cengkeh serta pala dari Maluku. Banten semakin mengalami kemuduran karena terdapat tekanan dari Belanda di Batavia

Gambar 3.30
Masjid Agung Banten, salah satu peninggalan Kesultanan Banten
Sumber: Firdaus31/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Lembar Aktivitas 11 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana konflik yang terjadi antara Sultan Ageng Tirtayasa dan Sultan Haji?

5. Makassar: Simbol Kegigihan Nusantara Melawan Supremasi Asing

Daerah Makassar memasuki era peradaban Islam pada awal abad ke-17. Dua penguasa dari kerajaan kembar Goa-Tallo menjadi pemeluk agama Islam pada tahun 1605. Raja Tallo Karaeng Matoaya merangkap sebagai Mangkubumi Kerajaan Goa. Raja Tallo mengambil gelar Sultan Abdullah dengan julukan sebagai Awalul Islam dan raja Goa Daeng Manrabia memiliki gelar Sultan Alaudin.

Dwitunggal Alaudin dan Abdullah sangat giat dalam mengislamkan rakyatnya. Kedua Sultan tersebut juga memperluas kerajaan dan menjadikannya kerajaan Islam pertama yang ada di Sulawesi. Penggantinya adalah Sultan Muhammad Said, beliau tidak segan untuk mengirimkan armada Goa ke Maluku dalam perlawanan rakyat melawan penjajah yang bertindak sewenang-wenang.

Perlawanan terhadap Belanda yang sengit terjadi pada era Sultan Hasanudin. Beliau memegang pemerintahan Kerajaan Goa dari tahun 1653-1669 dan Belanda memalingkan perhatiannya ke Makassar. Aru Palaka,

bangsawan Soppeng–Bone, dalam tahun 1660 berusaha membebaskan daerah dari pengaruh kekuasaan Goa. Aru Palaka berhasil melepaskan Bone yang mendapat bantuan dari Belanda.

Gambar 3.31 Fort Rotterdam, Makassar, salah satu peninggalan Kerajaan Gowa-Tallo

Sumber: Sanko/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Lembar Aktivitas 12 **Aktivitas Individu**

- Benteng Fort Rotterdam merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Gowa-Tallo dan berada di dekat pantai. Menurut kalian, mengapa benteng Fort Rotterdam didirikan di dekat pantai?

6. Mataram: Pewaris Supremasi Nusantara dari Jawa Bagian Selatan

Sutawijaya yang bergelar Panembahan Senapati mengangkat dirinya sendiri menjadi Sultan Mataram. Beliau menunjukan kekuatan Mataram dengan menyerang Surabaya pada tahun 1586. Sebagian wilayah di Pulau Jawa bagian tengah dan timur berhasil ditaklukkan oleh Mataram. Berikutnya beliau memindahkan perhatian ke Pulau Jawa bagian barat. Pada tahun 1595 M Cirebon dan Galuh dapat dikuasai.

Gambar 3.32
Masjid Gedhe Mataram, Kotagede. Masjid tertua di Yogyakarta ini merupakan peninggalan dari Kerajaan Mataram.
Sumber: Fandy Aprianto Rohman/ Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Penembahan Senapati wafat pada tahun 1601 dan dimakamkan di Kotagede. Penggantinya adalah Mas Jolang atau Panembahan Seda ing Krapyak. Mas Jolang sibuk meredam pemberontakan-pemberontakan. Demak dan Ponorogo memberontak tetapi segera dapat diatasi. Mas Jolang menduduki Mojokerto, Gresik, dan membakar desa sekitar Surabaya. Mas Jolang wafat pada tahun 1613 dan diganti oleh Adipati Martapura.

Adipati Martapura selalu sakit-sakitan dan tidak mampu menjalankan pemerintahan. Beliau diganti oleh saudaranya Raden Rangsang yang ternyata adalah seseorang yang tegas dan kuat. Di bawah pemerintahannya (1613-1645) sosok yang dikenal dengan sebutan Sultan Agung ini, Mataram mengalami kejayaan. Pada masa Sultan Agung, Mataram meneruskan ekspansi sampai ke Banten tetapi mendapatkan hambatan di Batavia yang dikuasai oleh Belanda. Pada tahun 1628, Sultan Agung melancarkan serangan terhadap Batavia. Pengganti Sultan Agung, yaitu Amangkurat I hingga Pakubuwono II, tidak begitu kuat dan banyak merugikan rakyat dengan perjanjian antara Mataram dan Belanda.

Mataram semakin terdesak dengan perjanjian yang terus dilakukan dengan Belanda. Banyak ketidakpuasan muncul di dalam keluarga raja dan banyak terjadi suksesi di antara mereka. Akhirnya, melalui perjanjian Giyanti pada 13 Februari 1755 Mataram pecah menjadi dua kerajaan yaitu Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta. Selanjutnya, dua kerajaan tersebut kembali terpecah. Kasunanan Surakarta terpecah menjadi Kadipaten Mangkunegaran sedangkan Kasultanan Yogyakarta terpecah menjadi Kadipaten Pakualaman.

Lembar Aktivitas 13 **Aktivitas Individu**
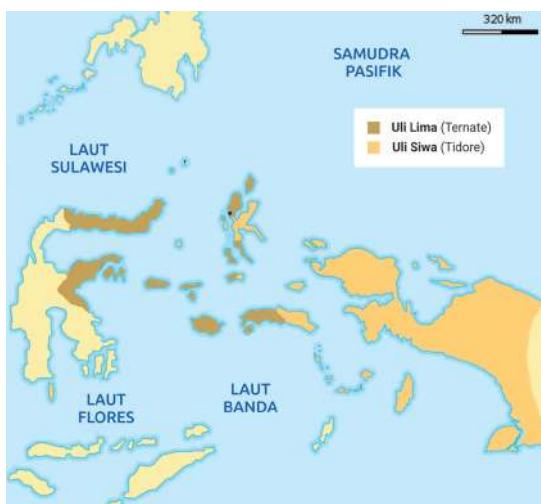
- Bagaimana sikap kepemimpinan dari Sultan Agung?

7. Ternate Tidore: Emas dari timur Nusantara

Dua pulau kecil bersebelahan, Ternate dan Tidore, sama-sama bersaing menjadi kekuatan utama di Maluku. Bangsa lain tertarik ke Ternate dan Tidore karena merupakan daerah penghasil rempah yang baik. Bangsa Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda bersaing memperebutkan rempah-rempah di Maluku dan memperdagangkannya.

Orang Portugis bersekutu dengan Ternate sedangkan Tidore bersekutu dengan Spanyol. Hubungan Portugis dan penduduk Ternate sangat buruk. Mereka menggulingkan penguasa Ternate pada 1535 M dan membunuh penerus Sultan pada 1570 M. Raja Ternate yang dibunuh digantikan puteranya Sultan Baabullah (1570-1583 M).

Sultan Baabullah memerintah dengan motivasi agama. Beliau merupakan penganut Islam yang taat dan mengusir Portugis dari kerajaannya pada 1575 M. Orang-orang Eropa kemudian pindah ke Tidore. Baabullah dan puteranya Sultan Said Ad-Din Berkat Syah (bertakhta 1584-1606 M) menyebarkan Islam di pulau-pulau sekitarnya.

Gambar 3.33 Peta kekuasaan Kerajaan Ternate dan Tidore

Pada tahun 1599 orang Portugis kembali ke Maluku dengan armada besar. Pembalasan dendam Portugis kepada orang Maluku membuat mereka benci terhadap orang Portugis. Setelah Belanda datang pada 1605 M, mereka disambut baik dan bekerja sama dengan Ternate, Tidore dan Halmahera serta Ambon.

Pada 1607 Belanda telah membuat perjanjian dengan Ternate yang secara formal memegang kekuasaan di Seram Barat. Belanda yang diberi kesempatan untuk monopoli memberikan sikap yang berkebalikan dengan apa yang diperbuat. Mereka melakukan pembantaian di Banda dan membunuh penduduk yang menyalahi aturan Belanda. Belanda menancapkan kekuasaannya melalui kerjasama-kerjasama yang merugikan penduduk lokal. Mereka memerintahkan untuk memusnahkan dan tidak menanam rempah-rempah di Maluku kecuali di Maluku Selatan.

Lembar Aktivitas 14 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana dampak dari monopoli yang dilakukan oleh Belanda di Maluku?

8. Banjarmasin: Perisai Penjajahan di Kalimantan

Pada tahun 1636 M Kerajaan Banjarmasin telah berpengaruh di Landak, Sambas, Sukadana, Kutawaringin Mendawai, Pulau Laut, dan seluruh pantai timur termasuk Kutai Pasir dan Berau serta daerah lainnya di Kalimantan. Perdagangan lada menjadi ramai di Banjarmasin dan menarik Inggris untuk berpindah dari Banten ke Banjarmasin. Pada tahun 1663 M timbul perebutan takhta dan Pangeran Dipati Anom dengan dukungan keluarga Biaju berhasil menggeser Penembahan Ratu. Perubahan yang ada di istana diselesaikan dengan suatu kompromi, Panembahan Ratu berkedudukan di Martapura sedangkan raja yang baru berkedudukan di Surinata, Banjarmasin.

Pada tahun 1670 pecah perang perebutan tahta. Raja Surianata dituntut untuk turun takhta oleh Suriadilaga (seorang pemuka yang mendapat dukungan besar Melayu). Pada akhirnya Raja Surianata tersisihkan. Pada awal abad ke-18 M kedudukan Banjarmasin tetap kuat tidak terpengaruh oleh pengaruh asing. Pelabuhan Banjarmasin bebas untuk perdagangan asing seperti Inggris, Tiongkok, Perancis dan Portugis.

Gambar 3.34 Lukisan kraton/istana kenegaraan Kesultanan Banjarmasin di Martapura pada masa jayanya *Sumber: Steven Adriaan Buddingh /Wikimedia Commons/public domain*

Banyak dari peradaban Islam di Indonesia meninggalkan jejak. Peninggalan-peninggalan tersebut masih digunakan dan berfungsi hingga sekarang. Masjid mempunyai arti kata yaitu tempat sujud. Masjid adalah tempat untuk mendirikan salat menurut peraturan Islam. Masjid dan surau memiliki serambi di bagian depan serta sebuah bangunan berbentuk bujur sangkar yang melingkupi sebuah ruangan. Masjid dan surau juga dilengkapi dengan empat buah tiang utama yang berfungsi sebagai penunjang bagian atap. Empat tiang utama ini berada di tengah dan menjadi penunjang utama atap yang disebut soko guru.

Makam pada masa peninggalan Islam umumnya terdiri dari jirat (kijing) dan nisan. Jirat atau kijing merupakan bangunan yang terbuat dari batu atau tembok berbentuk persegi panjang. Nisan merupakan tonggak pendek dari batu yang ditanam di dekat ujung-ujung jirat. Di atas jirat sering didirikan rumah yang disebut cungkup bagi orang-orang penting.

Ajaran Islam melarang untuk melukiskan makhluk hidup termasuk manusia. Pada masa peradaban Islam di Indonesia, seni ukir hias mengambil pola-pola dari zaman purba yaitu daun-daunan, bunga-bungaan, bukit-bukit karang, pemandangan, dan garis-garis geometri. Seni ukir hias sering dijumpai di makam-makam, sementara di masjid hanya mimbar saja yang diperindah ukiran-ukirannya.

Gambar 3.35
Salah satu relief yang terpasang di dinding Masjid Mantingan
Sumber: tropenmuseum/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Dikaji dari corak dan isinya, hasil kesusasteraan zaman Islam dapat dibagi beberapa jenis diantaranya: Hikayat, merupakan cerita atau dongeng; Babad adalah hikayat yang sengaja digubah sebagai cerita sejarah; dan Suluk yang merupakan kitab-kitab tasawuf.

Peradaban Hindu-Buddha yang berlangsung lama perlahan berubah dalam hal seni budaya. Wayang pada masa peradaban Islam disadur oleh Sunan Kalijaga untuk tidak menyalahi peraturan Islam. Pertunjukan wayang digunakan untuk berdakwah kepada masyarakat luas dan menjadi media yang efektif untuk digunakan.

Lembar Aktivitas 15 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana bentuk kelestarian peninggalan masa peradaban Islam pada saat ini?

Lembar Aktivitas 16 **Aktivitas Kelompok**

Buatlah kelompok dengan teman-temanmu dan jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana corak pemerintahan, sosial dan ekonomi pada zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam.
2. Identifikasi salah satu kerajaan Islam dan analisislah bagaimana berlangsungnya pemerintahan.
3. Identifikasilah salah satu tokoh Sultan dari kerajaan Islam dan analisislah bagaimana sikap beliau ketika berkuasa.
4. Refleksikan mengenai Indonesia pada masa Islam mengenai nilai-nilai moral yang kalian dapat terapkan dan lakukan dalam sehari-hari pada masa ini.

Setelah menjawab pertanyaan di atas presentasikan hasil jawaban kalian di depan kelas dan dengan bimbingan dari guru.

2. Kegiatan Ekonomi

Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Lembar Aktivitas 17 **Aktivitas Individu**

- Ada banyak hal yang dapat dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Produksi

Salah satu aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Gambar 3.36
Tukang kayu tengah membuat furnitur dari kayu
Sumber: Dormeur74/pixabay

Produksi tidak hanya terbatas pada kegiatan perusahaan dalam menghasilkan barang dengan menggunakan mesin baik secara manual ataupun otomatis. Produksi memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan menambang minyak untuk kebutuhan bahan bakar, petani menanam dan memanen padi dan sayur-sayuran, penjahit yang menjahit kain menjadi baju, mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah, semua hal tersebut merupakan kegiatan produksi. Jika kita telaah lagi, semua kegiatan tersebut menambah manfaat atau menciptakan suatu barang dengan berbagai jenis pekerjaan.

1) ***Jenis produksi***

Hasil produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan jasa.

- Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel dan penjahit.
- Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa pariwisata.

2) ***Tujuan kegiatan produksi***

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

3) ***Faktor-faktor produksi***

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu.

- ***Faktor alam***

  Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.

- ***Faktor tenaga kerja***

  Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

- ***Faktor modal***

  Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

- ***Faktor kewirausahaan***

  Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

Lembar Aktivitas 18 **Aktivitas Individu**

- Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebutkan kegiatan produksi yang ada di lingkungan sekitar rumah kalian! Apakah bahan baku yang digunakan dan apa produk yang dihasilkan?

b. Distribusi

Gambar 3.37 Distribusi peti kemas dengan kereta api di Deli, Sumatra Utara

Sumber: Hagi Hidayah/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) *Distribusi langsung*

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.

2) ***Distribusi semi langsung***

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.

3) ***Distribusi tidak langsung***

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.

c. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang
- Menghabiskan manfaat suatu barang
- Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang
- Memenuhi kebutuhan jasmani
- Memenuhi kebutuhan rohani
- Estetika atau keindahan

Sama halnya kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-berbeda. Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

3. Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi. Lalu siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

a. Rumah Tangga Konsumen

Rumah tangga konsumen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang paling banyak. Rumah tangga konsumen adalah sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Rumah tangga konsumen berperan sebagai konsumen dengan mengkonsumsi barang-barang produksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sekaligus sebagai penyedia faktor produksi dengan menyewakan tanah untuk kegiatan produksi, investasi ke perusahaan untuk mendapatkan bunga/ deviden atau laba.

b. Rumah Tangga Produsen

Rumah tangga produsen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan kepemilikan, rumah tangga produsen terdiri dari rumah tangga produsen milik negara dan rumah tangga produsen milik swasta.

Gambar 3.38 Salah satu gedung pemerintahan *Sumber: BxHxTxCx/Flickr/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 2.0*

c. Rumah Tangga Pemerintahan

Pemerintah berperan sebagai konsumen serta produsen dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah melakukan kegiatan konsumsi dalam rangka membelanjakan pendapatan negara berupa belanja rutin dan belanja pembangunan untuk kepentingan rakyat. Pemerintah melakukan kegiatan produksi barang dan jasa melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

d. Masyarakat Luar Negeri

Setiap negara bekerja sama dengan negara lain melalui kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhannya. Ketergantungan inilah yang mengharuskan antarnegara untuk menjaga hubungan baiknya. Masyarakat luar negeri juga berperan dalam menyediakan tenaga kerja ahli serta menjadi investor untuk pembangunan dalam negeri. Pemerintah berusaha keras untuk menarik investasi dari luar negeri karena investasi dari masyarakat luar negeri menjadi salah satu sumber dana dalam pembangunan nasional.

Lembar Aktivitas 19 **Aktivitas Individu**

- Identifikasikan pelaku ekonomi yang ada di lingkungan rumah kalian! Dan apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar ?

C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

Peran masyarakat dalam rantai ekonomi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Manusia memenuhi kebutuhannya setiap hari. Kebutuhan manusia beragam karena berbagai faktor yang memengaruhi (Tema 1). Beragamnya kebutuhan manusia menjadikan jumlah kebutuhan akan satu barang dengan barang yang lainnya juga berbeda. Ketika lebaran banyak masyarakat membutuhkan kebutuhan pokok, daging dan baju untuk memenuhi kebutuhannya, akibatnya kebutuhan tersebut mengalami peningkatan harga. Beberapa minggu setelah lebaran harga kembali normal karena masyarakat tidak lagi membutuhkan barang tersebut dalam jumlah yang besar. Perbedaan kebutuhan memberikan pengaruh terhadap jumlah permintaan, penawaran, pasar dan harga. Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, jumlah penawaran, harga dan keadaan pasar?

Perbedaan kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh status sosial dan peran sosial dalam masyarakat. Setiap orang memiliki peran dan status sosial di masyarakat dan sering mengalami perubahan selama hidupnya. Peran dan status sosial masyarakat yang beragam berdasarkan ras, suku, agama, pekerjaan, pendidikan dan kemampuan ekonomi akan membentuk lapisan di masyarakat berupa stratifikasi atau diferensiasi sosial.

1. Permintaan dan Penawaran

a. Permintaan

Pada awal tahun ajaran baru, sebagian besar siswa membutuhkan buku untuk kegiatan pembelajaran dan mempunyai kemampuan membeli buku. Ketika jumlah siswa yang ingin dan mampu membeli buku banyak maka terjadi peningkatan harga buku. Peningkatan harga buku tidak mengurangi minat siswa membeli buku karena sangat membutuhkan buku dalam kegiatan belajar mengajar. Keinginan untuk membeli buku pada waktu dan harga tertentu dengan kemampuan membeli inilah yang disebut dengan permintaan. Permintaan merupakan keinginan membeli

barang dan jasa disertai dengan kemampuan membeli pada waktu dan harga tertentu. Seseorang yang menginginkan barang atau jasa tetapi belum memiliki kemampuan membeli belum dapat dikategorikan sebagai permintaan.

Permintaan dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuan membeli atau daya beli. Berdasarkan daya belinya, permintaan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) ***Permintaan efektif***

   Permintaan efektif merupakan permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli (daya beli). Dalam permintaan efektif, konsumen memiliki kemampuan untuk membeli barang maupun jasa serta melakukan transaksi pembelian.

2) ***Permintaan potensial***

   Permintaan potensial merupakan permintaan yang disertai dengan daya beli tetapi konsumen belum melakukan transaksi pembelian.

3) ***Permintaan absolut***

   Permintaan absolut merupakan permintaan dari konsumen terhadap suatu barang maupun jasa tetapi tidak disertai dengan kemampuan membeli (daya beli).

Berdasarkan jumlah konsumen, permintaan dibagi menjadi dua yaitu:

1) ***Permintaan individual***

   Permintaan individual merupakan permintaan atas barang dan jasa dari individu. Permintaan individual tergantung dari kemampuan masing-masing individu.

2) ***Permintaan pasar***

   Permintaan pasar merupakan permintaan atas barang dan jasa yang dilakukan oleh masyarakat. Permintaan ini dihitung dari jumlah permintaan individu.

Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, perbedaan kebutuhan ini memengaruhi permintaan akan suatu barang dan jasa.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pemintaan:

- Harga barang dan jasa
- Besar kecilnya penghasilan seseorang
- Selera seseorang
- Kualitas barang
- Harga barang substitusi dan komplementer
- Jumlah penduduk yang semakin meningkat
- Ramalan masa depan

Gambar 3.39 Label harga. harga barang dan jasa merupakan salah satu faktor yang memengaruhi permintaan

Lembar Aktivitas 20 **Aktivitas Individu**

- Sebutkan satu barang yang akan kalian beli dan faktor apa saja yang memengaruhi keputusan kalian untuk membeli barang tersebut!

b. Penawaran

Pada tahun ajaran baru, terjadi permintaan atas buku pelajaran yang tinggi. Permintaan itu tidak akan menjadi sebuah transaksi tanpa adanya penawaran oleh produsen. Ketika terjadi permintaan barang dan jasa perusahaan akan menawarkan barang dan jasa pada waktu, harga dan tempat tertentu. Penawaran merupakan sejumlah barang maupun jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada waktu, harga dan tempat tertentu. Sama halnya dengan permintaan, penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- Biaya produksi
- Perkembangan teknologi
- Harapan untuk mendapatkan laba
- Kebijakan pemerintah

c. Pasar

Lembar Aktivitas 21 **Aktivitas Individu**

- Apakah kalian pernah melakukan transaksi jual beli secara online?
- Apakah platform online seperti shopee, tokopedia, grab, dan sebagainya masuk dalam kategori pasar?

Saat ini pasar tidak lagi memiliki pengertian yang sederhana seperti yang kita lihat di sekitar kita. Pasar diartikan sebagai sarana bertemunya pembeli dan penjual, yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Transaksi jual beli dapat terjadi di lokasi tertentu, warung, toko, mal, pasar tradisional dan bahkan melalui internet. Semua tempat tersebut dapat disebut dengan pasar. Pasar merupakan sarana kegiatan distribusi barang dan jasa. Produsen menawarkan hasil produk dan jasanya di pasar dan konsumen mencari barang yang dibutuhkan di pasar. Seiring perkembangan teknologi, pasar tidak lagi memiliki batasan wilayah, semua negara dapat saling terhubung untuk menawarkan dan mencari kebutuhannya. Adapun fungsi pasar adalah:

1) ***Fungsi distribusi***

   Fungsi pasar sebagai saluran distribusi artinya pasar sebagai sarana bagi produsen untuk mendistribusikan barangnya kepada konsumen.

2) ***Fungsi pembentuk harga***

   Penjual menawarkan produk dan jasa pada harga tertentu dan berharap mendapatkan laba dari penjualan produk dan jasa, sedangkan konsumen melakukan permintaan atas suatu produk dan jasa dan berharap mendapatkan harga yang murah agar semua kebutuhannya dapat tercapai. Perbedaan keinginan penetapan harga antara penjual dan pembeli ini menimbulkan tawar menawar dan membentuk harga keseimbangan/ harga pasar.

3) *Fungsi promosi*

Sebagai saluran distribusi pasar akan melakukan promosi kepada konsumen agar mereka tertarik membeli produk dan jasa. Dalam situasi ini, produsen diuntungkan dengan adanya promosi yang dilakukan oleh pasar.

Gambar 3.40
***Window display*, salah satu cara promosi dalam pasar**
Sumber: Eric Mcclean/unsplash (2020)

Secara umum pasar dikelompokan dalam enam macam yaitu pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan, waktu bertemunya penjual dan pembeli, luas kegiatan distribusi, fisik pasar, bentuk, serta strukturnya.

1) *Pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan*

Menurut jenis barang yang diperjualbelikan, pasar terdiri dari pasar barang konsumsi dan pasar faktor produksi.

- Pasar barang konsumsi merupakan pasar yang memperjualbelikan barang konsumsi untuk kebutuhan hidup manusia. Contohnya adalah pasar buah, pasar kelontong, pasar baju.

- Pasar faktor produksi merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Pasar faktor produksi ini dibedakan menjadi tiga macam yaitu pasar faktor produksi alam, pasar faktor produksi tenaga kerja dan faktor produksi modal.

2) ***Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli***

   Menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli pasar dibedakan menjadi pasar kaget, pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan dan pasar tahunan.

- **Pasar kaget** merupakan pasar yang terbentuk ketika ada keramaian atau kegiatan tertentu. Contohnya adalah pasar pada kegiatan *Car Free Day*.
- **Pasar harian** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dapat dijumpai setiap hari. Contohnya adalah pasar daerah yang buka setiap hari.
- **Pasar mingguan** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Contohnya adalah Pasar Kliwon, Pasar Wage, Pasar Legi.
- **Pasar bulanan** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Contohnya adalah pameran lukisan yang dilaksanakan satu bulan sekali.
- **Pasar tahunan** merupakan pasar yang hanya terjadi satu tahun sekali. Contohnya adalah Pekan Raya Jakarta, Pasar Sekaten Yogyakarta.

3) ***Pasar menurut luas kegiatan distribusi***

   Menurut luas kegiatan distribusi, pasar dibagi menjadi empat yaitu pasar lokal, pasar daerah, pasar nasional dan pasar internasional.
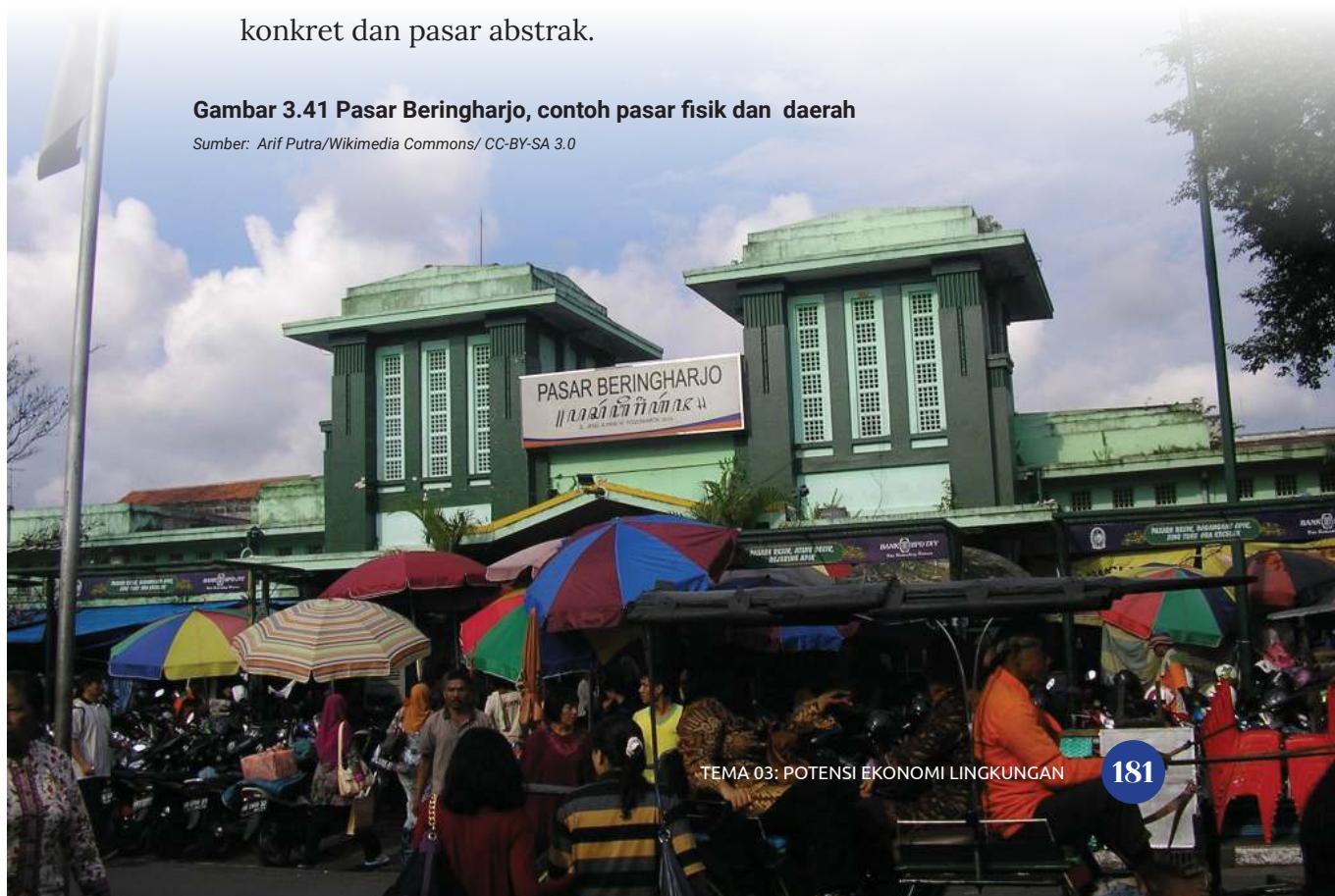
- **Pasar lokal** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa yang hanya meliputi tempat tertentu. Contohnya adalah Pasar Colombo, Pasar Muntilan, Pasar Prambanan.
- **Pasar daerah** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah tertentu seperti wilayah kabupaten atau provinsi. Contoh: Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pasar Klewer Solo, Pasar Johar Semarang.
- **Pasar nasional** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah secara nasional atau satu negara. Contohnya adalah pasar uang dan pasar modal.
- **Pasar internasional** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan seluruh dunia sehingga memungkinkan terjadi transaksi jual beli antarnegara. Untuk saat ini, *platform* penjualan *online* memungkinkan terjadinya jual beli lintas negara seperti Ebay, Alibaba, dan Amazon.

4) ***Pasar menurut fisik pasar***

Menurut bentuk fisiknya, pasar dibedakan menjadi dua yaitu pasar konkret dan pasar abstrak.
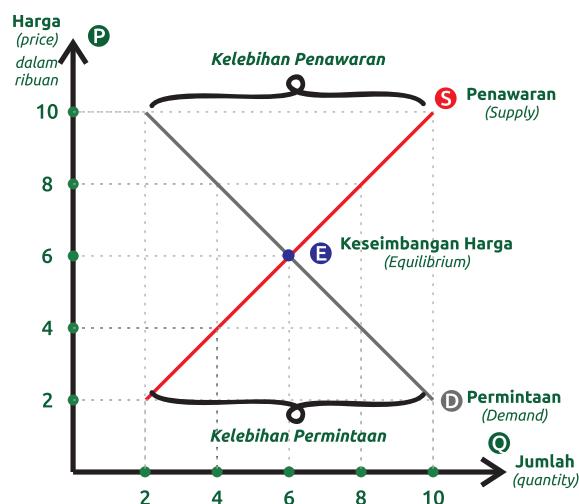
Gambar 3.41 Pasar Beringharjo, contoh pasar fisik dan daerah

Sumber: Arif Putra/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 3.0

- **Pasar konkret** disebut juga dengan pasar nyata. Pasar konkret merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli secara langsung pada waktu dan tempat yang sama. Contohnya adalah Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pekan Raya Jakarta, Pasar Prambanan.
- **Pasar abstrak** merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara tidak langsung. Baik penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi melalui internet, brosur, telepon dan lain sebagainya. Contohnya adalah toko *online* Shopee, Tokopedia, Zalora.

d. Harga

Gambar 3.46.
Kurva keseimbangan harga.

Harga merupakan nilai tukar atas suatu barang maupun jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang. Nilai tukar yang telah disepakati antara pihak penjual dan pembeli disebut dengan harga keseimbangan atau harga pasar. Harga keseimbangan terjadi ketika jumlah dan harga barang yang ditawarkan dan diminta berada pada satu titik. Harga merupakan suatu hal yang penting dalam ekonomi. Ada beberapa fungsi dari harga yaitu:

- Sebagai acuan perhitungan nilai jual barang dan jasa
- Mempermudah kegiatan transaksi jual beli

- Sebagai acuan konsumen untuk mengetahui kualitas barang dan jasa yang akan dibeli
- Harga yang ditetapkan secara benar akan menghasilkan keuntungan bagi produsen
- Sebagai acuan bagi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian barang dan jasa.

Lembar Aktivitas 22 **Aktivitas Kelompok**

- Buatlah kelompok dengan teman-temanmu dan jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Jelaskan kaitan antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi! Manakah yang lebih penting? Berikan alasannya!
2. Kegiatan ekonomi apa yang pernah kalian lakukan sebelumnya?
3. Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, penawaran, harga barang dan pasar?

- Setelah menjawab pertanyaan di atas presentasikan hasil jawaban kalian di depan kelas dan dengan bimbingan dari guru.

2. Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial

a. Status dan Peran Sosial

- **Status Sosial**

Status sosial adalah pusat dari interaksi sosial dan struktur sosial. Status dapat didefinisikan sebagai posisi sosial yang definitif. Berbeda dengan penggunaan populer dari istilah tersebut, memiliki “status” dalam istilah sosiologis tidak sama dengan prestise. Setiap orang memiliki status, meskipun beberapa memang memiliki status yang lebih tinggi dari yang lain menurut penilaian masyarakat. Status yang berbeda di sebuah Rumah Sakit, misalnya status sebagai dokter, perawat, bagian administrasi, staf kebersihan, dan pasien. Dalam pengaturan ini, hubungan antara posisi-

posisi ini didefinisikan secara sosial, dengan dokter yang memiliki kekuasaan dan prestise terbesar. Status sosial dibagi menjadi 3 (tiga), yakni:

Gambar 3.42 Sukarno dan Hatta

Sumber: Public Domain/Frans Mendur/Arsip Nasional/

Assigned status

Assigned status adalah status sosial yang diberikan oleh masyarakat atau karena mandat. Seseorang yang melaksanakan mandatnya dengan baik dianggap berjasa oleh masyarakat maupun setidaknya oleh pihak pemberi mandat. Sebagai contoh, Ir. Sukarno dan Moh. Hatta, diberi mandat oleh rakyat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, sehingga diberi julukan Bapak Proklamator. Ir. Sukarno dan Moh. Hatta memperoleh *assigned status* yang tinggi sebagai pahlawan nasional karena jasanya.

Gambar 3.43 Joey Alexander, pianis muda Indonesia peraih nominasi Grammy Award

Sumber: Bret Hartman/TED/Flickr/CC-BY-NC 2.0

Achieved Status

Achieved status adalah kedudukan yang dapat dicapai berdasarkan usaha seseorang. *Achieved status* dapat dicapai hingga posisi tertentu melalui upaya pribadi. *Achieved Status* dapat diartikan pula sebagai kedudukan seseorang yang diperoleh dengan usaha. Menjadi guru, insinyur, psikolog, dokter, pengacara, pianis, penyanyi, maupun arsitek, semuanya adalah status yang diraih. Individu harus melakukan sesuatu untuk mencapai posisi-posisi tersebut.

Ascribed Status

Ascribed status adalah status yang diperoleh melalui kelahiran, misal kedudukan anak bangsawan diperoleh karena lahir dari orang tua kalangan bangsawan. *Ascribed status* adalah kedudukan diperoleh secara tidak sengaja, misal menjadi seorang wanita, menjadi seorang laki-laki, menjadi seorang kakak, menjadi suku Batak, menjadi warga negara Indonesia, dan sebagainya.

Gambar 3.44
Sultan Hamengkubuwono IX.
Sumber: http://ikpni.or.id.

Secara kolektif, semua status yang dimiliki seseorang sekaligus terdiri dari kumpulan statusnya. Setiap orang di sekolah memiliki sejumlah status berbeda pada waktu yang sama. Kepala sekolah mungkin juga seorang anak, istri, ibu, ketua PKK, dan anggota MGMP. Kumpulan status ini sering berubah selama masa hidup seseorang. Seorang polisi misalnya, statusnya berubah ketika dia berpindah dari siswa Akademi Kepolisian kemudian berubah statusnya menjadi polisi. Masing-masing Individu dapat menghapus atau menambahkan status dari dirinya, misalnya dengan mengundurkan diri dari posisi sebagai polisi, kemudian mencalonkan diri untuk jabatan politik lainnya. Terkadang, ada beberapa individu yang menyalahgunakan status sosialnya, misal *influencer*, menggunakan status sosialnya untuk mendapatkan tiket gratis atau makan siang gratis pada suatu kesempatan. Bahkan tidak jarang yang memanfaatkannya sebagai umpan dalam kasus penipuan.

Lembar Aktivitas 23 **Aktivitas Individu**

- Berikan satu contoh penyalahgunaan status sosial yang dilakukan oleh seseorang!
- Mengapa Individu cenderung menyalahgunakan status sosialnya?
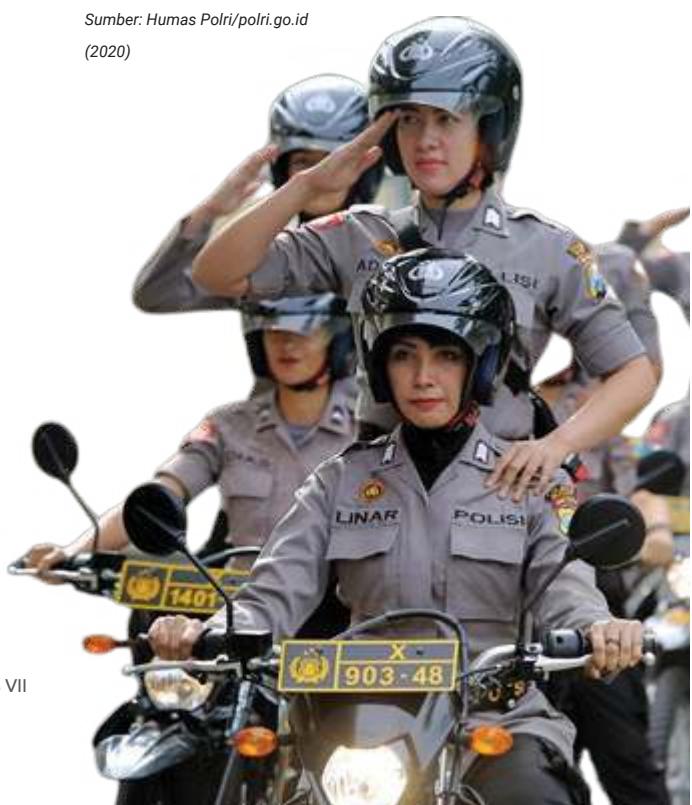
- ### Peran sosial

Sama halnya dengan status, peran sosial merupakan pusat interaksi sosial dan struktur sosial. Kedua konsep status dan peran berjalan beriringan. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu. Dengan menggunakan status kepala sekolah dari contoh sebelumnya, sejumlah ekspektasi peran dapat diidentifikasi. Kepala sekolah harus berangkat bekerja sejak pagi, memberikan arahan, motivasi dan kedisiplinan bagi guru dan tenaga kependidikan, mengikuti berbagai rapat koordinasi yang mungkin harus dihadiri pada saat yang bersamaan, menerima laporan kenakalan siswa, menandatangani dokumen sekolah, sampai menerima tamu dari berbagai macam lembaga. Semua contoh ini menggambarkan bagaimana kita mengharapkan kepala sekolah bertindak dan menjadi contoh. Peran-peran ini bersama-sama menggambarkan kumpulan peran, semua peran yang berjalan dengan satu status.

Peran untuk status berbeda tersebut dapat saling bertentangan. Ini dikenal sebagai konflik peran. Kepala sekolah yang juga seorang ibu, mungkin merasa sulit untuk mengabdikan jam kerja panjang yang dibutuhkan dalam pekerjaan sekaligus memenuhi harapannya sebagai orang tua. Ketika jam kerja berbarengan dengan jam sekolah sang buah hati, sang kepala sekolah akan sulit untuk menghadiri upacara kelulusan anaknya karena di saat yang sama ia harus memimpin upacara kelulusan di sekolahnya. Ketegangan peran terjadi ketika dua atau lebih peran yang terkait

Gambar 3.45 Seorang Polwan juga memiliki peran sebagai seorang Ibu bagi anak-anaknya, Istri, dan anak dari orang tuanya.

Sumber: Humas Polri/polri.go.id (2020)

dengan satu status mengalami konflik. Konflik peran membutuhkan keseimbangan harapan dari berbagai pihak. Misalnya, Kepala Sekolah mungkin merasa kesulitan untuk setiap saat menandatangani dokumen sekolah yang sudah ditunggu-tunggu karena harus rapat di tempat lain terkait anggaran sekolah dari dinas pendidikan.

Lembar Aktivitas 24 **Aktivitas Individu**

- Tuliskan peran sosial ganda dari orang-orang terdekat seperti Ayah, Ibu, Kakek, Nenek!

b. Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial

- Diferensiasi sosial

Di mana pun individu berada, maka akan bertemu dengan individu lain dengan berbagai latar belakang kedudukan, pendidikan, kekayaan, usia, dan ciri lain. Pembeda dalam kehidupan manusia ini semakin menguat semenjak adanya modernisasi. Modernisasi menggambarkan perpindahan dari masyarakat yang belum berkembang ke masyarakat yang maju yang didorong oleh perkembangan teknologi. Proses ini meningkatkan jumlah spesialisasi dan diferensiasi struktur dalam masyarakat. Diferensiasi sosial didasarkan pada keberagaman gender, agama, ras serta etnis. Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa diferensiasi sosial merupakan variasi pekerjaan dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang ada.

1) ***Diferensiasi sosial atas etnis (suku bangsa)***

   Perbedaan antara ras dan etnis yaitu ras dibedakan dalam penampilan fisiknya, sedangkan etnis dibedakan dalam karakteristik budayanya.

2) ***Diferensiasi sosial atas agama***

   Diferensiasi sosial atas agama berarti semua agama berada pada tingkatan yang sama. Agama mempunyai ajaran yang mengatur

kehidupan masyarakat tanpa membedakan ras, derajat, gender maupun unsur pembeda lain. Pada dasarnya agama menganjurkan kerjasama antarpemeluk agama.
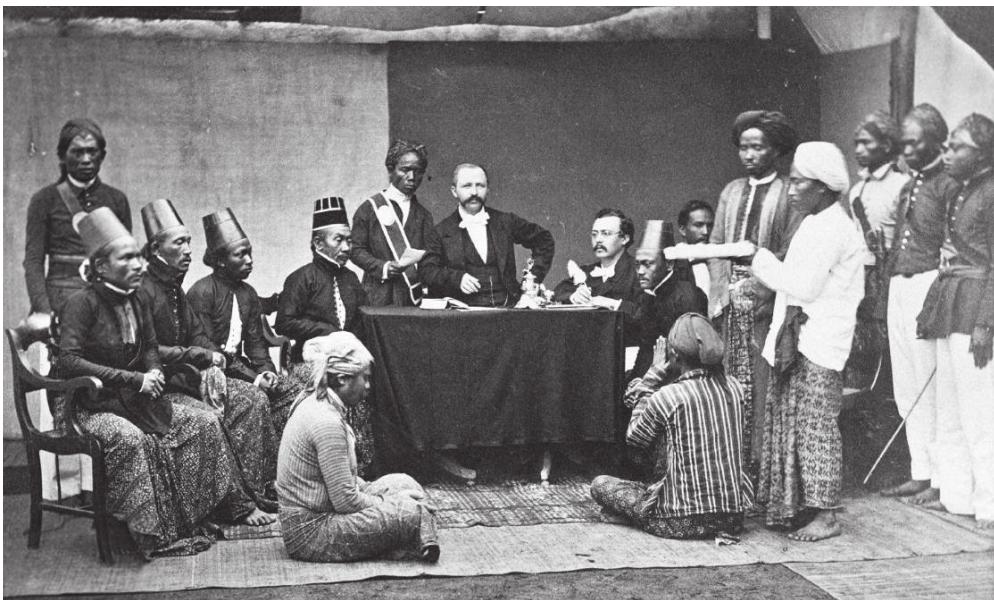
3) ***Diferensiasi sosial berdasarkan gender***

Diferensiasi sosial berdasar gender adalah perbedaan mendasar antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut mencakup perbedaan secara jenis kelamin dan perbedaan peran yang dibentuk secara sosial dan budaya oleh masyarakat. Antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak ada yang kedudukannya lebih unggul, keduanya sama-sama berkesempatan dan berpeluang untuk berpartisipasi dalam berbagai hal.

▪ Stratifikasi sosial

Istilah stratifikasi sosial menggambarkan sistem kedudukan sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial terbentuk karena adanya ketidaksetaraan yang terstruktur antarkelompok dalam masyarakat dalam hal akses materi atau sumber daya tertentu. Bentuk paling khas dari stratifikasi dalam masyarakat modern adalah adanya pembagian kelas. Stratifikasi sosial mengacu pada kategorisasi masyarakat ke dalam peringkat tingkatan sosial ekonomi berdasarkan faktor-faktor seperti kekayaan, pendapatan, ras, pendidikan, dan kekuasaan.

Stratifikasi dalam geologi berarti lapisan vertikal berbeda yang ditemukan pada batuan, gambaran ini cocok digunakan untuk memvisualisasikan struktur sosial. Lapisan masyarakat terdiri dari individu-individu serta sumber daya masyarakat didistribusikan ke seluruh lapisan secara tidak merata. Individu dengan sumber daya yang lebih banyak mewakili struktur stratifikasi sosial pada laporan atas. Kelompok lain yang memiliki sumber daya sedikit dan semakin sedikit mewakili masyarakat pada lapisan bawah. Stratifikasi sosial adalah sistem di seluruh masyarakat yang membuat ketidaksetaraan menjadi jelas.

Gambar 3.46 *Landraad*, sesi persidangan untuk urusan pribumi di Batavia. Salah satu contoh stratifikasi sosial pada masa kolonial.

Sumber: public domain/tropenmuseum/CC0-1.0 (1870)

Faktor yang menentukan stratifikasi akan berbeda pada masyarakat yang berbeda pula. Pada sebagian besar masyarakat, stratifikasi merupalan sistem ekonomi yang didasarkan pada pendapatan, upah, deviden investasi, aset, kekayaan dan nilai bersih uang yang dimiliki oleh seseorang. Meskipun kekayaan menjadi tolak ukur status sosial seseorang, hektare ada faktor lain yang juga memengaruhi. Misalnya pada beberapa budaya, seseorang dengan kharisma dan kebijaksanaan lebih dihargai dan dihormati dibandingkan mereka yang tidak memilikinya. Pada budaya yang lain, orang tua lebih dihormati sedangkan di sisi budaya lainnya orang tua justru diremehkan atau diabaikan. Keyakinan masyarakat pada kebudayaan sering memperkuat ketidaksetaraan stratifikasi.

Penentu lain ditemukan dalam struktur pekerjaan masyarakat. Guru, misalnya, seringkali memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tetapi menerima gaji yang relatif rendah. Banyak yang percaya bahwa mengajar adalah profesi yang mulia, jadi guru harus melakukan pekerjaan mereka

karena cinta pada profesinya dan kebaikan siswanya, bukan untuk uang. Namun, tidak ada eksekutif atau wirausahawan yang sukses yang akan menerima sikap itu dalam dunia bisnis, di mana keuntungan dinilai sebagai kekuatan pendorong. Sikap budaya dan keyakinan seperti ini mendukung dan mengabadikan ketidaksetaraan sosial
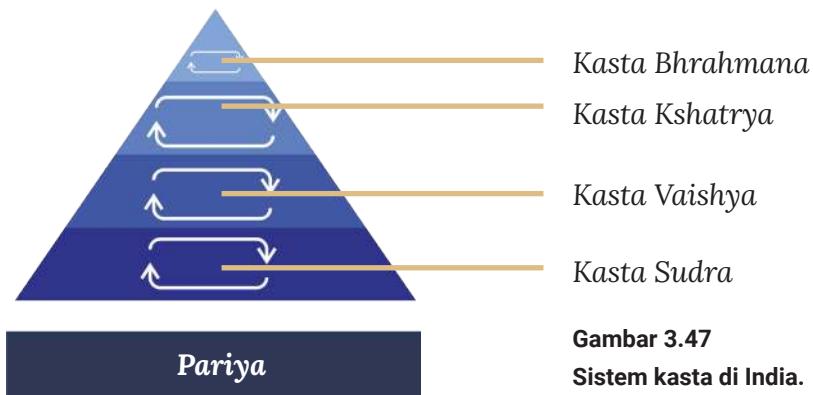
- **Sistem Stratifikasi**

Stratifikasi dapat dikategorikan kedalam dua jenis sistem stratifikasi. Sistem tertutup mengakomodasi sedikit perubahan dalam posisi sosial. Dalam sistem tertutup tidak mengenal atau mengizinkan orang untuk berpindah tingkatan dan tidak mengizinkan hubungan sosial antarlevel. Sistem kedua disebut dengan sistem terbuka, sistem ini didasarkan pada pencapaian, juga memungkinkan perpindahan tingkat dan interaksi antarlapisan dan kelas. Sistem yang berbeda mencerminkan, menekankan, dan mendorong nilai-nilai budaya tertentu dan membentuk kepercayaan individu. Sistem stratifikasi dibagi kedalam sistem kasta, sistem kelas, serta sistem meritokrasi.

Sistem Kasta

Sistem kasta merupakan sistem stratifikasi yang tertutup di mana status sosial yang dimiliki tidak dapat diubah sama sekali atau hanya dapat merubahnya sedikit. Sistem kasta adalah sistem di mana orang-orang dilahirkan dalam status sosial mereka dan akan tetap berada di dalamnya sepanjang hidup mereka. Orang diberi pekerjaan terlepas dari bakat, minat, atau potensi mereka. Hampir tidak ada peluang untuk meningkatkan posisi sosial seseorang.

Tradisi kasta Hindu meyakini bahwa seseorang diharapkan dapat melakukan pekerjaan dan menikah sesuai dengan kasta yang dimiliki. Menerima status sosial dianggap sebagai kewajiban normal. Nilai budaya memperkuat sistem. Seseorang yang hidup dalam masyarakat kasta disosialisasikan untuk menerima status sosialnya.

Gambar 3.47
Sistem kasta di India.

Meskipun sistem kasta di India telah dibongkar secara resmi, sisa keberadaannya tertanam kuat. Di daerah pedesaan, aspek tradisi lebih mungkin untuk tetap ada. Sedangkan di kota-kota besar di India saat ini, individu memiliki lebih banyak kesempatan untuk memilih jalur karier dan pasangan pernikahan dibanding beberapa dekade silam. Pusat-pusat ketenagakerjaan menyediakan informasi perusahaan global yang membuka rekruitmen pegawai bagi warga negara yang berprestasi.

Sistem Kelas

Pada sistem kelas, faktor sosial individu didasarkan pada prestasinya. Kelas terdiri dari sekumpulan orang-orang dengan status sama yang terkait berbagai faktor seperti pendidikan, pendapatan, kekayaan, serta pekerjaan. Sistem kelas bersifat terbuka. Setiap individu bebas untuk mencapai tingkat pendidikan atau pekerjaan yang berbeda dari orang tua mereka. Dalam sistem kelas, individu juga dapat bersosialisasi serta menikah dengan anggota kelas lain sehingga dimungkinkan terjadi perpindahan dari satu kelas ke kelas lain.

Dalam sistem kelas, orang memiliki pilihan untuk membentuk pernikahan eksogami, persatuan pasangan dari kategori sosial yang berbeda. Pernikahan dalam keadaan ini didasarkan pada nilai-nilai seperti cinta dan kecocokan, bukan pada status sosial atau ekonomi. Meskipun konformitas sosial masih ada yang mendorong orang untuk memilih

pasangan dalam kelasnya sendiri, orang tidak terdesak untuk memilih pasangan nikah hanya berdasarkan elemen-elemen tersebut. Pernikahan dengan pasangan dari latar belakang sosial yang sama adalah persatuan endogami.

- **Meritokrasi**

Meritokrasi adalah sistem ideal yang didasarkan pada keyakinan bahwa stratifikasi sosial adalah hasil dari usaha pribadi atau prestasi yang menentukan kedudukan sosial. Tingkat usaha yang tinggi akan membawa pada kedudukan sosial yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Konsep meritokrasi adalah ideal, karena masyarakat tidak pernah ada di mana peringkat sosial hanya didasarkan pada prestasi. Proses sosialisasi dan realitas sistem ekonomi, serta kedudukan sosial dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya karena struktur masyarakat yang kompleks bukan prestasi semata.

- **Bentuk pelapisan sosial (stratifikasi) di Masyarakat**

1) ***Stratifikasi Ekonomi***

   Pelapisan sosial atau stratifikasi atas dasar ekonomi akan membedakan individu dalam hal atau atas dasar penguasaan dan kepemilikan terhadap materi/harta atau sumber daya lainnya.

2) ***Stratifikasi Sosial***

   Pelapisan sosial atau stratifikasi sosial yang dimaksud disini adalah stratifikasi dalam arti yang lebih khusus, sebagai contoh stratifikasi atas dasar kasta, tingkat pendidikan, maupun jenis pekerjaan.

3) ***Stratifikasi Politik***

   Pelapisan sosial atau stratifikasi dalam masyarakat berdasarkan kriteria politik dapat diartikan sebagai pembedaan penduduk atau warga masyarakat manurut pembagian kekuasaan poiltik.

Lembar Aktivitas 25 Aktivitas Individu

- Bagaimana individu dapat melakukan perpindahan kelas sosial dalam sistem kelas!

Refleksi
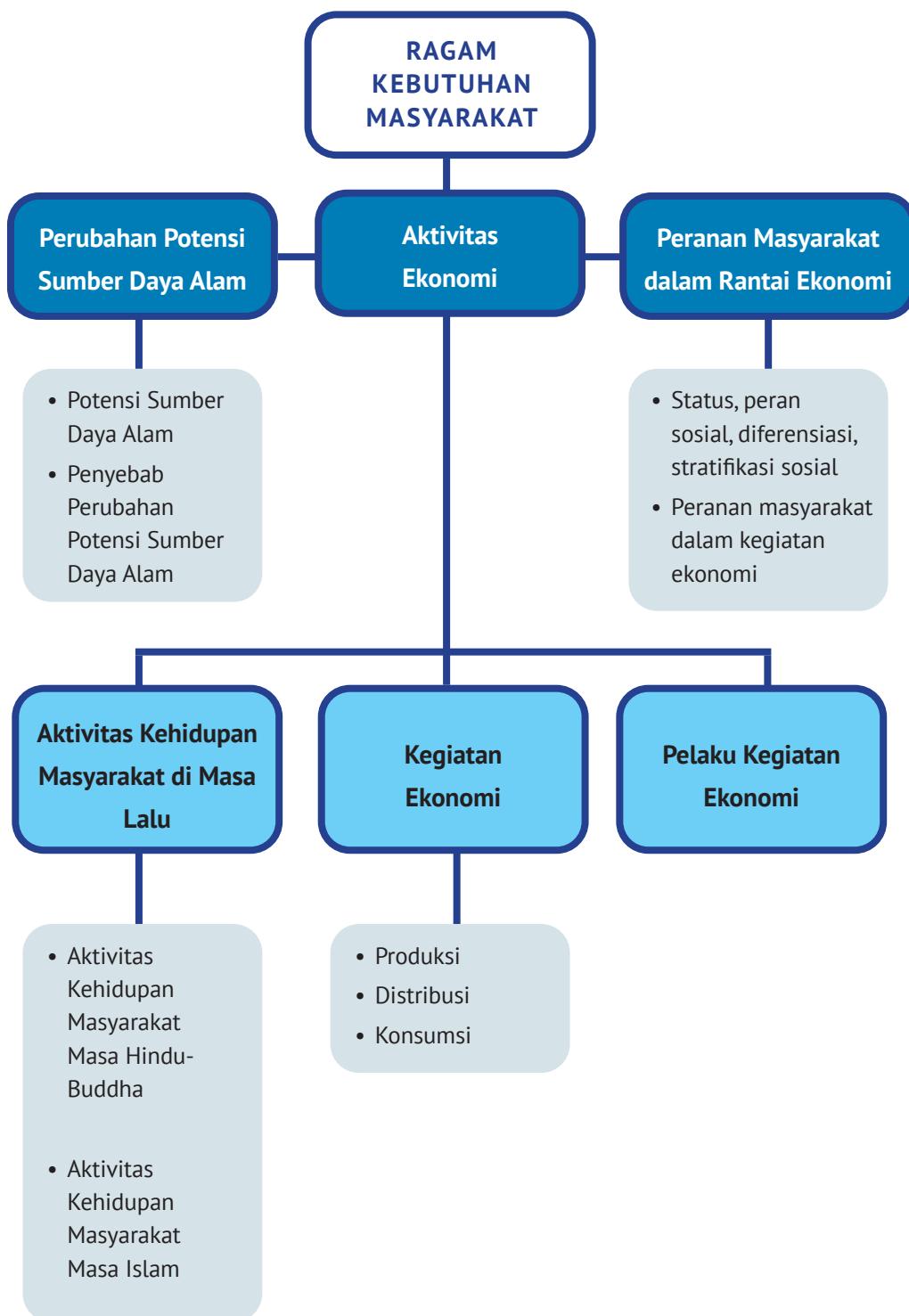
Setelah membaca materi mengenai ragam kebutuhan ekonomi masyarakat, kita dapat mengetahui bahwa manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas tetapi di satu sisi sumber daya alam sebagai faktor pemasok bahan baku utama mempunyai keterbatasan. Ketersediaan sumber daya alam di setiap daerah juga memiliki perbedaan, ada daerah yang memiliki kelebihan sumber daya sementara daerah lain mengalami kekurangan sumber daya. Jika daerah kalian kelebihan sumber daya air bersih untuk keperluan sehari-hari tanpa membelinya bukan berarti kalian boleh membuang-buang air untuk hal yang tidak penting.

Kita harus mampu mengatur kebutuhan dan keinginan kita agar ketersediaan alam akan terus ada untuk generasi selanjutnya. Memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak dan bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan bukti rasa syukur kita terhadap Tuhan Yang Mahakuasa.

Bagaimana dengan kalian? Apakah kalian sudah memanfaatkan sumber daya dengan baik? Apakah kalian tidak membuang-buang air meskipun jumlahnya tidak terbatas? Apakah kalian dapat memanfaatkan uang jajan dengan baik dan penuh rasa syukur?

RAGAM KEBUTUHAN MASYARAKAT

Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

- Potensi Sumber Daya Alam
- Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Aktivitas Ekonomi

Aktivitas Kehidupan Masyarakat di Masa Lalu

- Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha
- Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Kegiatan Ekonomi

- Produksi
- Distribusi
- Konsumsi

Pelaku Kegiatan Ekonomi

Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

- Status, peran sosial, diferensiasi, stratifikasi sosial
- Peranan masyarakat dalam kegiatan ekonomi

A. PILIHAN GANDA

1. Hutan dapat berfungsi sebagai hutan produksi, hutan lindung dan hutan konservasi. Berikut merupakan fungsi hutan dalam kegiatan produksi adalah .....
   a. Melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup
   b. Melakukan perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan beragam jenis tumbuhan dan satwa
   c. Menghasilkan bahan baku untuk pembuatan produk dan jasa
   d. Mencegah terjadinya banjir, erosi dan mempertahankan kesuburan tanah untuk tanaman yang ada di dalamnya
   e. Melindungi dan mengembangkan tumbuhan, satwa serta ekosistem yang ada di dalamnya secara alami

2. Pak Bambang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulangnya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari .....
   a. Pengolahan
   b. Eksploitasi
   c. Eksplorasi
   d. Reboisasi
   e. Prospeksi

3. Seseorang mempunyai pengaruh tertentu dalam masyarakat, sehingga dihormati akibat kedudukannya dalam masyarakat tersebut. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari .....
   a. Pola sosial
   b. Peran sosial
   c. Status sosial
   d. Konflik sosial
   e. Hubungan sosial
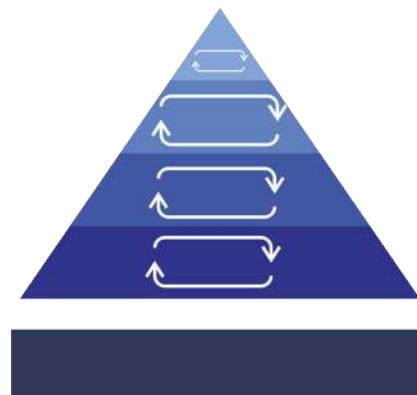
4. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Kasta
   (2) Keragaman warna kulit
   (3) Tingkat pendidikan seseorang
   (4) Pekerjaan yang beraneka ragam
   (5) Agama yang dianut seseorang

   Berdasarkan pernyataan di atas, pernyataan yang sesuai dengan konsep diferensiasi ditunjukkan oleh nomor ....
   a. (1), (2), dan (3)
   b. (1), (2), dan (4)
   c. (1), (3), dan (5)
   d. (2), (4), dan (5)
   e. (3), (4), dan (5)
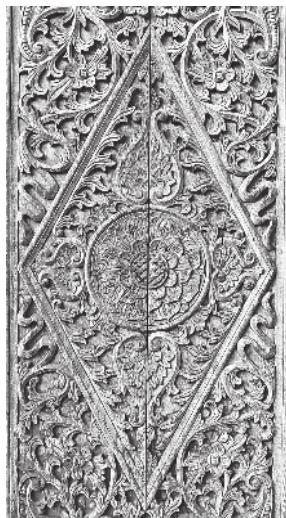
5. Perhatikan gambar berikut

   Gambar di atas menunjukkan stratifikasi tertutup yang dikenal juga sebagai sistem ...
   a. Kasta, tidak dapat berpindah kelas
   b. Kelas, tidak dapat berpindah kelas
   c. Meritokrasi, tidak dapat berpindah kelas
   d. Kasta, mudah dapat berpindah kelas
   e. Kelas, mudah dapat berpindah kelas

6. Perhatikan gambar berikut!

   Gambar tersebut merupakan salah satu bentuk peninggalan pada masa peradaban Hindu-Buddha yang berupa .....

   a. Candi
   b. Seni pahat dan ukir
   c. Barang logam
   d. Kesusasteraan
   e. Seni lukis

Gambar 3.48

Sumber: Arifah R Agrin/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2016)

7. Peradaban Islam muncul menggantikan peradaban Hindu-Buddha dan mulai berkembang pesat salah satunya melalui Kerajaan Islam. Berikut ini yang kerajaan yang tidak bercorak Islam di Indonesia adalah .....

   a. Samudra Pasai
   b. Malaka
   c. Demak
   d. Mataram
   e. Mataram Kuno

8. Perhatikan aktivitas yang ada di masyarakat berikut:

   1) Perusahaan mengirimkan produknya ke minimarket di seluruh Indonesia
   2) Mega membeli seragam untuk dipakai ke sekolah
   3) Arif membeli pertalite untuk sepeda motornya
   4) Perusahaan SR memproduksi roti dengan jumlah banyak
   5) Ibu Tanti membeli tepung kemudian mengolahnya menjadi oda-ding untuk dimakan

   Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan yang dilakukan dalam rangka konsumsi adalah .....

a. 1, 2, dan 3
b. 1, 2, dan 5
c. 3, 4, dan 5
d. 2, 3 dan 4
e. 2, 3 dan 5

9. Ketika lapar Dimas memilih makan bakso, Erry memilih sate, Ismi memilih ayam goreng sedangkan Lili memilih mi untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Pernyataan tersebut menunjukan perbedaan permintaan berdasarkan .....
   a. Selera
   b. Harga
   c. Penghasilan
   d. Kualitas barang
   e. Ramalan masa depan

10. Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melaksanakan transaksi jual beli. Fungsi pasar dalam menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut sebagai fungsi .....
   a. Pembentuk harga
   b. Distribusi
   c. Promosi
   d. Konsumsi
   e. Produksi

B. ESAI

1. Potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan secara terus menerus mengakibatkan perubahan bagi kelangsungan alam. Salah satu dampak perubahan alam yang terjadi adalah menurunnya daya dukung lingkungan terhadap kehidupan manusia. Jelaskan faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam!
2. Peradaban Islam mulai masuk ke Nusantara secara cepat dan menggantikan peradaban Hindu-Buddha. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penyebaran Islam di Nusantara yaitu perdagangan, pernikahan, pendidikan, seni budaya, dakwah, dan tasawuf. Di antara metode penyebaran Islam di Nusantara, manakah yang paling memengaruhi penyebaran Islam? Jelaskan alasannya!
3. Tujuan produksi secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jelaskan faktor yang memengaruhi produksi!
4. Status sosial seseorang dalam masyarakat dapat berubah selama hidupnya. Sebutkan 3 jenis status sosial dalam masyarakat!
5. Konflik peran seringkali terjadi di sekitar kita. Buatlah dua contoh konflik peran yang mungkin dapat terjadi disekitar kalian!

C. PENGAYAAN

Carilah informasi melalui internet mengenai perbedaan budaya antara dua daerah. Setelah informasi didapat coba carilah perbedaan yang paling menonjol dari dua kebudayaan tersebut. Apakah perbedaan budaya tersebut dipengaruhi oleh sejarah dan apakah perbedaan yang ada di dua daerah tersebut memengaruhi kebutuhan, kegiatan ekonomi serta peran dan status sosial seseorang di masyarakat? Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
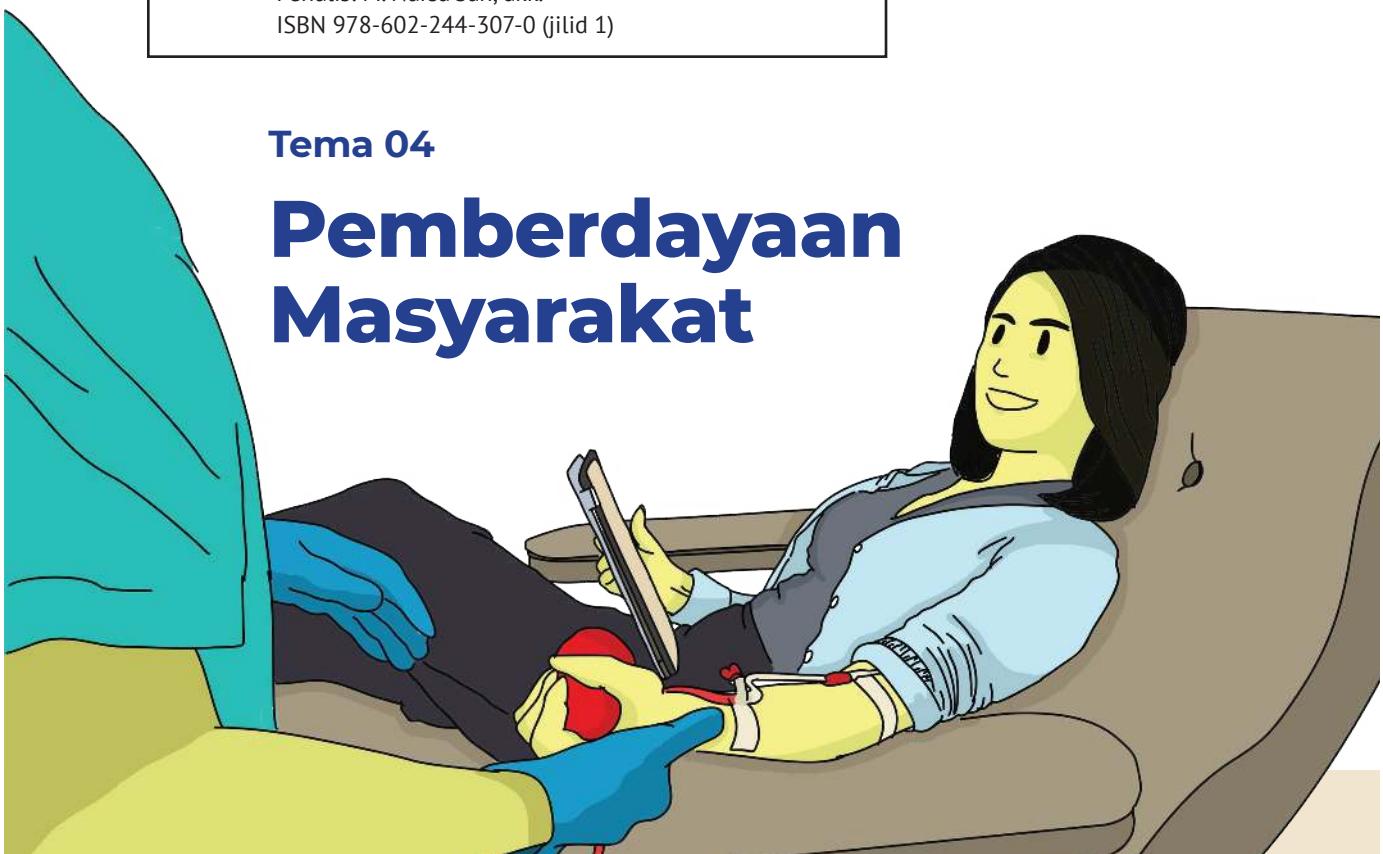
Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VII

Penulis: M. Nursa'ban, dkk.

ISBN 978-602-244-307-0 (jilid 1)

Tema 04

Pemberdayaan Masyarakat

Apersepsi

Tahukah kalian apa yang sedang dilakukan oleh orang-orang dalam ilustrasi di atas? Ilustrasi di atas merupakan salah satu kegiatan komunitas yang bernama Blood4life (dibaca: *blood for life*), dapat diartikan sebagai darah untuk kehidupan. Komunitas tersebut bergerak di bidang sosial, yang membantu menyediakan stok darah bagi masyarakat atau yang sering dikenal sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Seperti yang tampak pada gambar di atas, orang-orang yang sedang mendonorkan darah berarti menyumbang kehidupan bagi orang lain yang membutuhkan. Terdapat individu yang memiliki golongan darah dengan rhesus positif dan rhesus negatif. Orang dengan rhesus negatif sukar ditemukan di Indonesia. Rhesus merupakan sejenis protein yang ditemukan di

permukaan sel darah merah. Jika sel darah merah kalian tidak memiliki protein tersebut maka golongan darah kalian merupakan rhesus positif. Golongan darah diwariskan dari kedua orang tua, begitu pula rhesus darah, mayoritas orang Indonesia memiliki rhesus positif. Sehingga apabila kalian membutuhkan golongan darah dengan rhesus negatif, maka komunitas Blood4life dapat memberikan informasi ketersediannya. Apabila dalam keadaan gawat darurat atau operasi yang menyebabkan banyak darah yang terbuang, seseorang dapat gagal diselamatkan apabila tidak dilakukan transfusi darah yang sesuai. Ada berapa jenis golongan darah yang dimiliki oleh manusia? Tuliskan jawaban kalian pada kolom di bawah ini.

....

....

....

....

Pada tema sebelumnya kalian telah mempelajari materi tentang diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Jadi, kalian sudah mampu membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Pada tema ini kalian akan mempelajari keberagaman budaya berdasarkan faktor yang memengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.

Perbedaan kondisi lingkungan fisik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antarwarga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Pada tema ini

akan dipelajari bahwa kesetaraan gender sudah dijunjung di Indonesia bahkan sebelum Indonesia merdeka. Pada tema ini juga dipelajari bahwa perbedaan kebudayaan membutuhkan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan literasi finansial. Keberadaan berbagai komunitas yang ada dalam masyarakat dengan latar kebudayaan yang beragam, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Sehingga dapat terwujud masyarakat yang adil, makmur, dan berkelanjutan.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat
- Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya
- Mengidentifikasi pemberdayaan masyarakat
- Menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat

Kata Kunci:

Keragaman sosial budaya, isolasi geografis, tokoh sejarah lokal, pemengaruh (*influencer*), kesenjangan sosial, pemberdayaan masyarakat, komunitas

Gambar 4.1 Salah satu komunitas anak muda pencinta cagar budaya melakukan kegiatan bersih candi.
Sumber: Kemendikbud (2020)

A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Gambar 4.2
Upacara Melasti
Sumber: Sudut Pa'ndang Kusnadi/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 4.0

Pernahkah kalian melihat atau melakukan kegiatan terkait budaya di sekitar tempat tinggal kalian? Karakteristik dari suatu kelompok masyarakat tempat kalian tinggal dan berinteraksi adalah bagian dari budaya. Seperti halnya konsep masyarakat, pengertian budaya banyak digunakan dalam sosiologi dan ilmu sosial lainnya (khususnya antropologi).

Budaya merupakan salah satu sifat paling khas dari pergaulan sosial manusia. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat.
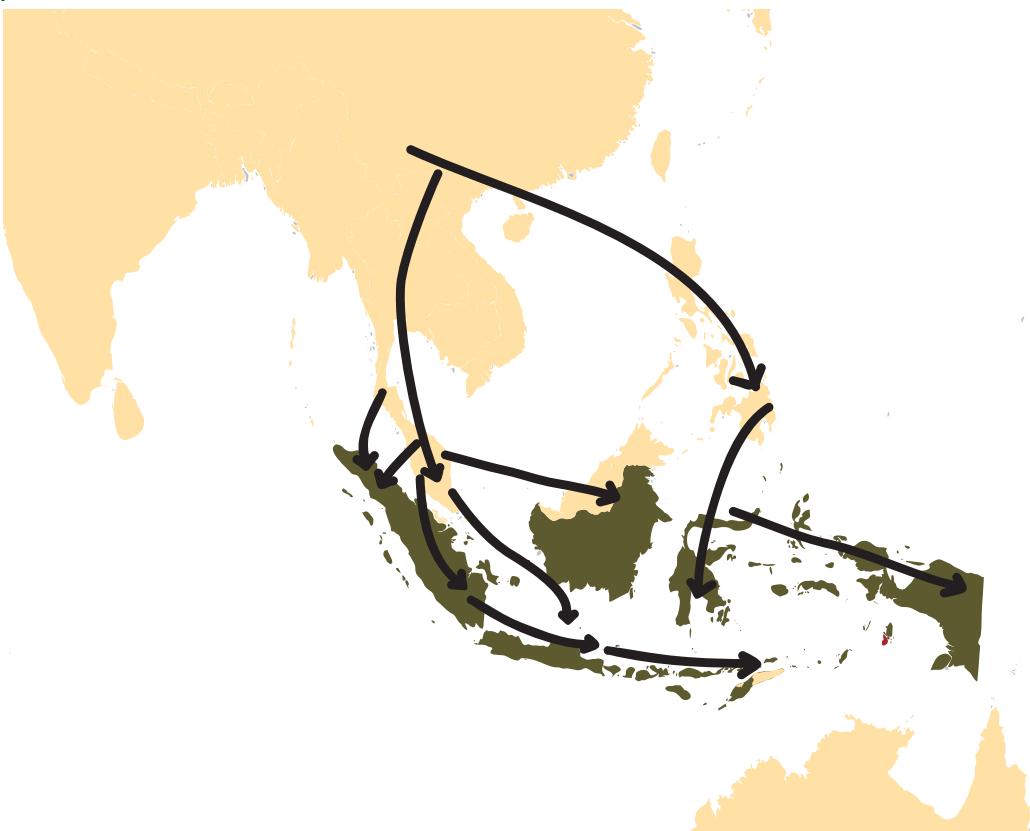
Beberapa elemen budaya, terutama keyakinan dan harapan, merupakan komponen dari semua hubungan sosial. Harapan dapat berupa harapan orang tentang satu sama lain atau dapat pula tentang dunia tempat mereka tinggal. Jadi, budaya mengacu pada cara hidup anggota individu atau kelompok dalam masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat dalam upacara pernikahan, jenis mata pencarian, hingga tata upacara keagamaan.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi, kita harus bangga karena kekayaan budaya tersebut dapat hidup rukun dan berdampingan. Konsep keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh kelompok kebudayaan tersebut, seperti busur dan anak panah, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan rumah adat. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup, alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Dapat disimpulkan, masyarakat merupakan sekumpulan individu yang saling berbagi serta berinteraksi dalam sebuah kebudayaan yang sama.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dijabarkan dalam penjelasan berikut.

1. Pengaruh Faktor Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor

Gambar 4.3 Proses masuknya nenek moyang bangsa Indonesia dari Yunan.

a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia adalah negara kepulauan, secara fisik setiap pulau dipisahkan oleh lautan. Dulunya, leluhur bangsa Indonesia datang dari Yunan (Tiongkok bagian selatan), kemudian secara berkelompok mereka datang ke Nusantara, menyebar dan bermukim di pulau-pulau besar maupun kepulauan di seluruh penjuru Nusantara.

Laut merupakan isolasi alamiah di antara kelompok-kelompok tersebut, kemudian menyebabkan mereka tumbuh dan berkembang menjadi satu kesatuan suku bangsa. Keterbatasan teknologi di bidang nautika (perkapalan) menyebabkan mereka tidak dapat berpindah atau bertemu dari pulau yang satu ke pulau lain. Akibat dari hal tersebut, akhirnya kelompok mengembangkan kebudayaan masing-masing sesuai keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, sesuai kebutuhan mereka untuk bertahan hidup yang berbeda satu sama lain.

Gambar 4.4 Pulau Talisei dan Pulau Gangga, Sulawesi Utara. Laut merupakan isolasi alami karena manusia membutuhkan teknologi berupa kapal atau perahu untuk berpindah pulau.

Sumber: Marwan Mohammad /Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0. (2018)

Perbedaan antarkebudayaan suatu daerah dapat berdampak positif dan negatif. Keberagaman berbagai kebudayaan di Indonesia jika tidak dikelola dengan baik justru dapat berubah menjadi potensi konflik. Konflik yang mungkin terjadi di Indonesia adalah konflik antar kebudayaan, di mana terdapat pihak yang merasa kebudayaannya paling baik dibandingkan dengan kebudayaan lain. Hal tersebut dikenal dengan istilah Etnosentrisme. Konflik tersebut jika dibiarkan berlangsung dapat mengancam persatuan dan kesatuan Indonesia.

Lembar Aktivitas 1 **Aktivitas Individu**

Isolasi geografis tidak hanya terjadi pada sebuah pulau, carilah nama dari suku di Bali yang memiliki kebudayaan yang berbeda, terutama dalam merawat jenazah, carilah alasan mengapa kebudayaan mereka berbeda dengan masyarakat Bali pada umumnya, serta jelaskan bagaimana pemulasaraan mayat leluhur mereka!

b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya

Indonesia diwarnai oleh iklim mikro (kecil) yang amat beragam. Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu yang signifikan. Perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain inilah menyebabkan perbedaan pola perilaku yang berbeda, mulai dari bahasa hingga ke sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi.

Contoh nyata dari keragaman regional dapat dilihat pada masyarakat pesisir pantai utara Jawa, dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan di pulau yang sama, yaitu Pulau Jawa. Di mana masyarakat pesisir tinggal pada daerah dengan suhu yang sedikit lebih tinggi, akan berbeda budayanya dengan mereka yang tinggal di lereng gunung dengan suhu rendah. Begitu pula masyarakat pesisir utara Pulau Sumatra, pakaian adatnya akan berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di lereng Pegunungan Bukit Barisan.

Indonesia bagian barat memang didominasi oleh bioma hutan hujan tropis, tetapi tahukah kalian jika pulau Jawa secara mikro iklim dapat dibagi menjadi dua region. Region Jawa bagian barat masih merupakan bioma hutan hujan tropis, sedangkan Jawa bagian timur sudah dipengaruhi oleh bioma hutan musim tropis atau hutan gugur tropis, zona ini memanjang sampai ke Pulau Bali. Nusa Tenggara Barat (NTB) berbatasan dengan Selat Bali, tetapi kondisi yang ada di NTB sudah dapat dikategorikan sebagai sabana. Berbeda pula di Nusa Tenggara Timur (NTT) di mana kategori bioma yang tepat untuk menggambarkan kondisi iklim di NTT adalah stepa tropis.

Suhu yang dingin akan selaras dengan pakaian tradisional berlengan panjang. Masyarakat pesisir memiliki upacara adat sedekah laut yang merupakan wujud terima kasih atas tangkapan ikan yang mereka peroleh selama satu tahun. Perbedaan suhu membuat sistem pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi tidak sama. Bermukim di pedalaman hutan juga akan menimbulkan perbedaan yang mencolok pada bentuk rumah adat. Jenis makanan tradisional juga tidak terlepas dari kondisi iklim setempat.

Gambar4.5 Gambar di atas menunjukkan perbandingan antara pakaian adat suku Dayak Iban di pedalaman hutan di Kalimantan yang cenderung bersuhu tinggi dan pakaian adat suku Bugis di pesisir Sulawesi yang suhunya cenderung dingin.

Sumber: John Ragai/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 2.0 (2018); Sumber: Roedy Rustam/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0 (2015)

Kearifan lokal yang berkembang di Nusantara akibat kondisi iklim juga terlihat pada Masyarakat Adat Baduy. Rumah warga di Desa Kanekes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan, ini tujuannya supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Kelembaban udara di lereng pegunungan cenderung lembab, sehingga apabila ventilasi tidak bekerja dengan baik maka sirkulasi udara tidak akan baik. Adaptasi bentuk rumah tradisional juga dimiliki oleh berbagai kebudayaan di Indonesia yang disesuaikan dengan latar belakang kearifan lokal dan kondisi sekitar, seperti bentuk Joglo, Rumah Panggung, Honai, dan masih banyak lainnya.

Lembar Aktivitas 2 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang
2. Identifikasi pengaruh unsur ikllim terhadap keragaman budaya yang ada di sekitar tempat tinggal kalian!
3. Gunakan unsur iklim berikut: awan, suhu, kelembaban, tekanan udara, kelembaban udara, hujan, angin, dan lamanya penyinaran matahari
4. Lengkapi LKPD berikut, setelah selesai berikan kepada guru untuk diperiksa

Lembar Kerja Peserta Didik

Lokasi:

No	Jenis keragaman	Faktor iklim yang memengaruhi
1	(Contoh: Makanan tradisional daerah A, berkuah)	(Suhu di daerah A relatif rendah, sehingga mereka memiliki makanan tradisional yang dapat menghangatkan tubuh)
2		
3		
Dst		

5. Jangan lupa untuk mempresentasikan di depan kelas

c. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia secara geografis terletak di persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi strategis inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing yang

bertemu dengan penduduk Nusantara, meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung.

Gambar 4.6 Gedung Sate, Bandung. Bangunan hasil akulturasi dengan arsitektur budaya Belanda.

Sumber: Merbabu/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Gambar 4.7 Masjid Cheng-Ho, Surabaya. Bangunan hasil akulturasi dengan arsitektur budaya Tionghoa.

Sumber: JV052Nikken/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Berdasakan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia dipengaruhi oleh ragam kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Interaksi antara warga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia semakin beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

Lembar Aktivitas 3 **Aktivitas Individu**

Carilah salah satu bukti dari keragaman budaya di sekitar tempat tinggal kalian yang merupakan hasil dari akulturasi!

2. Jenis Keragaman Budaya

Jenis keragaman budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik. Keragaman tersebut dapat dijumpai pada masyarakat yang bermukim di dataran tinggi dan masyarakat yang bermukim di dataran rendah. Jumlah penduduk dan luas wilayah akan memengaruhi keberagaman. Masyarakat dengan jumlah yang sedikit cenderung memiliki budaya yang seragam, tetapi masyarakat yang jumlahnya besar akan memiliki banyak sub atau bagian keragaman budaya. Misalnya di Pulau Sumatra, bahasa Batak terbagi menjadi beberapa rumpun.

Lembar Aktivitas 4 **Aktivitas Individu**

Selidiki pernyataan di bawah ini merupakan mitos ataukah fakta:

Orang Batak cenderung berbicara dalam nada tinggi dan setengah berteriak. Hal ini terjadi akibat mayoritas masyarakat yang tinggal di dataran tinggi dengan rumah yang jaraknya saling berjauhan. Kebiasaan tersebut terbawa hingga saat ini, walaupun jarak rumah sudah semakin berdekatan.

Proses lain seperti kolonialisme, perang, dan globalisasi telah menyebabkan populasi asing menetap di daerah baru dan berinteraksi dengan penduduk setempat. Akibatnya terbentuk komunitas masyarakat yang dipengaruhi oleh beberapa budaya. Dari setiap keragaman budaya yang terus berinteraksi tersebut, kemudian lahir kebudayaa baru.

Dalam sebuah kebudayaan terdapat unsur-unsur budaya universal. Kluckhon, dalam karyanya *Universal Categories of Culture*, membagi sistem budaya universal tersebut ke dalam tujuh unsur kebudayaan. Istilah budaya universal menurut Koentjaraningrat mengacu pada unsur-unsur kebudayaan yang bersifat universal sehingga dapat ditemukan pada berbagai kebudayaan bangsa-bangsa. Tujuh unsur kebudayaan universal tersebut adalah:

a. Bahasa
b. Sistem pengetahuan
c. Sistem organisasi kemasyarakatan
d. Sistem peralatan hidup dan teknologi
e. Sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi
f. Sistem religi
g. Kesenian

Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia tersusun atas beragam kebudayaan. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, keseluruhan suku bangsa yang terdapat di Indonesia mencapai 714 suku bangsa. Keberagaman budaya atau pluralitas ini dibangun karena adanya berbagai kebudayaan lokal. Terdapat 6.000 bahasa etnik di dunia dan 1.200 bahasa etnik/daerah tersebut dapat ditemukan di Indonesia. Dari 1.200 bahasa tersebut, 33% merupakan bahasa Papua dan sisanya terbagi menjadi bahasa Austronesia yang tersebar di ribuan pulau di Indonesia.

Keragaman budaya merupakan kekayaan bangsa yang perlu kita lestarikan. Tidak hanya untuk kegiatan pariwisata, tetapi pelestarian budaya juga perlu dilakukan untuk kepentingan generasi penerus bangsa agar tidak kehilangan jati diri kebudayaannya. Pelestarian budaya daerah perlu dilakukan karena setiap budaya daerah adalah bagian dari budaya nasional, kebudayaan nasional Indonesia turut menjadi bagian dari kebudayaan global.

Lembar Aktivitas 5 — Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-6 peserta didik
2. Bukalah https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/
3. Jawablah pertanyaan berikut
   a. Menurut kalian, adakah jenis warisan budaya di sekitar tempat tinggal kalian yang belum tercatat? Jika ada, sebutkan!
   b. Carilah jenis-jenis warisan budaya tak benda yang ada disekitar wilayah kalian, kemudian lengkapi tabel pada lembar kerja berikut

Lembar Kerja Peserta didik

Lokasi:

Nama Anggota kelompok: (jika memungkinkan)

1.
2.
3.
4.

Nama Wilayah tempat tinggal:

Seni pertun-jukan	Pengetahuan dan kebiasaan perilaku me-ngenal alam dan semesta	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-per-ayaan	Tradisi dan Ekspresi Lisan	Keterampilan dan Kemahir-an Kerajinan Tradisional

Setelah selesai, buatlah poster kemudian serahkan kepada Ibu/Bapak guru untuk dinilai!

B. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya

Keberagaman budaya di Indonesia telah dimulai pada saat yang sangat lama. Kondisi geografis Indonesia dengan keragaman kondisi fisik turut mewarnai keberagaman tersebut. Masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia selanjutnya memiliki tokoh panutan, yang setiap tindakannya dijadikan teladan. Tokoh tersebut saat ini setara dengan para *influencer* atau dalam KBBI dikenal sebagai pemengaruh di sosial media. Tokoh tersebut secara kesepakatan pendukungnya dijadikan sebagai simbol, juga pengaruhnya dapat memengaruhi keragaman budaya yang berangkat dari isu atau permasalahan yang memicu perlawanan yang dilakukannya. Keteladanan dari perlawanan para tokoh ini ada beberapa yang masih berhubungan atau *relatable* dengan permasalahan sosial budaya di kehidupan zaman milenial saat ini.

Lembar Aktivitas 6 | **Aktivitas Individu**

1. Kajilah salah satu sejarah lokal di bawah ini.
2. Jelaskan peran dan sifat-sifat tokoh yang ada dalam sejarah lokal di bawah.
3. Selain itu coba kalian telaah untuk mendapatkan nilai-nilai yang kalian dapatkan setelah membaca sejarah lokal tersebut.
4. Kerjakan dalam lembar kerja berikut, kemudian serahkan kepada Ibu/ Bapak Guru untuk diperiksa

1. Sejarah Lokal

Sejarah yang kalian telah pelajari di tema sebelumnya merupakan sejarah nasional Indonesia. Apakah kalian tahu bahwa terdapat sejarah di tingkat lokal? Apakah kalian tahu sejarah mengenai Sultan Nuku, Ratu Kalinyamat, Laksamana Malahayati dan Syarif Abdurrahman? Bagaimana

jasa dari tokoh-tokoh tersebut bagi Bangsa Indonesia? Beliau semua adalah sosok yang hidup di dalam sejarah di tingkat lokal. Mereka semua memperjuangkan tanah airnya dari serangan bangsa asing di mana ketika itu sedang gencar menguasai Nusantara.

a. Sultan Nuku: Pembawa Persatuan Multikultur Maluku dan Papua

Pada tahun 1780 seluruh daerah Maluku dan melibatkan Papua mengalami pergolakan dalam pergantian takhta di Kerajaan Tidore. Tokoh yang mempunyai peran sentral adalah Nuku bersama Kamaluddin, adiknya. Setelah Sultan Gaizira meninggal pada April 1780, Belanda mempunyai gagasan untuk menjadikan Tidore sebagai salah satu wilayah kekuasaannya. Pata Alam kemudian diangkat oleh Belanda sebagai Sultan Tidore. Namun di hati rakyat, Kamaluddin dan Nuku yang paling terkemuka.

Belanda menjadikan Tidore sebagai vasal dan mengangkat Pata Alam sebagai pemimin dengan tugas menjaga keamanan di wilayahnya pada 17 Juli 1870. Namun, sebagian dari wilayahnya tidak mengakui dan memilih Nuku sebagai Sultan. Di tahun yang sama, timbul pergolakan sebagai protes dalam bentuk perampasan dan pembakaran. Berikutnya Belanda melakukan serangan ke daerah yang mengakui Nuku menjadi Sultan. Pangeran Kamaludin ditangkap. Namun, Pangeran Nuku yang memiliki relasi dengan Papua dan Inggris berhasil melarikan diri ke daerah Papua.

Kedudukan Nuku semakin kuat setelah diangkat sebagai sultan oleh bangsa Papua. Nuku mempunyai basis yang kuat dan menyerang Seram untuk merebut daerah tersebut dari Ternate. Pada 1783, Pata Alam melancarkan sebuah strategi dalam rangka memperoleh loyalitas dari raja-raja di Papua, tetapi berujung gagal. Utusan tersebut justru berbalik arah dengan memihak Nuku. Papua dan Nuku bersatu untuk bersama-sama melawan Belanda

Dengan tambahan kekuatan tersebut, Nuku semakin kuat dan mulai menyerang Ternate dan Tidore. Tidak ada perlawanan sehingga rakyat

Tidore kacau balau. Belanda lalu menangkap Pata Alam karena curiga ia bersekongkol dengan Nuku. Rakyat Tidore pun dihukum dengan kejam. Peristiwa yang dikenal sebagai Revolusi Tidore tersebut pada tahun 1783. Lalu Belanda mengangkat Pangeran Kamaluddin sebagai pengganti Pata Alam. Sementara itu, Nuku memperkuat dukungan dengan menjalin komunikasi kepada para raja di Tidore, Maba, Weda, dan Patani. Nuku juga berkomunikasi dengan Inggris di Benggala dan mencari bantuan ke Banjarmasin serta Mangindanau. Pengaruh Nuku mendesak Belanda untuk mengakui dirinya sebagai Sultan Seram.

Pasang surut mewarnai perjuangan Nuku, ia harus berpindah- pindah tempat. Namun, Ternate dan Tidore selalu gagal menundukan Nuku. Pengaruh Nuku mulai merosot pada pertengahan 1790 ketika banyak wilayah justru bersumpah setia kepada Belanda dan Ternate.

Gambar 4.8 Lukisan masjid di Waru, Seram, markas Sultan Nuku saat perjuangan melawan Belanda

Sumber: Public Domain/Loius Le Bretton/ Atlas pittoresque/Wikimedia Commons (1846)

Tahun 1794 M merupakan tahun keuntungan bagi Nuku karena mendapatkan dukungan dari Inggris. Banyak rakyat Tidore memihaknya. Jamaludin, ayahanda Sultan Nuku, yang kembali dari pengasingan di Sailan turut menggabungkan diri. Angkatan laut Nuku muncul di Tidore pada 12 April 1979 yang terdiri dari 79 kapal angkatan laut Nuku dan sebuah kapal Inggris. Sebagian besar pembesar kerajaan menyerah. Sultan Kamaluddin melarikan diri ke Ternate. Nuku yang menduduki Tidore menggempur berkali-kali Ternate.

Akhirnya, Ternate diserahkan oleh Belanda pada 21 Januari 1781. Nuku pun memperoleh pengakuan resmi dan diangkat sebagai Sultan Tidore setelah melalui perjuangan panjang dan penuh kegigihan. Nuku memerintah sampai 14 November 1805 dan meninggal sebagai Sultan Kerajaan Tidore.

Sultan Nuku dalam pertempurannya selalu menang melawan Belanda. Tekadnya kuat untuk mengusir penjajah yang mengganggu rakyat Maluku dan Papua. Sultan Nuku bersatu dengan para raja di Papua untuk melawan penjajah. Mereka dengan gigih menghimpun kekuatan dan menyerang Belanda. Sukses besar ini merupakan perjuangan tanpa lelah dari Nuku dan para raja di Papua yang tidak mau dijajah Belanda. Pada akhirnya Sultan Nuku dapat mengamankan dan membawa suasana damai dan tenang di wilayah Maluku dan Papua dari penjajahan bangsa asing.
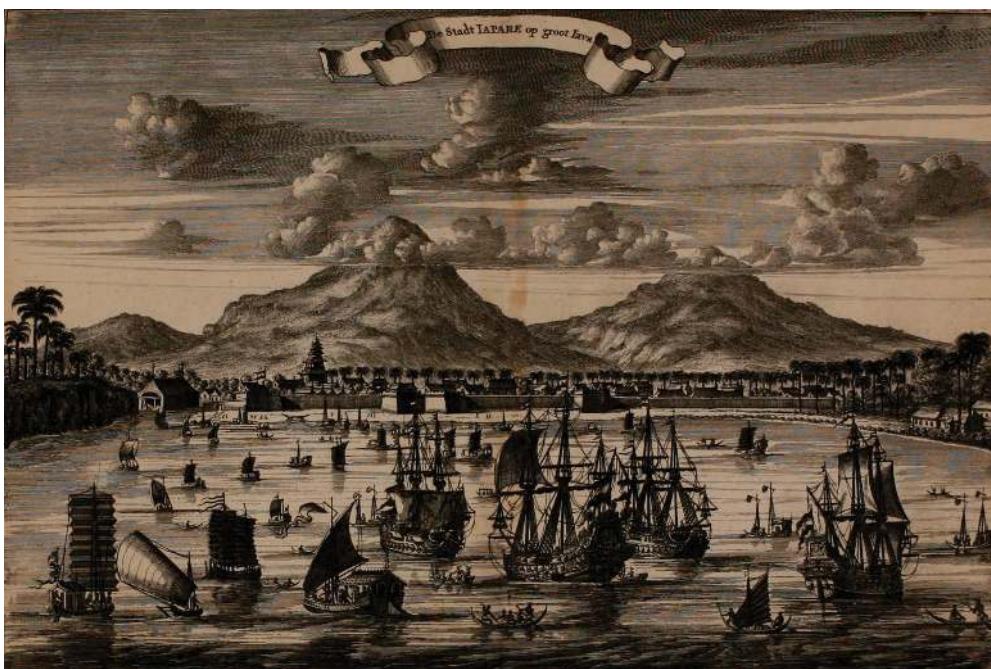
Lembar Aktivitas 7 **Aktivitas Individu**

Bagaimana relasi persatuan Maluku dan Papua pada masa Sultan Nuku? Hubungkan dengan kondisi hubungan persatuan Papua dan daerah-daerah di Indonesia.

b. Ratu Kalinyamat

Gambar 4.9 Pelabuhan Jepara, sekitar 1650, di bawah pemerintahan Ratu Kalinyamat menjadi tempat penting dan strategis di pesisir utara Jawa.

Sumber: Public Domain/ archive.org (1650)

Ratu Kalinyamat ialah puteri ketiga dari Sultan Trenggana. Nama kecil Ratu Kalinyamat adalah Retna Kencana. Gelar Kalinyamat diberikan setelah ia menikah dengan Raden Toyib (Sultan Hadlirin) dan memperoleh sebuah tempat bernama Kalinyamat yang berada di antara Jepara dan Kudus. Kekacauan di pusat Kerajaan Demak timbul setelah wafatnya Sultan Trenggana dalam ekspedisi di Panarukan.

Arya Penangsang, anak dari Pangeran Seda ing Lepen, cemburu atas pengangkatan Sunan Prawata. Sunan Prawata pun dibunuh sebagai upaya balas dendam. Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat kemudian pergi ke Kudus dalam rangka memperjuangkan keadilan kepada Sunan Kudus. Namun dalam perjalanan pulang, Sultan Hadlirin dibunuh oleh para utusan Arya Penangsang.

Ratu Kalinyamat kemudian pergi bertapa ke Gunung Danaraja yang berada di sebelah utara Sungai Jepara. Ia meninggalkan keraton dan semua kemewahannya. Ratu berjanji akan memberikan seluruh harta dan kekuasaannya pada orang yang berhasil membunuh Arya Penangsang. Akhirnya, Arya Penangsang berhasil dikalahkan oleh Sultan Hadiwijaya dengan bantuan Ki Pemanahan, Ki Juru Martani, Ki Panjawi, dan Danang Sutawijaya.

Setelah kekalahan Arya Penangsang, Ratu Kalinyamat kemudian dikenal sebagai wanita penguasa di Jawa. Sejak pertengahan abad ke-16 (1549) Ratu Kalinyamat tampil sebagai salah satu tokoh penting yang berpengaruh di pantai utara Jawa. Kekuasannya meliputi Pati, Juana, Jepara, dan Rembang. Di bawah kepemimpinan Ratu Kalinyamat, Jepara kemudian berkembang pesat terutama pada bidang pelayaran dan perdagangan. Keberhasilan ini ditunjang oleh pelabuhan yang aman dan angkatan laut cukup banyak. Ratu Kalinyamat melakukan kerjasama dengan penguasa di daerah lain melalui Maluku, Cirebon, Tuban, Johor, dan Banten. Aspek sosial dan ekonomi tersebut berdampak kepada keadaan Jepara yang aman dan tentram.

Dalam hubungan dagang dan pelayaran, Ratu Kalinyamat menerapkan sistem *commenda* yang dikenal di Nusantara pada abad ke-16 M. Dalam sistem ini, para raja (penguasa) wilayah pesisir memiliki wakil-wakil yang berkedudukan di Malaka. Melalui perwakilannya ini, para raja tersebut melakukan penanaman modal pada kapal dalam negeri dan luar negeri yang akan berlayar untuk berdagang dengan wilayah lain.

Jepara berhasil melakukan ekspor beras (terbesar di Jawa), gula, kayu, kelapa, dan berbagai jenis palawija. Hal tersebut merupakan bukti adanya peningkatan perekonomian di Jepara. Dengan armada laut yang kuat serta kekayaan yang luar biasa, banyak penguasa lain bekerja sama dengan Jepara.

Semenjak Malaka jatuh kepada Portugis, orang Jawa yang menetap di Malaka mendapatkan dampak. Mereka mendapatkan gangguan dari Portugis untuk berdagang rempah-rempah. Orang-orang Jawa yang

merasa dirugikan meminta bantuan kepada Ratu Kalinyamat, yang terkenal dengan armada lautnya yang kuat, untuk melawan Portugis di Malaka. Sultan Johor juga ternyata mempunyai niat untuk mengadakan kerjasama dengan Ratu Kalinyamat. Dengan semangat yang tinggi, Ratu Kalinyamat menurunkan bantuan berupa 4.000 tentara dari Jepara dan 40 kapal sebagai upaya untuk merebut Malaka dari tangan Portugis.

Lembar Aktivitas 8 **Aktivitas Individu**

1. Bagaimana kekuatan maritim Jepara pada masa Ratu Kalinyamat berkuasa?
2. Bandingkan dengan kekuatan maritim Indonesia pada masa kini!

Ratu Kalinyamat di sisi lain ingin menunjukkan kekuasaan dan kebesaran pemerintahan. Utusan dari Aceh yang datang pada tahun 1573 juga meminta bantuan dari Ratu Kalinyamat untuk membantu menyerang Portugis. Sultan Alauddin Ri'ayat Syah (Raja Aceh saat itu) berupaya melakukan kerjasama dengan Ratu Kalinyamat. Saat itu, Raja Aceh ingin mempertahankan hegemoni Islam di Malaka sementara Ratu Kalinyamat ingin mempertahankan eksistensi Jepara sebagai kekuatan besar di pesisir utara Jawa. Ia pun mengirimkan 300 kapal dan 15.000 orang prajurit di bawah Ki Demang Laksamana. Kali ini usahanya juga menemui kegagalan karena pasukan Aceh Darussalam sudah dipukul mundur dan bantuan logistik Jepara berhasil dihadang Portugis. Di samping itu, Ratu Kalinyamat juga mengirimkan pasukan untuk membantu Kerajaan Hitu di Maluku pada tahun 1565. Berkat keberanian dan jiwa kepemimpinannya, Portugis menyebut Ratu Kalinyamat sebagai "*Rainha de Japara, Senhora Poderosa e Rica de Kranige Dame*" yang artinya Ratu Jepara, seorang wanita kaya dan berkuasa, wanita pemberani.

c. Laksamana Malahayati

Kerajaan Aceh punya sosok laksamana wanita bernama Keumalahayati. Keberadaan Keumalahayati tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi juga di literatur barat (seperti Belanda, Inggris, Portugis, dan Perancis). Beliau adalah laksamana wanita pertama di dunia modern.

Konflik antara Aceh dan Portugis sudah terus berlanjut hinga akhir seperempat abad ke-17 dari abad ke-16. Pada konflik antara Aceh dan Portugis muncul tokoh-tokoh yang mempunyai peran penting untuk mempertahankan eksistensi dari Kerajaan Aceh. Di antaranya yang paling heroik ialah Keumalahayati. Keumalahayati oleh warga setempat (orang Aceh) dikenal dengan Malahayati atau Hayati.

Jika ditarik garis silsilah, Keumalahayati masih merupakan keturunan dari kalangan sultan-sultan Aceh terdahulu. Ayahnya seorang laksamana yang bernama Mahmud Syah. Kakeknya bernama Muhammad Said Syah, seorang laksamana yang juga merupakan putra Sultan Salahuddin Syah yang memerintah tahun 1530-1539 M.

Keumalahayati merupakan wanita yang mempunyai pangkat laksamana Kerajaan Aceh. Beliau memimpin armada laut Kerajaan Aceh pada masa Sultan Alaidin Riayatsyah Al Mukminul (1589-1604). Sebelum menjabat sebagai laksamana, Keumalahayati memimpin pasukan wanita. Pasukan ini terdiri dari wanita yang suaminya gugur di medan perang saat peperangan antara Aceh dan Portugis.

Pembentukan pasukan tersebut merupakan gagasan darinya agar para wanita yang suaminya gugur di medan perang dapat menuntut balas. Permohonan tersebut disetujui oleh Sultan Aceh. Pasukan wanita yang disebut Inong Bale ini mendapat pangkalan berupa benteng Kuta Inong Bale. Keumalahayati memimpin 2.000–3.500 lebih pasukan.

Aktivitas Individu

- Bagaimana sebab-sebab dan akibat dari konflik Aceh dan Portugis?

Keumalahayati menjabat sebagai laksamana yang mengatur sejumlah pasukan laut. Tugas lainnya adalah mengawasi kapal-kapal perang (*galley*) milik kerajaan Aceh dan pelabuhan-pelabuhan yang berada di bawah syahbandar. Semasa Laksamana Keumalahayati, kapal perang dan pasukan gajah menjadi kekuatannya utama angkatan perang Kerajaan Aceh. Selain di pusat pemerintahan kerajaan, kapal-kapal perang tersebut juga disimpan di daerah bawahan-bawahan.

Kekuatan Keumalahayati sebagai seorang laksamana diuji ketika Kerajaan Aceh mendapat interaksi dari Belanda. Kapal Belanda yang bernama de Leeuw dan Leeuwin pada tanggal 21 Juni 1599 berlabuh di ibu kota Kerajaan Aceh. Cornelis de Houtman dan Frederick de Houtman yang merupakan dua bersaudara masing-masing memimpin kedua kapal tersebut. Kapal Belanda tersebut disambut baik oleh Kerajaan Aceh. Kerajaan Aceh berharap mendapatkan kerjasama yang baik untuk perdagangan lada.

Namun, rupanya kapal Belanda tersebut hendak mengacau di Kerajaan Aceh. Laksamana Keumalahayati menggagalkan upaya Belanda tersebut. Menurut cerita, Cornelis de Houtman tewas dibunuh oleh Keumalahayati dalam duel satu lawan satu di geladak kapal. Sedangkan Frederick de Houtman menjadi tahanan Kerajaan Aceh. Di samping sebagai laksamana yang cerdas, Keumalahayati juga memegang jabatan sebagai *troop commander*. Jabatan lain yang dipegang adalah diplomat. Ia menjadi diplomat ulung dan bertanggung jawab atas kendali hubungan luar negeri.

Gambar 4.10 Bekas reruntuhan dan pangkalan militer armada Inong Balee yang terletak di Desa Lamreh, Aceh. *Sumber: Kemendikbud (2018)*

Saat pembentukan pasukan armada Inong Bale, Keumalahayati pernah bersumpah di hadapan Sultan atas nama Tuhan. Ia akan berjuang melawan musuh-musuh dari Kerajaan Aceh sampai titik darah penghabisan. Keumalahayati melaksanakan sumpah tersebut hingga akhirnya gugur di medan pertempuran yang dimenangkan oleh Aceh.

Darma Wangsa (Iskandar Muda), Keumalahayati, dan pasukannya berhasil melawan Portugis dan mengusirnya dalam pertempuran di Teluk Krueng Raya. Kuemalahayati gugur dan dimakamkan di Lereng Bukit Kota Dalam, yaitu pada sebuah bukit terlarang di Desa Nelayan. Para penulis dari dunia Barat menjulukinya sebagai *The Guardian of Acheh Kingdom*, dan sosok Malahayati masuk ke dalam jajaran 7 *Warlord Women in The World*, dan juga sebagai *Best Female Warrior at All Time.*

d. Syarif Abdurrahman

Syarif Abdurrahman adalah putera dari Syarif Husain dan wanita Dayak yang lahir pada tahun 1742. Beliau merupakan cucu dari Syekh Abdurrachman. Sebagai anak muda berparas tampan, Abdurrahman menunjukan ambisi dan bakatnya. Masa mudanya dihabiskan dengan berpetualang, mulai dari berdagang sampai ke Banjarmasin hingga merompak kapal asing. Beliau menjadi menantu sultan dengan menikahi Ratu Sirih Anom dari Banjarmasin. Namun, ambisinya yang tinggi menyebabkan ia dibenci dan terpaksa kembali ke Mempawah, Kalimantan Barat.

Pada akhir tahun 1771, Syarif Abdurrahman bersama beberapa pengikutnya berlayar di Sungai Kapuas hingga pertemuan dengan Sungai Landak. Di sana, ia membuka hutan dan membangun pemukiman baru yang kemudian berkembang menjadi pusat perdagangan. Konon, berdasar cerita setempat, wilayah tersebut banyak dihuni oleh makhluk halus. Namun, kesemuanya berhasil ditundukkan dan wilayah tersebut diberi nama Pontianak. Terbukti dengan nyata pemilihan tempat tersebut membawa keuntungan dengan banyaknya pedagang yang singgah dari Bugis, Melayu, Tiongkok, Sangau, Sukadana, Mempawah dan Sambas.

Lembar Aktivitas 10 **Aktivitas Individu**

- Bagaimana karakteristik daerah Pontianak yang dipilih sebagai tempat untuk membuka pemukiman baru oleh Syarif Abdurrahman?

Setelah berkedudukan kuat, Syarif Abdurrahman melakukan ekspansi ke Sangau yang merupakan vasal dari Kerajaan Banten. Raja Sangau berupaya memohon bantuan tetapi saat itu Banten sedang mengalami kemunduran. Banten pun menyerahkan daerah yang terdapat di Kalimantan itu kepada Belanda. Sadar akan kekuatan Belanda, Syarif Abdurrahman mengakui supremasi Belanda. Akhirnya, Belanda mempunyai hak atas monopoli hasil daerah Pontianak berupa emas, berlian, sarang burung, lada, karet, rotan, lilin, dan sagu.

Akibat ekspansi Belanda di Riau, sebagai raja muda, Raja Ali kemudian lari ke Mempawah. Raja Ali yang hadir sebagai musuh Belanda di Mempawah, dimanfaatkan oleh Syarif Abdurrahman untuk membersihkan penghalang bagi kemajuan perdagangan di Pontianak.

Perebutan kekuasaan di wilayah tersebut menjadi makin rumit akibat konflik yang terjadi antara Sambas dan Mempawah. Konflik tersebut dapat diredam atas bantuan dari Syarif Abdurrahman, tetapi pertentangan antara Panembahan Mempawah dan Abdurrahman menjadi meningkat. Abdurrahman bersiasat untuk meyakinkan Belanda bahwa Panembahan Mempawah adalah musuh besarnya. Faktor lain yang menjadi penambah konflik tersebut adalah persaingan dan permusuhan antara Pontianak dan Sukadana. Rivalitas Pontianak dan Sukadana terjadi akibat hasil dari daerah hulu Sungai Kapuas ke Sukadana merugikan Pontianak. Saat Raja Ali mengungsi ke Sukadana dan pindah dari Mempawah, Abdurrahman pun menambah kekuatan dan meminta bantuan dari Belanda. Belanda bersedia membantu karena Sukadana tidak pernah mengakui kehadirannya di Kalimantan.

Gambar 4.11 Masjid Jami' Pontianak yang juga dikenal sebagai Masjid Sultan Syarif Abdurrahman *Sumber: The Bangsawan/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2020)*

Pasukan Belanda bersama dengan Syarif Kasim (putera dari Syarif Abdurrahman) menyerang Sukadana. Sultan Ahmad Kaharudin menyelamatkan diri bersama pengikutnya. Mempawah dan Matan pun menjadi target berikutnya. Persaingan dan pertentangan di Kalimantan Barat mengundang campur tangan Belanda. Belanda kesulitan untuk melakukan penaklukan dan hanya membutuhkan pengakuan atas kekuasaan. Kalimantan Barat berintegrasi akibat adanya jaringan komunikasi melalui perang, perdagangan, diplomasi, dan perkawinan di akhir abad ke-18.

2. Permasalahan Sosial Budaya

Perlawanan yang dilakukan tokoh-tokoh nasionalis dalam melawan kolonialisme di Indonesia dapat kita petik pelajarannya hingga saat ini. Sejak jaman dahulu, banyak sekali permasalahan sosial budaya yang muncul akibat masuknya bangsa asing ke Indonesia, sekaligus keuntungan berada di posisi silang. Belanda tidak hanya mencari lada di Indonesia, tetapi mereka juga kemudian mengeksploitasi lahan perkebunan di Indonesia untuk ditanami komoditas perdagangan yang saat itu bernilai jual tinggi.

Akan selalu ada hubungan antara kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dan masa sekarang. Proses menelaah peristiwa masa lalu dapat menjadi pelajaran berharga bagi kehidupan saat ini, agar di masa depan kita dapat menyikapi permasalahan sosial secara lebih bijaksana.

a. Eksploitasi Pembangunan Berlebihan

Jumlah penduduk saat ini tidak sebanyak jumlah penduduk pada masa kolonilaisme atau penjajahan. Banyak tenaga penduduk Indonesia yang dijadikan budak untuk perkebunan milik Belanda. Lahan-lahan perkebunan milik Belanda selanjutnya mulai dibuka pada abad ke 17, seiring dengan momentum tersebut berdirilah VOC atau perserikatan dagang Hindia Belanda di bumi Nusantara, sejak saat itulah babak baru eksploitasi lahan perkebunan di Indonesia dimulai.

Jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, tidak diiringi dengan penambahan luas lahan. Jumlah penduduk yang meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan. Lahan permukiman untuk tinggal semakin banyak dicari, perkebunan-perkebunan untuk komoditas pangan turut ditingkatkan. Akibatnya terjadi peningkatan angka alih fungsi lahan dari tahun ke tahun, yang semula hutan menjadi menjadi lahan untuk pertanian, perkebunan, industri, dan permukiman. Data dari *worldometers.info/* menunjukkan jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Data populasi penduduk dunia tahun 2017-2020

Tahun	Populasi Penduduk Dunia	Peningkatan dari tahun sebelumnya
2017	7.547.858.925	83.836.876
2018	7.631.091.040	83.232.115
2019	7.713.468.100	82.377.060
2020	7.794.798.739	81.330.639

Sumber: https://www.worldometers.info/

Berdasarkan tabel di atas peningkatan jumlah penduduk bumi setiap tahunnya berada di atas angka 80 juta jiwa. Jika angka tersebut tidak dapat ditekan maka permukaan bumi ini akan dipenuhi oleh manusia. Dengan kecepatan pertumbuhan penduduk saat ini, diperkirakan jumlah penduduk di bumi akan mencapai angka 9,7 milyar jiwa pada tahun 2050 (*un.org*). Apa dampaknya? Tentu saja akan terjadi penurunan kualitas lingkungan akibat tingginya tekanan terhadap lingkungan. Tabel di bawah menggambarkan laju deforestasi hutan Indonesia dari tahun 2000-2017 terhadap luas lahan Indonesia yakni 190.619.696 ha.

Persentase tutupan hutan alam di Indonesia tahun 2000-2017

Tahun	Luas hutan (ha)	Persentase terhadap luas daratan
2017	106.411.422	55,82 %
2018	93.081.388	48,83 %
2019	88.556.285	46,46 %
2020	82.832.498	43,45 %

Sumber: Forest Watch Indonesia

Deforestasi atau perambahan hutan adalah fenomena yang masih terjadi hingga saat ini. Alih fungsi lahan yang semula peruntukannya merupakan daerah resapan air, berubah menjadi lahan perkebunan sawit yang meningkatkan besaran aliran permukaan atau *run off*. Akibatnya banjir dan kekeringan terjadi silih berganti di seluruh penjuru negeri. Alih fungsi lahan juga terjadi di area pertanian.

Lahan pertanian berupa sawah yang cenderung memiliki harga yang rendah selanjutnya banyak dibeli dan diburu untuk dijadikan lahan perumahan. Padahal kita masih mengandalkan hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti beras, sayur-sayuran, kacang-kacangan dan rempah-rempah. Jika hal tersebut dibiarkan saja maka kedaulatan pangan negara dapat terancam.

Lembar Aktivitas 11 **Aktivitas Individu**

- Sebutkan masalah sosial budaya yang dapat timbul akibat alih fungsi hutan (deforestasi)!

b. Kesenjangan Sosial dan Kemiskinan

Kesenjangan sosial adalah fenomena yang sudah ada sejak era kolonial hingga hari ini. Padahal kesenjangan dan kesadaran nasional merupakan salah satu pemicu munculnya proklamasi di Indonesia. Kesenjangan sosial di Indonesia muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan tingkat pendapatan individu dan erat kaitannya dengan kemiskinan.

Perbedaan pendapatan dapat memicu *inequality* atau ketimpangan. Pada awal peradaban, manusia hanya berburu-meramu, bercocok tanam, dan menggantungkan hidup dari alam. Ketika mulai muncul para penjelajah yang mengunjungi berbagai penjuru negeri, masyarakat mulai berdagang. Individu yang gigih bekerja dapat menabung lebih banyak dan membuka lapangan usaha yang lebih besar. Sedangkan mereka yang tersisih, tidak mampu mengikuti dan membaca tren perubahan kebutuhan masyarakat, akan tertinggal.

Gambar 4.12 Kesenjangan sosial di Indonesia

Sumber: Kemendikbud/Arif Zulkifli (2020)

Kemiskinan merupakan kondisi seorang individu yang tidak mampu untuk memenuhi atas kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan). Indikator kemiskinan berbeda-beda, tetapi kemiskinan merupakan masalah global yang ada di sekitar kita. Tingkat kemiskinan terdiri dari tingkatan yang bervariasi, bahkan masih sulit untuk mengkategorikan individu di Indonesia sebagai kelompok penerima bantuan pemerintah atau tidak.

Lembar Aktivitas 12 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
2. Carilah data jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun ke tahun!
3. Identifikasi kecenderungannya, apakah mengalami peningkatan atau penurunan
4. Buatlah sebuah kesimpulan disertai alasan logis
5. Kumpulkan kepada guru untuk diperiksa kemudian presentasikan di depan kelas

c. Kesetaraan gender

Kesetaraan gender di Indonesia telah diinisiasi oleh tokoh-tokoh seperti Ratu Kalinyamat, Keumalahayati, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, Kartini, dan masih banyak lagi tokoh perjuangan perempuan lainnya sejak sebelum Indonesia merdeka. Namun hingga saat ini, masih dapat ditemui ketidaksetaraan gender di Indonesia. Kesetaraan menurut KBBI adalah sederajat, atau berada pada tingkat yang sama, kedudukan yang sama atau tidak lebih rendah antara satu dengan yang lain. Setaranya perempuan dan laki-laki dapat tercapai saat keduanya memperoleh kesempatan untuk parisipasi, akses, manfaat, dan kontrol yang sama dalam berbagai aspek kehidupan.

d. Kenakalan Remaja

Indonesia didirikan melalui perjuangan dan semangat dari para pemuda. Tidak sedikit yang gugur dalam perang. Setelah Indonesia merdeka dan mengalami reformasi, justru para pemudanya sibuk melakukan aksi kenakalan remaja. Berbicara masalah kenakalan remaja dalam konteks sosial dan budaya sangatlah luas, berikut jenis-jenis kenakalan remaja:

1) *Vandalisme.*

Pascaproklamasi kemerdekaan Indonesia, rakyat beramai-ramai menyebarkan berita kemerdekaan melalui tulisan, bahkan di tembok-tembok dengan kata "Merdeka". Akan tetapi, hal tersebut berbeda dengan vandalisme atau aksi corat-coret yang terjadi saat ini. Vandalisme merupakan aksi merusak dan menghancurkan barang berharga atau karya seni lain yang bukan miliknya. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mencorat-coret tembok dengan kata-kata atau gambar tanpa izin.

Menandai tembok yang bukan miliknya dengan inisial kelompoknya (dapat berupa nama kelompok, singkatan dari nama sekolah atau lainnya) juga merupakan aksi vandalisme. Hewan, kucing salah satunya, memiliki kebiasaan menandai wilayahnya dengan urin, untuk mengusir kucing lain. Hakikatnya, kita sebagai manusia yang memiliki volume otak lebih besar dibandingkan kucing, seharusnya dapat berpikir lebih panjang dan menentukan apa yang harus dan sebaiknya tidak dilakukan. Bagaimana perasaan kalian jika kalian ada di posisi sebagai pemilik tembok tersebut? Siapakah yang menanggung kerugian atas kejadian tersebut? Apakah tindakan tersebut selaras dengan cita-cita para leluhur bangsa?

Gambar 4.13 Aksi vandalisme di situs cagar budaya

Sumber: Kemendikbud/BPCP Jambi (2019)

2) *Tawuran antarpelajar*

Dahulu para tokoh seperti Pangeran Nuku dan Malahayati menghabiskan masa muda dengan berjuang melawan penjajah. Semangat perjuangan tersebut sepatutnya dicontoh oleh generasi muda. Utamanya pelajar untuk belajar dan memerangi kebodohan, bukan memerangi sesama pelajar. Tawuran antarpelajar merupakan permasalahan sosial budaya yang telah menimbulkan banyak korban dan keresahan warga sekitar.

Sebagai remaja, generasi penerus bangsa dan penentu peradaban, pelajar harus mampu menjadi contoh bagi mereka yang tidak berkesempatan merasakan aktivitas belajar di sekolah. Rasa dendam dan permusuhan sebaiknya tidak perlu diwariskan dari angkatan atas ke angkatan di bawahnya. Alangkah indahnya jika kita justru memupuk rasa persahabatan antarpelajar, bukan permusuhan. Kompetisi antarsekolah dapat dibuktikan dengan ajang kejuaraan yang telah disediakan oleh pemerintah. Tawuran tidak hanya merugikan warga setempat. Bahkan, jika sampai menghilangkan nyawa orang lain, ancaman hukuman kurungan dapat dijatuhkan.

3) *Penyalahgunaan narkotika*

Narkotik seperti opium dan ganja sejatinya adalah obat untuk menenangkan saraf dan menghilangkan rasa sakit. Obat ini biasa digunakan dalam dunia kedokteran pada pasien dengan gangguan saraf. Selain narkotika dikenal pula istilah "napza" yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif.

Apabila seseorang tanpa gejala di atas menggunakan obat tersebut di luar resep dokter maka dapat menyebabkan hilang kesadaran, kerusakan jaringan, dan ketergantungan. Penggunaan tersebut juga dapat dikenai hukuman karena termasuk perbuatan ilegal. Melawan peredaran narkotika di Indonesia artinya menyelamatkan generasi yang akan datang. Indonesia telah berhasil mengusir penjajah dan menghentikan kolonialisme. Namun, perjuangan kita belum selesai karena perang melawan narkotika adalah tanggung jawab kita semua.

C. Pemberdayaan Masyarakat

Dalam memenuhi kebutuhan, manusia membutuhkan pengorbanan ekonomi berupa uang. Uang merupakan benda yang memiliki satuan hitung dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah untuk melakukan transaksi dan berlaku di suatu wilayah. Untuk mendapatkan uang manusia melakukan pekerjaan dan setiap pekerjaan memberikan hasil uang (pendapatan) yang beragam. Kebutuhan yang tidak terbatas mengakibatkan masalah keuangan dalam masyarakat. Pendapatan yang didapatkan kadang lebih kecil dibandingkan kebutuhan dan keinginan yang dimiliki sehingga masyarakat memilih cara cepat untuk mendapatkan uang yaitu dengan pinjaman. Namun, tanpa disadari pinjaman yang terus menerus dilakukan tanpa adanya tambahan penghasilan mengakibatkan masalah keuangan bagi seseorang. Seringkali seseorang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Apa yang dimaksud dengan uang, pendapatan, tabungan dan investasi? Bagaimana cara merencanakan, melaksanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangan agar tujuan hidup tercapai?

Sebelum membahas mengenai pengelolaan keuangan, kita akan belajar mengenai konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan.

1. Uang

Sebelum uang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah, masyarakat menerapkan sistem barter. Barter merupakan pertukaran antar barang untuk memenuhi kebutuhan. Namun, seringkali pertukaran barang yang dibutuhkan ini tidak menemui titik temu karena perbedaan keinginan seseorang terhadap barang yang ditukar dengan barang lain. Selain itu dalam sistem barter sulit ditentukan nilai untuk standar pertukaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut munculah uang sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat diterima secara umum. Di Indonesia berdasarkan lembaga pembuatnya, uang dibedakan menjadi dua yaitu

uang kartal dan uang giral. Uang kartal yaitu uang logam dan kertas yang diterbitkan oleh pemerintah. Sedangkan uang giral merupakan deposito atau simpanan di bank yang dapat diambil melalui cek, giro, atau surat perintah pembayaran lain yang sah.

2. Pendapatan

Manusia membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Melakukan suatu pekerjaan atau menyediakan faktor produksi merupakan langkah yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan berupa uang. Pendapatan merupakan hasil (dalam satuan uang) yang diperoleh individu atau perusahaan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan setiap orang berbeda tergantung jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan yang didapat sebaiknya dikelola dengan baik sesuai prioritas kebutuhannya.

Jumlah pendapatan yang diperoleh tidak menentukan cukup tidaknya pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Seseorang dengan pendapatan besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhannya karena pengelolaan yang kurang baik. Sebaliknya, pendapatan yang kecil dapat memenuhi kebutuhan seseorang selama mampu mengelolanya dengan baik.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi adalah besar kecilnya pendapatan. Seseorang dengan pendapatan yang sedikit akan menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk membeli makanan sedangkan semakin besar pendapatan seseorang maka persentase pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi semakin kecil dan mengalihkannya dalam bentuk tabungan. Hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumsi ini dikenal sebagai Hukum Engel. Hukum Engel menyatakan bahwa:

> *"Semakin kecil pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk konsumsi. Begitu pula sebaliknya, semakin besar pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk tabungan".*

Pendapatan seseorang dapat digunakan untuk melakukan konsumsi maupun disimpan dalam bentuk tabungan. Sehingga besarnya pendapatan akan sama dengan besarnya konsumsi ditambah dengan tabungan. Keyness menyatakan bahwa :

> "*Setiap pertambahan pendapatan akan menyebabkan pertambahan konsumsi dan pertambahan tabungan*",

atau dapat ditulis dengan:

$$\Delta Y = \Delta C + \Delta S$$

keterangan:

ΔY : pertambahan pendapatan

ΔC : pertambahan konsumsi

ΔS : pertambahan tabungan

Lembar Aktivitas 13 **Aktivitas Individu**

- Berapa pendapatan yang kalian peroleh dalam satu hari? Darimana pendapatan kalian diperoleh?

3. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang berasal dari pendapatan, berupa uang yang belum atau tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kepentingan lain. Saat ini masyarakat lebih sering menabung di bank. Tren menabung di rumah mulai berganti karena lebih berisiko terhadap pencurian maupun bencana alam. Menabung di bank dipilih karena lebih aman terlebih lagi sudah banyak bank yang terdaftar pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Gambar 4.15
Simpanan Pelajar (Simpel). Program tabungan khusus pelajar Indonesia.
Sumber: ojk.go.id

LPS berfungsi sebagai penjamin keamanan tabungan nasabah hingga 2 milyar. Ada beberapa manfaat seseorang menabung yaitu:

a. Melatih gaya hidup hemat
b. Uang tersedia untuk hal mendesak
c. Meminimalkan hutang

4. Investasi

Apakah tabungan dan investasi adalah hal yang sama? Tabungan dan investasi sering kali dianggap sama oleh masyarakat. Tabungan dan investasi merupakan dua hal yang berbeda.

Jika tabungan bertujuan untuk menyimpan uang yang tidak digunakan sementara investasi bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah yang dimiliki. Seseorang, yang melakukan investasi berharap mendapatkan imbalan berupa laba, deviden ataupun bunga dari hasil investasinya. Ada beberapa instrumen investasi yang dapat dipilih seperti saham, obligasi dan reksadana. Namun, perlu diingat bahwa memilih intrumen investasi juga perlu beberapa pertimbangan karena banyak investasi bodong yang merugikan masyarakat. Ada beberapa tawaran investasi yang perlu dihindari oleh masyarakat yaitu:

a. Imbalan hasil investasi terlalu tinggi dengan waktu yang singkat
b. Sedikit informasi atau bahkan tidak ada mengenai perusahaan investasi yang dipilih

Gambar 4.16
Emas batangan, salah satu bentuk investasi
Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

c. Investor seringkali diminta mencari orang lain untuk bergabung
d. Tidak jelas jenis usaha yang dijalankan
e. Biasanya dipromosikan oleh tokoh masyarakat atau artis untuk memikat investor

Investasi dapat ditempuh dengan modal kecil, investasi tersebut berupa reksadana dan investasi emas. Reksadana adalah salah satu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek oleh Manajer investasi. Dengan berinvestasi pada reksadana berarti kita menitipkan uang untuk diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek. Investasi dengan reksadana tidak memerlukan dana yang besar, bahkan mulai dari Rp10.000 kita dapat mulai berinvestasi. Selain reksadana, investasi dengan dana yang kecil dapat dilakukan dengan membeli emas. Karena nilai emas cenderung selalu naik, invetasi emas menjadi salah satu alternatif investasi yang mudah. Investasi emas dapat dimulai dari 1 gram bahkan sekarang tersedia *minigold* yang berukuran 0.05 gram, 0,1 gram, 0,25 gram dan 0,5 gram.

Sebagai contoh, Lili membeli emas seberat 1 gram pada tanggal 1 Juli 2018 dengan harga Rp701.000. Kemudian pada tanggal 11 Oktober 2020 Lili menjual emasnya tersebut sesuai dengan harga pasaran sebesar Rp1.007.000. Berdasarkan contoh tersebut investasi emas yang dilakukan Lili menghasilkan keuntungan sebesar Rp306.000.
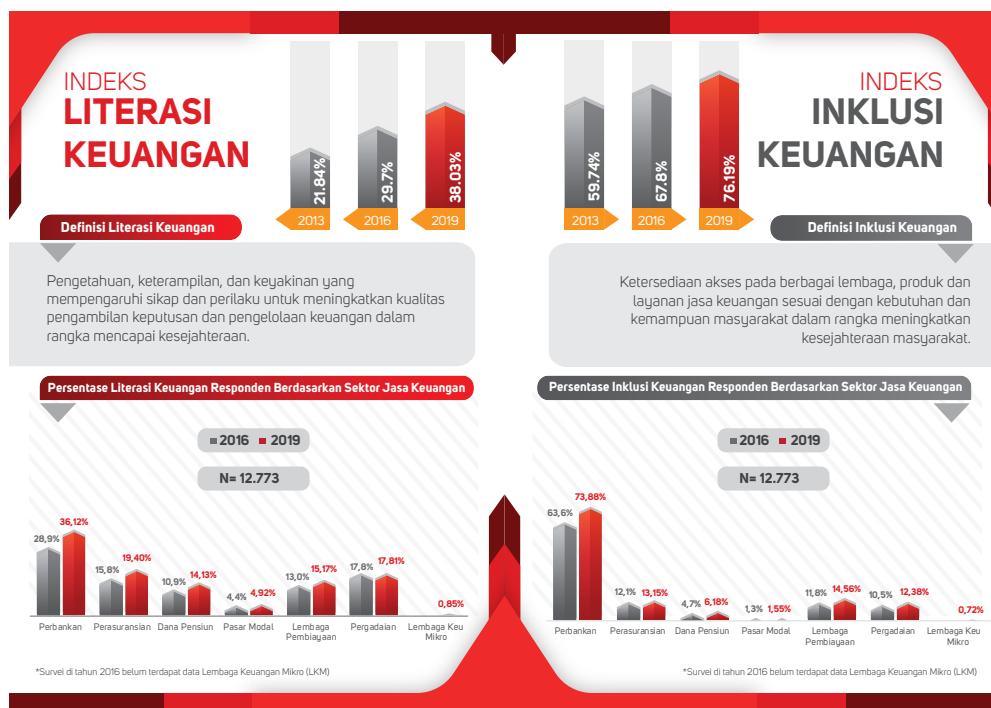
Lembar Aktivitas 14 **Aktivitas Individu**

- Setelah mempelajari materi tentang tabungan dan investasi kalian dapat mengetahui perbedaan di antara keduanya. Apakah perbedaan antara tabungan dan investasi?
- Jika kalian diberikan uang Rp1.000.000 apakah kalian akan menggunakannya untuk menabung atau melakukan investasi? Berikan alasannya!

5. Literasi Keuangan

Setiap hari manusia melakukan keputusan keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Keputusan keuangan merupakan hal yang dilakukan oleh setiap individu baik dalam hal pembelian, penjualan, tabungan, investasi ataupun kegiatan lain yang berhubungan dengan keuangan. Prinsip dasar keuangan tradisional adalah perilaku rasional, yang artinya setiap manusia diasumsikan selalu rasional dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Pembuatan keputusan salah satunya disebabkan oleh pengetahuan keuangan (literasi keuangan), literasi yang kurang akan mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak terarah. Pengetahuan tentang literasi sangat penting pada masa sekarang karena pertumbuhan produk keuangan sangat cepat dan mudah diakses oleh semua orang di dunia.

Gambar 4.17 Indeks literasi keuangan *Sumber: ojk.go.id*

Hasil survei nasional literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03% . Angka tersebut tergolong rendah dan menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan dan pengelolaan keuangan masih tergolong rendah. Hal ini akan berdampak pada keputusan keuangan yang diambil oleh masyarakat.

Masyarakat yang tidak memahami konsep tentang keuangan akan menghabiskan pendapatannya untuk transaksi dan melakukan pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah uang yang disimpan. Mereka juga cenderung membayar bunga pinjaman yang tinggi. Prinsip dasar ekonomi yang digunakan sebagai dasar literasi keuangan diantaranya penganggaran, tabungan, investasi, pinjaman, asuransi, diversifikasi, dan membuat perbandingan.

Literasi keuangan menurut Organisasi untuk kerjasama ekonomi dan pembangunan atau Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) didefinisikan sebagai gabungan antara kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk menyusun keputusan keuangan dalam rangka mewujudkan individu yang sejahtera secara keuangan. Literasi keuangan menurut OJK merupakan serangkaian aktivitas atau proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) konsumen maupun masyarakat luas, kemampuan (*competence*) agar dapat mengelola keuangan secara lebih baik.

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang literasi keuangan menurut OJK dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

1. *Well literate*, yaitu ketika seseorang mempunyai keterampilan untuk memanfaatkan layanan dan produk keuangan karena keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki terhadap layanan dan produk keuangan tersebut.
2. *Sufficient literate*, yaitu ketika seseorang mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan.

3. *Less literate*, yaitu ketika seseorang kurang mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan tentang produk lembaga serta jasa keuangan.
4. *Illiterate*, yaitu ketika seseorang tidak mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan serta tidak mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan layanan dan produk keuangan.

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik atau well literate akan lebih mudah melakukan pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Mereka cenderung paham tentang bagaimana mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangannya. Adapun manfaat memahami literasi keuangan bagi masyarakat adalah:

1) Mampu menyeleksi, memanfaatkan produk, layanan keuangan sesuai kebutuhan, kemampuan, dan melakukan perencanaan keuangan yang baik
2) Terhindar dari investasi yang tidak jelas

Lembar Aktivitas 15 | **Aktivitas Individu**

- Buatlah *mind map* terkait konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan

6. Pengelolaan Keuangan Keluarga

Masalah keuangan dapat diatasi dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan serta mengendalikan keuangan untuk kegiatan konsumsi, tabungan maupun investasi. Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang penting karena cukup tidaknya pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan tergantung pada pengelolaan keuangan keluarga.

Dengan melakukan pengelolaan keuangan, kita dapat mempelajari cara pengambilan keputusan berdasar skala prioritas, mulai dari kebutuhan yang kurang penting, penting, dan sangat penting. Pengelolaan memiliki berbagai tujuan, yakni:

a. Meminimalkan pengeluaran dana yang tidak diinginkan pada masa mendatang
b. Mengalokasikan dana yang tersedia secara efektif dan efisien
c. Mencapai target perencanaan keuangan jangka panjang
d. Meningkatkan dan melindungi kekayaan yang dimiliki
e. Mengatur pemasukan dan pengeluaran kas
f. Mengelola utang dan piutang
g. Mencegah pemborosan

Langkah utama dalam mengelola keuangan adalah membuat perencanaan atau anggaran. Perencanaan adalah proses dalam menetapkan tujuan, strategi untuk mencapai tujuan serta langkah yang diperlukan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Perencanaan yang baik akan menghasilkan kebebasan keuangan, terhindar dari kesulitan keuangan akibat hutang dan berhasil mencapai tujuan hidup baik dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

Perencanaan berfungsi untuk menekan resiko hal-hal yang tidak diinginkan pada masa mendatang. Misalnya ketika terjadi bencana, seseorang yang memiliki perencanaan baik pasti memiliki dana darurat dan dapat digunakan ketika terjadi bencana yang datang tiba-tiba. Anggaran disusun oleh rumah tangga dengan membuat daftar pendapatan dan pengeluaran. Pengeluaran yang disusun harus lebih kecil dari pendapatan seseorang.

Adapun langkah pengelolaan keuangan adalah :

a. Menyusun Tujuan Keuangan

Tujuan keuangan yang akan dicapai pada waktu tertentu harus disusun untuk jangka pendek (kurang dari satu tahun), jangka menengah (antara

satu sampai lima tahun) dan jangka panjang (lebih dari lima tahun). Tujuan keuangan ini menjadi tolak ukur keberhasilan perencanaan keuangan seseorang. Seseorang yang berhasil meraih tujuan keuangannya dapat dikatakan sudah mampu mengelola keuangan dengan baik.

b. Menyusun Rencana Pendapatan

Pendapatan dapat berasal dari gaji dan pendapatan lain yang diperoleh oleh seseorang misalnya bunga tabungan, bunga deposito dan lain sebagainya. Langkah dalam menyusun daftar pendapatan adalah:

- Mencatat semua pendapatan rutin yang diperoleh setiap bulan
- Pendapatan yang tidak pasti seperti upah lembur, hadiah, THR, dan bonus tidak perlu dicatat

c. Menyusun Rencana Pengeluaran

Pengeluaran disusun berdasarkan prioritas pemenuhan kebutuhan. Pengeluaran rutin per bulan perlu dicatat untuk memastikan prioritas konsumsi. Pencatatan keuangan juga berfungsi untuk memberikan informasi mengenai banyaknya uang yang telah dikeluarkan dan sebagai dasar pertimbangan pengeluaran di bulan selanjutnya. Dalam menyusun daftar pengeluaran, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- **Membedakan kebutuhan dan keinginan**

Kebutuhan dan keinginan adalah dua hal yang berlainan. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi apabila tidak terpenuhi maka dapat memengaruhi hingga bahkan mengganggu keberlangsungan hidup seseorang. Sedangkan keinginan merupakan kebutuhan yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, selera, pendapatan, dan lainnya. Misalnya seseorang membutuhkan makan cukup dipenuhi dengan makan makanan bergizi untuk memenuhi asupan nutrisi.

Di sisi lain seseorang yang membutuhkan makan memilih makan di restauran mahal dengan harga dua atau tiga kali lipat dari harga makanan pada umumnya untuk memenuhi keinginan. Sehingga makan tidak lagi untuk memenuhi kebutuhannya melainkan untuk memenuhi keinginan. Membiasakan diri dalam mengendalikan keinginan akan memberikan

kesejahteraan hidup keluarga dan dapat disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh sehingga tidak akan mengalami kesulitan akibat gaya hidup yang lebih besar dari pendapatan.

Gambar 4.18
Berlatih membedakan antara kebutuhan dan keinginan
Sumber: Jay Wennington/unsplash

- **Memilih prioritas pengeluaran**

Menetapkan prioritas kebutuhan akan membantu seseorang membentuk kedisiplinan dalam mengambil keputusan pengeluaran. Prioritas pengeluaran dimulai dari biaya hidup sehari hari, angsuran utang, dan iuran asuransi. Biaya hidup merupakan semua biaya yang dibayarkan guna menjaga kelangsungan hidupnya. Biaya hidup meliputi biaya makan, membeli pakaian, membayar internet, air dan listrik. Cicilan utang merupakan alokasi pembayaran tagihan yang harus dibayarkan setiap bulan misalnya membayar Kredit Pemilikan Rumah (KPR), cicilan barang elektronik, maupun cicilan kendaraan. Sedangkan premi asuransi tidak dimiliki semua orang dan meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian.

- **Melakukan penghematan pada pos pengeluaran**

Penghematan dapat dilakukan dengan membelanjakan uang yang lebih sedikit untuk meraih tujuan yang sama. Misalnya seseorang akan melakukan perjalanan dari Yogyakarta menuju Jakarta menggunakan pesawat. Langkah yang dapat ditempuh adalah dengan cara mencari maskapai penerbangan dengan tarif yang relatif lebih murah dibandingkan

dengan maskapai lain tetapi tetap memperhatikan keselamatan dan keamanan penerbangan.

- **Menabung secara periodik**

Untuk menghindari pengeluaran berlebih, langkah pertama yang perlu dilakukan ketika mendapatkan gaji adalah menabung. Sebaiknya uang yang akan digunakan untuk konsumsi dan tabungan dipisah dalam rekening yang berbeda. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan keinginan menggunakan tabungan untuk kegiatan konsumsi.

- **Merencanakan program untuk masa mendatang**

Mempunyai rencana program khusus pada masa depan. Dengan program pada masa mendatang seseorang dapat memperkirakan jumlah pengeluaran yang dibutuhkan dan uang yang perlu disisihkan untuk mencapai tujuan di masa depan.

d. Melakukan *Review*

Review dilakukan untuk mengetahui pencapaian target keuangan. *Review* keuangan dapat dilakukan secara periodik atau disesuaikan dengan target waktu yang ingin dicapai.

Dalam melaksanakan pengelolaan keuangan keluarga, ada beberapa model yang dapat diterapkan. Adapun model tersebut antara lain:

- **Sistem amplop**

Sistem amplop menggunakan amplop untuk membedakan anggaran sesuai kebutuhan. Amplop digunakan sebagai tempat menyimpan uang sementara yang akan digunakan sesuai dengan alokasi yang telah dianggarkan. Pendapatan yang diperoleh dibagi ke dalam amplop sesuai dengan rencana pengeluaran dan ditulis tujuan pengeluaran di bagian luar. Jumlah amplop yang digunakan disesuaikan dengan jumlah pengeluaran yang direncanakan. Sistem amplop ini sangat cocok diterapkan bagi keluarga dengan pendapatan/gaji rutin setiap bulan, misalnya pegawai tetap.

Gambar 4.19
Pembagian pendapatan yang disimpan ke dalam amplop sesuai dengan rencana kebutuhan.
Sumber: Ekoanug/pixabay

- ### Sistem buku kas harian

Sistem buku kas dilakukan dengan membuat pencatatan sederhana pemasukan dan pengeluaran yang didapatkan selama satu bulan. Semua pendapatan dan pengeluaran setiap hari dicatat dalam catatan sederhana. Tujuannya adalah untuk mengontrol jumlah pengeluaran pada masa mendatang dan meminimalkan pengeluaran yang tidak terlalu penting. Sistem ini cocok digunakan untuk keluarga yang memiliki pendapatan rutin maupun tidak rutin.

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1/08	Gaji bulan Agustus	Rp2.500.000		Rp2.500.000
2/08	Bayar listik		Rp120.000	Rp2.380.000
3/08	Beli pulsa		Rp50.000	Rp2.330.000
4/08	Belanja persediaan makanan 1 minggu		Rp250.000	Rp2.080.000
5/08	Bayar utang warung		Rp180.000	Rp1.900.000
6/08	Bayar arisan		Rp50.000	Rp1.850.000
7/08	Arisan RW	Rp1.500.000		Rp3.450.000
9/08	Cicilan Motor		Rp450.000	Rp2.900.000

- **Sistem kas keluarga**

Sistem kas keluarga menitikberatkan pada alokasi anggaran pengeluaran menjadi beberapa pos, seperti pos pengeluaran tetap, pos pengeluaran harian dan pos pengeluaran tak terduga. Semua pengeluaran dicatat dan ditotal sesuai dengan kelompoknya. Sistem ini cocok digunakan untuk rumah tangga keluarga.

Lembar Aktivitas 16 **Aktivitas Individu**

1. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang sering kali kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Buatlah rincian kebutuhan dan keinginan kalian saat ini!
2. Buatlah laporan penggunaan uang saku yang kalian dapatkan untuk jangka waktu satu minggu terakhir!
3. Kerjakan seperti Lembar Kerja Peserta Didik berikut

Lembar Kerja Peserta Didik

Daftar Kebutuhan dan Keinginan (*Tuliskan Nama kalian*)

Kebutuhan	Keinginan

Laporan pengelolaan uang saku mingguan (Tuliskan Nama kalian)

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
	Menerima uang saku dari orang tua			

D. Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat

Tidak ada definisi secara pasti terkait komunitas, istilah komunitas dapat digunakan juga untuk menyebutkan sistem sosial yang saling terkait, kesamaan wilayah geografis, maupun hubungan personal. Komunitas memiliki lingkup yang luas mulai dari komunitas hobi seperti bersepeda, komunitas yang saling bertukar kartu pos atau dikenal luas sebagai komunitas *Postcrossing*, komunitas petani, komunitas fotografi hingga komunitas yang bergerak dalam bidang sosial seperti komunitas kakak asuh yang peduli terhadap isu pendidikan anak. Komunitas merupakan kesatuan sosial terorganisi dalam suatu kelompok yang memiliki kepentingan bersama dalam suatu wilayah tertentu.

Konsep komunitas dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) akan berbeda dengan konsep komunitas yang sedang kita pelajari. Komunitas

di sini dapat pula diartikan sebagai sebagian kecil masyarakat. Komunitas secara umum dapat diartikan sebagai hubungan sosial antarmanusia dalam kelompok guna mendukung tercapainya tujuan maupun keinginan komunitas tersebut secara bersama-sama. Adanya komunitas-komunitas dalam masyarakat dengan latar belakang budaya yang beragam, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Gambar 4.20 Posyandu, sebagai salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat
Sumber: USAID Indonesia/ Wikimedia Commons/public domain

Bentuk pemberdayaan masyarakat dapat dibagi menjadi dua, yakni pemberdayaan masyarkat dalam komunitas dan pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat dalam komunitas dapat berupa memberikan pelatihan ketrampilan dalam membuat Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) berupa puding labu siam untuk batita dalam komunitas Ibu-Ibu Posyandu. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan kreatifitas dalam memanfaatkan bahan makanan yang penuh gizi. Kegiatan pemenuhan gizi seimbang penting dilakukan karena anak adalah generasi penerus masa depan.

Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilakukan dengan memberikan wawasan mengenai kewirausahaan dari halaman rumah. Tujuannya untuk meningkatkan potensi ekonomi dari pekarangan rumah, kegiatan wirausaha dapat berupa budidaya tanaman hias seperti bunga anggrek.

Hal tersebut mudah dilakukan karena tidak menyita banyak waktu, sekaligus memberikan efek rekreasi bagi pembudidaya saat melihat bunga mulai mengembang. Budidaya tanaman hias dapat dimanfaatkan selain sebagai penghias halaman rumah, tetapi juga cadangan pendapatan tambahan di kala menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian seperti selama masa pandemi COVID-19 misalnya. Bentuk pemberdayaan masyarakat desa lainnya dapat berupa Pos Obat Desa (POD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pondok BersalinDesa (Polindes), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan Karang Taruna Husada.

Lembar Aktivitas 17 **Aktivitas Individu**

Identifikasi komunitas yang ada di Indonesia, kerjakan di buku tulis kalian seperti LKPD berikut!

Lembar Kerja Peserta Didik

No	Nama Komunitas Pemberdayaan Masyarakat	Bidang	Lokasi
1.			
2.			
3.			
Dst.			

Komunitas dapat terbentuk di antara mereka yang memiliki kesamaan hobi. Komunitas sering berperan dalam melakukan perubahan atau meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu isu atau fenomena. Komunitas juga dapat berperan penting dalam kegiatan pembangunan. Tidak hanya pembangunan secara umum, tetapi juga komunitas cenderung memiliki pengaruh dalam pembangunan berkelanjutan. Manusia dalam memanfaatkan alam harus memiliki kesadaran dan kewajiban untuk

menjaga lingkungan tetap lestari. Berikut merupakan peran komunitas dalam pembangunan berkelanjutan:

- Memberikan pengaruh agar individu memiliki pemikiran (*mind set*) ramah lingkungan dengan menyadari adanya hubungan timbal balik dengan alam.
- Berlaku aktif melalui berbagai dimensi pembangunan yang tercermin dalam tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.
- Berperan aktif dalam menjaga alam dan melakukan kegiatan sosial dan ekonomi secara bertanggung jawab.

Komunitas dalam pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk membangun manusia dan masyarakat yang berkualitas diri sehat, cerdas, bermental baik, dan mencerminkan sifat gotong royong bangsa Indonesia. Contoh peran komunitas dalam pembangunan berkelanjutan yaitu komunitas peduli sampah yang membuat bank sampah agar masyarakat memiliki kebiasaan memilah sampah untuk didaur ulang.

Gambar 4.21
Aktivitas bank sampah di Gresik
Sumber: USAID Indonesia/Wikimedia Commons/public domain.

Peran komunitas dalam pembangunan berkelanjutan memiliki tantangan tersendiri karena kesadar-an dan konsistensi setiap orang ter-hadap kelestarian lingkungan berbeda. Perilaku manusia, sebagai individu dan masyarakat, merupakan kunci terwu-judnya pembangunan berkelanjutan di lingkungan organisasi pemerintah, perusahaan, dan di lembaga-lembaga nonpemerintah. Meski tantangannya tidak mudah, pembangunan manusia berkualitas tetap harus dilakukan un-tuk mewujudkan rasa tanggungjawab terhadap bumi sebagai tempat tinggal.

Lembar Aktivitas 18 | Aktivitas Kelompok

1. Amatilah lingkungan tempat tinggal kalian
2. Identifikasilah komunitas apa saja yang turut berperan dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.
3. Tuliskan dalam Lembar Kerja berikut!

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Komunitas	Peran Komunitas

4. Setelah selesai, serahkan kepada Ibu/Bapak guru untuk diperiksa

Kesimpulan Visual

A. PILIHAN GANDA

1. Perhatikan pernyataan berikut!

Wilayah X	Wilayah Z
• Terletak di pesisir, suhu tinggi • Pakaian adat tidak memiliki lengan	• Terletak di pegunungan, suhu rendah • Pakaian adat berlengan panjang

Analisis terhadap faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya atau perbedaan budaya pada dua wilayah di atas dipengaruhi oleh ... .

a. Posisi strategis
b. Luas wilayah
c. Suhu dan kelembaban udara
d. Jumlah penduduk
e. Isolasi kepulauan oleh lautan

2. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Warisan
(2) Bahasa
(3) Sistem Politik
(4) Sistem mata pencarian hidup
(5) Sistem pengetahuan

Berikut adalah unsur budaya universal ... .

a. (1), (2), dan (3)
b. (1), (2), dan (4)
c. (1), (3), dan (5)
d. (2), (4), dan (5)
e. (3), (4), dan (5)

3. Ratu Kalinyamat adalah puteri ketiga dari ... .
    a. Raden Toyib
    b. Sunan Prawata
    c. Sultan Trenggana
    d. Arya Penangsang
    e. Pangeran Seda ing Lepen

4. Perhatikan pernyataan berikut!
    (1) Mengkoordinasikan sejumlah pasukan laut
    (2) Mengawasi pelabuhan yang berada di bawah syahbandar
    (3) Mengawasi kapal-kapal jenis *galley* (perang) milik kerajaan Aceh
    (4) Kerjasama dengan pihak Belanda untuk perdagangan lada
    (5) Melakukan balas dendam bersana para wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya di medan perang

    Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan memiliki tugas untuk ....
    a. (1), (2), dan (3)
    b. (1), (2), dan (4)
    c. (1), (3), dan (5)
    d. (2), (4), dan (5)
    e. (3), (4), dan (5)

5. Perhatikan gambar berikut!

Sumber: Kartini (tropenmuseum/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0); Dewi Sartika dan Christina Martatiahahu (Wikimedia Commons/ public domain); Malahayati (Wikimedia Commons); Cut Nyak Dien (Dokumentasi Kemendikbud)

Gambar tokoh-tokoh tersebut dapat kita ambil hikmah dari perjuangannya yang relevan dengan permasalahan sosial budaya yang ada saat ini yakni terkait masalah ....

a. kesenjangan sosial dan kemiskinan
b. penyalahgunaan narkotika
c. eksploitasi hutan berlebih
d. tawuran antarpelajar
e. kesetaraan gender

6. Perhatikan data berikut

Region	Hutan Alam (Juta Ha)				Luas Daratan (Juta Ha)	Persentase Hutan Alam tahun 2017 dengan Luas Daratan
	2000	2009	2013	2015		
Sumatra	16, 3	12,9	11,4	10,4	47	22%
Jawa	2,9	1,3	1,0	0,9	16,3	6%
Bali Nusa Tenggara	2,2	1,4	1,3	0,9	7.2	12%
Kalimantan	33,2	28,4	26,9	24,8	53,1	47%
Sulawesi	10,7	9,3	9,1	8,2	18,4	44%
Maluku	5,9	5,2	5,0	4,5	7,9	57 %
Papua	35	34,5	33,9	33,1	40,7	81 %
Indonesia	**106,4**	**93,1**	**88,6**	**82,9**	**190,7**	**43 %**

Berdasarkan data di atas, laju deforestasi yang paling tinggi dari tahun 2009 ke tahun 2013 berada pada region ....

a. Kalimantan
b. Sumatra
c. Maluku
d. Papua
e. Jawa

7. Bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi dapat dikategorikan sebagai tabungan. Seseorang yang gemar menabung akan mendapatkan berbagai manfaat tabungan baik untuk masa sekarang maupun masa depan. Di antara pernyataan berikut yang bukan manfaat menabung adalah .....
   a. Melatih gaya hidup hemat
   b. Menambah hutang
   c. Tersedianya uang untuk hal mendesak
   d. Mencapai tujuan keuangan di masa mendatang
   e. Meminimalkan hutang
8. Pengelolaan keuangan berfungsi untuk menekan hal-hal yang tidak diinginkan pada masa mendatang. Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk melakukan pengelolaan keuangan. Dalam melakukan pengelolaan keuangan, kita harus mengetahui perbedaaan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat menentukan skala prioritas kebutuhan. Membedakan kebutuhan dan keinginan merupakan langkah dalam perencanaan keuangan yaitu.....
   a. Menyusun tujuan keuangan
   b. Menyusun rencana pendapatan
   c. Memilih prioritas pengeluaran
   d. Menyusun rencana pengeluaran
   e. Melakukan *review* perencanaan
9. Ismi memiliki uang Rp10.000.000,00 yang akan digunakan untuk investasi pada instrumen reksadana. Ismi memilih reksadana karena dianggap lebih aman dibandingkan dengan investasi saham. Keputusan Ismi untuk berinvestasi di reksadana menunjukan tingkatan kemampuan literasi keuangan yaitu .....
   a. Well literate
   b. Sufficient literate
   c. Less literate
   d. Not literate
   e. Bad literate

10. Perhatikan pernyataan berikut!
    (1) Pelatihan kewirausahaan dari halaman rumah di Desa Paremono
    (2) Pelatihan ketrampilan dalam membuat tas daur ulang dari sampah plastik untuk ibu-ibu PKK
    (3) Sosialisasi Desa Tangguh Bencana
    (4) Sosialisasi *safety riding* dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada komunitas sepeda
    (5) Pelatihan desain grafis bagi Komunitas Postcrossing

    Wujud pemberdayaan komunitas ditunjukkan oleh nomor ....

    a. (1), (2), dan (3)
    b. (1), (2), dan (4)
    c. (1), (3), dan (5)
    d. (2), (4), dan (5)
    e. (3), (4), dan (5)

B. ESAI

1. Bagaimana pengaruh iklim terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?
2. Jelaskan secara singkat Perjuangan Nuku!
3. Sebutkan alasan mengapa peredaran narkotika adalah musuh kita semua?
4. Jika saat ini kalian diberikan uang Rp1.000.000 oleh orang tua kalian, buatlah sebuah rencana pengelolaan uang yang baik untuk 1 bulan ke depan!
5. Jika kalian sudah dewasa kelak, komunitas apa yang ingin kalian dirikan? Buatlah nama dan jelaskan bergerak di bidang apa komunitas tersebut!

C. PENGAYAAN

Selain komunitas Blood For Life yang sudah disebutkan di atas, upaya pemberdayaan masyarakat ada juga yang berbentuk Survei Partisipasi Penilaian Pedesaan atau yang lebih dikenal sebagai Participatory Rural Appraisal (disingkat menjadi PRA). Survey ini dilakukan terhadap masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana dan digunakan untuk mengetahui kerentanan masyarakat terhadap bahaya lingkungan sebagai bagian dari proses Pengurangan Risiko Bencana (PRB). Spatial knowledge atau pengetahuan spasial yang dihasilkan oleh partisipan publik dalam bentuk sketsa atau peta digital memerlukan wawasan kebencanaan yang mumpuni.

Dengan memanfaatkan media yang ada seperti buku, koran, majalah, dan Internet, temukan komunitas di Indonesia yang bergerak di bidang kebencanaan, kalian boleh bertanya kepada orang tua kalian atau saudara kalian, atau kalian juga dapat mengunjungi perpustakaan sekolah kalian. Tuliskan hasil temuan kalian di sini atau di buku tulis kalian:

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Glosarium

aborigin	:	Suku asli yang berada di benua Australia
achieved status	:	Kedudukan yang dapat dicapai berdasarkan usaha seseorang.
angin	:	Gerak alami udara yang sejajar dengan permukaan bumi.
ascribed status	:	Status yang diperoleh melalui kelahiran, misal kedudukan anak bangsawan diperoleh karena lahir dari orang tua kalangan bangsawan.
assigned status	:	Status sosial yang diberikan oleh masyarakat atau karena mandat.
atmosfer	:	Lapisan udara yang menyelubungi bumi.
barang bebas	:	Barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak bahkan tidak terbatas serta tidak perlu pengorbanan untuk memperolehnya.
barang ekonomis	:	Barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang membutuhkan pengorbanan untuk mendapatkannya.
barang illith	:	Barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang ketika jumlah barangnya terbatas dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan ketika jumlah barang ini berlimpah justru menyebabkan bencana bagi manusia.
barang jadi	:	Barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

barang komplementer	:	Alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pelengkap barang lainnya.
barang konsumsi	:	Barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan secara langsung.
barang mentah	:	Barang yang perlu melalui proses produksi sebelum digunakan oleh masyarakat.
barang produksi	:	Barang yang tidak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan secara langsung, barang produksi digunakan sebagai alat bantu atau bahan baku untuk menghasilkan barang lain.
barang setengah jadi	:	Barang yang belum dapat dikonsumsi dan masih dalam proses produksi.
barang substitusi	:	Alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pengganti barang lainnya dengan syarat barang tersebut memiliki kegunaan sama.
barter	:	Perdagangan dengan saling bertukar barang.
Bhineka Tunggal Ika	:	Berbeda-beda tetapi tetap satu
cagar alam	:	Suatu kawasan suaka alam yang memiliki kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.
COVID-19	:	Penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menjadi pandemi semenjak tahun 2019 di seluruh negara di dunia
cuaca	:	Kondisi rata-rata udara pada saat tertentu di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat.

culture shock	:	Keadaan di mana seseorang mengalami kebingungan terhadap lingkungan dan menimbulkan emosi negatif.
curah hujan	:	Intensitas turunnya butir-butir air dari langit ke permukaan bumi akibat kondensasi.
debat	:	Pembahsan mengenai suatu hal dengan saling memberi argumentasi untuk mempertahankan pendapat.
deforestasi	:	Penebangan hutan
diaspora	:	Suatu bangsa yang tersebar di berbagai penjuru dunia.
diferensiasi sosial	:	Variasi pekerjaan dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang ada.
dinosaurus	:	Binatang raksasa dari zaman Prasejarah/ Praksara yang temasuk kedalam kelompok reptilia.
distribusi	:	Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
dolmen	:	Meja batu datar yang ditopang oleh tiang-tiang batu.
efek rumah kaca	:	Penghangatan bumi karena penyerapan sinar infra merah yang berasal dari matahari.
ekosistem	:	Keanekaragaman suatu komunitas organic dan lingkungannya bersama habitatnya yang saling berinteraksi.

eksploitasi	:	Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.
etnosentrisme	:	Sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai dengan sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain
geologi	:	Ilmu yang mempelajari tentang komposisi, struktur, dan sejarah bumi berdasarkan kepada lapisan batuan.
gender	:	Jenis kelamin
gerabah	:	Hasil karya cipta seni yang tercipta dari tanah liat.
globalisasi	:	Proses masuknya ke ruang lingkup dunia
harga	:	Nilai tukar suatu barang dan jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang.
hegemoni	:	Pengaruh kepemimpinan, dominasi, kekuasaan, dan sebagainya suatu negara atas negara lain (atau negara bagian)
hutan lindung	:	Kawasan hutan yang berperan strategis dalam melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup
hutan produksi	:	Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi
iklim	:	Kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah dan cakupan wilayah yang luas.
iklim mikro	:	Kondisi iklim pada suatu wilayah yang sangat terbatas/sempit

industri	:	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan.
inteligensi	:	Daya reaksi atau penyesuaian yang cepat dan tepat, baik secara fisik maupun mental, terhadap pengalaman baru, membuat pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siap untuk dipakai apabila dihadapkan pada fakta atau kondisi baru; kecerdasan
judul peta	:	Identitas untuk mengetahui dan menginterpretasikan daerah yang tergambar dalam peta.
kawasan pelestarian alam	:	Kawasan hutan dengan ciri khas yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta pemanfaatan secara lestari sumber daya hayati dan ekosistemnya.
kawasan suaka alam	:	Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa.
kebutuhan	:	Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kemakmuran.
kebutuhan individu	:	Kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh individu atau seseorang.
kebutuhan jasmani	:	Kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada badan atau jasmani seseorang.

kebutuhan kelompok	:	Kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh kelompok atau golongan masyarakat tertentu.
kebutuhan masa mendatang	:	Kebutuhan yang pemenuhannya bisa dilakukan pada masa mendatang.
kebutuhan mendesak	:	Kebutuhan yang terjadi secara tiba-tiba dan sifatnya insidental.
kebutuhan primer	:	Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia.
kebutuhan rohani	:	Kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada rohani atau batin seseorang.
kebutuhan sekarang	:	Kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat dibutuhkan.
kebutuhan sekunder	:	Kebutuhan pelengkap, di mana kebutuhan ini akan dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi.
kebutuhan sepanjang waktu	:	Kebutuhan yang dipenuhi sepanjang waktu sampai seseorang tersebut tidak membutuhkannya lagi.
kebutuhan tersier	:	Kebutuhan akan barang mewah.
kelembaban	:	Kemampuan udara dalam mengandung uap air.
keluarga	:	Unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dan berkumpul bersama dalam satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

kolonialisme	:	paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu
komunitas	:	Suatu kelompok yang saling berinteraksi di dalam suatu daerah.
konsumsi	:	Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.
legenda	:	Prosa rakyat yag dianggap benar-benar terjadi oleh yang memiliki cerita.
legenda peta	:	Keterangan simbol-simbol pada peta untuk memudahkan pengguna dalam membaca dan menginterpretasikan peta.
letak geologis	:	Posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya.
lingkungan fisik	:	Keadaan atau kondisi fisik lingkungan alam yang terdapat di sekitar individu, seperti dataran rendah, dataran tinggi, suhu udara, sinar matahari, batu, tanah, danau, sungai, laut, hutan
lokasi	:	Letak suatu objek di permukaan bumi.
lokasi absolut	:	Letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat.
lokasi relatif	:	Letak suatu tempat yang dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan sekitarnya.
media massa	:	Sarana komunikasi secara satu arah ke masyarakat luas.

menhir	:	Batu tunggal berukuran besar berbentuk seperti tugu yang digunakan untuk menghormati arwah nenek moyang
mesolithikum	:	Zaman batu tengah
migrasi	:	Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap.
mitos	:	Prosa rakyat yang dianggap benar-benar terjadi dan dianggap suci oleh yang memiliki cerita.
nautika	:	Ilmu tentang kelautan atau pembuatan kapal
neolithikum	:	Zaman batu muda
nilai	:	Sesuatu yang absolut, melekat pada objek, hadir dalam diri manusia, dan identik dengan perilakunya.
nilai kebaikan	:	Nilai yang bersumber pada kehendak/ kemauan manusia.
nilai kebenaran	:	Nilai yang bersumber pada unsur akal manusia (rasio/budi).
nilai keindahan	:	Nislai yang bersumber pada rasa manusia (perasaan, estetis).
nilai kerohanian	:	Segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia
nilai material	:	Segala hal yang bermanfaat bagi unsur jasmani manusia, misalnya makanan dan pakaian.
nilai religius	:	Nilai ketuhanan, kerohanian yang tertinggi dan mutlak.
nilai vital	:	Segala hal yang berguna bagi manusia untuk melakukan kegiatan atau aktivitas.

norma	:	Aturan atau cara yang diterapkan masyarakat agar sesuai dengan Nilai yang dianut oleh masyarakat setempat.
norma agama	:	Aturan yang menata kehidupan manusia yang bersumber dari Tuhan.
norma hukum	:	Aturan-aturan yang dibuat oleh lembaga-lembaga tertentu, misalnya lembaga pemerintah suatu negara.
norma kesopanan	:	Seperangkat aturan yang menjadi panduan tingkah laku seseorang agar sesuai dengan kaidan sopan santun untuk dapat diterima untuk hidup dalam lingkungan masyarakat.
norma kesusilaan	:	Norma yang berasal dari hati nurani dan dipraktikkan secara berulang dan menjadi kebiasaan.
pabrik	:	Bangunan dengan perlengkapan mesin tempat membuat atau memproduksi barang tertentu dalam jumlah besar untuk diperdagangkan.
paleolithikum	:	Zaman batu tua
pandemi	:	Wabah yang berjangkit serempak di mana-mana dan meliputi daerah geografi yang luas
pasar	:	Sarana bertemunya beberapa pembeli dan penjual, yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melakukan transaksi jual beli.
pemanasan global	:	Peningkatan suhu rata-rata Bumi.
pembangunan berkelanjutan	:	Pembangunan yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan"

penawaran	:	Sejumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada waktu, harga dan tempat tertentu.
penyinaran matahari	:	Lamanya matahari bersinar cerah yang dihitung dari matahari terbit hingga terbenam.
perikanan	:	Segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya.
perkebunan	:	Sebidang tanah yang ditanami pohon musiman.
permintaan	:	Keinginan membeli barang dan jasa disertai dengan kemampuan membeli pada waktu dan harga tertentu.
pertambangan	:	Suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air.
pesisir	:	Tanah datar berpasir ditepi laut.
pestisida	:	Zat pembasmi hama/ racun hama.
peta	:	Gambaran permukaan bumi yang diperkecil dalam bidang datar dengan skala tertentu.
polusi	:	Pengotoran/pencemaran (air, udara, dan sebagainya).
praaksara	:	Zaman sebelum manusia mengenal tulisan.
primitif	:	Keadaan yang sangat sederhana/ belum maju (tentang peradaban terbelakang).
produksi	:	Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia

prospeksi	:	Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga.
region	:	Bagian dari wilayah yang luas/kawasan/ daerah
regional	:	Bersifat daerah/kedaerahan
rumah tangga konsumen	:	Sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.
rumah tangga produsen	:	Pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
sabana	:	Padang rumput yang ada pepohonannya
sarkofagus	:	Peti untuk meletakkan mayat yang dibuat dari batu.
sejarah lisan	:	Informasi sejarah tentang peristiwa penting yang dapat bersumber dari kesaksian lisan dan tradisi lisan.
selat	:	Laut di antara pulau-pulau
seminar	:	Pertemuan kolaboratif yang membahas mengenai masalah secara ilmiah.
siklus hidrologi	:	Rangkaian air dalam tahapan-tahapan dari atmosfer sampai kembali keatmosfer.
skala peta	:	Perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya di lapangan.
sosialisasi	:	Proses sosial seumur hidup untuk mempelajari pola budaya, perilaku, dan harapan.

stepa	:	Tanah datar yang luas dan kering yang di sana sini hanya dapat ditumbuhi belukar
suhu	:	Derajat panas atau dingin yang diukur dengan skala tertentu.
Taman Hutan Raya (Tahura)	:	Kawasan untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang dimanfaatkan bagi penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi.
taman nasional	:	Kawasan yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, dan ilmu pengetahuan.
taman wisata alam	:	Kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi.
universal	:	Umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia) atau bersifat (melingkupi) seluruh dunia.

Daftar Pustaka

Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.

Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.* Bandung: UNPAD Press.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. <http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/>.

Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman.* Jakarta: Bappenas.

Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.* Jakarta: BPS.

Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian.* Yogyakarta: Ombak.

_______________ . 2012. *Geografi Indonesia.* Yogyakarta: Ombak.

Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi.* Yogyakarta: Ombak.

Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100.* Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world- population-prospects-2019.html pada 21-08-2020>

Erman, Erwiza. 2011. “Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia”. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.

Franz Adler. 2014. “The Value Concept in Sociology”. *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.

Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.

Goujon A. 2018. *Human Population Growth. In: Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.

Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konse pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>

Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology* 2. Texas: OpenStax.

Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.

Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen.* Jakarta: Yudhistira.

Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan.* Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).

Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.

Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.

Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan* 2018. Jakarta: KKP.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja* 2018. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia* 2018. Jakarta: KLHK

Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.

Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka* 2013. <www.korlantas.polri.go.id>.

Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksi-identitas-diapora-maluku.pdf>.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).

Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.

Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari <http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf>

Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG).

Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.

Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Junal* CIVIS, 1(2), 87-99.

Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.

Rambe, Tappil., *et al*. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.

Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.

Ricklefs, M.C., *et al*. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.

Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga

Romansara, Enos. H. 2015. “Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua”. *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491>.

Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluiralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.

Sobarna, A. 2003. “Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan”. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.

Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. “Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika”. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08>.

Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia* 3. Yogyakarta: Kanisius.

Sofiana, Anas. 2017. “Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579.” *Avatara* 5.3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467>.

Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.

Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak

Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.

Susanti, S. 2016. “Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954”. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767>.

Syefriyeni. 2018. “Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu”. *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.

T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology* 2. Texas: OpenStax.

Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.

Usrah, Cut Rizka AI. 2015. "Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.

Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.

Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg

https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg

https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progress-smelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-2022-selesai

https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-berita-divestasi-51-saham-pt-fi-simbol-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg

https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/

https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografis-utang-luar-negeri-4-tahun-trakhir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png

Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban

Email : m_nursaban@uny.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY (2005—sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi, FIS, UNY (2003)
2. S2-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2009)
3. S3-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2019)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Kelas* X, XI, dan XII. Yudistira, Jakarta (2017, 2018)
2. *Buku Siswa* dan *Buku Guru. IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
3. *Buku Guru* dan *Buku Siswa. IPS Terpadu SMALB Kelas* X, XI, dan XII. PKLK Kemdikbud (2015)
4. *Buku Guru* dan *Buku Siswa IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
5. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XII. Mass Media Solo (2012)
6. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XI. Mass Media Solo (2011)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan model penilaian hasil belajar geografi perspektif *spatial thinking* (2018)
2. Determinan Representasi Spasial pada Pembelajaran Geografi SMA (2019-2020)
3. Implementasi Pembelajaran Geografi Bermuatan Representasi Spasial di SMA (2020)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Supardi, M.Pd.

Email : pardi@uny.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bidang Keahlian : Pendidikan IPS

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen FIS UNY (2003-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY (2017-2019)
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS UNY (2019-2023)
4. Tim Teknis Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud RI (2008-sekarang)
5. Tim Pengembang Pembelajaran USAID (2012-2015)
6. Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah UNY (1998)
2. S2-Pendidikan IPS UNY (2007)
3. S3-Ilmu Pendidikan UNY (2017)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Sejarah* SMA *Kelas* X. Penerbit Quadra (2019)
2. *IPS SMP Kelas* VII, VIII, IX. Penerbit Bumi Aksara (2017)
3. *Buku Pelajaran Sejarah* SMA *Kelas* X, XI, XII. Penerbit SIC (2007)
4. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*. New Delhi (2016).)
5. *Buku Siswa* dan *Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2016)
6. *Buku Siswa* dan *Buku Guru* . *IPS Terpadu* SMALB X. PKLK Kemdikbud (2015)
7. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak (2011)
8. *Buku Siswa* dan *Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Resilient Disaster Village Programs in Dealing with Potential Disasters in Yogyakarta and India* (2020)
2. Implementasi Pendidikan Humanis dalam Pembelajaran IPS di SMP (2018)
3. *Indigenization of Social Sciences in the Philippines* (2017)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Mohammad Rizky Satria
Email : rizky.std34@gmail.com
Instansi : Sekolah Cikal Serpong
Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ketua Bidang Pengembangan Karier Guru, Komunitas Guru Belajar Nusantara
2. Pelatih dan Desainer Program Kampus Guru Cikal, Jakarta
3. Guru Sekolah Cikal Serpong, Tangerang Selatan
4. Fasilitator Rumah Belajar Semi Palar, Bandung

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia (2005)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Ngindung ka Waktu, Ngawula ka Zaman*. Kajian Kalender Sunda. Kontributor (2020)
2. *Membaca Mohammad Yamin*. Kontributor (2020)
3. *Literasi Menggerakkan Negeri*. Editor (2019)
4. *Memanusiakan Hubungan*. Editor (2018)
5. *Panduan Memilih Sekolah untuk Anak Zaman Now*. Editor (2018)
6. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Editor (2017).

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Topik Bencana Alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Merawat Lingkungan Sekolah (2016)
2. Penerapan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Sejarah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (2012)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sari Oktafiana
Email : sarioktafiana@gmail.com
Instansi : SMP Bumi Cendekia Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pengembang kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru IPS Terpadu SMP Tumbuh Yogyakarta
2. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, Yogyakarta
3. Tim penjamin mutu, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Sosiologi, Fisipol UGM (1999)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS), Sekolah Pascasarjana, UGM (2015)
3. S3-Fakultas Ilmu Sosial, KU Leuven, Belgia (2019-sekarang)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusi*. PT Kanisius, Yogyakarta. Kontributor (2017)
2. *Dari Yogyakarta: Untuk Indonesia dan ASEAN. Antologi Karya Siswa*. Sekolah Tumbuh. *Kontributor* (2017)
3. *Modul Pelatihan Guru: Pembelajaran Inter-religious*. Sekolah Tumbuh (2017)
4. *Pengelolaan Keragaman di Sekolah*. CRCS UGM. *Kontributor* (2016)
5. *Kapur dan Papan 2: Kisah Guru-Guru Pembelajar*. Lingkar Antarnusa Publishing, Yogyakarta. Kontributor (2015)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tracer Alumni of Sekolah Tumbuh & *Feedback for School*, Sekolah Tumbuh (2018)
2. Persepsi & Motif Orang Tua dalam Memilih Sekolah", Penelitian survey. Sekolah Tumbuh (2018)
3. *Developing a Strategy for Building Teachers' Capacity to Support All Children in Pesisir Gunung Kidul*. Universitas Gadjah Mada dan The University of Sydney (2016-2017)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Budi Handoyo, M.Si

Email : budi.handoyo.fis@um.ac.id

Instansi : FIS Universitas Negeri Malang (UM)

Bidang Keahlian : Pengembangan Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran Geografi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Jurusan Geografi, FIS UM (1987-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Surabaya (1986)
2. S2-Program Pascasarjana Geografi. Fakultas Geografi UGM (2000)
3. S3-Pascasarjana Pendidikan Geografi. UM (2015)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Bencana Berbasis Knowledge Ladder*. Aceh: Universitas Syiah Kuala Press (2020)
2. *International Journal of Instruction*. "The Effect of Online Pre-Reading Activities on Students' Reading Comprehension with Different Reading Proficiency" (2020)
3. *International Journal of Instructuian*. "a Split between Adult Educator's Educational Philosophy in Learning and Teaching" (2019)
4. *Geografi untuk Sekolah Menengah Atas*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi model pembelajaran *spatial inquiry* dan pengaruhnya terhadap keterampilan pemecahan masalah berpikir kritis dan kreatif (2019)
2. Pengembangan model pembelajaran kebencanaan sebagai *platform mobile learning* teknogeospasial untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana (2019)
3. Pengembangan model inquiri-*mobile learning* untuk peningkatan berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran geografi (2019)
4. Pengembangan buku ajar mata kuliah filsafat geografi berbasis *ecospatial* dan *augmented reality-mobile learning* untuk pemahaman konsep geografi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (2019)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Rokhis Setiawati, S.Pd.,M.Pd.
Email : rokhissetiawati@gmail.com
Instansi : SMAN 1 Bae Kudus
Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAN 1 Gebog, Kudus (2001-2013)
2. Guru. SMAN 1 Bae, Kudus. (2013-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Ekonomi. IKIP Semarang (1998)
2. S2-Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang (2014)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir): -**

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah melalui Program *Green And Clean School* (GCS) Di SMAN 1 Bae Kudus (2019)
2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Konsep Ketenagakerjaan dengan Model *Discovery Learning* melalui Metode *Mind Maplle* pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bae Kudus (2019)
3. Ekonomi Syariah sebagai Salah Satu Solusi untuk Memecahkan Krisis Ekonomi (2018)
4. Efektivitas Pembelajaran Ekonomi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui Pengamatan BT/BK untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dalam Menyusun Jurnal (2017)
5. Pengembangan Lembar Kerja Ekonomi dengan Media E-Comic (2016)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sumardiansyah Perdana Kusuma
Email : sumardiansyah.sejarah13@gmail.com
Instansi : SMAN 13 Jakarta
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAI Al-Azhar Kelapa Gading (2011-2017)
2. Guru. SMAI Al-Azhar 1 Jakarta (2017-2020)
3. Guru. SMAN 13 Jakarta (2021-sekarang)
4. Tim Pengembang Kurikulum Nasional (2014-sekarang)
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 (2016-sekarang)
6. Presiden. Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (2018-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Jakarta (2010)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Panduan Guru. *Pengarusutamaan Nilai Demokrasi, Toleransi, dan Hak Asasi Manusia dalam Pembelajaran Sejarah Kemerdekaan dan Reformasi*. Tim Taman Pembelajar Rawamangun dan INFID (2020)
2. *Cambridge IGCSE and O Level History* (*Workbook*). Hodder Education. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
3. *Cambridge IGCSE and O Level History Option B: The 20th Century*. Cambridge University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
4. *Buku Teks Sejarah Kelompok Peminatan Akademik*. Direktorat Pembinaan SMA (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Historisitas Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia (2021)
2. Evaluasi Program Implementasi Kurikulum 2013 Sejarah di SMA (2021)
3. Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia (2020)
4. Paradigma Pembelajaran Kontroversi (2015)
5. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Berpikir Kreatif (2014)

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Eka Wardana
Email : ekawardana97@gmail.com
Instansi : SDIT AL QUDS Kota Bogor
Bidang Keahlian : Editor Naskah, Pengasuhan Anak

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Direktur Operasional Sekolah At Taufiq Kota Bogor
2. Sekretaris Yayasan Anak Bangsa Indonesia Kota Bogor
3. Pendiri Komunitas Gemar Membaca dan Menulis Bogor

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Nett Academy, Jakarta (2016)
2. ST MIPA Bogor, Jurusan Kimia Analisis (2003)

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menulis untuk Rasa* (2018)
2. *Guru Pintar untuk Generasi Milenial* (2018)
3. *1001 Cara Membuat Guru-Siswa Suka Baca* (2019)
4. *Mencari Sekolah Terbaik* (2019)
5. *Menolak Kekerasan di Lingkungan Sekolah* (2019)
6. *Gonta-Ganti Kebijakan Pendidikan, Makin Maju?* (2019)
7. *Meneropong Karier Guru* (2019)
8. *Cerdas Mengelola Kelas: Belajar dari Kesalahan Saat Mengajar di Kelas* (2019)
9. *Bakti untuk Guru* (2019)
10. *Bangga Berbahasa Indonesia* (2019)
11. *Menciptakan Kelas yang Menyenangkan* (2020)
12. *Selamat Tinggal UN!* (2020)
13. *Dilema Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
14. *Untung Rugi Pembelajaran Daring* (2020)
15. *Kurikulum Darurat Covid 19!* (2020)
16. *Kisah-Kisah Inspiratif Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
17. *Generasi yang Hilang Ditelan Pandemi* (2020)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir): -**

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Hartati

Email : hartati72lipi@gmail.com

Instansi : Puslit Bioteknologi LIPI

Bidang Keahlian : Penelitian

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Peneliti Puslit Bioteknologi LIPI

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Kimia, FMIPA Universitas Sumatera Utara (2001)
2. S2-Biokimia, FMIPA IPB (2009)
3. S3-Silvikultur Tropika, Fakultas Kehutanan IPB (2019–sekarang).

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Biodiversitas, perakitan klon unggul dan pemanfaatan biodiversitas ubi kayu untuk mendukung ketahanan pangan.* (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir dan Terkini):**

1. "Variation of cassava genotypes based on physicochemical properties of starches and resistant starch content". *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* (2020)
2. "Molecular Characteristics of Cassava Carvita 25 Somaclonal Variant Using SSR Marker". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
3. "The Polymorphic Gene of Single Nucleotide Polymorphism (SNP) of Phytoene Synthase (PSY) to Characterize Carotenoids in Yellow Root Cassava". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
4. "Variation in lignocellulose characteristics of 30 Indonesian sorghum (Sorghum bicolor) accessions". *Industrial Crops and Product* (2019)
5. "Potential of Yields and Starch Production from Several Local Cassava Genotypes". *Jurnal Biosciences* (2019)
6. "Regeneration Rate of Eggplant Somatic Embryogenic In Various Maturation Media". *Jurnal Ilmu Dasar* (2018)
7. "Quality Improvement of High-Betacarotene Mocaf Through Enzymatic, Chemical and Physical Modification". *Proceedings International Symposium on Bioeconomic of natural bioresources utilization* (2017)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Prescilla Oktimayati

Email : layangmaya.id@gmail.com

Instansi : layangmaya

Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Tim Artistik. Majalah *Djaka Lodang* (2010-2011)
2. Tenaga Kerja Sarjana. Kemenakertrans. DIY (2012—2013)
3. *Creative Director*. layangmaya (2015-sekarang)
4. Ilustrator. *JIH Magz*. RS JIH Yogyakarta (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2007)

- **Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran Seni Rupa. Membongkar Bingkai, Membuka Sekat. “Mati Gaya” (2017)

- **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Goro-Goro Menjerat Gus Dur*. Penerbit Gading (2020)
2. *Ilusi Negara Islam*. Yayasan LKiS dan INFID (2020)
3. *Ciuman Sang Buronan*. Virgiana Wolf, dkk. Penerbit Gading (2019)
4. *Kartini Boru Regar*, *Tahi Kecoa, dan Walikota*. Penerbit Gading (2019)
5. *Museum Anatomi* UII. Fakultas Kedokteran UII (2019)
6. *Arkeologi Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
7. *Berebut Emas Hitam di Pertambangan Minyak Rakyat*. Nurmahera (2018)
8. *Muslim Tanpa Masjid*. Kuntowijoyo. MataBangsa (2018)

Profil Desainer

Nama Lengkap : M Rizal Abdi

Email : kotakpesandarimu@gmail.com

Instansi : -

Bidang Keahlian : Editorial Desain dan Ilustrasi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desainer. Hocuspocus Rekavasthu (2006-2012)
2. Desainer editorial dan ilustrator beberapa penerbit indie di Yogyakarta dan Jakarta (2015-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1 -Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2004)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS). Sekolah Pascasarjana UGM (2015)

- **Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Puncak Kekuasaan Mataram*. de Graaf. KITLV dan MataBangsa (2021)
2. *Berdiri di Kota Mati*. Penerbit Gading (2020)
3. *Awal Kekuasaan Mataram*. de Graaf. KITLV dan MataBangsa (2020)
4. *Komunika*. Serial Komik. Kementerian Komunikasi dan Informasi (2019-sekarang)
5. *9 Bulan, Menjalani Persalinan yang Sehat*. Gramedia Pustaka Utama (2019)
6. *Buku Muatan Lokal untuk PAUD, SD, SMP Kabupaten Morotai*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morotai dan Universitas Khairun Ternate (2019)
7. *Kerajaan-Kerajaan Islam Pertama di Jawa*. de Graaf dan Pigeaud. KITLV dan MataBangsa (2019)
8. *Baranangsiang*. Yan Lubis. Penerbit Obor (2019)
9. *Ensiklopedia Jawa Barat* (5 jilid). Bank BJB dan MataBangsa (2018)
10. *Hayatan Gamelan*. Sumarsam. International Gamelan Festival (2018)
11. *Maestro Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
12. *Islam Againts Hatespeech*. Yayasan LKiS dan INFID (2018)
13. *Dibuat Penuh Cinta, Dibuai Penuh Harap*. Gramedia Pustaka Utama (2016)
14. *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama* (4 Jilid). PB Nahdlatul Ulama dan MataBangsa (2014)